

Dialog Pemirangan dalam Bahasa Gorontalo

Dakia N. Djou

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kantor Bahasa Gorontalo

2019

Dialog Peminangan dalam Bahasa Gorontalo

©Dakia N. Djou

Cetakan pertama, November 2019

Penyunting

Sukardi Gau

ISBN: xxxxxxxxx

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Hal. i-418 hal; 21x15 cm

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
Tanpa izin tertulis dari Penerbit

Perancang sampul

Moh. Hasan

Penata letak

Hasmawati Yusuf

Penerbit:

Kantor Bahasa Gorontalo

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Dokter Zainal Umar Sidiki

Tunggulo, Tilongkabila

Bone Bolango, Provinsi Gorontalo

Kata Pengantar

Buku yang berjudul ***Dialog Peminangan dalam Bahasa Gorontalo*** merupakan hasil kajian mendalam yang telah dilakukan oleh Dr. Dakia N. Djou, M.Hum. Buku ini menampilkan berbagai tuturan ragam adat dalam bahasa Gorontalo yang seluruhnya diperoleh dari kajian lapangan semasa penyusunan disertasi penulis di Program Doktor Bidang Linguistik, Universitas Sam Ratulangi, Manado. Untuk itu, dengan diterbitkannya buku ini, kami berharap agar para pembaca dapat memperkaya wawasan mengenai bahasa Gorontalo ragam adat, khususnya yang berkaitan dengan adat peminangan yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, tuturan-tuturan bahasa Gorontalo dalam dialog peminangan tersebut perlu disertakan pula bentuk terjemahannya dalam bahasa Indonesia agar dapat dibaca dan dipahami masyarakat luas.

Usaha ini memang masih merupakan satu langkah kecil dalam penguatan program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra, khususnya bahasa dan

sastra daerah. Untuk mendukung program tersebut, kami memandang perlu menggiatkan usaha pendokumentasian sastra lisan yang masih dipelihara masyarakat. Setelah itu, tugas berikutnya adalah mendekatkan karya-karya itu kepada pembaca yang lebih luas.

Semoga buku ini akan menjadi ruang baru bagi pembaca untuk menyelami dan menelusuri betapa anggun dan menariknya bahasa Gorontalo ragam adat. Dengan tulisan ini pula, pembaca dapat menikmati setiap untaian kata dan kalimat yang terungkap dalam gaya bahasa yang unik, metafora yang menarik, dan permainan kata-kata yang penuh makna.

Selamat membaca!

Gorontalo, November 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kantor Bahasa Gorontalo,

Dr. Sukardi Gau, M.Hum.

Prakata

Buku yang tersaji di hadapan Anda sekarang ini berisi 9 versi dialog peminangan di Gorontalo. Isi setiap versi pada dasarnya sama, tidak ada yang menunjukkan perbedaan, baik dari segi isi, tujuan, maupun manfaatnya. Dialog yang tertuang dalam buku ini seluruhnya merupakan hasil rekaman langsung dari para pelaku dialog pada saat melakukan peminangan. Perekaman ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan disertasi pada tahun 2010, yang pada saat itu penulis dibimbing oleh Prof. Dr. Nani Tuloli sebagai Promotor, dan Prof. W.C.H.M. Lalamentik, Ph.D. bertindak sebagai Kopromotor. Menariknya, bagi penulis pada dialog ini bukan perbedaan dan persamaan dialog, tetapi perubahan-perubahan yang terjadi pada para pelaku dialog tersebut.

Dari 9 dialog yang penulis ikuti, semuanya memperlihatkan perubahan dalam penampilan. Perubahan itu selalu tergantung pada kondisi dan situasi serta isi pembicaraan. Artinya setiap situasi, kondisi, dan materi pembicaraan berubah struktur, ungkapannya pun

berubah, sehingga dialog itu ada yang panjang dan ada pula yang menjadi pendek. Di samping itu, perubahan struktur ungkapan tergantung pada kemampuan pelaku dialog untuk mempermudah kata-kata dalam dialognya. Semakin banyak permainan kata-kata yang dibuat oleh pelaku, makin panjang pula struktur dialognya. Mencermati perubahan yang terjadi pada 9 kali dialog di atas, penulis menilai bahwa setiap kali acara peminangan, dialognya terus mengalami perubahan disebabkan oleh berubahnya situasi dan kondisi serta materi pembicaraan pada saat penampilan.

Data bahasa Gorontalo yang tersaji dalam buku ini dapat dijadikan data dokumen bagi yang ingin meneliti tentang kebahasaan Gorontalo baik ditinjau dari segi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, bahkan pragmatik. Untuk itu, penulis selalu berharap semoga apa yang disajikan dalam buku ini dapat bermanfaat bagi yang ingin melakukan penelitian tentang bahasa Gorontalo. Di samping itu, penerbitan buku ini bertujuan untuk memberi motivasi kepada para generasi muda yang ingin belajar tentang cara berdialog dalam peminangan.

Selain itu, buku ini disusun dalam rangka menanggulangi tradisi bertutur masyarakat dalam bahasa Gorontalo yang semakin berkurang. Diharapkan dengan terbitnya buku ini generasi muda yang ingin belajar berdialog sebagai juru bicara pada peminangan dapat terbantu dengan buku ini.

Akhirnya melalui halaman ini penulis tak henti-hentinya menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama kepada Kepala Kantor Bahasa Gorontalo, Dr. Sukardi Gau, yang telah beberapa kali menghubungi penulis untuk meminta naskah buku ini untuk diterbitkan.

Gorontalo, November 2019
Penulis,

Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.

viii Dialog Peminangan dalam
Bahasa Gorontalo

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Prakata..... v

Dialog Peminangan dalam Bahasa Gorontalo

A. Wacana Pembuka	1
B. Bahasa Gorontalo Versi Adat	4
C. Dialog Peminangan	6
Dialog Versi 1.....	6
Dialog Versi 2.....	48
Dialog Versi 3.....	110
Dialog Versi 4.....	163
Dialog Versi 5.....	195
Dialog Versi 6.....	253
Dialog Versi 7.....	302
Dialog Versi 8.....	361
Dialog Versi 9.....	400

- x Dialog Peminangan dalam Bahasa Gorontalo

Dialog Peminangan dalam Bahasa Gorontalo

A. Wacana Pembuka

Gorontalo adalah salah satu daerah di Indonesia yang memiliki empat bahasa, yakni, bahasa Gorontalo, bahasa Suwawa, bahasa Atinggola, dan bahasa Bolango. Bahasa Bolango hanya tinggal namanya yang masih ada dalam ingatan masyarakat, tetapi wujudnya sudah tidak ada lagi di wilayah hukum Gorontalo. Bahasa ini tidak punah, tetapi sudah pindah bersama penuturnya ke daerah Molibagu, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Sementara tiga bahasa lainnya masih digunakan oleh sebagian kecil masyarakat penuturnya dalam interaksi sosial.

Dalam berbagai kegiatan, salah satunya kegiatan peminangan, ketiga bahasa itu masih digunakan sebagai alat perantara dalam rangka menyambung tali pernikahan bagi kedua calon mempelai. Tentu saja masing-masing bahasa berbeda dalam cara penyampaiannya. Bahasa Gorontalo khususnya memiliki cara penyampaian yang berbeda-beda berdasarkan ragamnya. Bahasa Gorontalo dalam penyampaiannya mengikuti ragamnya seperti ragam *paantungi* (pantun), ragam *paa'iya lo hungo lo poli* (berbalas pantun), ragam *lohidu* (nyanyian rakyat), dan ragam adat. Dalam buku

ini yang dibicarakan adalah bahasa Gorontalo ragam adat, khususnya adat peminangan.

Peminangan adalah awal dari kegiatan pernikahan. Kebiasaan adat peminangan di Gorontalo ditandai dengan cara berbahasa yang memiliki ciri norma kebiasaan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat penuturnya. Ciri norma itu terpantul pada bahasa yang digunakan oleh masing-masing utusan yang mewakili keluarga, baik keluarga dari calon mempelai pria maupun keluarga dari calon mempelai wanita. Pada saat yang ditentukan, kedua belah pihak yang bertindak sebagai juru bicara pada acara peminangan itu melakukan dialog sebagaimana layaknya dialog pada umumnya tetapi dengan versi bahasa adat setempat, yakni versi bahasa adat Gorontalo. Pada kegiatan itu, kedua juru bicara sebagai utusan menyampaikan amanat yang sesuai dengan isi pesan dari keluarga yang diwakili.

Ada beberapa hal yang menarik dalam dialog itu, yakni sebagai berikut.

1. Bahasanya unik, yakni lebih banyak menggunakan bahasa yang jarang ditemui dalam percakapan sehari-hari, atau menggunakan bahasa yang arkais;
2. Bahasanya berbentuk prosa tetapi selalu berakhir dengan pola bunyi yang sama. Artinya semacam ada persamaan bunyi di akhir penuturan (bersajak);
3. Menggunakan intonasi yang berbeda dengan intonasi dalam percakapan sehari-hari.
4. Bahasanya penuh dengan gaya bahasa metafora;

5. Perbendaharaan katanya selalu berubah-ubah, sebagai akibat permainan kata-kata oleh para pelaku dialog.

Jika kita masuk dalam lingkaran percakapan itu, kita berada dalam suasana yang sungguh sangat sakral karena bahasa yang digunakan dibungkus dengan kelima hal tersebut di atas. Dengan pernyataan lain, bahasa Gorontalo ragam adat umumnya ditandai dengan tata kalimat yang panjang, bernuansa adat, berlirik dengan pilihan kata yang cenderung bermakna kias dan tetap, dan biasanya diungkapkan secara lisan dengan nada dan gaya tersendiri. Tata maknanya pun sarat dengan muatan budaya atau adat setempat (Jufrizal, 2004: 166).

Para pelaku dialog, masing-masing mereka memiliki kemampuan untuk berekspresi diri dan mampu berinteraksi dengan audiens yang hadir pada saat penampilan. Kemampuan itu diwujudkan melalui tuturan yang kadang-kadang menyindir secara halus sehingga suasana pada saat-saat tertentu menjadi riuh akibat permainan bahasa yang mereka lontarkan. Itulah ciri dan norma bahasa adat tadi yang berhasil diaktualisasikan dalam acara-acara budaya kedaerahan yang menggunakan bahasa Gorontalo sebagai medianya. Cara berbahasa yang menggambarkan ciri dan norma itulah yang selalu dihargai oleh masyarakat Gorontalo.

B. Bahasa Gorontalo Versi Adat

Bahasa Gorontalo versi adat berbeda dengan bahasa Gorontalo pada umumnya. Bahasa Gorontalo versi adat digunakan pada saat upacara adat, seperti peminangan, penobatan, pemakaman, dan upacara adat lainnya. Cara penggunaannya dilakukan dalam bentuk dialog apabila prosesi yang dilakukan adalah acara peminangan. Menggunakan lagu suara tertentu apabila versi *tuja'i* (puisi adat) dan versi *palebohu* (nasihat) yang dilantunkan pada saat upacara adat berlangsung. Bahasanya berbentuk prosa. Kata-kata atau kalimat yang digunakan dalam prosesi itu adalah kalimat yang penuh rima atau sarat dengan persajakan. Bentuk bahasa seperti ini hampir-hampir tidak ditemukan dalam interaksi sosial pada umumnya. Oleh karena sarat dengan rima, maka tuturannya sangat indah didengar.

Pelaku dialognya hanya terbatas pada orang-orang tertentu, yakni para pemangku adat atau mereka yang pernah belajar dialog tersebut dan mahir menggunakannya. Kadang-kadang audiens yang turut hadir pada prosesi peradatan itu tidak semuanya memahami materi atau isi dialog tersebut karena tuturannya kadang-kadang dibumbui dengan kata-kata kiasan. Kata-kata kiasan inilah yang membingungkan audiens untuk memahami makna tuturan tersebut. Makin kreatif pelaku dialog menggunakan kiasan dalam tuturannya, makin sulit pula audiens memahami maknanya. Jadi, orang memahami betul isi atau materi

tuturan hanyalah mereka yang terlibat langsung dalam prosesi dialog peradatan.

Bahasa Gorontalo versi adat ini sudah sama nasibnya dengan bahasa Gorontalo pada umumnya. Nasib kedua versi bahasa ini sudah di ambang kepunahan. Hal ini karena bahasa Gorontalo sekarang tinggal dikuasai oleh orang tua yang sudah lanjut usia. Sementara pengguna utama bahasa Gorontalo versi adat tinggal terbatas kepada para pemangku adat atau yang selebihnya mereka yang menguasai bahasa tersebut. Generasi muda sekarang rupanya lebih cenderung memilih bahasa Melayu Manado daripada bahasa Gorontalo sebagai bahasa dalam interaksi sosial, apalagi bahasa Gorontalo versi adat. Ironisnya, tidak sukanya generasi muda berbahasa Gorontalo bukan disebabkan oleh mereka sendiri, tetapi penyebabnya adalah orang tua yang tidak pernah menyambut kehadiran mereka di dunia ini dengan suguhan bahasa Gorontalo sebagai bahasa pertama atau bahasa ibunya. Justru pemeran utama bertahannya suatu bahasa daerah adalah orang tua sebagai pelaku utama komunikasi di lingkungan keluarga. Masalah ini menuntut perhatian kita semua terutama campur tangan dari pihak pemerintah, mungkin dengan cara membentuk kelompok generasi muda pencinta bahasa daerah di setiap desa atau kelurahan. Kelompok inilah yang nantinya akan melakukan berbagai kegiatan dalam bentuk lomba dengan melibatkan bahasa daerah sebagai bahasa komunikasi dalam kegiatan tersebut.

C. Dialog Peminangan

Berikut ini ditampilkan naskah dialog peminangan yang terdiri dari 9 versi. Panjang-pendeknya naskah dialog pada setiap penampilan menunjukkan perbedaan dan perbedaan itu disebut sebagai versi.

DIALOG VERSI 1

Akuba Yusuf (juru bicara dari mempelai pria) disingkat AY

Mustapa Hasan (juru bicara dari mempelai wanita) disingkat MH

4 Desember 2010

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Tabi-tabi hurumati po'uda'a du'ola talu-talu de tonggota lo u lipu to'u ma leha:diri to huhulo'a.</i>	'Dengan segala hormat 'dihadapkan kepada pembesar negeri' 'telah hadir di tempat duduk'
<i>To'u o'oditolio amiyatia bantala-bantala maklum, pota-potalu ode olanto</i>	'Selanjutnya kami' 'membawa suatu pemakluman' 'yang ditujukan kepada anda'
<i>wolo mongowutatonto wonu bolo ma pe'ipolatalumai</i>	'bersama Saudara anda 'andai kata sudah bisa didekatkan'
<i>to ta odelo ito wolo mongowutatonto</i>	'menurut anda dan Saudara anda'

*tanu ma popodu:dulomai
a:dati lo mongo-tiombunto.*

‘kira-kira sudah dapat dibawa ke sini’
‘adat para leluhur kita’

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

Alhamdulillah
Ki:la wau kauli lo ta odelo ito

‘Alhamdulillah’
‘mengikuti penyampaian anda’

*wolo mongorwutatonto
sa:ati botia ito ma talu-talu-tumalu*

‘dengan Saudara anda’
‘pada saat ini kita telah berhadapan’

*wau ma bilantala lo ta odelo ito
ma o’oxwoli, de bolilioma’o
ito wonu ma ijinia nguto-ngutolia,
a:dati banta-bantala lo ta odelo ito*

‘dan telah diberi amanat sebagai juru bicara’
‘bila anda telah diberi izin’
‘maka adat yang anda boyong’
‘sudah dapat dibawa ke sini’

*ma popolai’omai
mealo ma popotupalomai.*

‘atau sudah dapat dihamparkan’

*Bo tomulo-mulo:lolio amiyatotia
nggo mola:ilia ode tili mohualia*

‘tetapi terlebih dahulu kami’
‘masih menengok kiri-kanan’

dulu-dulunga ode haliipa

‘terutama kepada pembesar negeri’

*lo kaambugu botia,
tanu ma popola’iomai.*

‘di wilayah ini’
‘kira-kira sudah dapat dihadirkan’

Alhamdulillah amiyatotia

‘Alhamdulillah kami’

ma lolailia de tili mohualia

‘telah mnengok kiri dan kanan’

dulu-dulunga'o ode halipa botia

'terutama kepada yang

sedang merekam'

ito debo ma ijinia-debo ma ijinia

'anda telah diperkenan'

lo kauli ito me mopotupalo.

'untuk menghadirkannya'

W'onu ito ma momonggato

'Kalau anda akan bergerak'

Wu'udu u ma pohumbato.

'ditunggu secara adat'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah, amiya:tia

'Alhamdulillah kami'

ma iloijinia lo ta hipohemia lo'iya,

'telah dizinkan oleh

perekam peristiwa'

amiyatotia ma mopotalu ode E:ya mulia.

'kami menghadap kepada

Tuan mulia'

To mo:mo:lilio ma'o le:to

'lanjut daripada itu'

o:woliala ta odelo ito

'disampaikan kepada anda'

amiyatia dila bo mohiamelo

'kami bukan memburui'

bo wakutu ma wane-wanelo

'hanya waktu semakin mendesak'

bolo ma pogantia lo tinelo,

'siang berganti malam'

a:dati botia tanu ma huatola pe'e:nta

'adat ini akan diangkat satu kali'

debolo lenggotola to'u ma mobisala.

'nanti disebut satu per satu'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

Jo! me:mangi ito dia bo mohiamelo

'Jo! Memang anda tidak

memburui'

bo molame'a tinelo

'tetapi hanya mengejar

sinar'

dila bo motu'alo

'juga bukan mempercepat'

bolo ohua to dalalo

'karena kemalaman di jalan'

sababu woluwo ta hi pomate-matea

'sehingga mendapat

to dalalo.'

halangan di jalan'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Assalamu alaikum wr.wbr. tabi-tabi</i>	'Assalamu alaikum wr.wbr. tabik'
<i>amiyatotia ma tilumopalo</i>	'kami telah hadir'
<i>tu'udu uma yilopo'ilalo</i>	'untuk memberi bayangan'
<i>wonu do:nggolo luasialo</i>	'kalau sudah diperkenan'
<i>lo'ia ma tumulalo</i>	'pembicaraan akan segera dimulai'
<i>wonu bolo ma luasia</i>	'kalau sudah diperkenan'
<i>ma opatuju mokauli molo'ia.</i>	'pembicaraan akan segera dimulai'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah, tanu ta odelo ito</i>	'Alhamdulillah, anda'
<i>wolo mongorutatonto</i>	'beserta Saudara anda'
<i>ito ma talu-talu debolo ma ijinia</i>	'yang telah menghadap diperkenan'
<i>ma molumula molo'ia</i>	'untuk memulai pembicaraan'
<i>wonu bolo ijinalo</i>	'jadi sudah diberi izin'
<i>lo'ia ma tumulalo.</i>	'untuk memulai pembicaraan'
<i>Dabo to mulo-mulo:lo ito dipo ijinia</i>	'namun sebelum anda diizinkan'
<i>amiyatotia donggo molailia</i>	'kami masih bermusyawarah'
<i>ode tili mohu-mohualia</i>	'dengan keluarga di sebelah kiri-kanan'
<i>potala ito debo ma ijinia</i>	'semoga anda beroleh izin'
<i>ma motombi:lu amiyatia.</i>	'untuk memulai pembicaraan'

*Alhamdulillah
Amiyatotia ma lolailia
ode tili mohualia
dulu-dulunga'o ode mongoti:lo*

'Alhamdulillah
'kami telah bermusyawarah'
'di samping kiri dan kanan'
'terutama kepada kum ibu'

<i>mongotiamo hi ha:diria</i>	'kepada kaum bapak yang hadir'
<i>ito debo ma ijinia-ma ijinia tu'udu ito ma me tilumopaldo</i>	'anda sudah diperkenan' 'untuk menyampaikan amanah'
<i>wonu de bolo ma momonggato wu'udu ma pohulato.</i>	'andaikata akan mulai bergerak' 'akan ditunggu secara adat'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah, amiyastia ma lo'otapu dalalo u ma moali polenggotalo.</i>	'Alhamdulillah' 'kami telah beroleh jalan' 'untuk memulai pembicaraan'
<i>To u mulo-mulo:lo lo u dipolu potitalu lamiyatotia, amiyatotia moma'apu pi'u-pi'u ma'apu</i>	'Namun terlebih dahulu' 'sebelum kami hadirkan' 'kami mohon maaf beribu maaf'
<i>wonu bolo woluwo u hilapu. mulo-mulo moma'apu bolo tala molo'ia moha:rapu potunu potuhata</i>	'andaikata ada yang hilaf 'lebih dahulu mohon maaf' 'bila salah berkata' 'mohon petunjuk dan arahan'
<i>to ta:hiha:diria.</i>	'pada yang hadir'
<i>Tu'udu ta odelo amiyatotia do:nggolo si:pa-sipati lo'u ma:nusia biasa, do:nggolo moda:ta u olipata</i>	'pantas seperti kami' 'sebagai manusia biasa' 'masih banyak yang terlupakan'
<i>loqia do:nggolo molili:mbata bolo moha:rapu potunu-potuhata</i>	'salah ucap datang silih berganti-ganti'
<i>alihu ito mali basarata.</i>	'mohon petunjuk dan arahan' 'agar kita seia sekata'

<i>Wonu ito basarata huqidu moali data, mongopulu hitanggapa. Mulo-mulo ma'apu lamiyatotia, ta:odelo amiyatotia bolo tala lumadu, tala habari, tanggalepata lo u tala humaya.</i>	'kalau kita seja sekata' 'gunung bisa jadi rata' 'para leluhur sepakat' 'yang kami mohonkan maafnya' 'jangan sampai kami salah kias' 'salah tanya, sampai salah misal'
<i>Dila ta odelo ito wolo mongowutatonto ta he lumadulo, hehabariolo, hehumaya:lo. Wau dila ta:odelo amiya:titia ta:do:nggolo lumade'o-lumade'o, habarimai-habarima'o.</i>	'tidak pantas seperti anda' 'dan keluarga yang dikiaskan' 'ditanyai dan dikiaskan' 'dan tidak pantas seperti kami' 'yang datang mebuang kata-kata kias' 'mencari kabar di sana- sini'
<i>Bolo taluwo pongola Donggolo odito dilito duluwo u mohutato, wonu dila lumadu humaya:po dia po'otoduwa:la ba'ato umalo mopo'olapato.</i>	'tetapi apa boleh buat' 'masih begitu patron kakak beradik' 'kalau tidak diumpamakan' 'tidak beroleh jejak' 'untuk memperoleh kesepakatan'
<i>To payadu u ngopanggalo wonu dila lumadu humaya:lo</i>	'Pada dasarnya' 'kalau tidak dikias- umpamakan'

<i>dila po'otoduwa:la dalalo</i>	'tidak akan memperoleh jalan keluar'
<i>To mo:mo:lioma'o le:to amiyatia do:nggolo to bala lo hilawadu,</i>	'Pada awalnya' 'kami masih sebatas bertanya'
<i>bolo donggo woluwu ta'ilo:ma lo langgadu</i>	'masih ada yang terjangkau diundang'
<i>bolo dipole:papadu,</i>	'namun belum hadir'
<i>bolo donggo woluwu ta ilo:ma lo toduwu</i>	'masih ada yang diundang'
<i>dipo haha:diri dipo yiloluwo,</i>	'belum datang hadir'
<i>bolo donggo woluwu ta:ilopolailia</i>	'masih ada yang diajak bermusyawarah'
<i>wonu dipohiha:diria.</i>	'namun belum hadir'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah,</i>	'Alhamdulillah'
<i>tahilio lo ta:odelo ito</i>	'seperti yang anda katakan'
<i>wolo mongwutatonto</i>	'dengan Saudara anda'
<i>ito ma haba-habari ipi-ipito,</i>	'anda telah mncari kabar'
<i>hila-hilawo wolo ongonga:la'a</i>	'bertanya tentang kehadiran keluarga'
<i>timongoli helu-helumo.</i>	'tentang kebersamaan mereka'
<i>Dabo to mulo-mulo:lolio</i>	'Namun sebelumnya'
<i>amiyatotia ngo'ile:nggade mongohi mai</i>	'kami sebatas memberi'
<i>wolilu wau bulilango</i>	'isyarat dan bayangan'
<i>talul-talul ode olanto</i>	'yang ditujukan kepada anda'

<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara anda'
<i>de'u amiyatotia to'u ola:nga</i>	'bahwa kami sejak kemarin'
<i>wau tunuhu ola:ngo</i>	'dan kemarin dulu'
<i>debo ma lodede'a pantango</i>	'telah menyebarkan informasi'
<i>loloduwo lotiango</i>	'dan mengundang dan memanggil'
<i>mohima a:dati lotolobalango</i>	'untuk menghadiri peminangan'
<i>to sa:ati botia debo ma woluwo</i>	'pada saat ini sudah ada'
<i>ngota:lio hi hulo'a hi tambelanga.</i>	'salah satunya duduk teratur'
<i>Lamahioma'o lonto Tilote-Limboto</i>	'selengkapnya dari Tilote-Limboto'
<i>lonto hali:pa debo ma hulo-hulo'o,</i>	'dari khalifah kampung telah hadir'
<i>amiya:titia botia debo ma lopodungga ma'o</i>	'kami juga telah mengundang'
<i>lodu:dula ti po'urwama, ti po'u:la</i>	'paman dan bibi'
<i>debo ma woluwo ngotayadu ta ma yilodu:dula</i>	'telah ada sebagian yang hadir'
<i>to hantalea botie,</i>	'di bagian tengah rumah ini'
<i>wau tauwe:wo tanu bo ma hi hulo'a to depula</i>	'lainnya duduk di bagian belakang'
<i>debo ki:la kauli lo ta:odelo ito</i>	'pembicaraan anda'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dengan Saudara anda'
<i>wolo ongonga:la'a timongolio helu-helumo,</i>	'dan bersama gluarga'
<i>wonu ta ilo:ma lo toduruwo</i>	'kalau yang terjangkau undangan'
<i>wonu dipoluwu,</i>	'belum ada'

<i>wonu delo buku tuladu</i>	‘ibarat buku tulis’
<i>de ma pohima to'u bu'a-bu'adu,</i>	‘akan ditunggu dalam keadaan terbuka’
<i>wonu delo ngadi kitabi</i>	‘kalau mengaji kitab’
<i>de ma pohima to'u ngadi-ngadi,</i>	‘nanti ditunggu pada waktu mengaji’
<i>wau woluwu ta mai to dalalo</i>	‘dan ada yang masih dalam perjalanan’
<i>timongolio penu didu ma'o tomatangalo</i>	‘mereka biar tidak ditunggu lagi’
<i>bolo lo'ia debo ma moali ma tumulalo</i>	‘pembicaraan sudah dapat dimulai’
<i>insya Allah me dungga mai</i>	‘insya Allah setelah tiba’
<i>de ma pohunggulialo</i>	‘nanti diceritakan’
<i>karena ito boti modaha</i>	‘karena kita menjaga’
<i>didi bolo ma peleta'alo.</i>	‘hujan akan turun’

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah, Ki:la lo ta odelo ito</i>	‘Alhamdulillah pernyataan anda’
<i>wonu bolo woluwu ta hetomatangalo</i>	‘bil masih ada yang ditunggu’
<i>wau loboyu to dalalo</i>	‘dan terlambat di perjalanan’
<i>eleponu bolopohunggulialo</i>	‘nanti akan diceritakan’
<i>meambola pohu'atalo rahasia bilantalo</i>	‘atau disampaikan secara rahasia’
<i>lo'ia ma moali yiabotalo.</i>	‘pembicaraan sudah boleh dimulai’
<i>To mo:mo:lima'o le:to kami debo</i>	‘selanjutnya kami tetap’
<i>do:nggolo to bala lo yilawadu.</i>	‘masih sebatas bertanya’
<i>Moti'ide motuhatama'o bulita lo huhulo'a</i>	‘terhadap yang duduk teratur’

<i>dianuhula to popoli</i>	'kalau ditelusuri melalui'
<i>lo tahuda lo mongotimbunto</i>	'pesan para leluhur kita'
<i>falsapa lomongotiamanto</i>	'falsafah para leluhur kita'
<i>me:mangi ma wula-wulalo</i> <i>ta polotalualo</i> <i>bo amiya:tia opatuju mongilalo.</i>	'memang telah jelas' 'yang diajak berbicara' 'namun kami masih ingin meninjau'
<i>Eleponu ma ota-ota</i> <i>ta modihu tonggota</i>	'meskipun sudah jelas' 'yang menjadi juru bicara'
<i>amiya:tia donggolo opatuju mongotota</i>	'kami masih ingin mencari tahu'
<i>alihu me:dungga sa:atilio</i> <i>ja bo do:nggolo mobubu:lota</i> <i>wonu ma bolo uito utia molo'ia</i>	'agar tiba saatnya' 'tidak lagi bertengkar' 'kalau semua jadi pembicara'
<i>bo'odelo ta hipopatalia.</i> <i>Uito utia moluwolo</i>	'ibarat orang berjulan. 'andaikata semua bersuara'
<i>bo odelo palakala he buto'olo,</i>	'bagaikan mengadili perkara'
<i>uito utia mobisala</i> <i>bo odelo ta hipomuto'a palakala.</i>	'ini dan itu berbicara' 'bagaikan mengadili perkara'
<i>Ti utolia yila-yilapitai</i>	'Si juru bicara berharap'
<i>eleponu boheli ngota ta mopahutai.</i>	'walaupun hanya satu yang dicabut'

<i>Ito olanto wolo mongowutatonto</i>	‘Anda dengan Saudara anda’
<i>Hihulo'a hidu'ota odelo lale pilopota</i>	‘duduk secara teratur’ ‘seperti janur yang dipangkas’
<i>di:la hilabo-labota</i>	‘tidak berlebih-lebih’ (sama rata)
<i>wonu de'u hiapomota kaum bapak wopatota, tingga ma:titia o mongotilo hibidenga huiolota</i>	‘kalau dihitung’ ‘kaum bapak empat orang’ ‘ada juga kaum ibu’ ‘dengan seragam pakain adat’
<i>wau hipunguta hidu'ota amiyatia modaha utapahuato</i>	‘dan duduk secara teratur’ ‘kami menjaga jangan sampai tertabrak’
<i>to huludu to pangato eleponu ma:dapa-dapato ta moali luntudulungo wolato, amiyatia do:nggolo opatuju momatato.</i>	‘di gunung dan di terjal’ ‘meskipun sudah jlas’ ‘yang menjadi juru bicara’ ‘kami masih ingin minta penjelasan’

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Amiya:titia ohila mopoqopatato</i>	‘Ya! Kami ingin memperjelas’
<i>ta lowali luntudulungo wolato bolo wunuhelo to ba'ato</i>	‘yang menjadi juru bicara’ ‘silakan telusuri lewat jejaknya’
<i>to pintu lopa-lopato bolo wunuhelo to liodu</i>	‘di bagian pintu terlepas’ ‘silakan telusuri lewat jejaknya’
<i>to pintu ponto-pontodu.</i>	‘di bagian pintu dengan gagahnya’

<i>Memangi amiyatotia mongotiamo</i>	'memang kami para orang tua'
<i>delo u ngololota ta hihuloqa hidu'ota</i>	'berapa orang duduk teratur'
<i>malo titingai tota</i>	'sama-sama pintar'
<i>bo dia mambo odelo ti E:ya woli Popa</i>	'tapi tidak semampu si Eyato dan Popa'
<i>dia:lu ta hilabo-labota</i>	'tidak ada yang berlebih-lebihan'
<i>bo odelo ta ngota ta to bilinggota</i>	'hanya satu orang yang bermandat'
<i>wau debo woluwu mongoti:lo hi bidenga</i>	'ada juga kaum ibu memakai sarung'
<i>wau hiku:dungia wau boli hi wulota,</i>	'dan berkerudung sambil berselimut'
<i>bo mongoti:lo botia tingga hi heia mota</i>	'namun kaum ibu ini duduk terpisah'
<i>bo dia otuhata lo'u modihu tonggota,</i>	'tapi tidak wajib sebagai juru bicara'
<i>wonu ito yila-yilapito</i>	'kalau anda mencari tahu'
<i>ualio openu bo ngota ta mopahutai.</i>	'walau hanya satu orang yang tercabut'
<i>Dabo ma ilolataluwa wolo ta odelo ito</i>	'Namun telah berhadapan dengan anda'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dengan Saudara anda'
<i>wau ito ohila: mopo'opatato</i>	'dan anda ingin memperjelas'
<i>ta malì luntudulungo wolato</i>	'yang menjadi juru bicara'
<i>bolo wunuhelo to ba'ato,</i>	'silakan telusuri lewat jejaknya'
<i>to pintu lopa-lopato</i>	'di bagian pintu terlepas'

<i>bolo wunuhelo to liodu</i>	'silakan telusuri lewat jejaknya'
<i>to pintu ponto-pontodu,</i>	'di bagian pintu dengan gagahnya'
<i>wonu bo odelo pa'i ma lili-lilingo otodu</i>	'kalau seperti gasing sudah terlilit tali'
<i>to sa:ati botia bo amiya:tiā</i>	'pada saat ini hanya kami'
<i>dila otuhata lo'u mogaga:ntia.</i>	'tidak akan saling bergantian'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah Ki:la lo ta odelo ito,</i>	'Alhamdulillah pernyataan anda'
<i>ito wola:tiā mantahi:to mantahi:ya</i>	'anda dan saya sebelah- menyebelah'
<i>ma titingga:iya to'u molo'ia,</i>	'saling bertutur kata'
<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>To mo:mo:liliomaqo le:to</i>	'selanjutnya'
<i>ta odelo amiyatotia</i>	'seperti bagi kami'
<i>ta pilopodulungio mai</i>	'yang disuruh menghadap ke sini'
<i>lo keluarga ilotola,</i>	'oleh kelurga yang tertinggal'
<i>dulu-dulungai de keluarga ilodungga</i>	'menuju keluarga yang didatangi'
<i>amiya:ti do:nggolo pilopobantalio mai</i>	'kami sedang diberi amanat'
<i>lo a:dati, to:lo pangge lo a:dati</i>	'membawa seperangkat adat'
<i>wonu de'u hale:lo a:dati, a:dati, a:dati</i>	'kalau dicermati adalah adat'
<i>banta-bantalai rahamati</i>	'yang membawa rahmat'

<i>mo'i'oponu lo zu:riati,</i>	'untuk beroleh belas kasih dari si gadis'
<i>pota-potalu ode olanto ta ihilasi</i>	'dihadapkan kepada anda yang ikhlas'
<i>Ngopangge lo a:dati</i>	'Setangkai adat'
<i>ma popodu:dulolo de'uyitoyito</i>	'yang akan dipertemukan'
<i>tonggu lo wunggumo</i>	'dalam hal ini adat pembuka kata'
<i>duluwo motihelumo</i>	'yang dua ingin bersatu'
<i>lopotua:wu dulungo</i>	'menyatukan tujuan'
<i>depi-depito toyungo,</i>	'diantar bersama payung'
<i>amiya:taia mopotolimo</i>	'kami akan menerima'
<i>lo hilarwo mo:lingo.</i>	'dengan hati yang manis'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>Kila kauli lo ta odelo ito</i>	'Pernyataan anda'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dengan Saudara anda'
<i>ito ma duludulu-nga'o,</i>	'anda telah satu tujuan'
<i>de'u ngopangge-ngopangge lo a:dati</i>	'dalam hal setangkai adat'
<i>ilobantala lo ta odelo ito</i>	'yang anda telah bawa'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'bersama Saudara anda'
<i>ito lo o:woli utia ma'ana lo tonggu,</i>	'kata anda ini bermakna pembuka kata'
<i>tonggu lo wunggumo</i>	'adat pembuka kata'
<i>tuoto u motihelumo</i>	'pertanda untuk ingin bersatu'
<i>depi-pupito toyungo,</i>	'diantar bersama payung'
<i>ito debo ma izinialo,</i>	'anda akan diperkenan'
<i>debo ma'apu ito hulo-hulo'olo</i>	'dan mohon maaf anda duduk saja'
<i>a:dati ma tolimo:lo</i>	'adat akan diterima'

insya Allah o'enu dema a:tolo.

'insya Allah nanti akan
dijangkau'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

*To mo:mo:lilioma'o le:to
amiyatia ta pilopodulungio mai*

'Selanjutnya'
'kami yang diberi
mandat ke sini'

lo keluarga ilotola

'oleh keluarga yang
tertinggal'

dulu-dulungai ode keluarga ilodungga

'menuju keluarga yang
didatangi'

amiyatia donggolo loqobantalai amanah,

'kami sedang membawa
amanat'

wau amanati pilopabantalio mai

'dan amanat yang
dibawa ke sini'

*de'uwito-yito polo-polotumula to salamu
pe'ipopodu:dulolio ma'o.*

'diawali dengan salam'
'untuk dipertemukan'

Assalamu alaikum wr:wbr.

'Assalamu alaikum
wr.wbr.'

*Bismillahirrahmanirrahim alhamdulillahi-rabbil alamin
wanabihinastainu ala umuriddunnya waddiin wassalatu
wassalamu ala asyrafil ambiyaai walmursalin sayyidina
wamaulaana muhammadin wa ala alihি wasahbihi ajmain
ammabakdu. Tililahepala lo dewo puji syukuru ma
popotaliatuwonto mola ode Allah Ta'ala momuji ode E:ya ta
ohu'uwo lo dunia de wolo polo'utia lo tomiahio wau oli-
olimoto lo agama kudurati wau ira:datilio E:ya tingga
donggolo melopota:luwo olanto to bilulo'a laba-labalotutu
molamahe tia. Salawati wau salamu du'ola ode Nabi:nto
Nabi Muhammad saw. tangga lepata ode ongonga:la'alio
wolo tonulala hihilingalio insya Allah polotio barakatilio*

*tanggalepatamai ode olanto to bilulo'a laba-labalotutu
molamahe botia huna-huna to'u hipohutuwa syare:atilio.*

‘Segala puji dan rasa syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dia Tuhan yang memiliki dunia dengan segala isinya sebagai ciptaan-Nya, terutama telah menurunkan nikmat kepada kita berupa nikmat agama Islam, nikmat iman, dan nikmat kesehatan, sehingga kita sekeluarga dapat bertemu dan berkumpul di tempat ini. Salawat dan salam mari kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., semoga curahan rahmat itu sampai kepada sahabat-sahabatnya, kepada keluarganya, bahkan sampai kepada kita yang hadir di tempat ini yang masih mengikuti sunnah dan syariat-syariatnya’.

<i>To mo:mo:lilioma'o le:to</i>	‘Selanjutnya’
<i>ta odelo amiyatotia</i>	‘bagi kami’
<i>bo ta pilopodulungio</i>	‘sebagai orang yang disuruh’
<i>lorвали luntudulungo</i>	‘untuk menjadi juru bicara’
<i>tolo-tolodulungai ode olanto</i>	‘dan menuju kepada anda’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘beserta Saudara anda’
<i>lonto tunggilo tu'ade lo keluarga</i>	‘dari pijakan tangga keluarga’
<i>ta ilotola dulu-dulungai</i>	‘yang tertinggal menuju’
<i>ode keluarga ilodungga,</i>	‘keluarga yang didatangi’

<i>bo to o:woluwo lali dulungai lamiyatotia</i>	'dan yang menjadi tujuan kami ke sini'
<i>bo towu:mbuta lo muqa:mala hubungan</i>	'adalah dalam rangka hubungan'
<i>lo siraturahmi to wo:lota</i>	'silaturrahmi di antara sesama'
<i>lo banta lo keluarga te:to-te;ya te:ya-te:to</i>	'anak dari keluarga di sana dan di sini'
<i>tanu to masa turwau Allahu Ta'ala</i>	'yang pada waktu lalu Allah SWT
<i>longohimai zucriati piloja:ntia ma'o</i>	'memberi surriyati dalam janji-Nya'
<i>lo keluarga ilotola lodehumai lo'oba:nga</i>	'pada keluarga yang tertinggal'
<i>lowali popo-popoli lo'u Adamu</i>	'yang berstatus sebagai Adam'
<i>yilodutalio ma'o unte ta isimulio te Wawan.</i>	'yang diberi nama si Wawan'
<i>Odito olo ta odelo ito</i>	'Begitu juga yang seperti anda'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dengan Saudara anda'
<i>tolo-tolopatuju ma'o</i>	'dengan satu tujuan yaitu'
<i>de keluarga ilodungga</i>	'kepada keluarga yang didatangi.'
<i>Allahu ta'ala ilosipati rahi:mu</i>	'Allah SWT yang memiliki sifat rahim'
<i>longohimai zucriati</i>	'memberi surriyati'
<i>lodehumai lo'oboba:nga</i>	'yang ketika lahir ke dunia ini'
<i>lowali popo-popoli lo'u Hawa</i>	'menjadi berstatus Hawa'
<i>wau yilodutalio ma'o unte</i>	'dan diberi nama'
<i>ta isimulio ti Hadidjah.</i>	'Hadidjah'

<i>Wonu de'u ma lotu:mude</i>	'Kalau telah bertumpu dan menyatu'
<i>tanggula wau tanggula tohipu ki:la lo mongotimbunto</i>	'nama dan nama' 'seperti pernyataan para leluhur kita'
<i>falsafah lo mongotiamanto lo ta odelo ito oli-olimatoma'o hulawa ngopata wahu to bupalata</i>	'juga falsafah para leluhur kita' 'bagaikan mengawasi' 'sekeping emas di tempat tidur'
<i>tinelio dunggilata bilalu lo paramata</i>	'sinarnya cemerlang' 'dibungkus dengan permata'
<i>bulilangio ma'o to Maka sambe lo huqidu arafah.</i>	'cahanya sampai di Mekah' 'sampai di gunung arafah'
<i>Paramata i:ntani to paladu lani-lani</i>	'Paramata intan' 'di telapak tangan menengadah'
<i>bo'o-bo'o lo imani. Potala bolo dipo:lu insani ta lo'obi:mbangi</i>	'berbaju iman' 'semoga belum ada insan' 'yang membuat hati bimbang'
<i>to mongopulu tuani.</i>	'pada para tuan-tuan'
<i>Paramata siribua unti-unti to ta:hua to lamari to buluwa. Amiya:tia mohabari wonu bolo dipo:lu ta bolo wulimayanga woliliwa.</i>	'Permata berlian' 'terkunci dalam simpanan' 'di lemari di peti' 'Kami ingin bertanya' 'kalau belum ada' 'yang membayang-bayangi'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

Ju! Alhamdulillah,

Ki:la kauli lo ta odelo ito

‘Ya! Alhamdulillah’

‘perkataan anda’

*wolo mongowutatonto
sa:ati botia amiyatotia botilala*

‘dengan Saudara anda’
‘saat ini kami kalau tidak salah’

*todudungohu lamiyatotia
ito delo ma me hemotolo u’udu*

‘dengar kami’
‘anda rupanya datang secara adat’

*wau delo ma me hemotolo bonto’o
dabo lo’o:woli mola bo topola:hei*

‘dan secara terhormat’
‘berdalih sebagai orang yang disuruh’

lo keluarga helu-helumo

‘oleh keluarga yang bersatu’

*bo lo’odulungai de olamiyatotia
to sa:ati botia*

‘menuju kepada kami’
‘pada saat ini’

patu-patuju ma’o de ta ilodulunga

‘dengan tujuan kepada keluarga’

lo ta odelo ito wolomongowutatonto,

‘yang anda datangi sekeluarga’

bo patuju lo ta odelo ito

‘sebagaimana maksud anda’

*wolo monguwutatonto
mei moporu:mbuto lo siraturrahmi*

‘dengan Saudara anda’
‘untuk menyambung silaturrahmi’

lo banta lo ta te:to-te:ya te:ya-te:to.

‘anak dari keluarga di sana dan di sini’

Wau ki:la kauli ilowameta mola lamiyatotia

‘Dan perkataan yang sempat kami terima’

tutu:lio tutu ito ma me:o’o:woli,

‘sesungguhnya anda sedang berdalih’

haba-habari, wimbi-wimbi:to, ila-ilalo,

‘bertanya, berdalih, dan meninjau

<i>to hularwa ngopata</i>	'pada skeping emas'
<i>wahu to bupalata</i>	'tersimpan di tempat tidur'
<i>bilalu lo paramata</i>	'dibungkus dengan permata'
<i>boli bo dunggilata</i>	'bahkan berkilaauan'
<i>bulilangio to hu'ido arafa,</i>	'cahayanya sampai di gunung arafah'
<i>ito me:mohabari</i>	'anda datang bertanya'
<i>wonu bolo dipo:lu ta me:hipata-patata</i>	'kalau belum ada yang datang bertanya'
<i>mealo to huwali lo siribua</i>	'atau di kamar berlian'
<i>unti-unti to buluwa</i>	'terkunci di peti'
<i>wonulio malo ti'o:tutua,</i>	'harumnya masih asli'
<i>ito me:mohabari</i>	'anda datang bertanya'
<i>bolo dipo:lu ta me:hirwintu-wintua,</i>	'belum ada yang datang bertanya-tanya'
<i>mealo putungo bunga sambako</i>	'atau puncuk bunga tembakau'
<i>yilongo'alo to wombato</i>	'sedang mekar di atas tikar'
<i>wonulio malo pata-patato,</i>	'harumnya sudah jelas'
<i>ito mei mohabari wonu bolo dipo:lu</i>	'anda datang bertanya kalau belum ada'
<i>wu:mbuta lo'u mehe mongimato</i>	'hubungan yang bersifat mengawasi'
<i>mealo tu'udu ta he mo'odi:duta mato.</i>	'atau yang selalu datang mengganggu di waktu tidur'
<i>Kila kauli lo ta odelo ito</i>	'Pernyataan anda'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dengan Saudara anda'
<i>bo o:wolia mai lamiyatotia</i>	'perlu kami sampaikan'
<i>toqu ola:nга tunuhu ola:nга amiyatotia,</i>	'sejak kemari dan kemarin dulu'

<i>to sa:ati botia debo ma le:apoto ngo:lopulu,</i>	‘saat ini telah puluhan yang datang’
<i>ngo:lolihu, ngo:lotiamo to ta hebariolo</i>	‘ribuan, sekeluarga pada yang ditanya’
<i>tanu delo udipo:lu ta lominggolo</i>	‘namun belum ada yang meminang’
<i>ngopohi:ya bo ito-itolo</i>	‘selain anda sendiri’
<i>tingga wonu molu’udu tuhata</i>	‘andaikata sasaran tepat’
<i>patuju moyi:narwoa,</i>	‘tujuan terkabul’
<i>tuhata u molu’udu</i>	‘tepat sasaran’
<i>moyi:narwoa patuju.</i>	‘terkabul tujuan’

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah, Ki:la lo ta odelo ito</i>	‘Alhamdulillah Pernyataan anda’
<i>wonu tuhata tayowa</i>	‘kalau tepat langkah’
<i>debo ma moyinarwoa</i>	‘akan saling menyukai’
<i>wonu tuhata bahasa</i>	‘kalau tepat perkataan’
<i>lo’ia debo ma momata.</i>	‘pembicaraan telah berhasil’
<i>To mo:mo:lilioma’o le:to</i>	‘Selanjutnya’
<i>amiyata tanu ma tumane’a</i>	‘kami akan beranjak’
<i>ode or:woluwo ngopangge</i>	‘ke tingkatan kedua’
<i>lo a:dati de’uyitoyito mama pilitango</i>	‘dari adat, hal sebagian mamah’
<i>to pomama biluango</i>	‘pada tempat sirih pinang yang terhias’
<i>sarati hu’o longango</i>	‘syarat pembuka mulut’
<i>ma’ana tolabalango</i>	‘sebagai makna peminangan’
<i>tahilio moba:ngo</i>	‘dikatakan terang benderang’
<i>amiya:tia mopodu:mango.</i>	‘kami siap mendekatkannya’

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Jo! Alhamdulillah,</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>Tahilio lo ta odelo ito</i>	'sebagaimana anda katakan'
<i>wolo mongorwutatonto</i>	'dengan Saudara anda'
<i>woluwo ngopangge lo a:dati</i>	'ada setangkai adat'
<i>ilobantala lo ta odelo ito</i>	'yang terbawa oleh anda ke sini'
<i>wolo mongorwutatonto</i>	'dengan Saudara anda'
<i>ito debo ma:izinialo,</i>	'anda telah diperkenan'
<i>dabo tomo:mo:lilio ito ma molenggota</i>	'namun sebelum anda beranjak'
<i>de'u tilanggula payu mealo titimenga</i>	'ke tata aturan pelaksanaan'
<i>mealo dilito, wonu ito ma momonggato</i>	'atau pola, kalau anda akan bergerak'
<i>bo wu'udu ma pohulato,</i>	'akan ditunggu secara adat'
<i>wonu ito ma molenggoto lenggo-lenggotolo.</i>	'kalau anda beranjak, beranjaklah'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah, Ta odelo amiyatotia</i>	'Alhamdulillah seperti kami'
<i>Ta ma tilumopalo</i>	'yang telah hadir'
<i>Tu'udu u lo'tya:lo</i>	'pantas untuk dibicarakan'
<i>oli paramata longoqalo</i>	'permata telah mekar'
<i>malo ilopatuju damango</i>	'punya maksud yang besar'
<i>ponu malo pila-pilango</i>	'dengan air mata yang berlinang'
<i>to dula malo lola:ngo</i>	'pada sore hari'

<i>ma opatuju mo'i'oponu me'i'otoli'ango</i>	'dengan maksud untuk dikasihi dan disayangi'
<i>oli paramata motutungo motilango</i>	'pada permata terang-cemerlang'
<i>patala bolo tumuhu tumango</i>	'semoga tumbuh bercabang'
<i>di:la bolo mo'ango</i> <i>to oli:lo oliamo.</i>	'tidak akan terlentang' 'dari kedua orang tuanya'
<i>Maqilopatuju dulungo</i>	'telah punya maksud pada satu tujuan'
<i>ma mo'i'oponu mo'itomungo</i>	'dengan maksud dibelas-kasih'
<i>oli paramata motutungo</i>	'pada permata yang cemerlang'
<i>patala bolo tumuhu mo:mbungo</i>	'semoga tumbuh dengan subur'
<i>di:la bolo motontango</i>	'tidak akan gugur'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Jo! Alhamdulillah,</i>	'Alhamdulillah'
<i>Kila kauli lo ta odelo ito</i>	'sebagaimana pernyataan anda'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dengan Saudara anda'
<i>ito lo'o:woli mola</i>	'anda telah berkata'
<i>ma ilopatuju damango</i>	'telah bermaksud besar'
<i>to paramata motutungo motilango</i>	'pada permata yang terang cemerlang'
<i>to oli:lo oliamo</i>	'pada kedua orang tua'
<i>wolo ponu pila-pilango</i>	'dengan air mata yang berlinang'
<i>loqonto paramata motutungo motilango</i>	'melihat permata terang cemerlang'

<i>ohila pe'ipolumulo potoli'ango</i>	'dengan maksud dikasihi dan disayangi'
<i>potalo bolo ma'otumuahu tumango</i>	'semoga tumbuk dan bercabang'
<i>insya Allah dilabolo mo'ango,</i>	'insya Allah tidak akan terlentang'
<i>dabo dulolo ito sama-sama modu'a mosukuru</i>	'namun mari kita berdoa dan bersyukur'
<i>ode E:ya wau Rasulu</i>	'kepada Allah dan Rasul'
<i>toqu limo lolingga, linggulu mohelulimo</i>	'pada lima wilayah adat'
<i>amiyatotia wombu li Mohulaingo</i>	'wilayah adat lima'
<i>ma wonu-wonu ma mololimo.</i>	'kami cucu si Mohulaingo'
	'dengan hati senang menerima'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah,</i>	'Alhamdulillah'
<i>To mo:mo:lilio maqo le:to</i>	'selanjutnya'
<i>ta odelo amiyatotia</i>	'seperti kami'
<i>tanu ma tumane'a ode otolu</i>	'kira-kira akan segera beranjak ke tingkatan ketiga'
<i>lo pangge lo a:dati</i>	'soal setangkai adat'
<i>de'uwito-yito mama ngotapahula</i>	'sirih pinang satu kotak adat'
<i>lo'oluasi du:dula meambola</i>	'memperlancar pertemuan atau'
<i>mama lo u nga:la'a.</i>	'memperat kekerabatan'
<i>Mama ngotapahula</i>	'sirih pinang satu kotak adat'
<i>meambola tonulahu</i>	'atau kelengkapan'
<i>to u hui wau to u dulahu</i>	'malam dan siang'
<i>pilantanga lo ma:sa</i>	'perjalanan waktu'

<i>tomali'o zamani</i>	'perubahan zaman'
<i>debolilioma'o to'u hi lea-lea'a</i>	'artinya pada yang tidak merata'
<i>monto dimuka ode dibalaka.</i>	'dari muka sampai ke belakang'
<i>To mo:mo:lima'o le:to</i>	'Di samping daripada itu'
<i>amiyasti ma opatuju mohimb:ito</i>	'kami ingin bertanya'
<i>to payu wau dilito</i>	'tentang tata aturan dan pola'
<i>eleponu jamalo ngoilanggatio lo yilito.</i>	'meskipun tidak setinggi terjal'
<i>Memangi iloti:nga to ta odelo ito</i>	'Memang terngiang di telinga anda'
<i>payu dilalo mola:layu.</i>	'pola tidak lagi berubah'
<i>Wonu motidia te:to a:dati lo hunggia</i>	'Kalau lengah, adat negeri berperan'
<i>to ta'urwa to hulia</i>	'baik di utara maupun di selatan'
<i>malo hidudu'a lo tadia</i>	'telah dikukuhkan dengan sumpah'
<i>dipo loga:ga:ntia.</i>	'belum berganti-ganti'
<i>A:dati lo lahua</i>	'Adat negeri kita'
<i>to hulia to ta'ua</i>	'di selatan dan di utara'
<i>malo hidudu'a hipakua</i>	'telah terpatri terhujam'
<i>dipoyilobo:bo:hua,</i>	'belum berubah-ubah'
<i>ma hi huntinga hi dapata</i>	'sudah diatur dengan seksama'
<i>ito bolo hipopotangata,</i>	'kita tinggal melaksanakan'
<i>ma hi dapata hi huntinga</i>	'sudah ditata dan diatur'
<i>ito bolo hi popodembinga.</i>	'kita tinggal melaksanakan'
<i>Dabo amiya:tia harwatir-harwatiri tutu</i>	'Namun kami sungguh khawatir'

<i>bolo huqa la:to motuqala mohuntingo</i>	'jangan sampai kami salah mengatur'
<i>bolo dila umaito dembingo,</i>	'sehingga tidak terlaksana selayaknya'
<i>bolo huqa lato motuqala modilito</i>	'andaikata terburu-buru menentukan'
<i>dembingo dila umaito</i>	'sehingga tidak sesuai dengan harapan'
<i>mohile pohulalo to ta odelo ito.</i>	'mohon petunjuk kepada anda'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Jo! Me:mangi tomi:mbihio lo polopoli</i>	'Ya! Memang terhadap aturan
<i>mealo titimenga mealo dilito</i>	'atau tata cara pelaksanaannya'
<i>ito lo'o:woli mola</i>	'seperti anda katakan'
<i>to a:dati lo lahuwa</i>	'adat negeri kita'
<i>to hulia to ta'uwa</i>	'di selatan dan di utara'
<i>dipo ta:yilobobo:hua</i>	'belum berubah-ubah'
<i>wolo popoli hi:aturuwa</i>	'dengan tingkah laku yang teratur'
<i>boli ma hidudu'a hipakuwa.</i>	'lagi-lagi telah terpatri terhujam'
<i>To a:dati lo hunggia</i>	'adat negeri'
<i>to taqua to hulia</i>	'di utara dan di selatan'
<i>dipo ta:yilobobo:liqa</i>	'belum berubah-ubah'
<i>ma hidudu'a lo tadia</i>	'telah terpatri dalam sumpah'
<i>ma hi huntinga hi dilita</i>	'telah terpola'
<i>ito bolo hipopo'aita,</i>	'tinggal melaksanakan'
<i>dabo sa:ati botia ma hi dilita hi huntinga</i>	'namun pada saat ini telah terpola'

<i>ito bolo hipopodembinga</i>	'tinggal melaksanakan'
<i>bo ito lo'o:woli harwatiri modilito</i>	'namun anda takut membuat pola'
<i>dia dumembingo umaito,</i>	'tidak persis sama dengan ukuran'
<i>harwatiri mohuntingo</i>	'rasa khawatir mempolakan'
<i>dia umaito dembingo.</i>	'nanti tidak sesuai dengan keinginan'
<i>Bo wonu amiyatotia ta modilito</i>	'namun kalau kami yang mempolakan'
<i>ito dila moali mopo'aito,</i>	'anda tidak dapat melaksanakannya'
<i>wonu amiyatotia ta mohuntingo</i>	'kalau kami yang mempolakan'
<i>ito dila moali mopodembingo.</i>	'anda tidak dapat melaksanakannya'
<i>Bo sa:ati botia ito o:woliamai lamiyatotia</i>	'namun saat ini kami sampaikan'
<i>tomi:mbihio lo payu</i>	'masalah ukuran'
<i>didulu omola:layu</i>	'tidak lagi berubah'
<i>wonu ito botia debolo</i>	'kalau anda saat ini teah'
<i>woluwo u banta-bantalo</i>	'mempunyai persediaan'
<i>tumbaqo u'alalo</i>	'segera katakanlah'
<i>alihu mati:ngalo,</i>	'agar kami siap mendengarnya'
<i>wonu ito ma:modilito</i>	'kalau anda yang mempolakan'
<i>amiyatotia bolo mohio mopo'aito,</i>	'kami akan membantu melaksanakan'

wonu ito wolo mongowutatonto ‘kalau anda dan
ma:mohuntingo Saudara-saudara’
amiyatotia bolo mohima mopodembingo. ang mempolakan’
‘kami tinggal menunggu
melaksanakan’

Ma:mohama oli pulu kimala, ‘akan berpegang pada
kimala wanuhe buta’io pembicaraan’
laitio to bohulio ‘bekerja sesuai aturan’
tunggulamola lo pulitio ‘mulai dari awal’
wau diduma’a tahui sisalio. ‘sampai terakhir’
‘dan jangan sampai
dilewati’

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah, ‘Alhamdulillah’
Amiya:tia ma modilito ‘kami akan menyepakati’
debo ma mohama uma dilapato ‘berpegang pada hasil
pembicaraan’

loqu duluwo mohutato ‘dari dua bersaudara’
didu:lu u bangusa wopato ‘tidak lagi berkasta-
kasta’

meambola u mo:pa molanggato ‘atau ada yang rendah
ada yang tinggi’

ma mohama u pilopota lo u duluwo tonggota ‘hendaklah sama kedua
belah pihak’

didu:lu u molanggata wau mo:pa ‘tidak tinggi dan tidak
rendah’

deuyito dia-dianuhe to seminar adat ‘kita mengikuti hasil
seminar adat’

de’uwito-yito amiyatotia ‘dalam hal ini kami’
tanu mota woyo-woyonga ‘akan berpegang’
to maharu me:mangi maharu yito ‘pada aturan mahar,
bahwa mahar itu’

<i>pidu-piduduto tanggulo hei-hei lo lakulio.</i>	'sudah diatur tetapi dapat berubah-ubah'
<i>Dabo debilehela di:la to wanggangio</i>	'dan tidak dilihat pada besarnya'
<i>tanu bo cipu, sujada, kuru'ani,</i>	'kira-kira ada cipu, sujada, dan Alquran'
<i>wau lo'otoheta i:mani</i>	'yang mempekokoh imannya'
<i>dilupitio mai lo cipu sujada kuru'ani.</i>	'sehingga disertai cipu, sejadah, Alquran'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Jo! Alhamdulillah,</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>Wonu tahilio lo ta odelo ito</i>	'kalau seperti anda katakan'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'bersama Saudara-saudara anda'
<i>me:mangi ito wau watotia</i>	'memang anda dan saya'
<i>bo sama-sama utolia</i>	'sama-sama sebagai juru bicara'
<i>dabo mopohangatai lo'ia</i>	'hanya menitipkan pesan'
<i>mopobayahu to ta hiha:diria,</i>	'disebarkan pada yang hadir'
<i>to mi:mbihio lo payu</i>	'terhadap apa yang disepakati dulu'
<i>didu:lu u mola:layu</i>	'tidak lagi mengalami perubahan'
<i>u turwau bo pilomitolo</i>	'yang angka satu mengalami kesulitan'
<i>wau duluwo ila:yonga</i>	'yang angka dua menjadi sempurna'
<i>totolu ma yilopa:longa</i>	'yang angka tiga terlupakan'

<i>wopato ma delo langgato</i>	'yang angka empat sangat tinggi'
<i>to hula:nggili hulalata</i>	'bila terjadi perselisihan'
<i>wolihi pato'a data</i>	'selesaikan dengan empat cara'
<i>modehu lo'u duloputu bu:wata</i>	'untuk menjadi dua tempat berpijak'
<i>bo uwito lowali basarata,</i>	'hanya itu yang disepakati'
<i>dabo insya Allah</i>	'dan insya Allah'
<i>uti boti dila ilota'ila lo paramata</i>	'hal ini ditopang dengan permata'
<i>bo motuqudu hi hadisia lo piri:mani</i>	'sesuai dengan firman an haidis'
<i>bo o cipu sujada kuru'an.</i>	'ada cipu, ujada, lquran'
<i>Dabo amiyatotia sa:ati botia</i>	'tetapi kai pada saat ini'
<i>mailolo:ntali to dembingio lo payu</i>	'telah merencanakan pola'
<i>mealo titimenga</i>	'atau tata aturan'
<i>odelo bola wau la:langa</i>	'bagaikan benang dengan gerekannya'
<i>malo'a:manga lali bola lopi:ntola</i>	'telah menyatu menjadi benang'
<i>u yilapato mailodudula.</i>	'hasil pembicaraan telah disepakati'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah,</i>	'Alhamdulillah'
<i>Kila lo ta odelo ito</i>	'seperti penyampaian anda'
<i>wonu bo odelo huqu wau larwato,</i>	'bagiakn buku dan ruas'
<i>larwata to'u ngopita</i>	'ruas di tempat lain'
<i>huqu to'u ngopita</i>	'buku di tempat lain pula'

<i>ma lotu:ude ma'o huqu wau lawato. Tomo:mo:lilioma'o le:to tantu:li ta odelo amiyatotia ma tumane'a'o de'u tonulahu</i>	'telah mencukupi' 'buku dan ruas' 'selain daripada itu' 'kiranya seperti kami' 'akan beranjak ke perlengkapan'
<i>to u hui wau to'u dulahu pilantanga lo masa, o:wolia lo ta odelo ito to mimbishio lo tonulahu bo:o:woliala ta odelo ito bo amiyatia penu didumohulito</i>	'malam dan siang' 'telah diubah oleh waktu' 'disampaikan kepada anda' 'bahwa kelengkapannya' 'disampaikan kepada anda' 'kami biar tidak lagi berbicara'
<i>ngope'ema'o bolomohungito</i>	'sebab sebentar tinggal makan'
<i>ma loni-lonito.</i>	'sudah berbau gurih'
<i>Tanu malapato piloda:pata lo baya tinggai baya ma lodudunggaya to mulo:lo lo'udipo:lu ba:langa ma woluwu du:manga.</i>	'sebagai hasil tuyawarah' 'dari kedua belah pihak' 'yang sudah bertemu' 'sebelum ada pembicaraan' 'sudah ada musyarah'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Jo! Me:mangi uti:boti di:la donggo mo'obule mohulito to dibalaka ma loni-lonito,</i>	'Ya! Memang hal ini' 'tidak lagi harus diucapkan' 'di belakang telah berbau gurih'
<i>ngope'e ma'o bolowulitolo</i>	'sebentar lagi akan dilaksanakan'
<i>to dibalaka ma bo:bo:lo.</i>	'di belakang telah berbau gurih'
<i>Dabo obobayahio olamiyatia botia</i>	'namun sekedar memperlihatkan'

<i>to sa:ati botia botongolito</i>	'pada saat ini tetap dilaksanakan'
<i>olo ta mantahito mantahiyá</i>	'oleh kedua belah pihak'
<i>to sa:ati botia</i>	'pada saat ini'
<i>delo uma loli:momota ma'o</i>	'rupanya telah sempurna'
<i>a:dati ngopangge dulopangge</i>	'pelaksanaannya secara adat'
<i>tunggula lo'u to:lo pangge</i>	'sampai pada kelengkapan adatnya'
<i>sa:qati botia ito</i>	'pada saat ini'
<i>wonu delo bola wau la:langa</i>	'bagaikan benang dengan gerekannya'
<i>ma loha:marwa wau ma lopi:intola</i>	'telah menyatu menjadi satu'
<i>wau pohularwato ma ilodungga.</i>	'yang jauh telah datang'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Amiya:tia ma me'iololo</i>	'kami minta pertimbangan'
<i>ma moali ito molonggololo</i>	'mari kita sama-sama membongkar'
<i>boheli uwewo ti u longgololo</i>	'baru yang lain dibongkar'
<i>uwewo do:nggolo tanggu-tanggulolo.</i>	'yang lain masih disebut-sebut'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Jo! Me:mangi amiya:tia</i>	'Ya! Memang kami'
<i>to sa:ati botia</i>	'pada saat ini'
<i>bo po'iwintualio mola</i>	'hanya memintakan persetujuan'
<i>olo ta hi totawa odelo ito</i>	'pada yang lebih paham seperti anda'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dengan Saudara-saudara anda'
<i>to mi:mbihio loqu tolopangge</i>	'dalam hal kelengkapan adat'
<i>lo a:dati ilobantala lo ta odelo ito</i>	'adat yang telah anda sepakati'

debo ma longgololo

‘kira-kira sudah dapat
dibongkar’

bo ta:mbatilio upopowualingolo.

‘namun tempatnya yang
dikembalikan’

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

Tomo:mo:lilioma'o le:to

‘Lebih daripada itu
kami akan menetapkan
waktu’

amiyatia mamomato'a.

pato'a, moali moto:lo'a

‘soal waktu boleh kita
musyawarahkan’

bo to tahuda lo mongotimbunto

‘namun pada pesan para
leluhur kita’

wonu bolo momato'o

‘kalau menetapkan waktu’

dia pato'i lo talilo

‘jangan ketetapan waktu itu’

donggo ga:mbangi lumalio

‘masih bisa dubah-ubah’

dila pato'i lo wawohu

‘jangan asal memberi
patokan’

donggo ga:mbangi mopobohu

‘sehingga masih mudah
diperbarui’

poto'i lo lolo alihu didu ma:li olio'olo.

‘patokan waktu harus yang
ditepati’

lo'ia ma ilapato

‘Pembicaraan sudah selesai’
namun masih ada sangkut-
pautnya’

donggolo tabito tangato

‘Insya Allah pada saat ini’
‘mengantar dan
bermusyawarah’

insya Allah ma to jam botia

‘dan sebentar sore’

umodepito modapato,

‘kami datang

wau ma ngope'e ma'o

menyelenggarakannya’

amiyatia ma po'olapato.

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Jo. Me:mangi a:dati mailopulito</i>	‘Ya! Memang acara adat telah selesai’
<i>donggo o tango o tabito</i>	‘masih ada sangkut-pautnya’
<i>omoluwa umopulito</i>	‘kapan akan selesai’
<i>tunggulo ito me mopo’a:ito</i>	‘sampai anda datang menyambungnya’
<i>insya Allah to sa:ati boti ito</i>	insya Allah pada saat
<i>me modepito.</i>	‘ini mengantar’
<i>bo to’u ngope’e ma’o</i>	‘namun pada sebentar sore’
<i>insya Allah</i>	‘insya Allah’
<i>debo ma mopo’a:ito.</i>	‘akan terselenggara juga’
<i>Amiyatotia ma yilolo:ntali</i>	‘Kami telah berancang-ancang’
<i>wolo ongonga:la’ a asali</i>	‘dengan sesama keluarga’
<i>hihilento debo ma mowali,</i>	‘permintaan anda sudah dapat diterima’
<i>amiyatia to sa:ati botia</i>	‘kami pada saat ini’
<i>ma tima-timango.</i>	‘sedang memperhatikan’
<i>Bilintonga lo u odito</i>	‘pada ketentuan itu’
<i>ito lo’obantalai tilanggula a:dati,</i>	‘anda membawa amanat berupa adat’
<i>a:dati ilobantala lo ta odelo ito</i>	‘adat yang anda bawa’
<i>wolo mongowutatotnto</i>	‘dengan Saudara-saudara anda’
<i>to sa:ati botia tanu ma timamangolo.</i>	‘pada saat ini sudah dapat diterima’

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Tomo:mo:lima’o leto amiyatia</i>	‘Selanjutnya kami’
<i>ma modepito dabo to mo:mo:lima’o leto</i>	‘akan mengantar naum sebelumnya’
<i>ta odelo amiyatia pernu</i>	‘kami tidak lagi
<i>didu mopo’oda:ta</i>	memperbanyak’
<i>u tombi:lu-lo’iya:lo</i>	‘pembicaraan’
<i>bulita dipo yilongo’alo</i>	‘tempat duduk belum berubah’

<i>wonu bilehela to huhulo'o</i>	'kalau dilihat posisi tempat duduk'
<i>tumba'a bo ma ilodeto'o.</i>	'malah bertambah penuh sesak'
<i>Amiyatotia ma tumane'a ode modepito,</i>	'Kami beranjak ke masalah mengantar'
<i>wonu delo ki:la lo mongotiombunto</i>	'kalau menuruti pesan para leluhur kita'
<i>uwatio bisimila molumulo</i>	'seharus dengan nama Allah kita memulai'
<i>a:dati lo'u mulo-mulo</i>	'sistem peradatan dulu'
<i>liombunto mulo</i>	'para leluhur kita dulu'
<i>maloheli-helidulo,</i>	'yang sudah menyebar'
<i>a:dati lo tonggota</i>	'adat pembesar'
<i>bo ngopilopota</i>	'yang sama rata'
<i>to u duluo tonggota</i>	'untuk dua wilayah hukum'
<i>dila hilabo-labota,</i>	'tidak berlebih-lebihan'
<i>a:dati lo linggu</i>	'adat negeri kita'
<i>lonto tiombu puluwa</i>	'dari para pembesar kita'
<i>bantala wau tahua</i>	'pertahankan dan atur pelaksanaannya'
<i>daha:lo mohi:layuwa.</i>	'dijaga jangan ada yang terlupakan'
<i>Maharu to'u tiluwa</i>	'Mahar yang ada di tempatnya'
<i>to tapahula buluwa</i>	'dalam kotak dan peti adat'
<i>tomingio bua-bua</i>	'dilengkapi buah-buahan'
<i>tomilito bilinggata</i>	'diatur dan disempurnakan'
<i>a:dati hidapata</i>	'adat sudah jelas'
<i>bilinggata tomilito</i>	'disempurnakan dan diatur'
<i>a:dati to bulito</i>	'adat di tempat terhormat'
<i>ulipu u longa:turu</i>	'pembesar negeri yang mengatur'
<i>to'u limo lo linggulu</i>	'di lima wiayah adat'
<i>tau u:muru</i>	'semoga umur panjang'
<i>to banta dua nu:ru</i>	'kedua anakku yang mulia'
<i>hente du'a sukurua</i>	'disertai doa dan syukur'

<i>lo banta la'i bua mohala'o ngohuntua delo tibu:pu puluwa. Ba:ngi wau ba:ngi ba:ngi wau hiyangi hiyangima'o to dala ami tiombu kimala ma popotolimo:lo u bilisala.</i>	'pada anak laki-perempuan' 'beroleh keturunan banyak' 'seperti para orang tua kita' 'mohon diberi jalan' 'mohon bukakan jalannya' 'mohon dibuka jalannya' 'kami pemangku adat' 'akan menyerahkan hasil pembicaraan
<i>Watotia ma moloduwo olo ta waki-wakili ma modudulolo ode tili malo popotolimo:alo lo payu Limutu Hulontalo ma dilutu hilantalo bo delo bunga yilongo'alo, wau ma yiloqotanggu dalalo wonu ito ma mongilalo amiyatia ma mongo'alo.</i>	'Saya mempersilakan' 'kepada yang mewakili' 'akan mendekat ke samping' 'akan diserahi' 'adat Limboto Gorontalo' 'yang diatur dihamparkan' 'bagai bunga mengembang' 'dan telah menghalangi jalan' 'kalau anda akan mengamati' 'kami akan mempersilakan'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Me:mangi tomi:mbihio lo a:dati ilobantala lo ta odelo ito wolo mongorutatonto ualio a:dati lo Hulontalo Limutu daha:nto bolo moputu te:tingga delo pohutu diduboli-diduboli, to'u diduboli-boli'a to a:dati lo hunggia to ta'uwa to hulia, dipota;yiloboboli'a</i>	'Ya! Memang dalam hal' 'adat yang anda sepakati' 'dengan Saudara-saudara anda' 'bahwa adat Gorontalo Limboto' 'kita jaga terhenti' 'silakan berbuat' 'jangan lagi-jangan lagi' 'jangan lagi diubah-ubah' 'adat negeri kita' 'di utara dan di selatan' 'belum pernah berubah-ubah'
---	---

<i>malo hiduduqa lo tadia</i>	'sudah dikukuhkan dengan sumpah'
<i>ma hihuntinga hidilita bolohipopo'ayita, ma hidilita huntingo bolo hemopodembingo.</i>	'sudah tergunting dan terpola' 'tinggal melaksanakan' 'sudah terpola dan tergunting' 'tinggal melaksanakan'
<i>Tomi:mbihuто ito lo'o:wolimola dequitolo ito lo'obantalai</i>	'sebagaimana anda katakan' 'bahwa anda sedang membawa amanat'
<i>a:dati ngopobantala ma mehanta-hantala ma mohile me'i'ilalo wonu bolo ma odi-odiyalo.</i>	'adat yang anda bawa' 'telah terhampar di hadapan kita' 'dimohon untuk diamati' 'kalau sudah demikian aturannya'
<i>To sa:ati boti amiya:tiа debo ma ila-ilalo a:dati boti bo ma lo'otanggu dalalo bele:utio yinggi-yinggilalo wudua ma wametalо. Mohunuhe diyanuhe yinggilapo u hidepuhe asali o:nuhe u ma ilolu:lu:he.</i>	'Pada saat ini kami' 'telah memberi bayangan' 'hamparan adat ini telah menghalangi jalan' 'penutupnya segera dikeluarkan' 'serahkan dan akan diterima' 'melihat yang sebenarnya' 'segera tanggalkan penutupnya' 'agar diketahui yang sudah busuk'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Bohulio tonggu.</i>	'yang pertama adat pembuka'
<i>Tonggu lo wunggumo</i>	'adat pembuka kata'
<i>duluwo lotihelumo</i>	'kedua belah pihak telah bersatu'
<i>lopoturwau dulungo</i>	'menyaukan maksud'
<i>dupi-dupito toyungo.</i>	'diapit dengan payung'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah,</i>	'Alhamdulillah'
<i>Tahilio lo ta odelo ito</i>	'seperti anda katakan'
<i>uti: ma'ana lo tonggu</i>	'ini bermakna pembuka'
<i>tonggu lo wungumo</i>	'adat pembuka kata'
<i>tuoto uma motihelomo</i>	'pertanda ingin bersatu'
<i>bo depi-depito toyungo</i>	'diantar dengan payung adat'
<i>ito debo ma izinialo</i>	'anda akan segera diizinkan'
<i>botia ma hu'atalo</i>	'sekarang akan dibuka'
<i>amiyatotia mololimo</i>	'kami kan menerima'
<i>lo hilarwo mo:lingo.</i>	'dengan segala senang hati'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Olurwolio kati. Kati lo martabati</i>	'Yang kedua kati, kati martabat'
<i>bingo wau syarati</i>	'aturan dan syarat'
<i>lowali paka-pakati</i>	'menjadi kesepakatan'
<i>olanto jama:ati</i>	'bagi kita yang hadir'
<i>amiyatia ma mopotolimo</i>	'kami akan menyerahkan'
<i>lo hilarwo mo:lingo.</i>	'dengan yang senang'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Olurwolio kati. Kati lo martabati</i>	'Yang kedua kati, kati martabat'
<i>u ma paka-pakati</i>	'yang telah disepakati'
<i>olanto jama:qati</i>	'bagi kita yang hadir berjamaah'
<i>bo idingo syare:qati</i>	'sedikitnya tentang syareat'
<i>amiyatotia ma mololimo</i>	'kami telah menerima'
<i>lo hilarwo ihilasi.</i>	'dengan yang ikhlas'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Maharu. Maharu malo tilani</i>	'Mahar, maharu telah tersedia'
<i>to baki cemerlangi</i>	'di atas baki cemerlang'

<i>tunuhio minyawangi</i>	‘bersama wangi-wangian’
<i>to tapahula sadangi.</i>	‘di kotak adat yang sedang’
<i>Amiyatotia mopotolimo</i>	‘Kami akan menerima’
<i>hilawo sanangi.</i>	‘dengan hati yang senang’
<i>Tapahula lo hua</i>	‘Kotak adat dari Gowa’
<i>bakohati u tilurwa</i>	‘barang berharga isinya’
<i>o duparwangi samua</i>	‘dupa wangi semua’
<i>tom:ingio bua-bua.</i>	‘dilengkapi buah-buah’
<i>O luhuto,</i>	‘ada pinang’
<i>bunga lo’uyila’upo</i>	‘awal kesepakatan’
<i>tuoto u ma ilohuto</i>	‘pertanda telah setuju’
<i>malopidu-piduto.</i>	‘sudah dikukuhkan’
<i>gambele uyito ma ilolele</i>	‘gambar tanda awal pembicaraan’
<i>tu’udu u dipolo’obongu bele</i>	‘memang belum punya rumah’
<i>bodo:nggolo motomele</i>	‘masih ingin hidup serumah’
<i>bo mohintili molele,</i>	‘berpaling muka memberi tahu’
<i>tembe dila bo me motitilengge.</i>	‘sirih pertanda tidak berlagak sompong’
<i>Taba’ a turwoto u motolonga:la’ a</i>	‘tembakau pertanda ingin hidup berkeluarga’
<i>adabu po’u-po’uda’ a</i>	‘adab lebih diutamakan’
<i>lopiohu pangge lo ilimu</i>	‘lebih baik kalau berilmu’
<i>lo Tuwawa wau Isimu</i>	‘di Suwawa dan di Isimu’
<i>longontodei lo Limutu</i>	‘melintas lewat Limboto’
<i>lay’ ai yilumay’ ai</i>	‘silakan naik dan naiklah’
<i>wau malo lonapi</i>	‘dan telah menafikan sesuatu’
<i>umaimotolosyare:ati</i>	‘untuk mencari syareat hidup’
<i>wau monika modati</i>	‘dan menikah dengan selamat’
<i>lolumadu to nanati</i>	‘dikiaskan seperti nenas’
<i>lo’ia momo-momodu</i>	‘pembicaraan telah sempurna’
<i>wolingio me:ntodu</i>	‘manisnya terasa di leher’
<i>lolumadu to patodu.</i>	‘dikiaskan bagaikan tebu’
<i>Ilai lumai’ ai</i>	‘silakan naik dan naiklah’
<i>a:dati u lomatatai</i>	‘adat yang memperjelas’

<i>langge u lomidudutai.</i>	'nangka yang mengukuhkan'
<i>Wonu tio langge lo olo'oto tilipu wopo-wopoto wolingio dumo'oto wonulio molo'opo. tumula pohulo'o pilotumbula</i>	'kalau dia nangka olooto' 'dipetik secara pelan-pelan' 'manisnya menetap' 'harumnya menyebar' 'tunas kelapa untuk memperkokoh'
<i>lo'ia lonto bohulio tunggulo pulitio didulu hulitio. A:dati lo lahuwa tayadelo aturuwa uwe:wo bo tonulahio dia le:maso to a:dati tanggulio. A:dati lolahuwa tayadelo aturuwa</i>	'pembicaraan awal' 'sampai terakhir' 'tidak ada lagi sisanya' 'Adat negeri kita' 'dibagi secara teratur' 'yang lain hanya pelengkapnya' 'tidak termasuk adat namanya' 'Adat negeri kita dibagi secara teratur'
<i>mulo-mulo de ta'ua</i>	'terlebih dahulu kepada pemimpin'
<i>dila huntu-huntu alihu mocu:kupua wau tayadula olo-olowala popomuloa de li kapala wau dia lipata ta longola lobisala.</i>	'jangan tidak merata' 'agar mencukupi' 'dan bagi mulai dari kanan' 'didahulukan Kepala desa' 'dan jangan lupa juru bicara'

Mustapa Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah, tomimbihio lo a:dati ilobantala lo ta odelo ito wolo mongorutatonto matia o luhuto, ga:mbele, tembe, taba'a pulitio, olimu, limu bongo pilodaha tomiongo to lipu modi'olomo</i>	'Ya! Alhamdulillah, dalam hal 'adat yang anda sepakati' 'dengan Saudara-saudara anda' 'ada pinang, ada gambir' 'sirih, tembakau terakhir' 'ada limau, limau kelapa' 'menjaga ketenangan' 'di tengah-tengah kesusahan'
---	--

<i>bilinggata pilohutua</i>	'negeri tempat berbuat'
<i>si:pati bilatalo tolokati.</i>	'sifat telah dihargai tiga kat'i
<i>O:patio langge. Langge boti:</i>	
<i>langge lo olo'oto</i>	'yang keempat nangka, nangka ini'
<i>tilipulio wopo-wopoto</i>	'nangka raja'
<i>donggo limo-limomoto</i>	'dipetiknya pelan-pelan
<i>wau tio dila modehu lo'u oyoto,</i>	'masih mengkal'
<i>wonu bo lo modehu loqu oyoto</i>	'dan tidak bakal jadi nangka'
<i>hoiyaloma'o ode tukang foto.</i>	'kalau ternyata belum matang'
	'berikan saja kepada tukang foto'
<i>Pulitio tumula</i>	'terakhir tunas kelapa'
<i>tuoto upilohimo'a linula</i>	'sebagai awal terbentuknya negeri'
<i>delowintua pilolania</i>	'tolong tanyakan tempat sajinya'
<i>to a:dati lo lahuwa.</i>	'adat negeri'
<i>Tayade a:turua</i>	'mohon dibagi secara merata'
<i>mulo-mulo ode ta'ua</i>	'didahulukan pemimpin negeri'
<i>ngotayadu de mongobua.</i>	'sebagian kepada kaum ibu'
<i>Tayadula olo-olowala</i>	'dibagi mulai dari arah kanan'
<i>mulo-mulo ode.... (dia:lu ti kapala)</i>	'dulukan kepala desa (tapi tidak hadir)'
<i>langge tayadu ta lobisala.</i>	'nangka bagian juru bicara'

Akuba Yusuf (Pihak Mempelai Pria)

<i>Langge laba-labalo tutu uda'a</i>	'nangka terlalu besar'
<i>uwolo ta uda'a</i>	'untuk kepala desa'
<i>wau tonula u mo'oyoto</i>	'dan segala yang tidak matang'
<i>uito uwolo ta lito-litoto</i>	'itu untuk yang bersarung' (juru bicara)
<i>bo wonu dia:lu tikapala</i>	'namun kalau tidak ada kepala desa'

*dudu:luo ulo ta lobisala
ta mantahi:to mantahi:ya.*

'kedua-duanya untuk juru bicara'
'kedua belah pihak'

DIALOG VERSI 2

Wisno (Juru Bicara dari Mempelai Pria) disingkat W.
Imran Supu (Juru Bicara dari Mempelai Wanita)
disingkat I.S

9 Desember 2010

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah wasyukurillah

*to sa:ati botia amiya:tia
donggo tima-timanga ode talunto*

wolo mongorutatonto,

tima-timanga ode lipu wau buto'o

*ma ha:diri to huhuloqa sa:ati botia.
Alhamdulillah
tanu to o:woluwo lamiya:tia
bo tolo-tolodulungo,
bo pilopotolodulungio mai
lo mongoti:lo wolo mongotiamanto
tanu to o:woluo lamiya:tia
bo pile'ibantala liomai*

*a:dati ngopangge, ngopangge lo a:dati
buhu-buhuta to pohuli wau to pohutu*

*lo mongoti:lo wolo mongotiamanto
wonu motuhatamaqo timamango hula*

*maupun timamango u lipu
to sa:ati tia maupun*

‘Alhamdulillah wa
syukurillah
‘pada saat ini kami’
‘masih hadir bersama
anda’
‘dengan Saudara-saudara
anda’
‘terutama kepada kepala
desa’
‘sudah hadir pada saat ini’
‘Alhamdulillah’
‘kehadiran kami di sini’
‘mempunyai maksud’
‘disuruh menemui’
‘kaum kerabat di sini’
‘kami saat ini’
‘sedang membawa
amanat’
‘seperangkat adat’
‘yang berpijak pada
aturan adat’
‘kaum leluhur kita dulu’
‘dalam arti adat
penghormatan’
‘kepada pemimpin negeri’
‘pada saat ini ataupun’

<i>o:woluwo lamiya:tia</i>	'kehadiran kami bertemu'
<i>ode olanto wolo mongowutatonto</i>	'dengan anda dan Saudara anda'
<i>ma talu-talu de mongopulu lahidia</i>	'yang telah duduk bersama hadirin'
<i>ode mongotuani-tuan i sara-sara'ia</i>	'bersama para pegawai syarak'
<i>molimomota'o ode halifa-halifa ilopujia</i>	terutama kepada khalifa yth'.
<i>lo ka:mbungu tia polu-polutu'a</i>	'di kampung ini'
<i>ode ta lowali huhuluta lo utolia.</i>	'juga kepada juru bicara'
<i>Tomo:mo:lilioma'o le:to olamiya:tia</i>	'Lebih daripada itu kami'
<i>to mi:mbihu a:dati ngopangge</i>	'dalam hal seperangkat adat'
<i>tanu ma me:popopapa:pariolo.</i>	'kiranya sudah dapat dihadirkan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Jo! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>modulialamola kaulu lo ta odelo ito utolia</i>	'mengikuti penjelasan anda'
<i>tanu ma mei pota-pota ito lo'ia</i>	'yang telah memaklumkan'
<i>ode olamiyatia hiha:diria</i>	'kepada kami yang hadir'
<i>dabo to o:woluwo lo watotia utolia</i>	'namun saya sebagai juru bicara'
<i>bota pilopobadaria to lo'ia</i>	'hanya diberi amanat'
<i>tanu donggo utahata lo'u mola:yilia</i>	'masih wajib untuk bermusyawarah'
<i>ode tili mohuwalia</i>	'dengan yang di samping kiri-kanan'
<i>polu-polutu'o ode ta ohu'uo lo lipu botia</i>	'terutama kepada kepala desa'

<i>bolo potala ma mo'otoduo</i>	'semoga beroleh'
<i>izinia ito utolia.</i>	'izin kepada juru bicara'
<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>to o:woluwo lo watotia utolia</i>	'kehadiran saya sebagai juru bicara'
<i>tanu ma lapato lolayilia</i>	'juga telah bermusyawarah'
<i>ode tili mohualii</i>	'dengan sanak keluarga'
<i>polu-polotu'a ode</i>	'terutam kepada'
<i>ta ohuquwo lo lipu botia,</i>	'pemimpin negeri ini'
<i>dulialo kaulu lo ta odelo ito utolia</i>	'hasil pembicaraan anda'
<i>tanu ma tiluhata.</i>	'kiranya sudah tepat'

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wasyukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>to sa:ati tia olamiya:tia</i>	'pada saat ini bagi kami'
<i>ma lo'ot:ngamola</i>	'telah mendengar'
<i>to pulito ki:la lonto olanto</i>	'di akhir perkataan anda'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dengan Saudara-saudara anda'
<i>wanu ito wutata utolia</i>	'kalau Saudara juru bicara ini'
<i>debo malo i:zinia</i>	'memang telah memberi izin'
<i>lo ta tuwali mohuwalia</i>	'terutama dari keluarga pihak Bapak'
<i>ma lololimo lo a:dati</i>	'juga telah menerima seperangkat adat'
<i>maupun to hulia pohutu</i>	'atau pun sistem pelaksanaannya'
<i>lo mongoti:lo wolo mongotiamanto</i>	'oleh kaum ibu dan kaum bapak'
<i>des tomo:mo:lilioma'o le:to</i>	'maka selanjutnya'

<i>o:woluwo lamiya:tia ma popoma' alumuo lamiya:tia ode halipa-halipa lo ka:mbungu tia, polu-polutu'a ode ta lowali huhuluta lo utolia.</i>	'kehadiran kami di sini' 'ingin menyampaikan' 'kepada para khalifah di kampung ini' 'terutama kepada' 'yang menjadi juru bicara'
<i>Tomo:mo:lilioma'o le:to olamiya:tia potala bolo ma loi:zinia tanu ma mopo-loladei lo a:dati ngopangge, dulopangge tilunggula de'uto:lopangge.</i>	'Selanjutnya kami' 'apabila masih diizinkan' 'kira-kira akan menghamparkan' 'seperangkat adat tersebut' 'sampai kepada kelengkapan adat lainnya'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

*Todurwo:lo
amiyatia tanu ma tima-timamango.*

'Silakan'
'kami menunggu secara adat'

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

*Alhamdulillah
tanu ma:popopapa:pario mai

to mi:mbihio lo a:dati
lo mongotimbunto,
motuhatama'o pohulia

pohutu lo mongoti:lo
wolo mongotiamnato
to sa:ati botia.*

'Alhamdulillah'
'kiranya segera dihamparkan'
'seperangkat adat'
'para leluhur kita'
'artinya terhadap sistem pelaksanaan'
'menurut kaum ibu'
'dan kaum bapak'
'pada saat ini'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>modulialamola kaulI</i>	‘memperhatikan pernyataan’
<i>lo ta odelo ito tau botulo</i>	‘anda sebagai tamu yang terhormat’
<i>tantu:li po’udaqa mulo-mulo</i>	‘tentu saja lebih dulu dihormati’
<i>amiya:tia botia luntudulungo wolato,</i>	‘kami ini juru bicara dari pihak perempuan’
<i>debo ma molimamanga</i>	‘siap menghargai dan menyambut’
<i>to mongo’udula’a mongowutato</i>	‘orang tua dan Saudara-saudara’
<i>tanu ma moposadia lo wumbato.</i>	‘kiranya akan menyiapkan alas’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wasyukurillah</i>	‘Alhamdulillah dan wasyukurillah’
<i>to sa:ati tia amiya:tia</i>	‘pada saat ini kami’
<i>debo donggo banta-bantala</i>	‘masih tetap pada’
<i>ma’alumu de halipa-halipa</i>	‘pemakluman kepada para khalifah’
<i>ilopujia lo ka:mbungu tia,</i>	‘yang diakui di kampung ini’
<i>debo ja:olipata lamiya:tia</i>	‘juga kami tidak lupakan’
<i>ti wutata utolia.</i>	‘Saudara kita selaku juru bicara’
<i>Tomo:mo:liliomaqo le:to</i>	‘Lanjut daripada itu’
<i>amiya:tia lonto hulia</i>	‘kami dari selatan’
<i>pitangio lo hunggia,</i>	‘bagian dari negeri ini’
<i>ma mohile mokauli molo’ia</i>	‘akan mohon untuk berbicara’
<i>potala bolo ma ijinalo</i>	‘semoga mendapat izin’
<i>kauli tanu ma o:wolialo.</i>	‘dan pembicaraan akan dimulai’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>moduliala mola kaulu</i>	‘memperhatikan penyampaian’
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘Bapak selaku juru bicara’
<i>tanu ma me:pota-potaito lo’ia</i>	‘yang sedang menyampaikan amanat’
<i>ode olamiya:tia hi ha:diria,</i>	‘di hadapan kami yang hadir’
<i>dabo to o:woluwo lo watotia utolia</i>	‘namun saya sebagai juru bicara’
<i>tanu donggo utahata lo’u molailia</i>	‘kira-kira masih wajib untuk bermusyawarah’
<i>de tili mohualia</i>	‘kepada keluarga kedua belah pihak’
<i>bolo potala debo ma mo’otoduwo</i>	‘semoga beroleh restu’
<i>izinia ito utolia.</i>	‘izin Bapak selaku juru bicara’
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>to o:woluwo latotia utolia</i>	‘kehadiran saya selaku juru bicara’
<i>tanu ma lapato lolailia</i>	‘yang juga telah bermusyawarah’
<i>ode tili mohualia</i>	‘dengan keluarga sebelah kirikanan’
<i>polu-polutu’o ode</i>	‘terutam kepada’
<i>ta ohu’uwu lo lipu botia</i>	‘pemimpin negeri ini’
<i>dulia lo kaulu lo ta odelo ito utolia</i>	‘datang menyampaikan sesuatu’
<i>ohila momongolia to talu lamiya:tia</i>	‘menyampaikan maksud di hadapan kami’
<i>ohila mohiyabota lo’ia,</i>	‘atau ingin memulai pembicaraan’
<i>wonu lo’ia ma iyabotalo</i>	‘kalau akan memulai pembicaraan’
<i>tanu ma ohila ti:ngalo, tabi!</i>	‘kami siap mendengarnya, silakan!’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wasyukurillah to sa:ati tia amiya:tia ma lo'ot:ngamola to dulia maupun to kauli lo ta odelo ito wolo mongowutatonto, Alhamdulillah wonu bo odelo ki:la lo ta odelo ito wolo mongowutatonto ualio wonu amiya:tia ma momonggato wu'udu u ma pohulato,</i>	Alhamdulillah wa syukurillah' 'pada saat ini kami' 'telah mendengar penyampaian' 'maupun pembicaraan anda' 'dengan Saudara anda' 'Alhamdulillah kalau perkataan' 'anda denganSaudara anda' 'artinya kalau kami' 'akan segera memula' 'kami tunggu secara adat'
<i>Tomo:mo:liliomago le:to amiya:tia to sa:ati tia toqu hama:loma'o to o'olio'o tunggu-tunggula huhulo'o hama:lo mai to dilito motuhata:ma'o pohulia pohutu lo mongoti:lowolo mongotiamanto bo ualio wonu bolo woluwu udila me ha:mawa maupun me wo:mawa toqu lamiya:tia bodonggo moma'apu po'o-po'oda:ta to olamiya:tia wonu bolotala humaya'o to olanto tombula'o wonu bolo tangga lepata amiya:tia me'ipotuhata, amiya:tia bodonggo manusia biasa uda:ta uhilapu wau olipata,</i>	'Selanjutnya kami' 'pada saat ini kalau dilihat' 'pada gerak-gerik sampai' 'pada cara duduk, dilihat pada pola' 'artinya sistem pelaksanaan' 'menurut kaum ibu dan kaum bapak' 'tetapi kalau ada yang' 'tidak pantas' 'maupun tidak persisi sama' 'pada kami masih' 'tetap menyampaikan' 'permohonan maaf' 'pada kami juga' 'kalau akan melebar' 'pada bapak petunjuk' 'kalau terlambau melewati batas' 'kami mohon petunjuk' 'sebab kami masih manusia biasa' 'tentu banyak yang hilaf dan lupa'

<i>amiya:tiā bo tau botulo ma mai lotidudulo dialumba'a-lumbulo openu de:tala wema bo dila tala ngata, ualio wonu ito basarata huqidu moali data mongopulu hitanggapa.</i>	'kami hanya tamu biasa' 'yang telah hadir' 'jangan merasa gelisah' 'biar terlanjur hemat' 'tetapi jangan salah harap' 'kalau kita bersatu' 'gunung pun jadi rata' 'para leluhur sepakat'
<i>Tomo:mo:lilioma'o le:to amiyatia to sa:ati tia donggo tima-timango ode talunto wolo mongowutatonto,</i>	'Selain daripada itu' 'kami pada saat ini' 'masih hadir di hadapan anda' 'dengan Saudara-saudara anda'
<i>tima-timanga ode lipu wau buto'o maha:diri to huhulo'o, o:wolia mai lamiya:tiā olanto wolo mongowutatonto i olamiya:tiā donggo banta-bantala wulalo olanto wolo mongowutatonto.</i>	'lebih terhormat kepada pembesar negeri' 'yang telah hadir di tempat ini' 'perlu kami sampaikan' 'kepada Bapak dan Saudara-saudara'
<i>To mo:mo:lilioma'o le:to wanu bolo to oloihī olowala ualio wonu bolo dipō:lu ta me hitupala, ualio to tili mohuwalia wonu bolo dipō:lu ta me hi ha:diria,</i>	'kami masih sepakat dengan' 'penyampaian Bapak dan Saudara-saudara'
	'Kemudian darpada itu' 'andaikata di sebelah kiri dan kanan' 'kalau belum ada' 'yang hadir' 'atau di sebelah-menyebelah' 'belum ada yang hadir'

<i>uwali<u>o</u> to buleme wau to talu</i>	‘di belakang maupun di depan’
<i>wonu bolo dip<u>o</u>:lu ta me loti<u>wulalu</u>,</i>	‘juga belum hadir’
<i>to tiba<u>wa</u> to tit<u>a</u>:to</i>	‘yang di bawah atau di atas’
<i>wonu bolo dip<u>o</u>:lu ta me lotida<u>pato</u></i>	‘belum hadir’
<i>sadia u lohu<u>lato</u></i>	‘siap menunggu’
<i>lonto olamiya:<u>tia</u></i>	‘kami di sini’
<i>mongopulu mongowutato</i>	‘sanak saudara’
<i>mota saba-sababu to kaulu</i>	‘sebab sesuai pesan’
<i>lo mongo tiombunto mulo</i>	‘para leluhur terdahulu’
<i>ta:boito ta lele:mulo tilumumulo</i>	‘mereka yang lebih dahulu hidup’
<i>uwali<u>o</u> ta yila-yila<u>wola</u> tuladu</i>	‘katanya bagi yang dikirim surat’
<i>maupun ta bilo-bilotula to tu’adu,</i>	‘atau yang diudang secara langsung’
<i>wonu to Hulontalo</i>	‘kalau di Gorontalo’
<i>openu dila tilunggula ode Moladu,</i>	‘meskipun tidak sampai ke Manado’
<i>o:woli<u>amai</u> lamiya:<u>tia</u> olanto</i>	‘perlu disampaikan kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dengan Saudara-saudara’
<i>to sati tia wonu bolo dip<u>o</u>:lu</i>	‘pada saat ini kalau belum ada’
<i>ta ma leha:diri le:papadu.</i>	‘yang hadir’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>modulialamola kaulu</i>	‘memperhatikan penyampaian’
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘Bapak selaku juru bicara’
<i>tanu ma meipolo-polot<u>i</u>:o lo’ia</i>	‘yang saat ini sedang berpesan’
<i>to talu lamiya:<u>tia</u></i>	‘di hadapan kami’

<i>dabo to o:woluwo lo watotia utolia</i>	‘namun kehadiran saya selaku juru bicara’
<i>tanu malapato lola:ilia</i>	‘kiranya sudah bermusyawarah’
<i>ode ta ohu'uwo lo lipu botia</i>	‘dengan memimpin negeri ini’
<i>ode tili mohuwalia</i>	‘juga kepada keluarga di sebelah-menyebelah’
<i>u lohumbi:ta lo'ia.</i>	‘untuk memulai pembicaraan’
<i>Dabo e:la mai olanto</i>	‘akan disampaikan kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatunto</i>	‘dengan Saudara-saudara’
<i>toqu ola:ngo tunuhu ola:ngo</i>	‘sejak kemarin dan kemarin dulu’
<i>amiya:tia debo</i>	‘kami sudah’
<i>ma lodede'a pantango</i>	‘menyebarkan undangan’
<i>ode mongoti:lo mongotiamo</i>	‘kepada sanak keluarga dan handai tolani’
<i>to dulahe engonti</i>	‘pada hari ini’
<i>motitiha:diri motiti'amango</i>	‘untuk hadir pada acara peminangan’
<i>dabo to tili wau to talu,</i>	‘namun baik di samping maupun di sepan’
<i>ngobuta'io debo ma me le:hulalu,</i>	‘telah ada beberapa orang yang sudah hadir’
<i>to talu wau to tili</i>	‘di depan dan di sampingi’
<i>ngobuta'io debo me hawa-hawadiri,</i>	‘sebagianya sudah hadir’
<i>debo donggo woluwu</i>	‘namun ada juga’
<i>ta ilo-ilomama'o lo mbito</i>	‘yang diundang secara lisan’
<i>ngobuta'io debo ma leha:diri bulito,</i>	‘sebagianya sudah duduk teratur’
<i>debo donggo woluwu</i>	‘ada juga yang’
<i>ta ilo:mama'o lo titilo'o</i>	‘sempat diundang secara tatap muka’

<i>to isimu wau buto'o</i>	'dan secara aturan adat'
<i>tanu ma pidu-piduuta to huhulo'o,</i>	'kiranya sudah duduk secara teratur'
<i>wau debo donggo woluwu</i>	'dan ada juga'
<i>ta iloma lo tuladu</i>	'yang dikirimi surat'
<i>mealo ta bilo-bilotula to tu'adu</i>	'atau dinaiki langsung di tangga rumahnya'
<i>ngobuta'io debo ma ha:diri papadu,</i>	'sebagiannya sudah hadir di tempat'
<i>wonu debo odelo buku tuladu</i>	'kalau diumpamakan seperti buku tulis'
<i>openu dema potomatanga</i>	'biar nanti ditunggu pada saat'
<i>to buku bu'a-bu'adu,</i>	'buku sedang dibaca'
<i>wonu debo odelo ngadi kitabi</i>	'kalau diumpamakan seperti mengaji kitab'
<i>openu de ma pohima</i>	'biar nanti ditunggu'
<i>to'u ngaji-ngaji,</i>	'pada saat sementara mengaji'
<i>wonu donggo woluwu mongoti:lolio</i>	'kalau masih ada kaum keluarga'
<i>woho mongotiombulio</i>	'bersama para kakendanya'
<i>donggo loboyu mai to dalalo</i>	'masih terlambat di jalan'
<i>otuhata de ma pokaulialo</i>	'biar nanti akan diberitahukan'
<i>mealo pohunggulialo,</i>	'atau akan diceritakan'
<i>dabo ito utolia</i>	'namun Bapak sebagai juru bicara'
<i>tanu mowohiala dalalo tabi!.</i>	'kiranya sudah dapat diberi kesempatan, tabik'

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah wasyukurillah

*to sa:ati tia amiya:tia
ma lo'oti:ngamola to pulito

ki:la lonto olanto
wolo mongowutatonto
ualio wonu donggo woluwu
mongoti:lo wolo mongotiamo
ta hina'oa mai to dalalo

diduowa:jibua lo'u tomatangalo

bo karaja ma i:langialo

wonu bo odelo bilehe lamiya:tia

botia u hui ma hemoti'ilalo,
tomo:mo:lilioma'o le:to
olamiya:tia to sa:ati tia
debo ma lotapu timamango
molamahu wau molimomoto

lonto olanto wolo mongowutatonto,

tomo:mo:lilioma'o le:to
olamiya:tia to sa:ati tia
ma molenggota'o de patuju

wau makusudu lamiya:tia
u ma potitalu mai lamiya:tia*

'Alhamdulillah wa syukurillah'
'pada saat ini kami'
'telah mendengar akhir perkataan'
'dari Bapak'
'bersama Saudara-saudara'
'katanya kalau masih ada'
' kaum keluarga'
'yang sementar di perjalanan'
'tidak wajib lagi untuk ditunggu'
'nama acara sudah boleh dimulai'
'kalau menurut penglihatan kami'
'malam mulai menjelang'
'selain daripada itu'
'kami pada saat ini'
'telah beroleh penghargaan'
'yang begitu ramah dan sempurna'
'dari Bapak bersama Saudara-saudara'
'kemudian daripada itu'
'bagi kami pada saat ini'
'akan beranjak ke maksud hati'
'dan tujuan kami ini'
'sebagaimana kami telah sampaikan'

<i>ode talunto wolo mongowutatonto.</i>	‘kepada Bapak dan Saudara-saudara’
<i>Tomo:mo:lilioma'o le:to olamiya:ti debo ma ilopatato ta lowali luntudulungo wolato olamiya:tia bo mo:he mota mo'odihu</i>	‘lanjut daripada itu’ ‘bagi kami telah jelas’ ‘yang menjadi juru bicara’ ‘namun kami takut jangan sampai terpegang’ ‘pada sifat takabur’ ‘terhadap yang mengatur’ ‘perlu kami sampaikan kepada Bapak’
<i>tala tuwau lo sipati takaburu ta mowali a:turu, o:wolia mai olanto wolo</i>	‘dan Saudara Bapak pada saat ini’ ‘kalau Bapak dan Saudara-saudara Bapak’
<i>wonu ito wolo mongowutatonto</i>	‘tidak diumpamakan’
<i>dila tuqudu ta humaya:lo wonu dila tuqudu humaya:lo</i>	‘sebab kalau tidak diumpamakan’
<i>dila mo'otapu dalalo</i>	‘tidak akan diperoleh jalannya’
<i>u mali polenggotalo, asali lo Suwawa, Limutu, Hulontaloto sa:ati tia o:wolia mai olanto</i>	‘untuk kita lalu’ ‘kita berasal dari Suwawa, Limboto, Gorontalo’ ‘saat imi disampaikan kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatonto wonu bodelo bilehe lamiya:tia</i>	‘dan Saudara-saudara Bapak’ ‘kalau menurut penglihatan kami’
<i>ualio hi hulo'a hi limomota, ualio bo debo to tibawa loqu mopullota ualio ngota ta ma pilitota</i>	‘sedang duduk lima orang’ ‘di bawah dari sepuluh orang’ ‘hanya satu orang yang terlilit sarung’
<i>ualio mongoti:lo hihulo'a mota</i>	‘ kaum ibu duduk bersama’

<i>wawa:lahemota</i>	'namun terpisah dari yang lain'
<i>to sa:ati botia dila otuhata</i>	'pada saat ini tidak berwajiban'
<i>loqu modihu tonggota</i>	'memikul tanggung jawab'
<i>bo tu'udu ta pola:lailia mota.</i>	'hanya pantas untuk dimintai permufakatan'
<i>Wau o:wolia mai olanto</i>	'Dan disampaikan kepada Bapak'
<i>wolo momgo wutatonto</i>	'dang Saudara-saudara'
<i>wonu bo odelo dulahu</i>	'bagaikan mata hari'
<i>nu:ru ma baya-bayahu</i>	'cahaya telah membayang'
<i>ta ma lohimma lotonulahu</i>	'yang menjadi juru bicara'
<i>ualio wonu bo odelo hulalo</i>	'bagaikan bulan'
<i>nu:ru ma wula-wulalo</i>	'cahaya sudah terbayang'
<i>ta ma polotaluolo</i>	'yang diajak untuk bertatap muka'
<i>wau ta ma poma'apualo,</i>	'dan tempat untuk dimintai maaf'
<i>wau o:wolia mai lamiyatia olanto</i>	'dan kami sampaikan kepada Bapak'
<i>wolo mongorutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>to sa:ati tia amiya:tia</i>	'pada saat ini kami'
<i>tanu ma mopota:tapu ngota</i>	'akan menetapkan satu orang'
<i>ta to bungo lo tonggota.</i>	'yang memegang tanggung jawab'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>modulialamola kaulu</i>	'mengikuti penjelasan'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'Bapak selaku juru bicara'
<i>donggo ma imba-yimbato</i>	'sedang bertanya-tanya'
<i>to ta moali luntudulungo wolato</i>	'yang menjadi juru bicara'

<i>wonu bo odelo taluhe to bu:tulu</i>	‘bagaikan air di dalam botol’
<i>tanu debo ma o'o:nto nu:ru,</i>	‘kiranya sudah terlihat nur cahaya’
<i>wonu debo odelo taluhe to halati</i>	‘bagaikan air di dalam gelas’
<i>tanu ma wula-wulalo sipati,</i>	‘kiranya telah membayang sifat’
<i>wonu debo odelo dulahu</i>	‘bagaikan mata hari’
<i>zati debo ma tima-timantahu,</i>	‘zat sudah terbidik’
<i>wonu debo odelo hulalo</i>	‘bagaikan bulan’
<i>zati debo ma ila-ilalo</i>	‘zat sudah mulai membayang’
<i>tingga bo donggo odito filsafat</i>	‘namun masih demikian filsafat’
<i>lo mongotimbunto.</i>	‘para leluhur kita dulu’
<i>To o:woluo lamiya:taia</i>	‘tentang keadaan kami’
<i>mongotiamo bolo ulimolota</i>	‘Bapak-bapak sekitar lima orang’
<i>malo hi hulo'a hi pidu'ota</i>	‘sedang duduk dengan teratur’
<i>bo debo odelo dale pilopota</i>	‘bagaikan tikar rotan yang dipangkas’
<i>malo tu:tu:tuau tota</i>	‘sama-sama pintar’
<i>malo odelo didulu u hilabo-labota</i>	‘tidak ada lagi yang berlebih-lebihan’
<i>dabo bo:ngota ta tiluota</i>	‘namun hanya satu yang mempunyai tanda’
<i>masti a o kaum ibu hibidenga</i>	‘ada juga kaum ibu’
<i>hiku:dungia mota</i>	‘memakai seragam adat’
<i>tokira lowatotia</i>	‘menurut perkiraan saya’
<i>debo woluwo ta hikeletia</i>	‘ada juda yang pakai baju terusan’
<i>boma'a hi wiwia</i>	‘namun duduk terpisah’
<i>ito do:nggolo mopoqopatato</i>	‘kalau Bapak ingin mempenjelas’
<i>ta moali luntudulungowolato</i>	‘yang menjadi juru bicara’

<i>wunuhelo to baqato</i>	‘telusuri lewat jejaknya’
<i>to tidu lamba-lambato</i>	‘pada perawakannya yang berbeda’
<i>di:la haya-haya wau di:la molulato</i>	‘tidak tinggi dan tidak berkuning langsat’
<i>wau boli dipopake-pake salimbato</i>	‘dan belum memakai kacamata’
<i>to upia dila mo:pa dila molanggato</i>	‘dengan kopiah tidak rendah dan tidak tinggi’
<i>donggo opari:asilio</i>	‘dan ada variasinya’
<i>to tibawa to tit:a:to</i>	‘di bawah dan di atas’
<i>wonu de'u po'otilo'ola lo mato</i>	‘kalau diperhatikan’
<i>debo woluwu u mopoila-ilapo</i>	‘ada juga yang berkilau-kilauan’
<i>wonu bilehela moli janelaa</i>	‘kalau dilihat melalui jendela’
<i>ta bo'o-bo'o kini me:la,</i>	‘yang memakai baju merah’
<i>bilehela mato-mato lo dulahu</i>	‘dilihat dari arah matahari’
<i>ta lito-litoto palipa lalahu.</i>	‘yang berlilitkan sarung kuning’
<i>Dabo kauli lowatotia utolia</i>	‘namun saya selaku juru bicara’
<i>ma mokauli molo'ia to sa:ati botia</i>	‘akan memulai pembicaraan’
<i>tanu bo itopo wau watotia.</i>	‘kiranya Bapak dengan saya’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah wasyukurillah

<i>to sa:ati tia</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>amiyastia debo ma ilopatato</i>	‘pada saat ini’
<i>ta loali luntudulunga wolato</i>	‘telah jelas pada kami’
<i>hulo-hulo'a di:la molulato</i>	‘yang menjadi juru bicara’
<i>bo upialio boduminggilato</i>	‘sedang duduk dan tidak berkulit langsat’
	‘dengan kopiahnya yang berkilauan’

<i>bilehemota lamiya:tia</i>	‘kalau kami lihat’
<i>polopeni to popoji tanga-tangato</i>	‘tergantung polpen di sakunya’
<i>ta boito ta me mopo’opatato</i>	‘dia yang menjadi juru penjelas’
<i>lo tau de’u limo mohutato</i>	‘pada lima yang bersaudara’
<i>wonu delo ki:la lo ta odelo ito</i>	‘seperti Bapak katakan’
<i>wolo mongorwutatonto</i>	‘dengan Saudara-saudara’
<i>ilot:nga mola lamiya:tia</i>	‘sempat kami dengar’
<i>ualio wonu bilehela to janelaa</i>	‘kalau dilhat melalui jendela’
<i>ualio bo’o-bo’o kini lo u mela</i>	‘memakai baju kini merah’
<i>wonu bilehela mato-mato lo dulahu</i>	‘kalau dilihat dari arah matahari’
<i>ualio lito-litoto palipa</i>	‘yang berlilitkan
<i>hi si’i-si’ia lo u lalahu.</i>	‘sarung dengan cit-cit kuning’
<i>Tomo:mo:lilio ma’o le:to</i>	‘kemudian dairpada itu’
<i>olamiya:tia to saqati tia</i>	‘bagi kami saat ini’
<i>wonu bolo woluwo</i>	‘kalau ada’
<i>ta dila ilo:ma lo tota</i>	‘yang tidak sampai sepintarnya’
<i>tomi:mbihu oli Eyato woli Popa</i>	‘si Eyato dan Popa’
<i>bo sababu:lio ma’o le:to</i>	‘oleh sebab itu’
<i>olamiya:tia to sa:ati tia</i>	‘bagi kami pada saat ini’
<i>amiya:tia debo ma lo’otapu</i>	‘kami telah beroleh’
<i>timamanga molamahe wau molulato</i>	‘penghargaan dengan sempurnya’
<i>lonto olanto wolo mongorwutatonto</i>	‘dari Bapak dan Saudara-saudara’
<i>tanu to o:woluwo lamiyatia</i>	‘kiranya kehadiran kami’
<i>to sa:ati tia bo pilopotolodulungai</i>	‘saat ini disuruh membawa amanat’
<i>li Ka Samsudin motolodile</i>	‘oleh Kak Samsudin beserta istri’

<i>helu-heluma mohutato limo-limomota</i>	‘bersama Saudara-saudaranya’
<i>wolo ongonga:la'a,</i>	‘bahkan kerabat keluarga terdekat’
<i>ma talu-talu mai ode talunto</i>	‘sedang duduk di hadapan Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dengan Saudara-saudara Bapak’
<i>to sa:ati tia tanu</i>	‘pada saat ini kiranya’
<i>to o:wolurwo lamiya:tia</i>	‘kedatangan kami di sini’
<i>bo pile'ibantatalio mai</i>	‘hanya disuruh membawa amanat’
<i>wau pile'ito'opualio mai</i>	‘dan disuruh bawa amanat’
<i>li Ka Samsudin motolodile</i>	‘oleh Kak Samsudin beserta istri’
<i>helu-heluma mohutato,</i>	‘dengan sanak keluarga mereka’
<i>amiya:tia bo pile'ito'opualio mai</i>	‘kami disuruh membawa amanat’
<i>a:dati, a:dati, a:dati ngopangge</i>	‘berupa seperangkat adat’
<i>u tilanggula lo mongo timbunto mulo</i>	‘seperti yang berlaku pada leluhur kita’
<i>wanu u mohelu totolu lintonga</i>	‘kalau tiga tingkatan’
<i>duluwo pilolionga</i>	‘dua menjadi kesepakatan’
<i>turwau ila:yongga.</i>	‘satu hanya didiamkan’
<i>Tomo:mo:lilio ma'o le:to</i>	‘Kemudian daripada itu’
<i>olamiya:tia to sa:ati tia</i>	‘bagi kami pada saat ini’
<i>donggo tima-timamanga de olanto</i>	‘masih memberi penghargaan kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dengan Saudara-saudara’
<i>tima-timamanga ode lipu wau boto'o</i>	‘penghargaan kepada kepala desa’
<i>ma ha:diri to huhulo'o,</i>	‘yang telah hadir di tempat duduk’

<i>tanu to o:woluwo lamiya:tia</i>	‘kiranya kehadiran kami ini’
<i>ma helu-heluma ohila:mopotolimo</i>	‘telah sepakat dan menyatu’
<i>tanu ointa lo'u popotolimo lamiya:tia</i>	‘kiranya yang pertama kami terimakan’
<i>motuhata ma'o ualio tonggu,</i>	‘adalah adat pembuka’
<i>tonggu lowunggumo</i>	‘adat pembuka kata’
<i>tuoto lotihelumo</i>	‘pertanda datang ingin bersatu’
<i>lopoturwau lo dulungo</i>	‘bersatu dalam tujuan’
<i>boli walo-walohu toyungo,</i>	‘bahkan diaping dengan payung’
<i>tanu tomo:mo:lilio ma'o le:to</i>	‘kemudian daripada itu’
<i>amiyatia to sa:ati botia</i>	‘kami pada saat ini’
<i>mi:mbihio a:dati ngopangge,</i>	‘terhadap setangkai adat’
<i>ngopangge lo a:dati</i>	‘setangkai adat’
<i>ma popotolimo:lo, ma popotolimo:lo</i>	‘akan diterimakan, diterimakan’
<i>wau ma popoto'opuwolo.</i>	‘dan akan diserahkan’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>modulialamola kauli</i>	‘memperhatikan penyampaian’
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘Bapak selaku juru bicara’
<i>tanu ohila ma mopo-to'opu</i>	‘berkeinginan untuk menyerahkan’
<i>mealo mopotolimo</i>	‘atau menerima’
<i>toqu ngopangge lo a:dati</i>	‘setangkai adat’
<i>dabo ti utolia bohulo-hulo'olo</i>	‘namun si juru bicara duduk saja’
<i>utia debo mamali a:tolo.</i>	‘hal sudah bisa kami jangkau’
<i>Wonu bahasa</i>	‘kalau dibahasakan’
<i>utia ulo bahasa tonggu,</i>	‘ini adalah adat pembuka’

<i>tonggu lowunggumo</i>	‘adat pembuka kata’
<i>tuoto u ma motihelumo</i>	‘pertanda untuk datang bersatu’
<i>bo lopoturwau lo dulungo</i>	‘hanya menyatukan tujuan’
<i>boli dupi-dupitai lo toyungo,</i>	‘bahkan diapit dengan payung’
<i>amiya:tia matoli-tolimo</i>	‘kami sedang melakukan penerimaan’
<i>wolo hilawo mo:lingo.</i>	‘dengan hati yang senang’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wasyukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>olamiya:ti to sa:ati tia</i>	‘kami pada saat ini’
<i>debo ma lo'otapu</i>	‘telah beroleh’
<i>timamango molamahu</i>	‘penghargaan yang indah dan manis’
<i>wau molulato lonto olanto</i>	‘dan sempurnya’ dari Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>wau wonu bo delo billehe lamiya:tia</i>	‘dan kalau menurut pengamatan kami’
<i>ma ponggi-ponggi'io to mi:mbihu</i>	‘telah sedikit berkurang’
<i>a:dati ngopangge ma tilolimolio</i>	‘seperangkat adat yang diterimakan’
<i>payu mayilo:ntalilio,</i>	‘semua telah direncanakan’
<i>ta:qubu ma pilomongolio</i>	‘penutup dijadikan ganjalnya’
<i>uwito tuoto u ma tilolimolio.</i>	‘itu pertanda maksud hati kita sudah diterima’

<i>Tomo:mo: lilioma'o le:to</i>	‘Lanjut daripada itu’
<i>olamiya:tia to sa:ati tia</i>	‘kami saat ini’
<i>donggo tuhata lowombu lo'u Adamu</i>	‘masih termasuk cucu Adam’
<i>debo donggo motombolu</i>	‘masih tetap ada rasa bosan’

molisalamu Assalamualaiku wr. wbr. ‘melalui salam Assalamu alaikum wr. wbr’.

Alhamdulillahirabbil alamin wassalatu wassalam ala asrafilambiya walmursalin sayyidina muhammadin wa ala alihia wasabihi ajmain ammabakdu. Dero wau sukuru ma popoliatuonto mola ode olio Eya tio Eya ta ima-imato mai dunia wolo poloutia:lio tuqudu u lomata lo kudurati wolo ira:dati-Lio Eya ito ma lota:lua to ta:mbati molamahu wau limo-limomota to sa:ati tia. Salawati wau salamu lo Nabi:into Nabi Muhammad saw. Tanggalepata ma'o ode ongonga:la'lio ta lohilihinga wolio wau ma du'a:ntomola ode ta hi ha:diria wau ma hipapade do:nggolo tima-timamanga to sare:atilio.

‘Segala puji dan rasa syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dia Tuhan yang memiliki dunia dengan segala isinya sebagai ciptaan-Nya, terutama telah menurunkan nikmat kepada kita berupa nikmat agama Islam, nikmat iman dan nikmat kesehatan sehingga kita sekeluarga dapat bertemu dan berkumpul di tempat ini. Salawat dan salam mari kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad s.a.w., semoga curahan rahmat itu sampai kepada sahabat-sahabatnya, kepada keluarganya, bahkan sampai kepada kita yang hadir di tempat ini yang masih mengikuti sunnah dan syariat-syariatnya’.

<i>Tomo:mo:lilioma'o le:to amiyaxtia to saqati tia debo donggo banta-bantala maklumu ode hal:fa, hal:fa ilo pujia</i>	'Kemudian daripada itu' 'kami saat ini' 'masih tetap memaklumkan' 'kepada khalifa yanh terhormat'
<i>lo ka:mbungu tia, polu-polotu'a ode wutata utolia tanu to oxwoluwo lamiyatia bo pilopotolodulungio mai</i>	'di kampung ini' 'terutama kepada juru bicara' 'kiranya kehadiran kami' 'hanya diutus untuk menghadap'
<i>li Ka Samsudin Laeda wolo u helu-heluma mohutato</i>	'kepada Kak Samsudin Laeda' 'bersama Saudara-saudaranya'
<i>limo-limomota unga:la'a ma talu-talu mai ode olanto</i>	'bersama sanak keluarganya' 'telah datang di hadapan Bapak'
<i>wolo mongwutatontoto sa:ati tia dulunga ode oli Ka GoE</i>	'dan Saudara-saudara' 'pada saat ini menghadap kepada Kak GoE'
<i>motolodile helu-heluma mohutato</i>	'beserta istri dan Saudara-saudaranya'
<i>limo-limomota wolo unga:la'a.</i>	'beserta sanak keluarganya'
<i>Tomo:mo:lilio ma'o le:to olamiya:tia to sa:ati tia donggo motingguli ode ta lopodulunga olamiya:tia ti Ka Samsudin motolodile tom:i:mbihio li Ka Samsudin motolodile botie bo odedo dulopulu apingo lota:unu lo'u yilalu ma tiluhuta mai lo Allah swt. zuriati u sipa-sipati to'u Adamu</i>	'Kemudian daripada itu' 'kami pada saat ini' 'masih kembali menghadap' 'kepada yang mengutus' 'kami yakni Kak Samsudin' 'bersama istri dalam hal' 'Kak Samsudin ini' 'pada dua puluh tahun lebih' 'yang lalu' 'telah beroleh zuriati dari Allah SWT. 'zuriati itu bersifatkan Adam'

<i>isi-isimu ta untelio Syarifudin,</i>	'yang diberi nama Syarifudin'
<i>ma talu-talu mai ode talunto</i>	'telah menghadap kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dengan Saudara-saudara'
<i>dulunga ode oli Ka GoI motolodile</i>	'ingin menghadap kepada Kak GoE'
<i>helu-heluma mohutato</i>	'bersama istri dan Saudara-saudara'
<i>limo-limomota unga:la'a</i>	'bahkan sanak keluarganya'
<i>to mimbihio li Ka Goe</i>	'dalam hal si Kak GoE'
<i>motolodile botie</i>	'bersama istri ini'
<i>deло u dulopulu apinga lo ta:unu</i>	'sekitar dua puluh tahun'
<i>lo u yilalu</i>	'yang lalu'
<i>debo ma tiluhuta mai lo Allah swt.</i>	'mendapat zuriati dari Allah SWT'
<i>zuriati u sifa-sifati to'u Hawa</i>	'zuriati itu bersifatkan Hawa'
<i>isi-isimu ta untelio ti Leni.</i>	'yang diberi nama Leni'
<i>Tomo:mo:lilioma'o le:to</i>	'Kemudian daripada itu'
<i>olamiya:tia to sa:ati tia</i>	'kami pada saat ini'
<i>to mimbihio zuriati lo ta te:to</i>	'dalam hal zuriati dari keluarga di sana'
<i>maupun lo ta te:a</i>	'dan keluarga di sini'
<i>ma popoba:nta:lo lamiya:tia</i>	akan kami jadikan satu ikatan hati'
<i>uyito u ma potitalu mai lamiya:tia</i>	'hal itu yang akan kami hadapkan'
<i>ode talunto wolo mongowutatonto,</i>	'kepada Bapak dan Saudara-saudara'
<i>olamiya:tia bo lo'oti:nga tahilio</i>	'kami sempat mendengar perkatan'
<i>lo ta odelo ito amiya:tia</i>	'Bapak selaku juru bicara'
<i>bo lo'otupito ualio amiya:tia</i>	'katanya bahwa kami'
<i>lonto pitangio hunggia</i>	'dari bagian negeri ini'
<i>memohile oporojia</i>	'ingin dikasihi dan disayangi'

<i>salamu wau salamu,</i>	‘salam dan salam’
<i>salamu lo idigamu</i>	‘salam kebahagiaan’
<i>mo du:dulo salamu</i>	‘mempertemukan salam’
<i>mopotu:wau lo pahamu,</i>	‘menyatukan pendapat’
<i>ualio amiya:tia lonto huwa</i>	‘kami dari Gowa’
<i>memhabari u hitahua</i>	‘mencari tahu yang tersimpan’
<i>paramata to ta huwa</i>	‘permata dalam simpanan’
<i>wonu bolo dipolu</i>	‘kalau belum ada’
<i>ta me heintu-yintua,</i>	‘yang bertanya-tanya’
<i>paramata to huwali</i>	‘permata di dalam kamar’
<i>unti-unti to lamari</i>	‘terkunci di dalam lemari’
<i>wanu bolo dipolu</i>	‘kalau belum ada’
<i>ta me lohaba-habari.</i>	‘mencari kabar’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>Moduliala mola kauli</i>	‘memperhatikan pernyataan
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘Bapak selaku juru bicara’
<i>dabo to mulo-mulo:lolio</i>	‘namun terlebih dahulu’
<i>to o:woluwo lo watotia utolia</i>	‘kehadiran kami selaku juru bicara’
<i>bo mopotuahu lo kauli</i>	‘hanya ingin saling tukar pendapat’
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘dengan Bapak selaku juru bicara’
<i>dabo to o:wolato to utolia</i>	‘namun di antaranya itu’
<i>tanu donggo banta-bantala</i>	‘kiranya kami masih berkeinginan’
<i>u moma:yaripo ma'o biloli.</i>	‘membayar hutang’
<i>Wonu de'ubeleheho salamu yito</i>	‘Kalau dicermati salam itu’
<i>di:la pilopobulilio</i>	‘bukan dipinjamkan’
<i>wau di:la de pe'iba:yarilio.</i>	‘dan harus disuruh bayar’
<i>Dabo tu'udu ta Isilamu</i>	‘Tetapi bagi umat Islam’

<i>wajibu motuli salamu.</i>	‘wajib untuk membalas salam’
<i>wa alikumussalamu wr.wbr.</i>	‘wa alaikumussalam wr. wbr’.
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>Moduliala mola kauli</i>	‘Memperhatikan perkataan’
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘Bapak selaku juru bicara’
<i>lomi:bito pohangata lamiyatia</i>	‘untuk kami mintai pertanyaan’
<i>hularwanto ngopata</i>	‘emas anda sekeping’
<i>wahu to bupalata</i>	‘dan di tempat tidur’
<i>la’itio dunggilita bulilango</i>	‘menyala berbahaya dan berkilauan’
<i>insya Allah dema’o Maka.</i>	‘insya Allah sampai di Mekah’
<i>debo ma woluwu</i>	‘sudah ada juga’
<i>ta me hipata-patata</i>	‘yang bertanya-tanya’
<i>bo dipol:lu ta ma yilomata.</i>	‘namun belum ada yang menetap’
<i>Paramata i:ntani</i>	‘permata intan’
<i>to paladu lani-lani</i>	‘di telapak menengadah’
<i>bo’o-bo’o lo i:mani</i>	‘bertahan pada iman’
<i>hi tanggapा pulu tuani.</i>	‘para leluhur menjaga dan mengawasi’
<i>Debo woluwu insani</i>	‘telah ada juga insan’
<i>ta lo’obi:mbangi</i>	‘yang telah membuat bimbang’
<i>tanu debo donggo yila:yongga</i>	‘masih menetap’
<i>to lipu lo sa:nghi.</i>	‘di negeri Jepang’
<i>Paramata siribua</i>	‘Permata berlian’
<i>unti-unti to buluwa</i>	‘terkunci dalam peti’
<i>wonulio donggo to’o:tutuwa</i>	‘harumnya masih asli’
<i>donggo lonto oliyombu puluwa.</i>	‘masih dari kakek-neneknya’
<i>debo ma woluwu ta me wowoliluwa</i>	‘sudah ada juga yang membayangi’

<i>bo dipo:lu ta ti'o:tutuwa.</i>	'namun belum ada yang sesungguhnya'
<i>Paramat to huwali unti-unti to lamari wonulio donggo kaka-kakali donggo loto ololyombu asali. debo ma woluwo ta mame lohaba-habari bo dipo:lu ta me lo'owali.</i>	'Permata di dalam kamar' 'terkunci di dalam lemari' 'harumnya masih asli' 'masih dari kakak-neneknya' 'sudah ada juga' 'yang datang mencari kabar' 'namun belum ada yang jadi'
<i>Dabo o:wolia mai olanto wolo mongorutatonto to'u ola:nga didi:modupo debo woluwo keluarga lonto Bongomeme-Tohupo debo meme:lotiwadu-wadupo,</i>	'Perlu kami sampaikan kepada Bapak' 'dan Saudara-saudara' 'kemarin pagi' 'sudah ada keluarga' 'dari Bongomeme-Tohupo' 'telah datang mengintip'
<i>bo ilodungga:lio mai bele li Ka GoI botia bo he'u-he'uto bililehelio mola doilio dipo le:yimumuto.</i>	'namun didapatinya' 'rumahnya Kak GoE sudah tertutup' 'dan dilihat uangnya' 'belum mencukupi'
<i>Wonu odelo pasa lo mongo timbunto debo odelo hula'o talango 'upo debo donggo lotontango lobuyuhuto.</i>	'Kalau menuruti isyarat leluhur kita' 'bagaikan bunga tanaman gora' 'masih gugur dan berserakan'
<i>Bo ola:ngo lola-lola:ngo debo donggo woluwo ta yilonto Tapa Bulango delo ma me ntalenga'o-ntalenga'o</i>	'pada kemarin sore' 'telah datang juga' 'yang dari Tapa Bolango' 'sampai jalan-jalan'

<i>to pa:ngo</i>	'di halaman rumah'
<i>di:po tilunggulo tambelango,</i>	'tapi belum sampai duduk bersila'
<i>pohumaya pilisapa</i>	'diibaratkan seperti filsafat'
<i>lo mongotiombuto</i>	'para leluhur kita'
<i>bodelo hula'o'upotalango</i>	'bagaikan bunga tanaman gora'
<i>debo donggo lobuyuhuto lotontango.</i>	'masih gugur dan berserakan'
<i>de ma to sa:ati botia</i>	'nanti pada saat ini'
<i>to putungo bunga sambako</i>	'kuncup bunga tembakau'
<i>dutu-dutu totita:to</i>	'terletak di atas'
<i>wulu-wulu to wumbato</i>	'teratur di atas tikar'
<i>wanu ito ta ma lopatato,</i>	'kalau Bapak yangsudah jeas'
<i>to putungo bunga kanari</i>	'kuncup bunga kanari'
<i>tua-tua to huwali</i>	'tersimpan di dalam kamar'
<i>unti-unti to lamari</i>	'terkunci di dalam lemari'
<i>ito ta ma lobadari.</i>	'Bapak yang mencari kabar'
<i>Delo dipo:lu ta lominggolo</i>	'belum ada yang ingin mempersunting'
<i>tanu bo ito-itolo.</i>	'kecuali baru Bapak sendiri'

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>syukuru to sa:ati tia</i>	'kami bersyukur pada saat ini'
<i>amiya:tia malo'otingga mola</i>	'kami sempat menyimak'
<i>ki:la lo ta odelo ito</i>	'pembicaraan Bapak'
<i>wolo mongorwutatonto</i>	'dan Sadara-saudara'
<i>bolo tala tuwau to iba:rati ualio</i>	'seperti salah satu ibarat'
<i>wonu bo odelo to hularwa ngopata</i>	'kalau seperti emas sekeping'
<i>debo ma woluwu ta hi pata-patata</i>	'sudah ada juga yang bertanya-tanya'
<i>bo keluarga dipo basarata</i>	'namun keluarga belum sepakat'

<i>a:ti lopole:’e dema’o lobite Jakarta,</i>	‘sehingga merajuk sampai ke Jakarta’
<i>wonu bo odelo kila lo ta odelo ito</i>	‘kalau menuruti perkataan Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dengan Saudara-saudara’
<i>ualio delo to paramata i:intani</i>	‘seperti permata intan’
<i>to paladu lani-lani</i>	‘di telapak menengadah’
<i>debo ma woluwo ta me lo’oi:mbangi</i>	‘telah ada juga yang membuat hati bimbang’
<i>bo keluarga dipo</i>	‘namun keluarga belum’
<i>le:helumo ngo’a:’ami,</i>	‘sepakat semuanya’
<i>tunggulo u lopole:’e</i>	‘sampai merajuk’
<i>demaqa Japangi,</i>	‘sampai ke Jepang’
<i>ualio sambe e:ngonti didi:modupo</i>	‘sampai tadi pagi’
<i>debo ma woluwo</i>	‘telah ada juga’
<i>ta lonto Bongomeme-Tohupo</i>	‘yang dari Bongomeme-Tohupo’
<i>debo ma hemohintu momiduduto</i>	‘datang bertanya dengan sesungguhnya’
<i>bo loqodungga pintu he’u-he’uto</i>	‘namun menemui pintu rumah tertutup’
<i>lohualinga’o po:li lotuluuhupo.</i>	‘kembali lagi untuk tidur’
<i>Wonu bo odelo kila lo ta odelo ito</i>	‘Kalau seperti Bapak katakan’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>odelo putungo bunga sambako</i>	‘seperti kuncup bunga sembako’
<i>wonu-wonu to wumbato</i>	‘mengharum di atas alas’
<i>de amiyatia ta me momatato.</i>	‘nanti kami yang datang bertanya’
<i>To mo:mo:liolio ma’o le:to</i>	‘Kemudian daripada itu’
<i>amiyatia ma molimbata’o</i>	‘kami akan beranjak’
<i>ode patuju wau maksudu lamiya:tia</i>	‘ke maksud dan tujuan kami’

<i>u ma popotaluwola ode olanto</i>	‘yang perlu dibicarakan dengan Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dengan Saudara-saudara’
<i>to limbatio ma’o le:to</i>	‘lebih darpada itu’
<i>amiya:tia ma mopotalu mai</i>	‘kami akan menghadapkan’
<i>lo a:dati olurwolio.</i>	‘tingkatan adat yang kedua’
<i>Alhamdulillah wasyukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>to sa:ati tia olamiya:tia</i>	‘pada saat ini kami’
<i>debo ma lo’otapu huheluma</i>	‘telah mendapat persetujuan’
<i>lonto olanto</i>	‘dari Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>To mo:mo:lilio ma’o le:to</i>	‘Kemudian daripada itu’
<i>ma yilumai:a ode a:dati</i>	‘telah beranjak ke masalah adat’
<i>ma yilumontango</i>	‘telah beranjak’
<i>de payu tilumango</i>	‘ke adat berikutnya’
<i>ma’ana tolabalango</i>	‘yang bermakna peminangan’
<i>sarati hu’o longango</i>	‘syarat pembuka mulut’
<i>wonu bolo tahilionto moba:nga</i>	‘kalau yang anda katakan tidak berhalangan’
<i>yi:amiya:tia ma dulu-dulunga</i>	‘dengan demikian kami mempunyai maksud’
<i>to paramata motutungo,</i>	‘pada gadis cantik’
<i>amiya:tia ma ilopatuju damango</i>	‘kami telah berhasrat besar’
<i>to paramata motilamgo,</i>	‘terhadap gadis yang tercinta’
<i>amiya:tia ma mohile timamango</i>	‘mohon cinta kami dihormati dan diterima’
<i>terutama to mongoti:lo</i>	‘terutama kepada kaum ibu’
<i>wolo mongotiamo</i>	‘dan kaum bapak’
<i>polu-polulu’a</i>	‘terutama kepada’
<i>de utolia luntudulungo wolato.</i>	‘juru bicara’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>modulialamola kauli</i>	'memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito utolia,</i>	'Bapak selaku juru bicara'
<i>debo ma ilopatuju damango</i>	'yang telah bermaksud sepenuh hati'
<i>oli paramata motilango</i>	'kepada sang gadis pujaannya'
<i>ohila ma me'ioponu me'itoli'ango</i>	'mohon dikasih dan disayangi'
<i>oli:lo oliamo.</i>	'oleh ibu dan bapak'
<i>To mulo-mulo:lolio ito</i>	'Pertama-tama Bapak'
<i>debo ma ilopatuju dulungo</i>	'telah bermaksud hati'
<i>oli paramata motutungo</i>	'pada gadis cantik jelita'
<i>ma ohila mo'ipomonu polomungo</i>	'ingin dijadikan kekasih yang tercinta'
<i>wonu ma pomonu potoli'ango</i>	'kalau sudah dikasih dan disayangi'
<i>tantu ma tunu-tunu hu dilomango</i>	'kira-kira akan disusul dengan perlengkapan'
<i>bilehe mai lamiya:tia ito bohawa:tiri</i>	'kami lihat Bapak rasa khawatir'
<i>bolo donggo mobu'a boli moqango,</i>	'jangan sampai putus dan berpisah'
<i>ito boli bo podu'a ode Allah swt.</i>	'Bapak mohon doa kepada Allah'
<i>bo insya Allah du'a</i>	'insya Allah permohonan doa'
<i>lo ta te:to-te:a dila mo'a:wala.</i>	'keluarga kedua belah pihak tidak sia-sia'
<i>Podua ode Allah wau Rasulu</i>	'berdoalah kepada Allah dan Rasul'
<i>to u limo lo linggulu,</i>	'pada lima wilayah adat'
<i>linggulu mohelulimo</i>	'wilayah adat lima'

<i>amiya:tia botia tiombu li Mohulaingo</i>	‘kami ini cucunda si Mohulaingo’
<i>tanu ma wonu-wonu u mololimo.</i>	‘kiranya sudan bersedia menerima’
Wisno (Pihak Mempelai Pria)	
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>to sa:ati tia amiya:tia</i>	‘pada saat ini kami’
<i>debo ma lo’otapu</i>	‘telah beroleh’
<i>timamanga lonto olanto</i>	‘penghargaan dari Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>openu odito amiya:tia</i>	‘meskipun begitu kami’
<i>mohumbuta kauli lo ta odelo ito</i>	‘menyambung penyampaian Bapak’
<i>wolo mongowutatonto,</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>wonu ito wau wa:tia</i>	‘kalau Bapak dan saya’
<i>ta tutunggolo utolia</i>	‘sebagai penyambung amanah’
<i>ma modu’a mosukuru</i>	‘akan berdoa dan beryukur’
<i>ode Nabi:nto wau Rasulu</i>	‘kepada Nabi kita dan Rasul’
<i>insya Allah potala bolo</i>	‘insya Allah dapat’
<i>mo’obaya mo’oguru</i>	‘mengikuti dan mencontohi’
<i>odelo ti ba:punto dahulu</i>	‘seperti kakek kita dahulu’
<i>ti ba:pu milasahuru</i>	‘sang kakek termasyhur’
<i>to u duluwo lo linggulu.</i>	‘pada dua daerah dan lima wilayah adat’
<i>To mo:mo:lilioma’o le:to</i>	‘Kemudian daripada itu’
<i>to sa:ati tia amiya:tia</i>	‘kami pada saat ini’
<i>debo tima-timamanga ode olanto</i>	‘masih tetap menunggu Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>tima-timamanga ode lipu wau buto’o,</i>	‘menaruh hormat kepada pemimpin negeri ini’

*tanu to mo:mo:lilioma'o le:to
amiyaxtia tanu ma mopotambe mai
lo a:dati oluwolio
potala bolo ma izinia

tinggai a:dati ma popotolimo:lo

wau ma popoto'opoulo.*

'kiranya untuk selanjutnya'
'kami akan menyampaikan'
'tingkatan adat yang kedua'
'semoga sudah dapat
diizinkan'
'sesama adat akan
dipertemukan'
'dan akan diserahkan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

*Alhamdulillah
modulialamola kauli
lo ta odelo ito utolia
tanu ma lolimomotama'o,

wau ma tolimo:lo wau

ma tanggu-tanggulolo.

Wonu delo ilohangata ma'o

to ta odelo ito
wonu ito bahasa to Limutu

utia mama pilitango.
Wonu ito to Hulontalo
pajadia tilimango
sarati hu'o longango
ma'ana tolabalango
amiyaxtia tanu ma:tima-timamango
wolo hilarwo mo:lango.*

'Alhamdulillah'
'memperhatikan pernyataan'
'Bapak selaku juru bicara'
'yang sudah ingin beranjak ke
jenjang berikut'
'kiranya sudah dapat
diterima'
'dan akan disebut satu per
satu'
'Seperti yang kami sempat
dengar'
'dari Bapak'
'kalau dalam bahasa di
Limboto'
'ini adat suguhan'
'kalau kita di Gorontalo
'adat penghormatan
'sebagai syarat pembuka kata'
'yang bermakna peminangan'
'kami sedang menunggu'
'dengan senang hati'

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah wasukurillah

*to sa:ati tia amiya:tia
debo ma lo'otapu timamango
molamahe molulato lonto olanto*

‘Alhamdulillah wa
syukurillah’
‘pada saat ini kami’
‘telah beroleh penghargaan’
‘yang begitu ramah dan
ikhlas dari Bapak’

*wolo mongowutatonto
tomo:mo:lilioma'o le:to
amiya:tia to sa:ati tia
ma tumapalai
tu'udu ma ilo'iy:a:mai*

‘dengan Saudara-saudara’
‘kemudian daripada itu’
‘kami pada saat ini’
‘telah hadir’
‘seperti yang telah kami
sampaikan’

*to paramata yingo'alai
amiyatia tiombunto mulo
hina'owamai hideloa tu'udu*

‘tentang yang dipinang’
‘kami kakek yang mulia’
‘datang ingin menyampaikan
maksud’

*wonu bolo me:hutudu
to olanto tu'udu,
wonu bolo mohunggalo*

‘kalau salah langkah’
‘Bapak yang memperbaiki’
‘kalau tidak sesuai dengan isi
hati’

*ito ta pongilalo,
wonu bolo tala humaya'o
to olanto tombula'o,*

‘Bapak yang membijaksanai’
‘kalau sudah berlebih-lebihan’
‘Bapak yang
membijaksanainya’

*wonu bolo tangga lepata
amiyatia mohile potuhata
karena amiya:tia
donggo manusia biasa
moda:ta u hilapu wau olipata.*

‘kalau melewati batas’
‘kami mohon petunjuk’
‘karena kami’
‘sebagai manusia biasa’
‘masih banyak yang hilaf dan
lupa’

To momolilio ma'o le:to

‘Kemudian daripada itu’

<i>wonu bolo tahilio lo ta odelo ito</i>	‘kalau ada sesuatu yang Bapak katakan’
<i>amiya:tia bo me'i tupito,</i>	‘kami hanya menitpkan pesan’
<i>amiya:tia bo lo'ohangata lo'ia</i>	‘kami juga sempat mendengar perkataan’
<i>lo ta mohutato li Popa woli Eyato</i>	‘dari dua bersaudara si Popa dan si Eyato
<i>ta me lopo'opatato</i>	‘yang memperjelas’
<i>ta mohe:duluwo u mohutato,</i>	‘tentang kedua bersaudara tersebut’
<i>o:woli mai olanto</i>	‘perlu kami sampaikan kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>ualio hulanggili hulalata</i>	‘kalau terjadi perselisihan’
<i>wolihi pato'o data</i>	‘harus tegak pada aturan’
<i>wopato putu bu:ata</i>	‘selesaikan dengan empat cara’
<i>pohinggila pong'a'ata</i>	‘bersihkan dan aturlah’
<i>to:nu u hilangga-langgata</i>	‘mana yang tinggi dan tidak merata’
<i>donggo Allah swt ta karwasa.</i>	‘hanya Tuhan yang berkuasa’
<i>O:wolia mai olanto</i>	‘Perlu kami sampaikan kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dengan Saudara-saudara’
<i>ito boti tahu-tahu dilomango</i>	‘bahwa Bapak ini menyimpan barang berharga’
<i>tahu-tahu to ta:hua</i>	‘tersimpan dalam simpanan’
<i>unti-unti to buluwa</i>	‘terkunci di dalam peti’
<i>bolu-bolu lo ma'ana wau pituwa.</i>	‘bermakna dan berisi petuah’
<i>O:wolia mai olanto</i>	‘Perlu kami sampaikan kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>to sa:ati tia to o:woluwo lamiya:tia</i>	‘pada saat ini menurut kami’

openu dila dilitolo

‘biar tidak perlu
diungkapkan’

asali popowu:mbalolo.

‘yang penting terterima
dalam hati’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Ju! Alhamdulillah

‘Ya! Alhamdulillah’

modulialamola kauli lo ta odelo ito

‘memperhatikan pernyataan
Bapak’

mongo’odula’a tiamo

‘selaku orang tua yang
terhormat’

debo ma hemomuhuto

‘telah datang
bermusyawarah’

ma hemongedango

‘menyampaikan maksud’

wolo hilawo mo:lango.

‘dengan hati yang tulus
ikhlas’

Bo dahailo ma’o umayongo

‘mari kia jaga jangan sampai
retak’

ode butu to pa:ngo

‘seperti batu di pekarangan’

to mi:mbihu lo payu

‘terhadap aturan’

lo mongotimbunto

‘para leluhur kita’

umalo pidu-piduduto

‘yang sudah terpatri’

diduboli-diduboli

‘jangan lagi-jangan lagi

didu tomali’ a limongoli.

‘jangan lagi kamu ubah-ubah’

wau diduma’ o boli-boli’ a

‘dan jangan diubah lagi’

pohutualoma’ o odia

‘buatlah seperti ini’

wonu boli-boli’ olo

‘seandainya diubah-ubah

a:dati lumalolo

‘adat tida akan sempurna’

ulipu motolonggalo,

‘para pemimpin akan kacau’

dabo to a:adati lo lahuwa

‘namun pada adat negeri’

to hulia to ta’ua

‘di selatan dan di utara’

hidudu’ a hipakua

‘sudah terpatri dengan kokoh’

di:pota lobobohuruwa,

‘belum diperbaharui’

to a:dati lo hunggia

‘adat negeri tercinta’

<i>to ta'ua to hulia hidudu'a lo tadia di:po ta loboboli'a. Wonu ito sama-sama modilito dembingo tanu ma:umaito, wonu ito sama-sama mohuntingo debo ma:umaito dembingo.</i>	'di utara dan di selatan' 'dikukuhkan dengan sumpah' 'pelum pernah berubah-ubah' 'kalau kita saling mengungkapkan' 'maksud hati akan terterima' 'kalau kita saling menyampaikan' 'maksud hati akan terkabulkan'
<i>Wonu ito ta ma modilito amiya:tia bomohio mopo'aito, wonu ito ta ma mohuntingo amiya:tia bomohio mopodembingo.</i>	'Kalau Bapak yang mengungkapkan' 'kami siap membantu melaksanakan' 'kalau Bapak yang mengatakan' 'kami siap membantu melaksanakan'
<i>Dabo ilhangatama'o to ta odelo ito hulanggili hulalata wolih i pato'o data pidu-piduduto to:loputu bu:wata polinila ponga'ata toqu mo:pa hilangga-langgata tombipide ula'ata ta udula'a hitanggapa. bolo woluwo utala-tuhata de Allahu Ta'a:la ta kawasa, tanu ta te:to-te:a ta ma hitonapata.</i>	'namun sempat kami simak dari Bapak' 'kalau terjadi perselisihan' 'harus tegak pada aturan' 'berpijak pada tiga landasan' 'bersihkan dan aturlah' 'mana yang tidak rata' 'atur dan ratakan' 'orang tua sepakat' 'kalau ada yang salah benar' 'hanya Allah yang berkuasa' 'kiranya kedua belah pihak sepakat'

<i>Dabo ito matoduwo:lo umodilitolo</i>	'Bapak dipersilakan untuk mengungkapkan'
<i>tanu malo odi-oditolo</i>	'kira-kira demikian'
<i>wonu masa mulo:lo</i>	'kalau pada waktu dulu'
<i>ta imbihu tabua botia</i>	'bagi perempuan'
<i>ta jago modilito</i>	'lebih ahli membuat pola'
<i>wonu masa:tia ta jago modilitaito</i>	'kalau masa sekarang yang lebih ahli
<i>ta imbihu ta lala'i.</i>	'membuat pola keluarga pihak laki-laki'
<i>Amiya:tia bolo mo'odilito</i>	'kami rasa khawatir untuk menetapkannya'
<i>wau di:la o':ata lo ta odelo ito</i>	'jangan sampai tidak disanggupi oleh Bapak'
<i>watotia wau ito ta morasa mo:rito.</i>	'hanya saya dan Bapak juga yang merasa malu'
<i>Nte toto:nula u banta-bantalo</i>	'oleh sebab itu apa yang ada dalam hati'
<i>uito ulalo.</i>	'segera katakan'

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah wasukurillah

<i>to sa:ati tia amiya:tia</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>ma lo'oti:nga mola ki:la</i>	'pada saat ini kami'
<i>lo ta odelo ito</i>	'sempat menyimak perkataan'
<i>wolo mongorutatonto,</i>	'Bapak
<i>ma o:wolia mai lamiya:tia olanto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>wolo mongorutatonto</i>	'perlu kami sampaikan kepada Bapak'
<i>ito wau watotia</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>tinggei utolia</i>	'Bapak dan saya'
<i>wonu bo odelo hutia</i>	'sama-sama juru bicara'
	'bagaikan rotan'

<i>buta'olo didumotia</i>	'kalau dibelah tidak akan bercabang'
<i>totonula:umayilo'ia</i>	'pan yang telah disepakati'
<i>dilabolo mukiria</i>	'jangan lagi dipungkiri'
<i>wonu bolo mukiria</i>	'kalau Bapak memungkirinya'
<i>sakusi ti ha:diria.</i>	'disaksikan oleh yang hadir'
<i>wau o:liamai olanto</i>	'dan disampaikan kepada Bapak
<i>wole mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>wa:titia wau ito</i>	'saya dan Bapak'
<i>tola ngobutu laito</i>	'ikan gabus yang masih utuh'
<i>lalango de molonito</i>	'dibakar akan berbau gurih'
<i>wonu bo odelo pito</i>	'bagaikan pisau'
<i>sama-sama molalito</i>	'sama-sama tajam'
<i>totonula u yilulito</i>	'apa yang telah disepakati'
<i>dila bolo pomukiri ito.</i>	'jangan Bapak memungkirinya'
<i>Wau o:liamai olanto</i>	'Perlu kami sampaikan kepada Bapak'
<i>wole mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>amiyatia mo:he mohuntingo</i>	'kami takut mengemukakan'
<i>bolo dila'aito dembingo</i>	'jangan sampai tidak sesuai dengan isi hati'
<i>amiyatia mo:he modilito</i>	'kami takut menetapkan'
<i>bolo di:la dumembingo umaito,</i>	'jangan sampai tidak sesuai dengan isi hati'
<i>bo woluwo kila</i>	'namun ada perkataan'
<i>lo mongotiombunto mulo</i>	'para leluhur kita'
<i>to suku wau tanggula duluwo</i>	'pada satu suku dua nama'
<i>ualio wonu suku turwau tanggulo</i>	'kalau satu suku satu nama'
<i>tanu ma u'uwitolo tanggulio</i>	'itu namanya aturan'
<i>tanu ma u'uwitolo sukulio,</i>	'kiranya sudah itulah sukunya'
<i>ualio wonu motolo suku</i>	'kalau ingin bergabung dalam suku'
<i>didu wohia moputu</i>	'jangan sampai putus'

wonu ma sukuruwolo ‘kalau disyukuri’
tanu ma diduputuwolo. ‘tidak akan diputuskan lagi’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Alhamdulillah ‘Alhamdulillah’
modulialamola kauli lo ta odelo ito ‘memperhatikan pernyataan Bapak’
wonu de'u ma bilehelo to kauli ‘kalau dimaknai pembicaraan’
lo ta odelo ito utolia ‘Bapak selaku juru bicara’
sama-sama utolia ‘yang sama-sama dengan saya’
malapato longa:ratia ‘yang telah saling memahami’
to kauli lo'ia. ‘tentang isi pembicaraan’
Dabo bilehe ma'o amiya:tia ‘namun kami lihat’
to mongoti:lo mongotiamo ‘kaum Ibu dan kaum Bapak’
delo donggo woluwu hi:dia ‘sepertinya masih ada yang ingin diharapkan’
karena tombili lo maharulio ‘karena pembicaraan tentang maharu’
dipo ilowulitalio. ‘belum ada penyelesaian’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah to sa:ati ti amiya:tia ‘Alhamdulillah pada saat ini kami’
ma loqotingga mola to ki:la ‘sempat menyimak pembicaraan’
lo ta delo ito wolo mongowutatonto, ‘Bapak dan Saudara-saudara’
olamiya:tia delo to tala tuwau ‘bagi kami salah satu’
lo iba:ra lo to suku tuau ‘ibarat pada seperti satu suku’
tanggula duluwo ‘mempunyai dua nama’
utiti wonu wutata tanulo. ‘hal ini kalau sungguh bersaudara’
Wutata tanulo motuha ma'o ‘Bersaudara sungguh artinya’
wolomopulu wau tolokati ‘enam puluh tiga kat’
wau iloniati mai te:to ‘dan telah diniatkan dari sana’
wopato pularawalu tala'a ‘empat puluh delapan sen’

<i>motabele-belenggato</i>	'diselubungi dengan'
<i>perlengkapan solat.</i>	'perlengkapan shalat'
<i>Uwito u ma qilobantala mai lamiya:tia</i>	'hal itu yang sempat kami bawakan'
<i>ma mpopotaluwo mai ode olanto</i>	'sekarang kami tawarkan kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto.</i>	'dan Saudara-saudara'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>modulialamola kauli lo ta odelo ito</i>	'memperhatikan perkataan Bapak'
<i>wolo mongowutatonto,</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>to o:woluwoolio ma'o le:to</i>	'selanjutnya'
<i>tanu ma popomaklumu:wolo</i>	'kira-kira sudah dapat dimaklumkan'
<i>u ma yilapato wilulito</i>	'apa yang sudah disepakati'
<i>li utolia lai'a botia</i>	'oleh juru bicara pihak laki-laki'
<i>wonu de'u ma bilehelo</i>	'kalau akan dicermati'
<i>debo tihu-tihula to payu</i>	'masih tetap pada aturan'
<i>lo mongotimbnto monto bungo</i>	'para leluhur kita dari awal'
<i>sambe de mola wohuto</i>	'sampai terakhir'
<i>pidu-piduduto tanggulo</i>	'sesuai dengan ketentuan'
<i>hei-hei lo lakulio.</i>	'tetapi masih boleh diubah'

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wasyukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>to sa:ati tia</i>	'pada saat ini'
<i>to o:woluwo lamiya:tia utolia</i>	'kehadiran kami selaku juru bicara'
<i>ma yilohi:hidi:dia to bahasa lolo'ia</i>	'yang telah saling mencurahkan isi hati'
<i>tomimbi:hio lo payu</i>	'tentang aturan'

<i>wau dilito lo mongotiombunto mulo</i>	'dan pola para leluhur kita'
<i>ma leha:mawa, ma lewo:mawa</i>	'telah menyatu dan terterima'
<i>bo sambe ma'o le:to</i>	'lebih daripada itu'
<i>olamiya:tia molenggota'o</i>	'kami beranjak'
<i>ode a:dati otololio olamiyatia</i>	'ke acara adat yang ketiga'
<i>tanu ma hile-hile ma mopotolimo</i>	'kira-kira sudah dapat diterimakan'
<i>ointalio mama putu-pututo</i>	'yang pertama bungkusannya sirih-pinang'
<i>uma:pilohedupo</i>	'yang kami bawa'
<i>to a:dati toyunuto</i>	'sebagai kelengkapan adat'
<i>wonu bo delo bu:huto</i>	'kalau seperti tali pengikat'
<i>dila bo polimbeluto</i>	'jangan asal diikatkan'
<i>a:dati to tapahula</i>	'adat dalam kotak terhormat'
<i>podaha u olumbula</i>	'dijaga berselisi paham'
<i>wombu li Tolangohula</i>	'cucu si Tolangohula'
<i>wali li Matolodula</i>	'turunan si Matolodula'
<i>ma popotolimo:lo-ma popotolimo:lo</i>	'akan diterimakan-akan diterimakan'
<i>ma popoto'opuwolo.</i>	'akan diterimakan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>ti utolia hulo-huloqolo</i>	'juru bicara duduk saja'
<i>utia debo ma a:tolo</i>	'ini sudah boleh dijangkau'
<i>utia mama-tembe tenilo</i>	'ini mamahan sirih untuk penghubung'
<i>mama bili-bili'ilo</i>	'mamahan sudah terhampar'
<i>mama didumolalilo,</i>	'mamahan tidak berubah lagi'
<i>utia mama ngopututo</i>	'ini mamahan satu bungkusannya'
<i>mame bulilo pochedupo,</i>	'sebagai tanda penghormatan'
<i>tahuda lo mongotiombunto</i>	'pesan para leluhur kita'
<i>totolu lolintonga duluwo upilolionga</i>	'tiga tingkatan hanya dua yang menyenangkan'

<i>utuwau uma:ilayongga</i>	'satu telah didiamkan'
<i>baha-bahasa mama ngopututo</i>	'kalau dibahasakan mamahan satu bungkus'
<i>mama bulilo pohedupo</i>	'sebagai tanda penghormatan'
<i>wonu didu:lu u tulawotolo</i>	'kalau tidak ada lagi yang disampaikan'
<i>tanu debo ma to'opurwolo.</i>	'kiranya sudah dapat diterima'

WISNO (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>to sa:ati tia amiya:tia</i>	'pada saat ini'
<i>debo ma lo'otapu timamanga</i>	'kami telah mendapat penghargaan'
<i>molamahu wau molulato lonto olanto</i>	'yang begitu mulia dan terhormat dari Bapak'
<i>wolo mongwutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>wau debo ma hilu'atalio</i>	'dan sudah dibuka'
<i>u putu-pututo</i>	'yang terbungkus'
<i>ternyata tembe wau luhuto.</i>	'ternyata hanya sirih dan pinang'
<i>To limbatio ma'o le:to</i>	'kemudian daripada itu'
<i>amiyatia tanu molenggota'o</i>	'kiranya kami sudah dapat beranjak'
<i>de bulito ma:sa pilantanga lo jamani</i>	'ke masalah waktu diubah oleh zaman'
<i>to mo:mo:lilio ma'o amiya:tiia</i>	'selanjutnya kami'
<i>bo pilopotolodulungio mai li Kasudi</i>	'diutus oleh Kak Sudin'
<i>motolodile helu-heluma mohutato</i>	'bersama istri sepakat bersaudara'
<i>ma talu-talu ode olanto</i>	'menghadap kepada Bapak'
<i>wolo mongorutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>To sa:qati tia amiya:tiia</i>	'Pada saat ini kami

<i>bo pilopobantalalio mai amanati tuwau u tua-tuang u baliolo tuweu ipi-ipito,</i>	‘sedang membawa amanat ‘suatu amanat yang perlu’ ‘diimbangi dengan satu permintaan’
<i>u ountuwa wau u ohulo'a tanu ito wau wa:tia to dulahu ta mota:luwa,</i>	‘yang dijunjung dan tempat duduk’
<i>duqa wau sukuru tanu ito wau wa:tia ta mongaturu, tanu bo uwito u ma pilopotalu mai</i>	‘kiranya Bapak dan saya’ ‘pada hari pelaksanaan selalu bersamaan’
<i>ode olanto wolo mongorutatonto tanu to mimbihyo u lumaliyolo tanu uwito u ma tombipidu lamiya:tia monto dimuka tunggu-tunggula ode dibalaka, monto dibalaka tunggu-tunggula ode di muka. Tanu bo uwito maklumu lamiya:tia.</i>	‘doa dan syukuran’ ‘kiranya kita atur bersama’ ‘kiranya hanya itu yang tawarkan’
	‘kepada Bapak dan Saudara- saudara’
	‘tentang segala keprluan’ ‘itu yang kami persiapkan’ ‘mulai dari muka sampai’ ‘ke bagian belakang’ ‘dari belakang sampai ‘ke bagian muka’ ‘kiranya hanya itu yang kami sampaikan’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah modulialamola kaulu lo ta odelo ito utolia tanu ma lapato longo'alo tomi:mbihu u banta-bantalo, dabo to mulo:lo u pilo'itolimolio ma'o to ta odelo ito</i>	‘Ya! Alhamdulillah’ ‘memperhatikan perkataan’ ‘Bapak selaku juru bicara’ ‘telah selesau menyampaikan’ ‘maksud hati’ ‘namun apa yang diterimakan’ ‘oleh Bapak’
---	---

<i>wonu delo u ma bilehela</i>	‘kalau diperhatikan’
<i>limolopata laito</i>	‘lima helai penuh’
<i>artinya limolo juta lopata.</i>	‘artinya Lima Juta helai’
<i>uwito u pongi’ila podapata</i>	‘digunakan untuk pelaksanaannya’
<i>to’u hilangga-langgata</i>	‘pada yang tinggi dan yang rendah’
<i>tombipide ulayata</i>	‘diatur dan diratakan’
<i>ta udula’a hitanggapa</i>	‘orang tua sepakat’
<i>bolo woluwo utala tuhata</i>	‘kalau ada yang salah dan benar’
<i>bo Allahu Ta’ala ta karwasa</i>	‘hanya Tuhan yang berkuasa’
<i>tanu ta te:to te:a ta hi tonapata</i>	‘keluarga di sana dan di sini bersatu’
<i>debo woluwo mohetuto kilo</i>	‘tetap ada seratus kilogram’
<i>to dibalaka.</i>	‘di bagian belakang’
<i>Dabo to mimbi:hio to buto’o</i>	‘Namun tentang urusan sedeqah’
<i>debo ito ta momonto’o,</i>	‘tetap Bapak yang bertanggung jawab’
<i>wonu motombipide</i>	‘kalau membuat perhitungan’
<i>hulalo wau poliyama</i>	‘terhadap bulan dan bintang’
<i>ito sama-sama u pokadanga</i>	‘kita sama-sama membuat perhitungan’
<i>to mimbi:hio to’u yila-yilapito</i>	‘tentan hal yang menyusul’
<i>tungelio moluwito</i>	‘yang tanduknya tajam runcing’
<i>wolo matolio bo luma’ito</i>	‘dengan matanya yang menyala’
<i>amiyatia bolo mopodutu lo lalito</i>	‘kami tinggal menyembelihnya’
<i>bolo ubilo’ulamota lamiyatia</i>	‘tetapi ketika kami ambil dengan jerat’

<i>ma le:halantui to li:to.</i>	‘ternyata sudah jatuh di jurang’
<i>Alihu dila modehu lo'u topotala amiya:taia mamomilehe to pulubala.</i>	‘Agar tidak mengalami kesulitan’ ‘kami akan membelinya di Pulubala’
<i>Dabo ito wonu ma bilehelo amiya:taia ta ma hepolohu mai li pi:’i ualioma’o Ka Anis</i>	‘kalau dicermati’ ‘kami menerima bisikan’ ‘dari calon penganti perempuan’
<i>utia botia dila to a:dati. Dabo ma lali tabi:ati amiya:taia debo ilokeluarga to popayato iluntialio de Mo’odu</i>	‘hal tidak termasuk adat’ ‘namun sudah menjadi tabiat’ ‘kami pernah ada keluarga’ ‘dari Lemito sampai ke Moodu’
<i>ma yilo’o:nto ilato bo po’ihabarilio ma’o wonu delo mo’odungohe bulonggodu.</i>	‘pernah melihat kilat’ ‘hanya diminta informasi’ ‘apakah ada hiburan’
WISNO (Pihak Mempelai Pria)	
<i>Alhamdulillah wasukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>to sa:ati tia or:volia mai lamiya:taia olanto</i>	‘pada saat ini akan’ ‘kami sampaikan kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatonto to i:mbihio lo hidi olanto</i>	‘dan Saudara-saudara’ ‘tentang hal curahan hati bapak’
<i>wolo mongowutatonto to mimbihio lo bulonggodu tanu uwito olo amanati</i>	‘dan Saudara-saudara’ ‘terhadap hiburan’ ‘kira-kira itu juga yang dimanatkan’
<i>lo ta lopodulungai olamiya:taia</i>	‘oleh yang mengutus kami’

*ilata wau bulonggodu
tanu ma to olantolo.*

‘kilat dan guntur’
‘kiranya sudah menjadi
tanggung jawab bapak’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Dabo odito ma popomaqalumuwolo.

‘kalau demikian akan
dimaklumkan’

*Bolilioma'o ti utolia botia
lonto Uwanengo ode kota,*

‘bahwa juru bicara ini’
‘dari Kewandang menuju
Kota’

hiambola bo'o bo bilolota.

‘sedangkan baju hanya
dipinjam’

Amiya:tia didu me'i wolo:lo

‘kami tidak lagi memberi
pertimbangan’

sababu ti utolia bo anu-anunga pito

‘sebab si juru bicara hanya
membawa’

*bo ngoma-ngomatolo
wau didu mali pahutolo.
Bo orwoliala deli aya*

‘satu-satunya pisau’
‘dan tidak bisa lagi dicabut’
‘Perlu disampaikan kepada
kepala desa’

ti utolia boti bo lopodu:mango

‘si juru bicara ini hanya
mempertemukan’

lo'ia maloali tunuhu ola:ngo,

‘pembicaraan sudah selesai
kemarin dulu’

ti utolia bo lopo du:dulo

‘si juru bicara hanya
mempertemukan’

loqia maloali mulo-mulo.

‘pembicaraan sudah jadi
duluan’

Openu didulu umali ipitolo

‘meskipun tidak ada lagi yang
didapat’

*debo ma sukuruwolo
wau dilamali pontolo
bo ito debo ma tolimo:lo.*

‘tetap akan disyukuri’
‘dan tidak jadi penghalang’
‘dan Bapak tetap telah
diterima’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah wasukurillah

*to sa:ati tia amiya:tia
tanu ma lodu:dudula mola
lo bahasa lo lo:'ia
to mi:mbihio lo masa
pilantanga lo jamani,
tanu tomo:mo:lilioma'o le:to
amiyatia to sa:ati tia
ma ohila momato'o,*

pato'o ma pilomato'o insya Allah

*didu mo'olio'o, amiya:tia
lodepita to tgl 9 Desember 2010*

*ma mola patu-patuju
to tgl 21 Desember 2010.*

'Alhamdulillah wa
syukurillah'
'pada saat ini kami'
'telah mempertemukan'
'bahasa percakapan
'tentang waktu'
'diubah oleh zaman'
'kira-kira lebih daripada itu'
'kami pada saat ini'
'berkeinginan menetapkan
waktu'
'waktu yang kami tetapkan
insya Allah'
'tidak lagi berubah' kami'
'mengantar tanggal 9
Desember 2010'
'dengan menetapkan waktu'
'pada tgl 21 Desember 2010'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Alhamdulillah

*modulialamola kaulu
lo ta odelo ito utolia*

debilehe ma'o lamiya:tia

ti utolia boti dila lomato'o talilo,

wonu bo pilato'anto lo talilo

ga:mhangima'o amiya:tia molalilo,

bilehe ma'o lamiya:tia

'Alhamdulillah'
'memperhatikan perkataan'
'Bapak selaku juru bicara'
'kalau kami cermati' ibarat'
'si juru bicara tidak mematok
dengan bulu'
'kalau hanya dipatok dengan
bulu'
'masih gampang untuk
dipindahkan'
'kalau dicermati'

<i>ito dila lomato'o warwohu,</i>	'Bapak juga tidak mematok dengan bulu air'
<i>wonu bopilato'anto lo warwohu</i>	'kalau hanya dipatok dengan bulu air'
<i>amiyatia ga:mbangi mopobohu.</i>	'masih gampang diperbaharui'
<i>Bo pa:to'onto pato-pato'o wipilo</i>	'Tetapi Bapak mematoknya dengan kayu besi'
<i>sehingga amiyatia</i>	'sehingga kami'
<i>dila ga:mbangi molalilo.</i>	'tidak gampang memindahkannya'
<i>Bolilioma'o hihilento</i>	'Artinya permintaan Bapak'
<i>tgl 29 Desember 2010, '</i>	'tgl 29 Desember 2010'
<i>amiyatia keluarga</i>	'kami sekeluarga'
<i>debo ma lolo:ntali,</i>	'juga telah merencanakan'
<i>hihilento tanu debo ma moali.</i>	'namun permintaan Bapak sudah boleh'

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wasukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>to sa:ati tia amiyatia</i>	'pada saat ini kami'
<i>debo donggo tima-timamga</i>	'masih tetap menunggu dengan hormat'
<i>de olanto wolo mongowutatonto,</i>	'kepada Bapak dan Saudara-saudara'
<i>o:wolia mai tomi:mbihu u yilo'ia</i>	'diberitahukan tentang hasil kesepakatan'
<i>tanu ma moali ma popohantalo mai</i>	'kiranya sudah dapat dihamparkan'
<i>montu uhikati-katia tunggula mota</i>	'mulai dari ukuran kecil sampai'
<i>de'u hibaki-bakia.</i>	'ke hal-hal yang besar'
<i>Assalamu alaikum wr.br.</i>	'Assalam alaikum wr. wbr.'
<i>A:dati lo hunggia</i>	'adat negeri tercinta'
<i>bayahio malotia</i>	'hamparannya telah terbagi'
<i>debolo maqapuwolo</i>	'untuk itu mohon dimaafkan'

<i>to wolato to tunggolo</i>	'baik yang menunggu maupun yang datang'
<i>wonu didu opontolo</i>	'kalau tidak ada penghalang lagi'
<i>mapopobetulolo</i>	'akan segera ditampilkan'
<i>wonu dipo popobotulolo</i>	'kalau tidak diundang naik'
<i>amiyatia ma to walungolo.</i>	'kami di halaman saja'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>A:dati lo hunggia ma tilumapalai</i>	'Adat negeri telah tiba'
<i>wahu polenggelomai</i>	'dan segera ditampilkan'
<i>wahu botulolomai,</i>	'dan segera naik'
<i>botulo timilemai,</i>	'naik dan menengoklah'
<i>timilemai odia</i>	'tengoklah ke sini'
<i>wombato malo sadia</i>	'alas telah siap'
<i>bubato mahiha:diria.</i>	'para leluhur telah hadir'

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>tomo:mo:lilio ma'o le:to</i>	'kemudian daripada itu'
<i>amiyatia bolo moma'apu,</i>	'kami mohon maaf'
<i>delo tahilio lo mongo timbunto</i>	'seperti perkataan para leluhur kita'
<i>ualio ma'apu boli ma'apu,</i>	'mohon maaf beribu maaf'
<i>ma'apu ode mongobubato</i>	'maaf kepada para pejabat'
<i>ode talu lo ta luntudulungo wolato</i>	'kepada juru bicara'
<i>dilabolo olingangato</i>	'jangan dulu gelisah'
<i>to dula yilolinggato</i>	'pada matahari telah tinggi'
<i>donggo loluwa-luwa bako</i>	'masih mengisi-ngisi kotak'
<i>dema ilotua bako</i>	'nanti sudah terisi kotak'
<i>de uwito lopomomggato,</i>	'baru berangkat'
<i>openu banga-bangango</i>	'meskipun sesak napas'
<i>debo dia-diambang,</i>	'tetap melangkah'
<i>openu wula-wulato</i>	'meskipun berkeringat'
<i>debo dia-dianggato</i>	'tetap melangkah dengan cepat'

<i>to hu'ido wau pangato</i>	'di gunung dan di terjal'
<i>to dala modipulato</i>	'di jalan yang licin'
<i>detia male:dapato</i>	'nanti ini telah hadir'
<i>to talu lo mongobubato.</i>	'di hadapan para pejabat'
<i>To mo:mo:lilio ma'o amiya:tia</i>	'Kemudian daripada itu kami'
<i>donggo banta-bantala ma'alumu,</i>	'masih ingin menyampaikan
<i>pemakluman'</i>	
<i>ma'alumu lamiya:tia</i>	'penyampaian kami'
<i>ode mongopulu lahidia,</i>	'kepada para pembesar negeri'
<i>ode mongotuani-tuanisara-sara'iya,</i>	'kapda tuan-tuan pegawai
<i>syarak'</i>	
<i>wolo halipa-halipa ilopujia</i>	'bersama khalifa yang
<i>terhormat'</i>	
<i>lo ka:mbungu botia</i>	'di kampung ini'
<i>to olamiya:tia mohile</i>	'kami mempunyai keinginan'
<i>mokauli molo'iya</i>	'untuk berbicara dan berkata'
<i>potala bolo ma ijinalo</i>	'semoga akan diizinkan'
<i>kauli ma o:wolialo.</i>	'perkataan akan dimulai'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Modulialamola kauli</i>	'Ya! Memperhatikan pernyataan'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'Bapak selaku juru bicara'
<i>mepota-potaito lo'iya</i>	'yang sedang menyampaikan maksud hati'
<i>ode olamiya:tia hiha:diria</i>	'kepada kami yang hadir'
<i>dabo to o:woluwo lo u tolia</i>	'namun kehadiran juru bicara'
<i>bota pilopobadaria</i>	'hanya sebatas membawa pesan'
<i>tanu donggo utahata lo'u mola:yilia</i>	'kiranya masih perlu bermusyawarah'
<i>ode tili mohuwalia</i>	'ke samping kiri dan kanan'
<i>polu-polotu'a ode</i>	'teristimewa kepada'
<i>ta ohu'uwo lo lipu botia</i>	'penguasa negeri ini'

<i>potala bolo ma mo'otoduwo</i>	'semoga beroleh'
<i>izinia ito utolia.</i>	'izin dari juru bicara'
<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>wa:ta: utolia ma lolayilia</i>	'saya selaku juru bicara telah menengok'
<i>ode tili mohualia</i>	'ke samping kiri-kanan'
<i>polu-polotu'a ode</i>	'teristimewa kepada'
<i>ta ohu'uwo lo lipu botia</i>	'pembesar negeri ini'
<i>dulia lo utolia tanu ma tiluhata.</i>	'penyampaian Bapak kiranya sudah tepat'

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wasukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>to sa:ati tia debo ma ilojinia</i>	'pada saat ini akan diizinkan'
<i>lo ta mohu-mohualia</i>	'oleh kedua belah pihak'
<i>polu-polotu'a ode halipa ilopujia</i>	'teristimewa kepada khalifa yang terhormat'
<i>lo ka:mbungu botia.</i>	'di kampung ini'
<i>To mo:mo:lilio ma'o le:to</i>	'Kemudian daripada itu'
<i>amiya:ta: bo pilopodu:dulo mai</i>	'kami hanya diutus
<i>lo mongotiamanto,</i>	'oleh para orang tua kita'
<i>amiya:ta: bo pilobantalalio mai</i>	'kami diutus membawa amanat'
<i>a:dati baya-bayahe</i>	'berupa adat yang tersirat'
<i>ualio a:dati lo hunggia</i>	'adat negeri tercinta'
<i>bayahio malotia</i>	'siratan hatinya siapa'
<i>umalo pilongakajia</i>	'yang sudah mendapat pengakuan'
<i>lo ta:tuali mohualia,</i>	'dari kedua belah pihak'
<i>molumulamola bisimila,</i>	'dimulai dengan nama Allah'
<i>bisimila molumulo</i>	'dengan nama Allah memulai'
<i>a:dati lo'umulo</i>	'adat yang dimuliakan'
<i>umalo heli-helidulo</i>	'masih perlu disebutkan satu demi satu'
<i>donggo timbunto mulo,</i>	'masih kakenda dahulu'

<i>a:dati lo tonggota</i>	‘sebagai penanggung jawab adat’
<i>didu hilabo-labota</i>	‘tidak lagi berlebih-lebihan’
<i>toqu duluwo tonggota</i>	‘di dua wilayah adat’
<i>to hungo pilopota,</i>	‘di tengah disamaratakan’
<i>a:dati lo lingguwa</i>	‘adat negeri’
<i>lonto tiombu ti’ua</i>	‘dari kakek yang mulia’
<i>to’idingo maharu matilua</i>	‘sedikit mahar telah didikan’
<i>to tapalu to buluwa</i>	‘di kotak adat dan di dalam peti
<i>tunuhio bua-bua,</i>	‘dilengkapi buah-buah’
<i>tomilito bilinggata</i>	‘diatur dan dihamparkan’
<i>a:dati hidapata</i>	‘adat sedang terhamparkan’
<i>malo totalu lo masa</i>	‘di hadapan massa’
<i>bilinggata tomilito</i>	‘dihamparkan dan diatur’
<i>a:dati to bulito</i>	‘adat di tempat teratur’
<i>to hipu ma pilongai-ngaito</i>	‘sudah disebarluaskan’
<i>ahali pali-palito</i>	‘kepada keluraga secara merata’
<i>wonu ito monga:turu</i>	‘kalau Saudara hendak mengatur’
<i>toqu limo lolinggulu</i>	‘di lima wilayah adat’
<i>duqarwanto mokabulu</i>	‘semoga doa kita terkabulkan’
<i>hente du’a mosukuru</i>	‘selalu berdoa dan bersyukur’
<i>to banta dua nu:ru</i>	‘pada cucu yang mulia’
<i>mo’otawa mo’oguru</i>	‘dapat mengikuti jejak’
<i>ti ba:pu milasahuru</i>	‘kakek yang mashur’
<i>toqu duluwo lo linggulu.</i>	‘di dua wilayah hukum’

<i>Tabi-tabi watotia</i>	‘tabik-tabik saya menghadap’
<i>ode mongopulu lahidia</i>	‘kepada para pembesar yang hadir’
<i>to a:dati siladia</i>	‘pada adat yang tersedia’
<i>tuhata hiha:diria</i>	‘pantar untuk dihadiri’
<i>toqu limo mohutato</i>	‘pada lima bersaudara’
<i>siladia dilapato</i>	‘disediakan dan dihamparkan’
<i>a:dati u molanggato</i>	‘adat yang dimuliakan’
<i>ma to tudu lowumbato</i>	‘sudah di atas tikar’

<i>bo donggo motou'ato</i>	'masih disuruh sebut satu per satu'
<i>olanto pulu lo mongorwutato</i>	'oleh Bapak dan Saudara'
<i>sara'a ta mopo'opatato</i>	'pegawai syarak yang memperjelas'
<i>motabo boli mo:lingo</i>	'agar baik dan terkesan'
<i>olamiya:tia ma helu-helumo</i>	'bagi kami telah sepakat'
<i>mopotolimo,</i>	'untuk menerima'
<i>ualio bele to Liluwo</i>	'kalau rumah di Liluwo'
<i>debolo ma'apuwo,</i>	'mohon dimaafkan'
<i>wonu bolo to Liluwolo</i>	'kalau tetap di Liluwo'
<i>debolo ma'apuwo</i>	'mohon dimaafkan dulu'
<i>ito ta momite momitolo</i>	'Saudara yang akan mendayung'
<i>a:dati ma popotolimo:lo,</i>	'adat diterimakan'
<i>a:datii lo monggotiombunto.</i>	'adat para leluhur kita'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>modulialamola kauli</i>	'memperhatikan pernyataan'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'Bapak selaku juru bicara'
<i>wonu dipo tala pohangata</i>	'kalau kami tidak salah dengar'
<i>lamiya:tia lo'ia,</i>	'tentang pembicaraan'
<i>a:dati wonu ma udurwolo</i>	'adat kira-kira sudah dapat diserahkan'
<i>tanu debo ma:tolimo:lo.</i>	'kiranya akan diterimakan'

ACARA NIKAH

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>O:voluwo lamija:tia motolodulunga</i>	'Kedatangan kami untuk bertemu'
<i>ode olanto wolo mongorwutatonto,</i>	'dengan Bapak dan Saudara-saudara'
<i>tanu amiya:tia ma pilopobantalo mai</i>	'kira-kira kami diutus membawa'

<i>a:dati ngopangge-ngopangge lo a:dati ma pilopodulungio mai de mongoti:lo</i>	‘adat setangkai’ ‘diutus bertemu dengan para ibu’
<i>wolo mongotiamanto tuwoto timamango u lipu.</i>	‘dengan Bapak-bapak’ ‘sebagai rasa hormat pada pembesar negeri’
<i>O:woluwo lamiya:tia mopomaklumu ode olanto wolo mongowutatonto</i>	‘kedatangan kami ingin menyampaikan’ ‘kepada Bapa dan Saudara-saudara’
<i>ma hiha:diria to sa:ati botia, toqimbih:iyo a:dati ngopangge tanu mame popopa:pariolo.</i>	‘yang telah hadir pada saat ini’ ‘tentang seperangkat adat’ ‘kiranya sudah dapat dipaparkan’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>modulialamola kauli lo ta odelo ito</i>	‘memperhatikan perkataan Bapak’
<i>mamepota-potaito lo’iya</i>	‘yang sedang menyampaikan’
<i>de olamiyatia hiha:diria, dabo to o:woluwo lowatotia ta pilopobadarialiomai tanu bo donggo otuhata lo’u molailia</i>	‘kepada kami yang hadir’ ‘namun kami sebagai orang yang diberi mandat’ ‘masih berkewajiban menengok’
<i>ode tili mohuwalia polu-polotu’o ode tahu’uwo lolipu botia</i>	‘ke kiri dan ke kanan’ ‘teristimewa penguasa negeri ini’
<i>bolo potala debo maijinia ito utolia.</i>	‘semoga beroleh izin si juru bicara’

Alhamdulillah watotia utolia

debo ma lapato loilia

de tili mohurwalia

polu-polatu'o de tahu'uwo lo lipu botia,

bo to antara lo ito utolia

tanu debo ma ijinia.

‘Alhamdulillah saya selaku
juru bicara’

‘telah bermusyawarah’

‘dengan mereka

‘teristimewa kepada Kepala
desa ini’

‘hanya di antara Bapak juru
bicara’

‘kiranya sudah diizinkan’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah wasukurillah

to sa:ati tia ma lo'oti:nga mola

utilanggulalio a:dati ngopangge

ngopangge lo a:dati ma tilolimo

lo hilawo mo:lingo.

To mo:mo:lilioma'o le:to

amiya:tia poli ma banta-bantala maklumu

to halipa lo ka:mbungu

mopomaklumu to halipa lo ka:bumngu

ma hi ha:diria to sa:ati botia

to o:woluwo lamiya:tia

tanu ma ijinia to bohu lo lamahio

tanu ma popohadirio mai

to ta:mbati botia.

‘Alhamdulillah wa
syukurillah’

‘pada saat ini sempat
menyimak’

‘apa yang disebut
seperangkat adat’

‘seperangkat adat telah
kami terima’

‘dengan senang hati’

‘Kemudian daripada itu’

‘kami ingin menyampaikan
amanat’

‘kepada khalifah kampung’

‘dimaklumkan kepada
khalifat kampung’

‘telah hadir pada saat ini’

‘kehadiran kami di sini’

‘kalau akan diizinkan’

‘kiranya sudah dapat
dihadirkan’

‘di tempat ini’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah moduliala mola loqiya</i>	'Ya! Alhamdulillah memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito utolia amiya:tia tanu</i>	'bapak selaku juru bicara kami menunggu
<i>ma tima-timamanga to ta:mbati botia.</i>	dengan hormat di tempat ini'

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>Mo:nggumo a:dati ma hi liatua</i>	'Perhatikan, adat telah sempurna'
<i>lotutai lopopalo</i>	'segera ditinjau'
<i>delo bele bintalo</i>	'di dalam rumah tempat pelaksanaan'
<i>ode tili ipitalo</i>	'yang di dekat jangan lupa'
<i>ode totu mato'alo</i>	'kepada kakenda yang mulia'
<i>ode tili wudualo</i>	'yang di dekat diberikan'
<i>ode huwa wapitalo.</i>	'Gowa disinggahi'
<i>Bule:tititi humolo</i>	'Pengantin yang dimuliakan'
<i>bolo ma'apuwolo</i>	'mohon dimaafkan'
<i>to monggato to panggolo</i>	'masih diikat dengan adat'
<i>wonu didu botulolo</i>	'kalau tidak dipersilakan naik'
<i>ma mowali popobotulolo</i>	'sudah bisa dipersilakan'
<i>wonu di:po popobotulolo</i>	'kalau belum dipersilakan naik'
<i>toyungo dipota:longgololo.</i>	'payung kebesaran belum dibuka'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ti bule:tititi bulai</i>	'Pengantin yang dimuliakan'
-----------------------------	-----------------------------

<i>ma tilumapalai</i>	‘telah hadir’
<i>wahu polenggelo mai</i>	‘dan silakan melangkah’
<i>wahu botulolo mai</i>	‘dan naiklah ke tempat ini’
<i>botulo timile mai</i>	‘naik dan menengoklah’
<i>timile mai odia</i>	‘menengoklah ke sini’
<i>kadera malo sadia</i>	‘kursi kebesaran telah disiapkan’
<i>bubato ma hi ha:diria.</i>	‘para undangan sudah hadir’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

La:ai ‘telah tiba’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Botulai ‘naiklah’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

Malumayi'o ‘akan dinaikkan’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Tilimi:o ‘silakan’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

Mamolayi'ai ‘akan naik ke sini’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Lai-lai'olo mai ‘silakan naiklah’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

Banta pulu posalamu ‘cucunda mulia jangan lupa memberi salam’

poladenga pota'eamu ‘ketika masuk ke tempat terhormat’

to pintu potuwotamu, ‘di pintu tempat kau masuk’
bantapulu posalamu ‘cucunda mulia bersalamlah’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Bule:ntiti humolo ‘Pengantin yang diagungkan’

ito ma todwo:lo ‘cucunda dipersilakan’

uti ma popohulo'olo ‘dan dipersilakan duduk’

to kadera wajalolo. ‘di kursi kebesaran’

Wisno (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>to sa:ati tia amiya:tia</i>	‘pada saat ini kami’
<i>bodonggo banta-bantala maklulmu</i>	‘masih membawa amanat’
<i>ode olanto wolo mongorwutatonto.</i>	‘untuk Bapak dan Saudara-saudara’
<i>To mo:mo:lilio maqo amiya:tia</i>	‘Kemudian daripada itu’
<i>to sa:ati tia tanu</i>	‘pada saat ini kira-kira’
<i>ohila mongoliyo:a kalaja</i>	‘sudah berkeinginan memulai pekerjaan’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>Moduliala mola kaulu</i>	‘Memperhatikan perkataan’
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘bapak selaku juru bicara’
<i>tanu ma me:pota-potaito lo’iya</i>	‘yang menyampaikan maksud’
<i>ode olamiya:tia hi ha:diria</i>	‘kepada kami yang hadir’
<i>tanu ma ohila mongolio:a karaja.</i>	‘kiranya akan memulai pekerjaan’
<i>Dabo to oxwoluwo watotia utolia</i>	‘namun kami sebagai juru bicara’
<i>tanu donggo mohile izini</i>	‘masih memohon izin’
<i>to ta odelo ito utolia mopomaklumu</i>	‘kepada Bapak untuk memaklumkan’
<i>ode ta hu’uwo lo lipu botia</i>	‘kepada pembesar negeri ini’
<i>bolo potala debo ma mo’otoduwo</i>	‘semoga mendapat’
<i>ijinia ito utolia.</i>	‘izin Bapak selaku juru bicara’
<i>Ti utolia botia Aya</i>	‘Si juru bicara ini Ayah’
<i>tanu ma pota-potaito lo’iya</i>	‘telah menyampaikan pesan’
<i>tanu ma ohila meqikaraja,</i>	‘akan segera memulai pekerjaan’
<i>wonu karaja ma hingatonto</i>	‘kalau pekerjaan akan disetujui’
<i>wanu debo ma limbadelo</i>	‘seperti yang disampaikan’
<i>ti utolia botia tanu debo</i>	‘juru bicara pihak laki-laki’
<i>ma ohila mo’ipopolombingo,</i>	‘meminta pengantin perempuan segera mandi’

<i>wonu delo ma silompurna ma'o lombingio</i>	'kalau sudah selesai mandinya'
<i>wonu debo ma limbadelo ti utolia botia ma ohila</i>	'kalau diperhatikan' 'si juru bicara berkeinginan'
<i>mo'ipopohama taluhu, wonu de'u ma sempurna ma'o mohama taluhu wonu debo ma limbadelo</i>	'untuk segera berwudhu' 'kalau sudah sempurna' 'air wudhunya kalau diperhatikan'
<i>ti utolia tia tanu ma ohila</i>	'si juru bicara berkeinginan'
<i>mo'iwadaka mealo ma mo'ipake,</i>	'untuk memakai perhiasan'
<i>wanu de'u ma silompurna ma'o wadakalio mealo pakelio to o:woluwo li utolia botia</i>	'kalau sudah sempurna perhiasannya' 'atau pakaianya si juru bicara berkeinginan'
<i>tanu ma lolo-lolohe putu lo wali, wanu de'u ma lotoduwo oli utolia</i>	'menghadirkan wali' 'kalau di hadapan juru bicara'
<i>ma woluwo wali, wanu bolo dila moali parenta ti utolia ohila mo'ibi:ati,</i>	'sudah hadir wali' 'kalau tidak jadi perintah' 'dimohon segera dilaksanakan pembeatan'
<i>wonu de'u ma sempurna maqo bi:atilio wonu dila bolo mali parenta ti utolia botia tanu ma</i>	'kalau sudah sempurna' 'pembeatannya' 'kalau tidak jadi perintah' 'dimohon segera dilaksanakan'
<i>mo'ihutuba nika, wanu de'u ma sempurna ma'o hutuba lo nikalio wanu dila bolo mali parenta ti utolia botia tanu ma ohila mo'i ijab kabul, dilaksanakan ijab kabul'</i>	'khotbah nikah' 'kalau sudah sempurna' 'khotbah nikah' 'kalau tidak jadi perintah' 'dimohon segera dilaksanakan ijab kabul'

<i>wanu de'u ma sempurna ma'o ijab kabullio</i>	'kalau sudah sempurna ijab kabulnya'
<i>wanu dila bolo mali parenta ti utolia botia tanu ma:ohila</i>	'kalau tidak jadi perintah' 'dimohon segera dilaksanakan'
<i>mo'ilomela taluhu, wanu de'u ma sempurna ma'o lomelo taluhu</i>	'pembatalan air wudhu' 'kalau sudah sempurna' 'pembatalan air wudhunya'
<i>wanu dila bolo mali parenta ti utolia botia tanu ma ohila mo'i'akaji.</i>	'kalau tidak jadi perintah' 'dimohon segera 'dilaksanakan akad nikah'
<i>Ma toduwolo ti utolia botia ma lopopiduduta a:dati</i>	'Dipersilakan juru bicara 'untuk menyempurnakan adat'
<i>lo mongotimbunto to pulu kimala-kimala wadio potulete buta'io,</i>	'para leluhur kita' 'mulai dari segala sesuatu' 'hendaklah menengok ke awalnya'
<i>tanu ma pe'i'aitio ma'o</i>	'agar menjadi jelas pada kita'
<i>moli bohulio sambe demola pulitio.</i>	'mulai dari awal sampai terakhir'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Bule:ntiti humolo</i>	'Pengantin yang dianggungkan'
<i>malo lenggelolo ma wuntuolo</i>	'akan disanjung' dan 'dan dijunjung'
<i>wimbi'u ubale'olo banta tupalolo mai</i>	'kelakuan yang diubah' 'cucu yang mulia berangkatlah ke sini'
<i>tupalai to dutula</i>	'bergeraklah melalui jalan terhormat ini'

<i>ba:ngi wau ba:ngi,</i>	'buka dan bukalah'
<i>ba:ngi ma'o hiangi,</i>	'buka dan beri kesempatan'
<i>hiangi ma'o to dala</i>	'beri kesempatan di jalan'
<i>to pintu malo potupala</i>	'di pintu telah hadir'
<i>ma tia bu:nggala.</i>	'telah siap pintu masuk'
<i>Jurambe pinggalito</i>	'penutup pintu dibuka'
<i>to pintu popotuwotalo</i>	'di pintu tempat masuk'
<i>donggo ma polinggualo</i>	'untuk menyempurnakan adat'
<i>topungo bunga longo'alo.</i>	'bagaikan bunga sedang mekar'
<i>Banta payubulai</i>	'Ananda yang dimuliakan'
<i>ontade-ntadepo mai</i>	'memandanglah ke sini'
<i>potine-tinepo mai</i>	'menengoklah ke sini'
<i>poti'e potuwotai</i>	'melangkah dan masuklah'
<i>tuwotai odia</i>	'masuklah ke tempat ini'
<i>ode huali lo hunggia</i>	'ke kamar kebesaran'
<i>u malo popohulia</i>	'tempat pelaksanaan adat'
<i>lo a:dati lo lipu botia</i>	'adat-istiadat negeri ini'
<i>to uwito to utia</i>	'pada segala keperluan'
<i>to ulimo lo hunggia.</i>	'di lima wilayah adat'
<i>Wombu tonulohunggia</i>	'Cucunda yang diagungkan'
<i>malo tohuiliao botia</i>	'pada malam ini'
<i>ma mai titi:lia</i>	'sudah duduk berdekatan'
<i>tingga ta ilopilia</i>	'sesuai pilihan hati'
<i>ta pilili tilularwoto</i>	'yang dipilih dan diseleksi'
<i>wanu ma motitudu'oto</i>	'kalau akan duduk teratur'
<i>taluhu ulomelopo.</i>	'air wudhu dibatalkan dulu'
<i>Malo to hui botia</i>	'Pada malam hari ini'
<i>ito ma toduwolo</i>	'anda dipersilakan'
<i>poli ma popohulo'olo</i>	'dan dipersilakan duduk'

to ka:turu wajalolo

'di atas kasur kebesaran
adat'

DIALOG VERSI 3

Abubakar Mootalu (juru bicara dari mempelai pria)
disingkat A.M.

Anwar Hasan (juru bicara dari mempelai wanita)
disingkat A.H

19 Desember 2010

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

Assalamu alaikum wr.wbr.

‘Assalamu alaikum wr.wbr.’

Alhamdulillah wa syukurillah

‘Alhamdulillah wa

syukurillah’

to hianga botia o:woluwo lamiyatotia

‘pada saat ini kehadiran
kami’

ma talu-talu wau tumalu ode talunto

‘ingin menghadap kepada
Bapak’

wolo mongorutatonto

‘dan Saudara-saudara’

po'uda'a ode u lipu wau buto'o

‘teristimewa kepada
pembesar negeri’

limo-limomota to huhulo'o.

‘yang duduk teratur di
tempat duduk’

Alhamdulillah amiyatotia

‘Alhamdulillah kami’

bo topola:hei lo mongoti:lanto

‘diutus oleh para ibu kita
dan’

wolo mongotiamanto

‘kaum bapak’

pilopobantalo mai lo a:dati

‘sambil membawa

seperangkat adat’

lo mongotimbunto otlipanggealio

‘dari para sesepuh kita’

mondo u ngopangge, dulopangge

‘mulai dari setangkai, dua
tangkai’

tanggalepata ma'o de'u

‘sampai pada’

to:lopangge lo a:dati.

‘tiga tangkai adat’

Wonu bolo o u reda wau ko:ntangi

‘Kalaup diridhoi secara
kontan’

<i>monte olanto wolo mongowutatonto</i>	‘dari bapak dan saudara-saudara’
<i>du'ola ulipu wau buto'o</i>	‘terutama dari pejabat penegak hukum’
<i>tanu ma popoliodu mai.</i>	‘kiranya sudah dapat dihadirkan’
<i>Bo to u mulo:lo lo'u di:po le:hulo'o,</i>	‘Namun sebelum duduk teratur’
<i>amiya:tia donggo lo'otimengai,</i>	‘kami masih sempat menerima’
<i>loqobantalai ngopangge lo a:dati</i>	‘sempat membawa setangkai adat’
<i>lo mongtimbunto</i>	‘para leluhur kita’
<i>tala turwau lo timamamngo u lipu</i>	‘salah satu penghargaan
<i>kepala desa’</i>	
<i>utia botia ta bolo po'otoduala ijini</i>	‘semoga ini beroleh izin’
<i>monto talunto molimomota de u lipu</i>	‘dari Bapak kepala desa dan
<i>wau buto'o.</i>	‘penegak hukum.’

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

Toduwo:lo...bisimilah.

‘dipersilakan ... Bismillah’

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah

Du'ola a:dati ngopangge lo a:dati

ma pilopoto'opu

wau ma le:sempurna to'opulio,

te:to o:woluwo lamiya:tia

matalu-talu wau tumalu

ode talunto wolo mongowutatonto

u ma potitalu ti wonu bolo

‘Alhamdulillah’

‘tentang setangkai adat’

‘telah diserahkan’

‘dan telah sempurna

pelaksanaannya’

‘dengan demikian kami’

‘menghadap lagi’

‘kepada Bapak dan Saudara-saudara’

‘yang kami hadapkan ini semoga’

<i>ma mo'otoduwo ijini.</i>	'memperoleh izin'
<i>O:woluwo lo a:dati ngopangge,</i>	'tentang keberadaan setangkai adat'
<i>du:lopangge tunggula</i>	'dua tangkai sampai'
<i>dequ tololopangge</i>	'pada tiga tangkai adat'
<i>lo a:dati ilobantala mai</i>	'yang sempat kami bawa'
<i>lo mongoti:lanto</i>	'dari kaum ibu'
<i>wolo mongotiamanto tia</i>	'dengan kaum Bapak'
<i>tanu ma liodu mai.</i>	'kiranya sudah dapat dihadirkan ke sini'

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

Toduwo:lo. Bisimilah....

Dipersilakan, Bismillah

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Assalamu alaikum wr. wbr.</i>	'Assalamu alaikum wr. wbr'
<i>Tabi-tabi, tabi lamiyatotia</i>	'Tabik kami
<i>ma talu-talu de mongoti:lo</i>	'sedang menghadap kepada kaum ibu'
<i>wolo mongodula'a hi ha:diria</i>	'dan kepada orang tua yang hadir'
<i>polutu'a de halipa lo ka:mbungu</i>	'teristimewa kepada khalifah kampung ini'
<i>du'ola de mongosara'ia.</i>	'kepada para pegawai syarak'
<i>Ulali luntudulungo utolia,</i>	'Yang menjadi juru bicara'
<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>to o:woluwo lamiya:tia botia</i>	'keberadaan kami'
<i>ma tilumopalo wau</i>	'telah hadir di sini'
<i>ma longa'atai dalalo,</i>	'dan telah menyampaikan maksud hati'
<i>Alhamdulillah wonu bolo ma ijinalo</i>	'Alhamdulillah kalau diizinkan'

<i>lo'ia botia ma iyabotalo</i>	'pembicaraan ini akan dimulai'
<i>amiyatotia lonto hulia</i>	'kami dari selatan'
<i>debo pitangio lo hunggia</i>	'masih bagian dari negeri ini'
<i>wonu bolo ma ijimia</i>	'kalau diberi izin'
<i>insya Allah to talu tia ju</i>	'insya Allah kami berkeinginan'
<i>tanu ma ohihile mohiabota lo'ia.</i>	'untuk memulai pembicaraan'

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>to mulo:lo ito dipo ijinia</i>	'sebelum kami diizinkan'
<i>amiyatia tia tu'udu utolia</i>	'kami sebatas juru bicara'
<i>donggo ilotuhata lo'u molalailia</i>	'masih berkewajiban untuk bermusyawarah'
<i>ode ongonga:la'a</i>	'dengan keluarga'
<i>to tili mantahito mantahiyia</i>	'di sebelah kiri dan kanan'
<i>polu-polotu'a de halipa ilopujia</i>	'teristimewa kepada khalifah yang terhormat'
<i>to hiyanga molamahe to dulahe botia.</i>	'pada kesempatan ini'
<i>Aya tanu tumulalo boti lo'iya.</i>	'Ayah kiranya segera dimulai pembicaraan'
<i>Ito wau wtotia tu:tuwau utolia</i>	'Bapak dan saya sama-sama juru bicara'
<i>ma iloizinia</i>	'telah diizinkan'
<i>lo mongodula'anto mulia</i>	'oleh para orang tua yang mulia'
<i>to mimbihito mokauli molo'iya.</i>	'untuk berbicara dan berkata'
<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>bisimila molumulo molo'iya</i>	'dengan nama Allah memulai pembicaraan'

*ti utolia ma wohiala dalalo
bohu lolo'iya ma biabotalo.*

'juru bicara akan diberi izin
'pertama kata akan dimulai'

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

*Ju! Alhamdulillah
duqola tala tuwau timamango mopiō*

'Ya! Alhamdulillah'

*malo odi ilolamahio
wolo ilolumboyotio.
Teto sukuru lamiyatotia
ma didu enggade
walhamdulillah to mulo:lo dipo:lu*

'telah mendapat

penghargaan

'yang begitu sempurna'

'dengan lemah lembut'

'di situ tanda syukur kami'

'tidak terbatas lagi'

'walhamdulillah'

mendahului apa'

'yang ingin kami

sampaikan'

popataluwolo ju ma'apu
ma popomulo:lo

'permohonan maaf yang

kami dahulukan'

'maaf lebih dahulu'

'menjaga perasaan dengki'

'dalam rangka datang

bermusyawarah'

'tentang adat para

pendahulu kita'

Ma'apu po'o-po'oda:ta
to kauli wau bahasa

'mohon maaf sebanyak-

banyaknya'

'pada perkataan dan bahasa'

bolo woluwo u iloliongan olipata,

'kalau ada yang keliru dan

khilaf'

Alhambdulillah

'Alhamdulillah'

*to o:woluwo lamiyatotia botia
debo do:nggolo tihu-tihula
to manusia biasa
debo donggo moda:ta
u oliongan olipata.*

'kehadiran kami saat ini'

'masih berdiri'

'sebagai manusia biasa'

'sehingga masih banyak

'yang khilaf dan lupa'

<i>To talu boti ju bo donggo</i>	‘untuk yang akan datang ini’
<i>hile-hile potuhata.</i>	‘masih memohon petunjuk’
<i>Alhamdulillah to o:woluwo lamiyatotia</i>	‘Alhamdulillah kehadiran kami’
<i>wonu de'u misali</i>	‘kalau dimisalkan’
<i>mo'otoduwo potuhata</i>	‘beroleh petunjuk’
<i>uailio ito mali basarata</i>	‘bapak menjadi bersatu’
<i>to tahilio lo mongotiombunto</i>	‘dikatakan para leluhur kita’
<i>wonu ito basarata</i>	‘kalau kita bersatu’
<i>elepon hu'ido mali data.</i>	‘meskipun gunung menjadi rata’
<i>To talu lo ma'apu lamiyatotia</i>	‘kami bermohon’
<i>talu-talu de talunto</i>	‘kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>amiyatotia bolo tala habari</i>	‘kami mohon maaf bila salah bertanya’
<i>tala humaya tanggalepata ma'o</i>	‘mohon maaf bila salah mengumpamakan’
<i>de u tala misali ma ila-ilalo</i>	‘dan mohon maaf bila salah misal’
<i>olamiyatotia dia tu'udu</i>	‘tidak sepantasnya bagi kami’
<i>tanggalo ta odelo ito olanto</i>	‘yang seperti Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>ta do:nggolo me:haba-habariolo</i>	‘masih ditanya-tanyai’
<i>meanto he luma-lumadulo</i>	‘atau dikiaskan’
<i>tanggalepata ma'o de u</i>	‘sampai’
<i>he huma-humaya:lo.</i>	‘diumpamakan’
<i>Alhamdulillah bo donggo odito</i>	‘Alhamdulillah masih begitu’
<i>uloali dalalo to payu pohuli lo a:dati</i>	‘tata cara aturan adat’
<i>lo Limutu Hulontalo</i>	‘Limboto-Gorontalo’
<i>wonu dia habari-humaya:lo</i>	‘kalau tidak ditanya-umpamakan’

<i>dialu po'otoduala dalalo,</i>	'tidak mendapat jalan'
<i>tunggulo u ma po'olapatalo</i>	'untuk sampai penyelesaian'
<i>wau ma ila-ilalo olamiyatotia olo</i>	'dan sudah terbayang pada kami'
<i>dia tu'udu tanggalo ta odelo</i>	'tidak sepantasnya seperti kami yang'
<i>amiyatotia ta me:mohaba-habari olanto</i>	'datang bertanya-tanya tentang anda'
<i>wolo mongowutatonto bo donggolo</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>odito ki:la lo payu lo uduluwo mohutato</i>	'begitu tata aturan dua bersaudara'
<i>wonu dia habari-humaya:po</i>	'kalau tidak ditanya-umpamakan'
<i>dialu u po'otoduala ba'ato</i>	'tidak akan mendapatkan jejak'
<i>tunggulo u ma mopo'olapato</i>	'untuk dapat menyelesaikan pekerjaan'
<i>To mo:mo:li ma'o le:to</i>	'kemudian daripada itu'
<i>to o:woluwo lamiyatotia</i>	'kedatangan kami'
<i>ma talu-talu de olanto</i>	'ingin menghadap kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>potitalu botia do:nggolo</i>	'yang kami perhadapkan kepada Bapak'
<i>dulu-dulungo mohimb:to</i>	'pada satu tujuan yaitu'
<i>tanu bo do:nggolo woluwu</i>	'mencari tahu apakah masih ada'
<i>ta ilo-iloma ma'o lo pi:kiri</i>	'keluarga yang sempat dipikirkan'
<i>bolo dipo ha:diri</i>	'namun belum hadir di tempat ini'
<i>tanggalepata ma'o de ulipu wau buto'o</i>	'sampai kepada pembesar negeri'
<i>bolo dipo ha:diri to huhulo'o</i>	'jangan sampai belum hadir'
<i>ta bilo-bilotula to lana'a lo tu'adu</i>	'yang dihubungi langsung'

*meanto ta hi lami-laminga
yila-yilawola tuladu
to talu lohabari lamiyatotia botia ju
wonu debo ma le:papadu.*

Popoto'opuolo tahilio.

'atau keluarga yang jauh-jauh'
'dikirim surat'
'mohon diberi kabar'
'kalau belum duduk secara teratur'
'diserahkan untuk dijawab'

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

*Alhamdulillah amiyatotia
ma lo'oti:nga mola
tahililio lo ta odelo ito
wolo mongowutatonto
pota-potaita hilawadu.*

O:wolimaiolanto

*wolo mongowutatonto
debo woluwo ilongonga:la'a botia
ta ilo-iloma ma'o lo pi:kiri*

*ngobuta'io me:hulo-hulo'a to tili,
ta ilo-iloma ma'o lo titilo'o
ngobuta'io ma me:hulo-hulo'o,
ta ilotunggula-ma'o lo tuladu*

*ngobuta'io ma me:lehulo'a
le:wapadu,
ta ilo-ilo wumba'a ma'o lo tinelo
ma baya-bayahe olanto ma to bonelo.*

*Humaya lo lo'iya
wunu donggo woluwo ongonga:la'a*

'Alhamdulillah
kami sempat menyimak'
'perkataan Bapak'
'dan Saudara-saudara'
'yang sedang
menyampaikan pesan'
'Diberitahukan kepada
Bapak'
'dan Saudara-saudara'
'sudah ada keluarga'
'yang terpikirkan dengan
undangan'
'sebagiannya telah duduk
bersama'
'yang sempat dilirik'
'juga sebagian sudah hadir'
'yang diundang secara
langsung'
'sebagian telah duduk'
'secara teratur'
'yang diundang secara lisan'
'sudah jelas bagi anda telah
duduk'
'Umpama kata'
'kalau masih ada keluarga'

<i>ta hi na'oa mai to dalalo</i>	'masih di perjalanan'
<i>penu dema pohunggulialo</i>	'nanti diceritakan'
<i>mealo pokaulialo,</i>	'atau diberitahukan'
<i>ito wau watotia tutuwau utolia</i>	'Bapak dan saya sama-sama juru bicara'
<i>humaya lo lo'iya</i>	'umpama kata'
<i>wonu bodelo ta hi pobacawa</i>	'kalau seperti sedang membaca'
<i>lo buku kitabi</i>	'buku kitab'
<i>ongonga:la'a boti penu</i>	'keluarga ini'
<i>de ma tomatangala to'u ngadi-ngadi,</i>	'biar nanti ditunggu pada saat mengaji'
<i>wonu delo ta hi pobacawa</i>	'kalau seperti sedang membaca'
<i>kitabi buku dema</i>	'kitab buku'
<i>tomatangala to u dutu-dutu.</i>	'ditunggu sementara acara telah selesai'

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>sukuru ma popopiduduto mola</i>	'rasa syukur kita tujuhan'
<i>de Allah swt. Du'ola tala tuweu</i>	'kepada Allah SWT.'
<i>timamanga mopi</i>	'merupakan salah satu'
<i>malo odito ilolamahio.</i>	'penghargaan yang baik'
<i>Teto sukuru lamiyatotia</i>	'yang begitu sempurna'
<i>Ma didu enggade.</i>	'di situ syukur kami'
<i>Alhamdulillah</i>	'tidak terbatas lagi'
<i>to o:woluwo lamiyatotia amiyatotia botia</i>	'Alhamdulillah'
<i>Alhamdulillah debo donggo</i>	'kehadiran kami ini'
<i>ohila mopo'opatato</i>	'Alhamdulillah masih'
<i>ta ma moali luntudulungo wolato,</i>	'ingin memperjelas'
	'siapa yang menjadi juru bicara' (perempuan)'

<i>memangi</i> <i>olo wonu bilehela to bayahio</i>	'memang kalau dilihat secara langsung'
<i>wonu debo odelo taluhe to bu:tulu</i>	'bagaikan air di dalam botol'
<i>ma wula-wulalo sipati wau nu:ru</i>	'sudah membayang sifat dan nur cahaya'
<i>wonu debo odelo taluhe to halati</i>	'bagaikan air di dalam gelas'
<i>ma wula-wulalo nu:ru wau sipati;</i>	'sudah membayang nur dan sifat'
<i>wonu debo odelo hulalo</i>	'bagaikan bulan'
<i>nu:ru ma wula-wulalo,</i>	'nur cahaya sudah membayang'
<i>bo amiyatotia botia</i>	'namun kami ini'
<i>debo donggo mo:he molilimbuto</i>	'masih takut dan gelisah'
<i>bolo debo dipo ta boito</i>	'jangan sampai bukan dia yang'
<i>ta polataluwalo,</i>	'diajak atau lawan bicara saya'
<i>sababu tahilio lo mongotimbunto</i>	'sebab pesan para leluhur kita'
<i>eleponu de tala bule</i>	'biar terlanjur lelah'
<i>bo dila tala ngata.</i>	'tetapi tidak salah harap'
<i>Ito wolanto wolo mongowutatonto</i>	'Bapak dan Saudara-saudara'
<i>malo hi hulo'a hi pidu'ota</i>	'sedang duduk secara teratur'
<i>didu:lu ta hi labo-labota</i>	'tidak ada yang tinggi-rendah'
<i>ma debo odelo ti Eyato woli Popa</i>	'seperti si Eyato dan si Popa'
<i>wau to'u hiyapo lamiyatotia</i>	'kalau kami hitung'
<i>delo limbata to'u mopu:lota</i>	'lebih dari sepuluh orang'
<i>wau moili ode mongoti:lolio</i>	'kalau berpaling ke para ibunya'

<i>mastia hi bidenga hi kabayarwa</i>	‘ada yang memakai sarung dan kebaya’
<i>hi ulota bodia owa;jibua</i>	‘ambil berselimut tetapi tidak wajib’
<i>lo'u modihima tonggota</i>	‘menerima tanggung jawab’
<i>bo owa;jibua lo u pola;yilia mota.</i>	‘hanya wajib untuk dimintai pendapat’
<i>Alhamdulillah olamiyatotia</i>	‘Alhamdulillah kami’
<i>wonu de'u momisali u ma mopodehu</i>	‘kalau dimisalkan yang menjadi’
<i>lo tonggota odulungo ma ohila</i>	‘juru bicara kami ingin menetapkan’
<i>momahuta ngota to ta mongotota.</i>	‘satu orang yang menjadi juru bicara’
<i>Popoto'opuwolo tahililio.</i>	‘Disilakan.’

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>amiyatotia ma lo'oti:nga mola</i>	‘kami sempat menyimak’
<i>tahilio lo mongowutatonto</i>	‘kata Saudara-saudara’
<i>to hiyanga to dulahe e:ngonti botia</i>	‘pada kesempatan ini’
<i>de'uito pota-potaita hilawadu</i>	‘telah menyampaikan pertanyaan’
<i>olo ta modihu tonggota.</i>	‘terhadap yang menjadi juru bicara’
<i>Orwolimai olanto</i>	‘disampaikan kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>to hianga molamahe to dulahe botia</i>	‘pada kesempatan ini’
<i>amiyatia mongotiamo delo umopu:lota</i>	‘kami sekitar sepuluh orang’
<i>hi hulo'a hi piduota</i>	‘sedang duduk secara teratur’
<i>debo mobubu:lota</i>	‘akan bergantian’
<i>to u modihu tonggota,</i>	‘pada waktu berbicara’
<i>tingga debo olo mongoti:lo</i>	‘ada juga kaum ibu’

<i>hi bidenga hi wulota he ku:dungia mota</i>	‘memakai seragam kerudung’
<i>ti utolia yila-yilapitai</i>	‘juru bicara masih mendesak’
<i>openu bo ngota mopahutai.</i>	‘walau hanya satu orang yang ditetapkan’
<i>Wonu de ma molenta'o lapali botia</i>	‘Kalau akan dimulai pembicaraan’
<i>tanu boheli ito wau watotia</i>	‘kira-kira hanya Bapak dan saya’
<i>ta moti:nggaiya,</i>	‘yang saling berhadapan’
<i>wonu ito lato ohila mopo'o patato</i>	‘kalau Bapak ingin memperjelas’
<i>bilohilo to tudu lo wombato</i>	‘silakan dilihat di atas permadani’
<i>wawa'io dila olo molulato</i>	‘badannya tidak juga kuning langsat’
<i>to upia moitoma dia:la mo:pa</i>	‘berkopiah hitam tidak rendah’
<i>wau dia:la molanggato</i>	‘dan tidak tinggi’
<i>to hu:ngio di:po ta'u-ta' ubu mato</i>	‘yang belum memakai kacamata’
<i>ta boito ta mali luntu dulungo wolato.</i>	‘dialah yang menjadi juru bicara’

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wa syukurillah,</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>sukuru ma popopiduduto mola</i>	‘puji syukur kita tujuhan’
<i>de talu lo Allah swt.</i>	‘kepada Allah swt’
<i>To olamiyatotia de'utia ma yilopatato</i>	‘bagi kami sudah jelas’
<i>ta ma moali luntu dulungo wolato,</i>	‘yang menjadi juru bicara’
<i>to upia dia mo:pa molanggato</i>	‘dengan kopiah tidak rendah tidak tinggi’

*bo opariasilio mopatato
wau di:po ta'u-ta'ubu mato.*

*Alhamdulillah,
De'uito to o:woluwo lamiya:tia botia,
amiyatia botia bo topola:hei
li wutatonto li yala'onto
li Ka Suna motolodile
wolo ongonga:la'a limongolio
helu-helumo.*

*Alhamdulillah
wau o:woluwo lamiyatotia
pilopola:hio mai
du'ola pilopoto'olealio mai
payu pohuli lo mongotimbunto,*

*a:dati-a:dati, a:dati ngopangge
tunggula de u dulopangge,
to:lopangge lo a:dati,
O:woluwo lo a:dati
banta-bantala rahmati.
Dumba-dumba'a de juriati de talunto*

*wolo mongorwotatonto,
molamahe de ulipu wau buto'o*

*wau tolo-tolopatuju ma'o
de eli Ka Udin motolodile
wolo ongonga:la'a limongolio
helu-helumo wau dia bo motolo tihedu,
Alhamdulillah to o:woluwo
lo a:dati ilobantala mai lamiyatotia*

wonu bolo ma po'otoduala ijinia

'dengan variasinya jelas'
'dan belum memakai
kacamata'
'Alhamdulillah'
'Dengan demikian kami ini'
'hanya diutus oleh
'Saudara kita'
'si Kak Suna bersama istri'
'bersama keluarga'
'yang menyatu'
'Alhamdulillah'
'dan keberadaan kami'
'diutus ke sini'
'untuk menyampaikan'
'tata aturan para leluhur
kita'
'dari setangkai adat'
'dua tangkai sampai'
'tangkai yang ketiga'
'Tentang adat'
'yang membawa rahmat'
'kami tujukan kepada anak
gadis Bapak'
'dan keluarga Bapak'
'lebih sempurna kepada
Kepala kampung'
'terutama ditujukan kepada'
'Kak Udin bersama istri'
'dan sekeluarga beliau'
'yang sepakat dan bersatu'
'Alhamdulillah tentang'
'yang sempat kami bawa ke
sini'
'kalau akan beroleh izin'

<i>du'ola de halipa lo ka:mbungu botia</i>	'terutama dari khalifah kampung ini'
<i>lama-lamahe de mongosara'iya</i>	'secara khusus kepada pegawai syarak'
<i>wau po'u-po'uda'a de'u lipu,</i>	'dan lebih-lebih kepada para pejabat'
<i>lipu lo a:dati to sa:ati enti botia.</i>	'pelaksana adat pada saat ini'.
<i>Wonu bolo ma izinialo hihile</i>	'Kalau sudah beroleh izin'
<i>tanu ma popodapatola</i>	'kiranya sudah dapat dihadirkan'
<i>to mongopulu lahidia.</i>	'di hadapan para pejabat yang hadir'

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Insya Allah amiya:tia</i>	'Insya Allah Kami'
<i>ma tima-timamango.</i>	'sedang menunggu dengan hormat'

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>o:woluwo lo a:dati ma medilapato</i>	'tentang adat yang telah kami hadirkan'
<i>to talu lo mongopulu bubato,</i>	'di hadapan para pejabat'
<i>amiyatotia botia ma odulungo</i>	'kami mempunyai maksud dan tujuan'
<i>ma ohila moto'u'ato</i>	'untuk ingin menyampaikan'
<i>ngopangge lo a:dati</i>	'setangkai adat'
<i>lo mongoimbunto,</i>	'para leluhur kita'
<i>payulio ualio tuwau piloliyonga</i>	'aturannya adalah yang satu awal pembicaraan'
<i>oluwoolio u pilolintonga</i>	'yang kedua tempat melangkah'

<i>otolulio a;yonga</i>	‘yang ketiga kesepakatan’
<i>ngopangge lo a:dati</i>	‘seperangkat adat’
<i>lo mongotimbunto.</i>	‘para leluhur kita’
<i>Tonggu, tonggu lo wunggumo</i>	‘terdiri atas adat pembuka kata’
<i>tuoto u meme:motihelumo,</i>	‘pertanda untuk bermufakat’
<i>insya Allah potala debo</i>	‘insya Allah tetap’
<i>moali turwau dulungo,</i>	‘menjadi satu tujuan’
<i>wau wolo-wolodei lo toyungo</i>	‘dan diantar dengan payung kebesaran’
<i>uito boito u me:mulo popotogopuwolo.</i>	‘hal itu yang lebih dahulu diterimakan’

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Tonggu lo wunggumo</i>	‘Adat pembuka kata’
<i>ma dutu-dutu to wombato</i>	‘telah berada di atas permadani’
<i>bisimila u’alolo</i>	‘dengan nama Allah bukalah
<i>ito ma toduwolo moluwolo,</i>	‘Bapak dipersilakan berbicara’
<i>wonu ito mohile momonggato</i>	‘kalau Bapak ingin bergerak’
<i>wuqudu ma pohulato.</i>	‘ditunggu secara adat’

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>tala turwau timamango mocio</i>	‘salah satu penghargaan yang baik’
<i>malo odito ilolamahio,</i>	‘yang begitu bahagianya’

<i>ma lo'otapu dalalo ma momo'alo</i>	'telah mendapat jalan untuk menyampaikan'
<i>to a:dati bilantalo.</i>	'adat yang disepakati'
<i>Teto amiyatia botia</i>	'Pada kesempatan ini kami'
<i>tanu debo donggo lo'obantalai salamu</i>	'masih ingin menyampaikan salam'
<i>lo ta ilotola wau talu-talu</i>	'dari keluarga yang tertinggal'
<i>ode olo ta ilodungga.</i>	'kepada keluarga yang didatangi'
<i>Bo tu'udu u Isilamu</i>	'Kita sebagai orang Islam'
<i>musi mulo-mulo mosalamu.</i>	'harus memberi salam lebih dahulu'

*Assalamu alaikum wr. wbr. Alhamdulil-lahirabbilalamin
wabihinastainu waala umuriddunya waddiin wassalatu wassalam
ala asrafil ambiyaai walmursalin saiyyidina muhammadin waala
alihi wasahbihi ajmain amma bakdu. Dewo wau sukuru ma
popataluwonto mola de olia Eya. Tio Eya ta lopowali mai olanto
wolo manusia mo'a'amila wolo alamu wolo tonula:la tomiahu
wolo polo'utia lo tuango dunia botia. Salawati wau salamu du'ola
ode Nabi:nto Nabi besar Muhammad s.a.w. Tanggalepatama'o ode
ongonga:la'lio wolo ta lohililinga wolio insya Allah tunggulai ode
olanto ma hi popolakua lo parenta:lio to'u hui wau u dulahu.*

'Segala puji dan rasa syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT., Dia Tuhan yang memiliki dunia dengan segala isinya sebagai ciptaan-Nya, terutama telah menurunkan nikmat kepada kita berupa nikmat agama Islam, nikmat iman, dan nikmat kesehatan sehingga kita sekeluarga dapat bertemu dan berkumpul di tempat ini. Salawat dan salam mari kita kirimkan kepada jurjungan kita Nabi Muhammad saw., semoga curahan rahmat itu sampai kepada sahabat-

sahabatnya, kepada keluarganya, dan *insya Allah* sampai kepada kita yang hadir di tempat ini yang masih melaksanakan perintahnya pada siang dan malam hari’.

<i>Alhamdulillah o'odito</i>	‘Alhamdulillah
<i>tuqudu kudurati-Lio Eya</i>	‘atas kudrat-Nya sehingga’
<i>u ma longohi mai ijini</i>	‘telah memberi izin
<i>olanto u ma me:lolotaluwa</i>	‘kepada kita untuk bertemu’
<i>to ta:mbati molamahe</i>	‘di tempat yang penuh
<i>bahagia’</i>	
<i>to dulahe enti botia</i>	‘pada hari ini’
<i>wu:mbuta meambola</i>	‘dalam rangka menyambung atau’
<i>mu'a:mala lo banta</i>	‘hubungan silaturrahmi dari anak’
<i>lo ta tuali mohualia</i>	‘kedua belah pihak’
<i>te:to-te:a, te:a-te:to.</i>	‘di sana dan di sini’
<i>To o:woluwo lamiya:tiia,</i>	‘Kehadiran kami di sini’
<i>amiyatotia botia ta lotolodulungo</i>	‘tidak lain sebagai’
<i>lowali luntudulungo</i>	‘juru bicara dan
<i>wau pilopotolodulungo.</i>	‘mempunyai tujuan atau ‘diutus sebagai wakil dari’
<i>Pilopotolodulungio mai</i>	‘Saudara Kak Suna bersama istri’
<i>li wutatonto li Ka Suna motolodile</i>	‘beserta keluarga
<i>wolo ongongga:la'a</i>	‘mereka yang bersatu dan sepakat’
<i>limongolio helu-helumo.</i>	
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>du'ola amiyatotia botia</i>	‘kehadiran kami pada saat ini’
<i>pilopotolodulungio mai</i>	‘diutus ke sini sambil’
<i>pilopoto'olealio mai pohuli</i>	‘membawa amanat’

<i>lo mongotimbunto</i>	‘para leluhur kita’
<i>a:dati ngopangge</i>	‘berupa setangkai adat’
<i>ngopangge lo a:dati</i>	‘adat setangkai’
<i>banta-bantala rahmati</i>	‘yang membawa rahmat’
<i>dumba-dumba'a de ju:riati</i>	‘yang kami tujukan kepada’
<i>de talunto wolo mongowutatonto</i>	‘Bapak dan Saudara-saudara’
<i>molimomota de u lipu wau buto'o</i>	‘terutama kepada pejabat’
<i>wau tolo-tolodulunga'o</i>	‘dan lebih istimewa lagi
<i>deli Ka Udin motolodile</i>	‘kepada Kak Udin bersama istri’
<i>wolo ongonga:la'a</i>	‘dan sekeluarga
<i>limongolio helu-helumo.</i>	‘mereka yang sepakat dan bersatu’
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>de o:woluwo lota lopotolodulungai</i>	‘tentang keluarga yang mengutus’
<i>olamiyatotia to ma:sa tuwau</i>	‘kami, pada beberapa tahun yang lalu’
<i>di:lea limongolio tiluhuta</i>	‘hubungan suami-istri mereka mendapat’
<i>lo Allahu Taala zuriati isi-isimu</i>	‘zuriati dari Allah s.w.t.
<i>u Adamu sifa-sifati u rahmani</i>	‘yang mempunyai sifat Adam’
<i>untelio botia te Ucun,</i>	‘yang diberi nama Ucun’
<i>wau ma talu-talu mai ode olanto</i>	‘dan menghadap kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan keluarga Bapak’
<i>molimomota de u lipu wau buto'o</i>	‘terutama kepada pembesar negeri’ dan ‘lebih ditujukan’
<i>wau tolo-tolopatuju ma'o</i>	‘kepada Kak Udin beserta istri’
<i>ode eli Ka Udin motolodile,</i>	

<i>Alhamdulillah to di:lea limongolio</i>	‘Alhamdulillah hubungan suami-istri mereka’
<i>bo dia otawa la:tia wonu o:wololio-o:wololio.</i>	‘tetapi saya tidak tahu’ ‘kalau anak yang ke berapa’
<i>Alhamdulillah bantilio botia tiluhutalio mai zuriati isi-isimu</i>	‘Alhamdulillah hubungan mereka ini’ ‘mendapat zuriati dai Allah SWT.’
<i>u Hawa sipa-sipati u rahimu untelio botia ti Ati. Te:to to o:woluwo lamiyatotia,</i>	‘yang mempunyai sifat Hawa’ ‘dan diberi nama Ati’ ‘Selanjutnya kehadiran kami’
<i>amiyatotia botia bolo moma'apu maqapu lamiyatotia wonu tala to lo'iya bolo mohile potuhata to ta hi ha:diria,</i>	‘ingin menyampaikan permohonan maaf’ ‘permohonan maaf itu’ ‘apabila salah berkata’ ‘mohon petunjuk pada yang hadir’
<i>karena debo donggo tihu-tihula to manusia debo donggo modasta u hilapia.</i>	‘karena kami’ ‘sebagai manusia’ ‘masih perlu menjaga yang khilaf’
<i>Alhamdulillah to o:woluwo lamiya:tia botia amya:tia lonto hulia memopotu:wau lo'iya wau modu'a uporojia. To salamu wau salamu lo idigamu</i>	‘Alhamdulillah’ ‘adapun kehadiran kami di sini’ ‘kami dari selatan’ ‘menyatukan tujuan’ ‘dan berdoa diterima’ ‘pada salam dan salam kebahagiaan’
<i>me:mopodu:dulo lo salamu insya Allah potala bolo</i>	‘ingin mempersatukan rahmat’ ‘insya Allah’

<i>debo moali turwau pahamu.</i>	‘menjadi satu tujuan’
<i>Amiyatotia lonto huwa</i>	‘Kami dari Gowa’
<i>mohile u oponua</i>	‘mohon dikasih’
<i>wau mohabari u hi untia hi tahua.</i>	‘dan mencari tahu yang terkunci-tersimpan’
<i>to talu lohabari lamiyatotia</i>	‘yang perlu kami tahu kabarnya’
<i>wonu bolo dipolu insani</i>	‘kalau belum insan’
<i>ta me:hi wingu-wingua.</i>	‘yang bertanya-tanya’
<i>To misali ito botiti wonu odelo</i>	‘Kalau diumpamakan kita bagaikan’
<i>ta tahu-tahu hularwa ngopata</i>	‘menyimpan emas sekeping’
<i>wahu malo wonu-wonu to bupalata</i>	‘dan mengharum di tempat tidur’
<i>la'itio dunggilata</i>	‘sinarnya berkilauan’
<i>bulilangio de ma'o huludu arafa</i>	‘cahayanya sampai gunung arafah’
<i>insya Allah to talu lohabari lamiyatotia</i>	‘insya Allah, pertanyaan kami’
<i>wonu bolo dipolu insani</i>	‘kalau belum ada insan’
<i>me:hi pata-patata.</i>	‘yang bertanya-tanya’
<i>To paramata i:ntani</i>	‘pada permata intan’
<i>to paladu lani-lani</i>	‘di telapak tangan yang menengadah’
<i>to mongopulu tuani</i>	‘pada sesepuh yang terhormat’
<i>bolu-bolu lo i:mani</i>	‘terbungkus dengan iman’
<i>pidudutio pirimani.</i>	‘dikukuhkan dengan firman’
<i>To talu lohabari lamiyatotia</i>	‘yang perlu kami tahu’
<i>wonu bolo dipolu insani</i>	‘kalau belum ada insan’
<i>ta he mo'obi:mbangi.</i>	‘yang membimbangkan hati’
<i>To paramat siribuwa</i>	‘Permata bermata indah’

<i>unti-unti to tahuwa</i>	‘terkunci di dalam peti’
<i>wonulio do:nggolo to'a:tutua</i>	‘harumnya semerbak’
<i>u lonto oliombu puluwa.</i>	‘dari kakek kandung’
<i>To talu lohabari lamiyatotia</i>	‘yang perlu kami tanyakan’
<i>wonu bolo dipo:lu ju insani</i>	‘kalau belum ada insan’
<i>ta bolo me hi wingu-wingua.</i>	‘yang datang menawarkan diri’
<i>Paramata biladari</i>	‘Permata bidadari’
<i>unti-unti to lamari</i>	‘terkunci dalam lemari’
<i>wonulio donggolo kaka-kakali</i>	‘harumnya masih asli’
<i>u lonto oliombu asali.</i>	‘dari kakek kandung’
<i>To talu lo habari lamiyatotia ju</i>	‘yang perlu kami tanyakan’
<i>wonu bolo dipo:lu insani</i>	‘kalau belum ada insan’
<i>ta me:he moha-mohabari.</i>	‘yang mencari kabar’
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>wonu bolo didu:lu pulo</i>	‘kalau tidak ada lagi
<i>lo poli ahili lo tahilio</i>	‘hal yang dibicarakan’
<i>ta tanu ma popoto'o-puwolo. Tabi!</i>	‘kiranya sudah dapat diserahkan. Tabik’
Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)	
<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>amiyatotia ma lo'otingga mola</i>	‘kami telah menyimak’
<i>tahilio lo ta odelo ito</i>	‘perkataan Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘bersama keluarga’
<i>dequwitojito pota-potaita</i>	‘dalam hal ini sedang mencari’
<i>to hilawadu to paramata.</i>	‘kabar tentang permata’
<i>O:woliama olanto</i>	‘ingin disampaikan kepada Bapak’

<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>to hianga molamahe</i>	‘pada kesempatan yang berbahagia ini’
<i>to dulahe engonti botia</i>	‘pada hari ini’
<i>amiyatotia olo botia</i>	‘kami juga’
<i>o intani o paramata</i>	‘mempunyai intan permata’
<i>wonu-wonu to bupalata</i>	‘mengharum di tempat tidur’
<i>bo dipolu ta hi pata-patata.</i>	‘namun belum ada yang datang bertanya-tanya’
<i>O intani siribua</i>	‘Mempunyai intan berlian’
<i>wonulio to'o:tutuwa</i>	‘harumnya semerbak’
<i>boli unti-unti to buluwa</i>	‘bahkan terkunci dalam peti’
<i>bo dipolu ta hi wintu-wintuwa</i>	‘namun belum ada yang bertanya-tanya’
<i>me he wingu-winguwa.</i>	‘dan menawarkan diri’
<i>Paramata bidadari</i>	‘Permata bidadari’
<i>unti-unti to lamari</i>	‘terkunci dalam lemari’
<i>wonulio kaka-kakali</i>	‘harumnya masih kekal’
<i>bo dipolu ta meyilohabari.</i>	‘namun belum ada yang mencari kabar’
<i>Ta he habariolo</i>	‘yang Bapak tanyakan’
<i>delo u dipolu ta me:lominggolo</i>	‘kiranya belum ada yang meminta’
<i>tanu bo ito-itolo.</i>	‘kecuali baru bapak sendiri’
<i>Wonu tuhata bahasa</i>	‘Kalau tepat bahasa’
<i>insya Allah lo'iyanto tanu mola:pata.</i>	‘insya Allah perkataan Bapak tembus’
<i>Wonu tuhata tayowa</i>	‘Kalau tepat sasaran’
<i>insya Allah tanu moyinaoowa.</i>	‘insya Allah saling menerima’

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah wa syukurillah

‘Alhamdulillah wa
syukurillah’

sukuru ma popopiduduto mola

‘puji syukur mari kita
panjatkan’

de talu lo Allah swt.

‘ke hadirat Tuhan Yang
Mahakuasa’

Pulito tahilio ualio

‘di akhir kata bahwa’

ta hente he bariolo

‘yang dicari kabar’

ilot:nga mola engonti botia

‘sempat kami simak tadi’

ualio dipolu ta lominggolo

‘belum ada yang meminta’

bo heli ami-amiya:tialolo;

‘kecuali baru kami sendiri’

Alhamdulillah.

‘Alhamdulillah’

Wonu debo odelo tahilio

‘Seperti yang dikatakan
oleh’

lo mongotiombunto,

‘para leluhur kita’

to putungo bunga sambako

‘kuncup bunga cempaka’

u ma me:longo’ala to wombato

‘yang mekar di atas
permadani’

wonulio malo mopatato

‘harumnya sangat jelas’

malo tila’e to u molanggato

‘terletak paling atas’

malo to tutu’o mato,

‘dekat di pelupuk mata’

tanu debo ma ami-amiyatialolo

‘kira-kira hanya kami
sendirilah’

ta ma me:motolo’imato.

‘yang akan
memperhatikannya’

Bo tomulo:lo amiyatotia

‘Namun sebelum kami’

di:po motitalu ma’o de misali

‘datang pada

ta boti:ti bantalolo

perumpamaan bahwa’

bo amiyatotia tanu bo donggo

‘gadis ini kita jadikan
sebagai anak sendiri’

‘namun kami masih’

<i>molenggota de a:dati ngopangge,</i>	'beranjak dulu ke tingkatan adat berikutnya'
<i>ngopangge lo a:dati lo mongotiombunto dulunga:tia ma momantalo.</i>	'yakni setangkai adat' 'para leluhur kita' 'kami ingin memperoleh pesan dari Bapak'
<i>Dama dia-dianuhe to a:dati ngopangge</i>	'kalau mengikuti pola' 'yang berlaku pada adat setangkai'
<i>lo mongotiombunto a:dati ilamango lo wu'udu balango to pajabia tilumango sarati hu'o longango ma'ana tolabalango ma ilowimbi:ta mola tahilio moba:ngo</i>	'para leluhur kita' 'adat disempurnakan' 'dengan adat peminangan' 'dalam kotak kebesaran' 'syarat pembuka mulut' 'bermakna peminangan' 'telah kami dengar' 'katanya tidak ada halangan'
<i>bo to mulo:lolio di:po bantalolo tanu ngopangge lo a:dati tia u popolai':o mai.</i>	'Namun sebelum disepakati' 'kiranya setangkai adat ini sudah 'boleh dihadirkan ke sini'

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

Jo! Tiluhata. Toduwolo 'Ya! Sudah tepat.
Disilakan'

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

*Alhamdulillah
dulunga botia ma o dulunga* 'Alhamdulillah'
'maksud dan tujuan kami ini

<i>ohila momantalo,</i>	‘adalah ingin memperlakukan anak sendiri’
<i>ta to misali wonu debo odelo tahilio</i>	‘seperti dalam umpama kata’
<i>lo mongotimbunto ualio ta:buwa kiki'a boti tingga ta he olomatoalio</i>	‘dari para leluhur kita’ ‘gadis tercinta ini adalah’ ‘gadis yang dalam pengawasan’ ‘orang tuanya’ ‘kakek-neneknya’
<i>lo mongoti:lolio, lo mongotimbublio. To u hui wau u dulahu to pongonga:lio, to potuluhi,</i>	‘pada siang dan malam’ ‘baik pada cara makannya, cara tidurnya’ ‘cara berpakaianya, Alhamdulillah’
<i>to pomakelio Alhamdulillah, duqola olamiyatotia botia dulunga momantala botia</i>	‘bagi kami tujuan’ ‘ingin menjadikan sebagai anak sendiri’
<i>penu eleponu olo bo mohuhebia ma'o</i>	‘walaupun hanya berbeda sedikit’
<i>penu dia ma'o mo u:wola</i>	‘walaupun tidak persis sama
<i>wolo tahilio lo mongotimbunto</i>	‘dengan harapan para leluhur kita’
<i>karena dulungo momantalaito</i>	‘karena tujuan untuk menjadikan anak sendiri’
<i>bo daha:lo bo ma'o</i>	‘yang perlu dijaga jangan sampai hanya’
<i>mohudu lo tulalo,</i>	‘memperlihatkan tulang rusuknya’
<i>da:te:to....</i>	‘di situ persoalannya’
<i>Alhamdulillah ma lenggo-lenggota</i>	‘Alhamdulillah kita sedang beranjak’
<i>to a:dati ngopangge</i>	‘tingkat adat berikutnya’

<i>ngopangge lo a:dati</i>	‘yaitu setangkai adat selanjutnya’
<i>lo mongotiombunto.</i>	‘para leluhur kita’
<i>Amiyatotia ma ilodulungo</i>	‘Kami mempunyai maksud’
<i>to paramata motutungo.</i>	‘kepada permata cemerlang’
<i>Wonu bolo ma woluwo u helumo,</i>	‘kalau sudah sepakat’
<i>Alhamdulillah,</i>	‘Alhamdulillah’
<i>dulunga:tia tanu ma</i>	‘kira-kira tujuan kami’
<i>me'i'oponu ngobungo</i>	‘ingin dikasih walau sebatang’
<i>insya Allah potala bolo</i>	‘insya Allah semoga’
<i>me:tumuhu mo:mbungo.</i>	‘akan tumbuh subur’
<i>Amiyatotia ma ilopatuju damango</i>	‘Kami berhasrat besar’
<i>to paramata motilango</i>	‘pada permata bersinar’
<i>wolu ponu ma bo pila-pilalango</i>	‘dengan linangan air mata’
<i>hihile ma me'i'otoli'ango</i>	‘dimohon disayangi’
<i>oli:lo woliyamo</i>	‘oleh kedua orangtua yang didatangi’
<i>wonu bolo ma woluwo ju</i>	‘kalau sudah ada’
<i>u mo:linga mo:lango,</i>	‘kesenangan dan keikhlasan’
<i>dulunga:tia tanu ma ohila</i>	‘terhadap tujuan ini kiranya kami ingin’
<i>me'ipomonu ngotango</i>	‘disayangi lagi dengan setangkai’
<i>insya Allah, potala bolo</i>	‘insya Allah akan’
<i>me tumuhu tumango</i>	‘berkembang berbuah dan bercabang’
<i>boli hunalio u damango,</i>	‘sehingga gunanya lebih besar’

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>amiyatotia ma lo’oti:nga mola</i>	‘kami sempat menyimak’
<i>tahilio ta odelo ito</i>	‘perkataan Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>o:woli mai olanto</i>	‘ingin disampaikan kepada Bapak’
 	‘dan Saudara-saudara’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘pada kesempatan yang berbahagia’
<i>to hianga molamahe</i>	‘hari ini’
 	‘kami sempat mendengar perkataan’
<i>to dulahe engonti,</i>	‘para leluhur kita katanya’
<i>amiyatia bo lohangata lo’iya</i>	‘berdoa dan bersyukur’
 	‘kepada Allah dan Rasul’
<i>lo mongotimbunto ualioma’o</i>	‘berdoa dan bersyukur’
<i>modu’ a wau mosukuru</i>	‘memanjangkan umur’
<i>to Allah wau to Rasulu</i>	‘itulah yang perlu dipegang’
<i>modu’ a wau mosukuru</i>	‘dan hasil musyawarah pada kakek Laingo’
<i>lolaidu u:muru</i>	‘dengan senang hati menerima’
<i>uitolo huhuluta wapito ipitolo</i>	‘kemudian daripada itu’
<i>wau inggimo to oliombu Laingo</i>	‘pada kesempatan yang berbahagia’
 	‘pada hari ini’
<i>wonu-wonu lololimo.</i>	‘tentang permata’
 	‘terang-cemerlang’
<i>To momolilio ma’o le:to</i>	‘nanti diserahkan dengan penuh kasih sayang’
<i>to hianga molamahe</i>	‘kepada kedua orangtuanya’
 	‘ada suatu pesan’
<i>to dulahe engoti botia</i>	‘atau amanat’
<i>to mi:mbihu paramata</i>	
<i>motutunga motilango</i>	
<i>dema pomonu potoli’ango</i>	
<i>oli:lo wau oliamo.</i>	
<i>Bo woluwu tahuda</i>	
<i>meambola to ama:na</i>	

<i>lo ongonga:la'a ilodungga</i>	'dari keluarga yang didatangi'
<i>dequwitoito amiyatotia</i>	'yaitu kami ingin'
<i>molarwo salamu</i>	'mengirim salam'
<i>de ongonga:la'a ilotola.</i>	'kepada keluarga yang tertinggal'
<i>Ilopipiohio lo hunggia</i>	'sebaik-baiknya ikan hiu'
<i>ongonga:la'a ma me:lotola'a</i>	'kekeluargaan telah bertambah luas'
<i>mantahi:to mantahi:ya</i>	'keluarga di sana dan keluarga di sini'
<i>to hianga molamahe</i>	'pada kesempatan berbahagia'
<i>to dulahe engonti botia,</i>	'pada hari ini'
<i>ilopipiohio lo lahuwa</i>	'sebaik-baiknya negeri ini'
<i>ongonga:la'a ma lo'a:mbua</i>	'keluarga telah berkumpul'
<i>tunggulo u ma lota:lua</i>	'saling bertemu'
<i>ta he me'ipomonu</i>	'datang menyerahkan'
<i>paramata siriburwa</i>	'permata bermata indah'
<i>hakekatilio banta burwa.</i>	'pada hakikatnya anak perempuan'
<i>Wonu bolo ma oponuwa</i>	'kalau akan diterima atau disayangi'
<i>maqo pohutua delo banta pulua.</i>	'perlakukanlah seperti anak sendiri'
<i>Wonu bolo woluwu u dila odito</i>	'kalau ada yang tidak sesuai dengan isi hati'
<i>a:ti u opohutuwa lo banta puluwa</i>	'yang diperlakukan oleh anak sendiri'
<i>dila bolo ma'a pa'inga wau hu'uwa.</i>	'jangan dihardik dan dimarahi'
<i>Wonu opa'inga o hu'uwa</i>	'Kalau dihardik dan dimarahi'
<i>muli de u pilobutua</i>	'akan kembali kepada orang tua asalnya'
<i>tilaqi wau ti buwa</i>	'baik laki-laki maupun perempuan'
<i>mali mohi:layuwa.</i>	'sampai berpisah'

<i>Bo woluwo iba:rati</i>	‘tetapi sebuah ibarat’
<i>mealo buruhani lo mongotimbunto</i>	‘atau perumpamaan leluhur kita’
<i>dila bolo ma'a tomiahe</i>	‘jangan sekali-kali dipelihara’
<i>lo munggia wau tola</i>	‘dengan ikan hiu dan ikan gabus’
<i>alihu timongolio ati modu:tola</i>	‘agar mereka saling bertahan’
<i>dila mobu'a wau molola</i>	‘tidak akan berpisah dan berpisah’
<i>dila me:he wolo-wolola.</i>	‘tidak saling merindukan’
<i>Dila bolo ma'o tomiahe</i>	‘Jangan sekali-kali dipiara’
<i>lo tola munggia</i>	‘dengan ikan gabus dan ikan hiu’
<i>alihu timongolio ati moka:kalia,</i>	‘agar mereka saling bertahan lama’
<i>dila mobu'a wau motia</i>	‘tidak akan menjauh dan berpisah’
<i>dila me:hi wiwi-wiwia</i>	‘agar tidak hidup sendiri-sendiri’
<i>to lipu ngopohi:ya.</i>	‘di negeri lain’

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>sukuru ma popopiduduto mola</i>	‘puji syukur mari kita panjatkan’
<i>de talu lo Allah swt,</i>	‘ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa’
<i>du'ola tahilio ma ilombi:ta mola</i>	‘tentang perkataan telah didengar’
<i>malo odito lamahio.</i>	‘dengan begitu sempurnanya’
<i>Tomiahe boti ma ilowimbi:ta mola</i>	‘cara memelihara telah disimak dengan baik’

<i>dila pe'itomiahio debo odelo</i>	'jangan dipelihara seperti cara'
<i>potomiahu tola munggia</i>	'memelihara ikan gabus dan ikan hiu'
<i>bo mali hi wiwi-wiwia</i>	'hanya akan menjadi sendiri-sendiri'
<i>de lipu ngopoh:iya</i>	'ke negeri orang'
<i>wau dia mokakalia.</i>	'dan tidak akan kekal dan abadi'
<i>Alhamdulillah tahilio odito boito</i>	'Alhamdulillah pesan seperti itu'
<i>molamahe ma ilowimbi:ta mola,</i>	'sangat baik telah kami simak'
<i>Alhamdulillah,</i>	'Alhamdulillah'
<i>uitolo o:woli lamiyatotia</i>	'itulah yang ingin kami sampaikan'
<i>ode talunto wolo mongowutatonto.</i>	'kepada Bapak dan keluarga'
<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>sukuru ma popiduduto ma'o</i>	'puji syukur mari kita panjatkan'
<i>de talu lo Allah swt.</i>	'kepada Allah SWT.'
<i>Alhamdulillah amiyatotia</i>	'Alhamdulillah kami'
<i>ma odulungo ma ohila molenggota ma'o</i>	'bermaksud dan berkeinginan untuk beranjak'
<i>ode payu lo pohuli lo mongotiombunto</i>	'ke tata cara pelaksanaan adat para leluhur kita'
<i>bo to mulo:lolio dipolenggotolo</i>	'namun sebelum itu'
<i>donggo ngopangge lo a:dati</i>	'masih setangkai adat'
<i>lo mongotiombunto</i>	'leluhur kita'
<i>botia da te:to boito duta-duta'a</i>	'yang berpijak pada'
<i>to mama ngotapahula</i>	'sirih-pinang satu kotak adat'
<i>pe'ipodahalio bolo molulu:mbula,</i>	'dijaga agar jangan sampai bercampur-aduk'
<i>mama ngopututo</i>	'sirih pinang satu bungkus'

<i>ma'o polile pohedupo,</i>	'untuk penengok dan pengintip'
<i>da te:to wonu di:po hu'a-hu'ato do:nggolo hu'atalo.</i>	'kalau belum terbuka' 'akan dibuka dulu bungkusannya'
<i>Alhamdulillah duqola a:dati ngopangge, ma pilopoto'opu.</i>	'Alhamdulillah'
<i>To u ma lesempurna ma tilumalu ode lamiyatotia</i>	'tentang adat setangkai' 'yang telah diterimakan'
<i>wau ma lohu'o ta:ubio</i>	'setelah sempurna' 'telah menghadap kepada kami'
<i>Alhamdulillah.</i>	'dan telah terbuka penutupnya'
<i>Teto to o:woluwo lamiy:tia botia tanu ma odulungo ma molenggota ma'o ode payu pohuli lo mongotimbunto,</i>	'Alhamdulillah' 'Dengan demikian, kehadiran kami'
<i>wau me:mangi olo wonu bilehela</i>	'kira-kira sudah berkeinginan' 'untuk beranjak'
<i>to a:dati lo hunggia to ta'ua to hulia delo u dipo:lu lobobo:lia malo hi dudu'a hi pakua lo tadia.</i>	'ke tata aturan pelaksanaan adat leluhur kita'
<i>A:dati lo lahuwa to hulia to ta'uwa delo u dipo:lu lobobo:hua</i>	'dan memang juga kalau dilihat'
<i>malo hi dudu'a hi pakua.</i>	'pada adat negeri tercinta'
<i>Ma hi dilita hi dapata ito bolo hi popotangata, ma hi dapata hi dilita</i>	'di utara dan di selatan'
	'belum pernah berubah-ubah'
	'telah terpatri dan dikukuhkan dengan sumpah'
	'Adat negeri tercinta di selatan dan di utara'
	'belum ada yang diperbarui'
	'telah terpatri dengan kokoh'
	'Telah terpola dan tersedia'
	'kita tinggal melaksanakan'
	'telah tersedia dan terpola'

<i>ito bolo hi popo'aita.</i>	'kita tinggal melaksanakan'
<i>Bo amiyatotia botia</i>	'namun kami ini'
<i>bo donggo hawa:tiri-hawa:tiri otutu</i>	'sungguh masih merasa khawatir'
<i>motitimulo modilito</i>	'untuk mengemukakan'
<i>bolo dembingo dila umaito</i>	'jangan sampai tidak sesuai dengan isi hati'
<i>hawa:tiri motitimulo mohuntingo</i>	'khawatir terlebih dahulu mengemukakan'
<i>aito bolo dia dumembingo,</i>	'jangan tidak sesuai dengan kehendak'
<i>da to misali wonu ito boti</i>	'seperti diumpamakan'
<i>debo odelo ta tahu-tahu u diloma</i>	'kalau kita bagaikan menyimpan sehelai kain'
<i>diloma ngoayu moputi'a</i>	'sehelai kain yang putih bagus'
<i>wolo tutu'udelio,</i>	'sesuai dengan ukurannya'
<i>olamiyatotia botia</i>	'bagi kami hal ini'
<i>dila bo'u pe'i'ilalo</i>	'bukan hanya sekadar diberi bayangan'
<i>bo pe'ipopowulalo.</i>	'tetapi diminta secara transparan'
<i>Da te:to olo boito dia olo</i>	'dalam hal ini tidak juga'
<i>ma hama:la debo</i>	'mengambil ukuran'
<i>odelo haya'o dalalo</i>	'seperti panjangnya jalan'
<i>meambola delo tanggalo bulalo.</i>	'atau seperti seluas danau'
<i>Ma ohila mohimbito</i>	'Kami ingin segera mendengarkan'
<i>to tu'udu haya'a wau dilito,</i>	'ukuran panjang dan pola'
<i>Alhamdulillah eleponu olo</i>	'Alhamdulillah meskipun juga'
<i>dia ma odelo langgato yilito.</i>	'tidak setinggi terjal'
<i>Poto'opuwolo tahilio.</i>	'diserahkan pembicaraan'

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Syukur Alhamdulillah ito wolo mongowutatonto ma ilohangata mola to a:dati to hunggia to tilayo to hulia</i>	‘Syukur Alhamdulillah’ ‘Bapak dan keluarga Bapak’ ‘telah didengar dengan jelas’ ‘adat negeri di utara dan di selatan’
<i>dipo ta yilobobo:lia ma hi dudu'a hi pakua lo tadia.</i>	‘belum pernah berubah-ubah’ ‘telah kokoh dan dikukuhkan dengan sumpah’
<i>To a:dati lo lahua to tilayo to ta'ua dipo ta yilobobo:hua malo hi dudu'a hi pakua. Ma hi huntinga hi dilita bolo hi popoaita, ma hi dilita hi huntinga</i>	‘ada negeri di utara di hulu’ ‘belum pernah berubah-ubah’ ‘telah terpatri dengan kokoh’ ‘telah tergunting dan terpola’ ‘tinggal melaksanakan’ ‘sudah terpola dan tergunting’ ‘tinggal melaksanakan’
<i>bolo hi popodemberinga. Bo ito bilehe mai lamiyatia</i>	‘Tetapi Bapak kami perhatikan’ ‘masih khawatir’ ‘sungguh khawatir mengemukakan’
<i>debo donggo harwa:tiri harwa:tiri tutu modilito</i>	‘jangan sampai tidak sesuai isi hati’
<i>bolo dia dumembingo waito.</i>	‘Bapak masih tetap khawatir’ ‘khawatir sungguh mengguntung’
<i>Ito debo donggo harwa:tiri harwa:tiri tutu mohuntingo</i>	‘jangan sampai ukuran tidak cocok’
<i>bolo waito dia dumembingo.</i>	‘Bapak bermaksud secara transparan’
<i>Ito debo opatuju mo'ipopowulalo to mi:mbihu haya'o wau tanggalo</i>	‘tentang panjangnya dan luasnya’

<i>eleponu dila malo ngohilaya'o dalalo</i>	'meskipun tidak sepanjang'
<i>mealo ngotilanggalo bulalo.</i>	'atau seluas danau'
<i>Ito debo donggo opatuju mohimbi:to</i>	'Bapak masih ingin bertanya'
<i>to huntingo wau dilito</i>	'tentang ukuran dan pola'
<i>eleponu olo dila malo ngolanggato li:to.</i>	'meskipun tidak setinggi terjal'
<i>O:wolia mai olanto wolo mongowutatonto</i>	'disampaikan kepada Anda dan Saudara- saudara'
<i>wanu ito wolo mongowutatonto ma modilito</i>	'kalau Anda dan Saudara-saudara Anda yang membuat pola'
<i>amiyatia ma mohio mopo'aito,</i>	'kami siap menolong melaksanakan'
<i>wanu ito wolo mongowutatonto</i>	'kalau bapak dan saudara-saudara' akan menggungting'
<i>ma mohuntingo</i>	'kami siap memasangkan'
<i>amiyatia de ma mohio modembingo.</i>	'tetapi kami sedikitnya'
<i>Bo amiya:tia ngopeqe kiki'io</i>	'memberikan bayangan'
<i>mongohi mai wulalolio</i>	'kepada Bapak' 'dan Saudara-saudara'
<i>talul-talu ode olanto</i>	'yang sempat kami terima dari Bapak'
<i>wolo mongowutatonto,</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>ilohangata lo ta delo ito</i>	'katanya pola ini kira- kira'

<i>mohelu wopato dia:lu ma'o</i>	'ada empat macam, tidak
<i>wopa-wopato umali pomake.</i>	'keempat-empatnya dapat dipakai'
<i>De'uitoyito ito wonu bolo</i> <i>mo'odilita u motanggala</i>	'dalam hal ini kalau' 'menggunting dengan ukuran yang besar'
<i>tantu ma mali kolabe'o-kolabe'o</i>	'tentu saja menjadi longgar'
<i>modilita u me:pito da nono-nonolo,</i>	'kalau terlalu sempit pasti sesak'
<i>mo'odilita u haya-haya'o</i>	'kalau ukurannya terlalu panjang'
<i>ma dambu-dambuhi,</i>	'pasti melambai- lambai'
<i>mo'odilita u limbu-limbu'o</i>	'menggunting yang pendek'
<i>tantu:li pehi-pehi'o.</i>	'tentu mengecil'
<i>Jadi, o:woli mola olanto</i>	'Jadi, ingin kami katakan kepada Bapak' 'dan Saudara-saudara'
<i>wolo mongowutatonto</i> <i>ito ma todurwo:lo u ma modilitolo</i>	'Bapak disilakan untuk mengemukakan'
<i>u ma dilapato lo ta tinggai totita:to.</i>	'apa yang disepakati yang sama-sama di atas'
<i>Todurwo:lo ito.</i>	'Silakan Pak'

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>sukuru ma popopiduduto mola</i>	'puji dan syukur mari kita panjatkan'
<i>de talu lo Allah swt.</i>	'ke hadirat Allah s.w.t.'

<i>du'ola tala tuarwau</i>	'sebagai salah satu'
<i>lo timamanga mopio</i>	'penghargaan yang baik'
<i>malo odito ilolamahio.</i>	'yang begitu bahagianya'
<i>To mimbih:i:opo payu pohuli</i>	'terhadap tata aturan pelaksanaan adat'
<i>lo mongotiombunto,</i>	'para leluhur kita'
<i>te:to to o:woluwo</i>	'Selanjutnya kehadiran'
<i>lamiyatotia botia debo</i>	'kami di tempat ini'
<i>lenggo-lenggota to payu</i>	'tetap mulai beranjak ke tata aturan'
<i>pohuli lo mongotiombunto</i>	'pelaksanaan adat leluhur kita'
<i>u wolomulo wau to:lokati</i>	'yang dahulu dan tiga kati'
<i>wau pidu-piduduto a:dati,</i>	'dan didukung oleh adat'
<i>a:dati pidu-piduduto</i>	'adat mendukung'
<i>monto bungo tunggula mola</i>	'mulai dari awal sampai akhir'
<i>lo wohuto maharulio botia</i>	'maharnya
<i>dulohetuta limolopulu.</i>	'dua ratus lima puluh rupiah'
<i>Alhamdulillah wau o:woluwo</i>	'Alhamdulillah dan ada juga'
<i>maharu tata-tatapu debo woluwu</i>	'mahar tetap ada'
<i>debo hei-hei lolaku.</i>	'namun bisa berubah-ubah'.
<i>Wonu pidudutola to hadisi</i>	'Kalau dikukuhkan dengan hadits'
<i>wau piri:mani</i>	'dan firman Allah'
<i>debo u sujada, cipu, wau kuruani.</i>	'tetap ada sujada, cipu, dan Alquran'
<i>Alhamdulillah me:mangi</i>	'Alhamdulillah, memang'
<i>amiyatotia botia debo hi ta'ea mai</i>	'kami sedang tetap naik'
<i>to oto debo lohepitai lo toko,</i>	'mobil singgah di toko'
<i>eleponu olo bo molimomoto.</i>	'meskipun hanya sedang'
<i>To'u boito wonu berliani</i>	'pada waktu itu kalau berlian'
<i>timbangan lio tanu dua gram buhetio.</i>	'timbangannya kira-kira hanya dua gram'
<i>Ualo oluwo lo a:dati botia,</i>	'katanya kedua dari adat ini'
<i>a:dati lo hunggia</i>	'adat negeri tercinta'

<i>bo lo'opitanga lahuwa.</i>	'masih bagian dari negeri ini'
<i>Wau me mangi olo</i>	'dan memang juga'
<i>wonu bilihela debo dada:ta</i>	'kalau dicermati banyak juga'
<i>buah-buah hi dutua botia</i>	'buah-buah yang disiapkan'
<i>dabo tete'o oto malo ti'o:tutua</i>	'namun lajunya mobil begitu kencang'
<i>uito u ma potitalu tia</i>	'hanya itu yang kami perhadapkan'
<i>tanu bo uwewo u me hi dutuwa.</i>	'dan yang lainnya telah disiapkan'
<i>Alhamdulillah.</i>	'Alhamdulillah'

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Uwe:wo donggo to o'ayuwa</i>	'Ya! Yang lain masih di dalam hutan'
<i>dabo to pa:tali ngohuntuwa.</i>	'namun di pasar juga banyak'
<i>Sukur alhamdulillah</i>	'Syukur Alhamdulillah'
<i>to mi:mbihu payu lo mongotimbunto</i>	'tentang aturan para leluhur kita'
<i>tanu ma u'uitolo huhuluta wau pitolo.</i>	'sudah itulah yang menjadi tumpuan berpijak'

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wasukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>sukuru ma popopiduduto mola</i>	'puji syukur mari kita panjatkan'
<i>de talu lo Allah s.w.t.</i>	'ke hadirat Allah SWT'
<i>ngolenggota-ngolenggota</i>	'masing-masing tingkatan'
<i>lo a:dati u musi pidudutola</i>	'adat harus dikukuhkan'
<i>lo salarwati,</i>	'dengan jabatan tangan'
<i>bo amiyatotia ma lo'otapu</i>	'namun penghematan waktu'
<i>u lohe:mati ma pilotitalu</i>	'telah kami sampaikan'

<i>ode li ba:te,</i>	'kepada pemangku adat'
<i>da te:to boito o:woluwo lamiyatia</i>	'dalam hal seperti ini kami'
<i>tanu utia botia diabo heiya-iyamelalo</i>	'bukan memburu pekerjaan'
<i>dabo poli molamingo upohualingalo,</i>	'namun kami datang dari kejauhan'
<i>po:li to:nu donggo didia mola to dalalo</i>	'belum lagi kehujanan di jalan'
<i>dabo masasa u dutolalo,</i>	'sulit juga yang dirasakan'
<i>wonu ma mo'otapu ijini</i>	'kalau sudah mendapat izin'
<i>amiyatia tanu ma molenggota ma'o</i>	'kami kira ingin beranjak'
<i>ode jamani pilantanga lo masa</i>	'ke masalah zaman dipengaruhi oleh waktu'
<i>masa piliduduto lo jamani.</i>	'dan waktu dipengaruhi oleh zaman'
<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>Sa:qati botia lenggo-lenggota</i>	'saat imi masing-masing tingkatan'
<i>to payu pohuli</i>	'pelaksanaan adat'
<i>lo mongotimbunto</i>	'para leluhur kita'
<i>a:dati bo ma molenggota ma'o</i>	'sekarang kita beranjak ke tingkatan'
<i>ode jamani pilantanga lo masa</i>	'zaman dipengaruhi oleh waktu'
<i>masa piliduduto jamani.</i>	'waktu dipengaruhi oleh zaman'
<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>wonu bilehela to mimbi:hio</i>	'kalau dilihat dari segi'
<i>lo jamani pilantanga lo masa,</i>	'zaman dipengaruhi oleh waktu'
<i>amiyatia botia pilopoto'opualio mai</i>	'kami sekarang membawa'
<i>lo tapahula mo:nu turwau,</i>	'kotak adat yang begitu harum'
<i>wau to delomo tapahula</i>	'dan di dalam kotak'
<i>turwau botia tiluangalio mai</i>	'adat ini berisi'

<i>pitola mopula:dulolihu</i>	‘benang dua belas ribu’
<i>wau limolohetuto pata lo'u laito</i>	‘lima ratus helai’
<i>wau uito u ma</i>	‘dan itulah yang kita gunakan’
<i>me potongolito.</i>	‘untuk penyelenggaraan pesta’
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>wonu bolo woluwo udia yilulito</i>	‘andaikata ada yang tidak diucapkan’
<i>tanu bo ma le:tuanga: to jumula boito,</i>	‘sudah termasuk dalam jumlah tersebut’
<i>karena wa:tia morasa mo:litto</i>	‘karena saya merasa malu’
<i>mohulita udia me:bulito.</i>	‘mengatakan yang tidak termasuk di dalamnya’
<i>Bo misali u langgelolo</i>	‘tetapi kalau yang ditengok ke atas’
<i>wau u dunguwolo</i>	‘dan ditengok ke bawah’
<i>uito u ma lowali akoro,</i>	‘hal itu sudah menjadi kesepakatan’
<i>wau to sa:ati botia turweulio</i>	‘dan pada saat ini salah satunya’
<i>botia u ma la'i-la'ito</i>	‘seperti yang sudah menyala- nyala’
<i>debo amiyatotia ta mopobulito.</i>	‘tetap kami yang mengadakan’
<i>Bo po:li wonu wohuta yilumiodu</i>	‘begitu juga kalau pucuk menghijau’
<i>poli bode bo ulipu poto-potolodu.</i>	‘maka keperluan lain’
<i>To lo'iya botia</i>	‘yang termasuk dalam pembicaraan’
<i>wonu de'u misali ma mokabulu</i>	‘misalnya kalau tidak jadi takabur’
<i>ma modu'a mosukuru</i>	‘acara doa dan syukuran’
<i>ode Allah wau Rasulu.</i>	‘kepada Allah dan Rasul’

<i>Watotia wau ito</i>	‘saya dan Bapak yang bertanggung jawab’
<i>mondo bohu ode pulito</i>	‘dari awal sampai pada akhir pelaksanaan’
<i>tata:lua laito.</i>	‘berhadapan terus kita’
<i>Wonu odelo ayu</i>	‘kalau seperti kayu’
<i>meqibungga me'i wayu,</i>	‘minta diangkat dan dibawa’
<i>da ualio wonu to olanto bungolio</i>	‘artinya kalau Bapak di pohnnya’
<i>poli to ola:tia hu:dio.</i>	‘maka saya di bagian ujungnya’
<i>Wonu popoli:mbatolio</i>	‘kalau dipertukarkan’
<i>ualio wa:tia to hu:dio</i>	‘saya di ujungnya’
<i>bodebo to olanto bungolio</i>	‘bapak di pohnnya’
<i>bo debo tutu:wawa</i>	‘tetap sama beratnya’
<i>odito da:ta lo wua'atalio</i>	‘begitu banyak akarnya’
<i>odito olo da:ta lo tangolio.</i>	‘begitu juga banyak cabangnya’
<i>Mapopoto'opuwolo tahilio ju.</i>	‘disilakan pak’

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Syukur Alhamdulillah</i>	‘Syukur Alhamdulillah’
<i>ma lo'ohangata mola</i>	‘kami telah mendengarkan’
<i>tahilio lo ta odelo ito wutata utolia</i>	‘perkataan Bapak sebagai juru bicara’
<i>to mimbi:hu u ma mola</i>	‘tentang keperluan yang digunakan’
<i>polinela ponga'ata</i>	‘dalam penyelenggaraan’
<i>mondo dimuka sambe mota dibalaka</i>	‘dari depan sampai ke belakang’
<i>wutata boito tanu ma lo'obantalai</i>	‘Saudara kita ini sedang membawa’
<i>jumula mopula:duluo</i>	‘benang berjumlah dua belas ribu’

<i>wau limo lo hetuto pata.</i>	'lima ratus helai'
<i>Uito u ma polinela ponga'ata.</i>	'itu yang kita gunakan sebagai penyelenggara'
<i>Wau to mi:mbihu u po'o-po'o:yo meanto u oli-oliyo'o tanu ma boto-boto'o.</i>	'kemudian barang yang diam' 'atau barang yang bergerak' 'kira-kira sudah termasuk di dalamnya'
<i>Wau u tungelio molalito matolio bo luma'ito wawa'io motidito tanu lo'o:nto mai pito tete'a lo'u laito tunggulo ma'o lodehu to li:to. Bo amiya:tia debo motoli'ango ta odelo ito wolo mongowutatonto,</i>	'dan yang tanduknya tajam' 'matanya menyala-nyala' 'badannya licin mulus' 'begitu melihat pisau' 'lari dengan tiba-tiba' 'sampai jatuh di jurang' 'tetapi kami justru merasa sayang'
<i>hawa:tiri ito wonu bolo</i>	'kepada Bapak dan Saudara-saudara'
<i>momilehe to Pulubala wau bohilonggua datala,</i>	'rasa khawatir Bapak kalau akan membeli di Pulubala' 'dan menonjol tulang rusuknya'
<i>wau wonu tihutola: to pa:ngo bo hepo'u:upa lo lango da dia mopihe:li.</i>	'dan kalau diikat di pekarangan rumah' 'nanti dikerumumi lalat' 'tentu hal tidak baik'
<i>Tingga de ma amiya:tia ta ma momilohu.</i>	'nanti kami sendiri 'yang akan melihatnya'

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah wa syukurillah
sukuru ma popopiduduto mola
 'Alhamdulillah wa syukurillah'
 'puji syukur mari kita panjatkan'

<i>de talu lo Allah s.w.t.</i>	'ke hadirat Allah SWT.'
<i>to mimbihipo lo</i>	'Kemudian daripada itu'
<i>le:nggota-le:nggota</i>	'tentang tingkatan-tingkatan'
<i>wonu odelo hularwa wau tala'a</i>	'seperti emas dan perak'
<i>ma ma'a lodu:mba'a.</i>	'sudah menyatu'
<i>Uti boti wonu de'u misali</i>	'Hal ini kalau diumpamakan'
<i>ma pilopotolimo,</i>	'telah diterimakan'
<i>tanu ma popotolimo:lo,</i>	'kira-kira akan diterimakan'
<i>ma popotolimo:lo,</i>	'akan diterimakan'
<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>sukuru ma popopidu-duto mola</i>	'Puji syukur mari kita panjatkan'
<i>de talu lo Allah s.w.t.</i>	'kepada Allah SWT.'
<i>O:woluwo lamiya:ta botia</i>	'kami saat ini'
<i>eleponu boli ma talu-talu,</i>	'meskipun sementara menghadap'
<i>mamuli motitalu de talunto</i>	'kembali akan menghadap lagi kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto,</i>	'dan saudara-saudara'
<i>wau potitalu botia to mimbihito</i>	'dan yang kami perhadapkan tentang'
<i>loqu ma pilokakaulia mola</i>	'hasil pembicaraan'
<i>ma odulungo amiyatotia botia</i>	'kami berkeinginan untuk'
<i>ma mopodudulo mai ode talunto</i>	'menyampaikan kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto,</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>amiyatia ma tumalu ma'o</i>	'kami akan melangkah '
<i>ode tonggade wau wakutu.</i>	'ke masalah penetapan waktu.'
<i>Ualio lo'iya lopulito wau yilapato</i>	'Pembicaraan telah selesai'
<i>dabo donggo woluwo</i>	'tapi masih ada'
<i>tabita wau tangato</i>	'sangkut-pautnya'
<i>omoluwa u ma lapato.</i>	'kapan akan selesai'

<i>Mailapato wau yilopulito</i>	‘telah selesai dan berakhir’
<i>a:dati u yilulito</i>	‘adat yang diucapkan’
<i>omoluwa u mopulito.</i>	‘kapan akan selesai’
<i>Debo donggo woluwu</i>	‘masih ada’
<i>tangata wau tabito</i>	‘sangkut-pautnya’
<i>omoluwa u mopulito,</i>	‘kapan akan selesai’
<i>wonu bolo ma helumo ito</i>	‘kalau sudah sepakat Bapak’
<i>tanggal 9 Desember 2010</i>	‘tanggal 9 Desember 2010’
<i>u modepito</i>	‘akan mengantar’
<i>tanggal 10 Januari 2011</i>	‘tanggal 10 Januari 2011’
<i>umola mopoqaito.</i>	‘akan menghubungkan’
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>to o:woluwo lamiya:tia botia</i>	‘Selanjutnya kami’
<i>tanu donggo muli motouli</i>	‘kira-kira masih ingin kembali’
<i>dequ piloliode ma mola moliode</i>	‘ke awal pembicaraan’
<i>wolo a:dati lo mongotimbunto.</i>	‘tentang adat para leluhur kita’
<i>Delo to misali ualio eleponu bo</i>	‘seperti dalam perumpamaan, meskipun hanya’
<i>ngopantango bola</i>	‘satu tarikan benang’
<i>dila bolo me’itola.</i>	‘bermohon untuk tidak ditinggalkan’
<i>Assalamu alaikum wr. wbr.</i>	‘Assalam alaikum wr. wbr.’
<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>sukuru ma popopiduduto mola</i>	‘Puji syukur mari kita panjatkan’
<i>de talu lo Allah swt.</i>	‘kepada Allah SWT.’
<i>wonu bolo ma mo’otapu izini.</i>	‘kalau sudah beroleh izin’
<i>Wonu ma izinia dulungo watiya</i>	‘kalau akan diizinkan tujuan kami’
<i>tanu ma molenggota lo’iya.</i>	‘kira-kira akan meningkatkan pembicaraan’

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Tomulo:lo lo ito utolia di po ijinia</i>	'Ya! Sebelum Bapak diizinkan'
<i>watiya debo donggo wajibu molailia</i>	'saya masih berkewajiban untuk menengok'
<i>ode tili mohuwalia.</i>	'ke kiri dan ke kanan'
<i>To'u wa:tia ma lolailia</i>	'setelah saya menengok'
<i>de tili mohualia</i>	'ke kiri dan ke kanan'
<i>ito debo ma ijinia</i>	'bapak telah diizinkan'
<i>wonu ma opatuju molo'iya</i>	'kalau sudah ingin berbicara'
<i>debo ma izinialo</i>	'tetap akan diberi izin'
<i>wonu lo'iya ma iyabotalo.</i>	'kalau pembicaraan akan dimulai'

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>to mulo:lo lo'u dipo:lu u popataluwolo ju</i>	'Sebelum ada yang diperhadapkan'
<i>bo ma'apu mulo-mulo</i>	'permohonan maaf didahulukan'
<i>modaha bolo lumba'a lumbulo</i>	'menjaga ketersinggungan'
<i>tu'udu u me mopodu:dulo</i>	'hanya untuk bertemu'
<i>lo a:dati lo'u mulo,</i>	'secara adat seperti dulu'
<i>Alhamdulillah to talu boti</i>	'Alhamdulillah di depan saya ini'
<i>Dipo bolo bubulo tihulo.</i>	'Bukan untuk menghalangi'
<i>Ma'apu po'o-po'oda:ta</i>	'Maaf sebanyak-banyaknya'
<i>tayo lo bahasa</i>	'seperti kata dalam bahasa'
<i>bolo wowluo kauli lo'iya molilimbata</i>	'jangan sampai salah kata'
<i>to talu botia debo do:nggolo</i>	'dalam hati ini'
<i>tatapu hile-hile potuhata,</i>	'tetap mohon petunjuk'
<i>wonu motodurwo potuhata</i>	'kalau beroleh petunjuk'

Alhamdulillah ito mali basarata.

*Maqapu lamiyatotia
eleponu didu moha-habaria*

*wonu bolo ma mo'otapu dalalo
o:woluwo lamiya:tia tia
ma motitalu ma'o de payu
pohuli lo mongotiombunto.*

‘Alhamdulillah kita menjadi bersatu’

‘maafkan kami’

‘meskipun kita tidak lagi saling mencari tahu’

‘kalau sudah beroleh jalan’

‘kehadiran kami ini’

‘ingin beranjak ke tata aturan

‘pelaksanaan adat para leluhur kita’

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

Bismilah

‘Bismillah... silakan

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

*Ma'apu boli ma'apu,
Ma'apu to mongotiombu,
Ma'apu to mongotilo,
Ma'apu to mongotiamo,
Ma'apu to mongowutato
ma yilobule lohulato
loposadia lo wombato
tuja'i ju ma yilolopato
di:la bolo olingangato
amiyatotia donggo loto-lotonapato

dema ile:dapato
dequito bolo lomonggato,
di:la olo malo lomutu mai pangato
bo todala modipulato

to duhi metangato*

‘Maaf dan mohon maaf’

‘maaf para kakek’

‘maaf para ibu’

‘maaf para Bapak’

‘maaf para Saudara’

‘telah repot menunggu’

‘menyediakan permadani’

‘pembicaraan sudah selesai’

‘jangan merasa gelisah’

‘kami masih mempersiapkan segala sesuatu’

‘nanti sudah siap’

‘baru berangkat’

‘tidak juga melintasi terjal’

‘hanya melintasi jalan yang licin’

‘duripun terkait’

<i>hiyambola duhi bata tilenila pilatato</i>	'sedangkan duri dicermati dengan baik'
<i>hile me:mohutu masa</i>	'ingin membentuk kelompok massa'
<i>to tau da:da:ta.</i>	'di tengah-tengah'
<i>ha:diri huhulo'a</i>	'telah hadir di tempat duduk.'
<i>wonu woluwu tolunto'o</i>	'kalau ada air ke hulu'
<i>de hu:dio u pomonto'o,</i>	'nanti ujungnya yang diberikan'
<i>maqapu boli ma'apu,</i>	'maaf beribu maaf'
<i>ma'apu lamiyatotia to</i>	'permohonan maaf kami tujukan'
<i>a:dati hi ha:diria</i>	'kepada kehadiran adat saat ini'
<i>wonu bolo donggo</i>	'apabila masih'
<i>woluwu u hi i:langia</i>	'ada yang kurang'
<i>di:po bolo hi saki-sakia</i>	'jangan dulu kurang hati'
<i>de muli potingulia</i>	'nanti akan kembali'
<i>ode bungo lorahasia.</i>	'ke asal kerahasiaan'
<i>Ma'apu boli ma'apu,</i>	'Maaf beribu maaf'
<i>Ma'apu lamiyatotia</i>	'kami mohon maaf'
<i>sama-sama utolia</i>	'kita sama-sama juru bicara'
<i>bo di:la me:mobibi:lolia</i>	'agar tidak saling berhutang'
<i>bo to dalalo u opia</i>	'pada jalan yang baik'
<i>to mulo:lo lo dunia</i>	'di atas dunia'
<i>di:po bolo napia</i>	'jangan dinafikan'
<i>tuango hakikia</i>	'isi hakikatnya'
<i>to mulo:lo u kiama</i>	'di akhirat nanti'
<i>ilo:wali lo batanga</i>	'kembali ke asal kejadian'
<i>tuhata u pohunu:hu.</i>	'pantas dicari dan dipelajari'
<i>Batanga loli huta</i>	'Jasad asalnya dari tanah'
<i>taluhu to talu lo'u duluwu mohutato</i>	'di hadapan dua bersaudara'
<i>ma me:pilipidu dilapato</i>	'telah diatur dan ditata'
<i>wonu bo donggo ala-alato</i>	'kalau masih terasa janggal'
<i>bo muli poposa:woapo,</i>	'tolong ditinjau kembali'

<i>muli popodu'otapo</i>	'diamankan dulu'
<i>bo uwito upohangato</i>	'hanya itu diharapkan'
<i>to payu lo'u duluwu mohutato.</i>	'pada aturan dua bersaudara'
<i>To payu lo Limutu Hulontalo</i>	'kebesaran Limboto-Gorontalo'
<i>ma me:dilutu hilantalo</i>	'telah diatur di atas permadani'
<i>malo odelo bunga yilongo'alo</i>	'seperti bunga yang mekar'
<i>tuhata u pe'i'ilalo</i>	'mohon diamati'
<i>alihu dila lapalo.</i>	'agar tidak salah'
<i>To payu lo Hulontalo Limutu</i>	'kebesaran Gorontalo-Limboto'
<i>ma me:pilipidu pilopodutu</i>	'telah dipaparkan dan diletakkan'
<i>malo odelo bunga pilotutu</i>	'seperti bunga sedang mekar'
<i>wunuhe mato lobutu</i>	'telusuri asal usulnya'
<i>lonto oliombu tutu.</i>	'dari kakek kandung'
<i>To tahuda li ne:ne lo'u modutu</i>	'Pesan nenek tentang antar harta'
<i>motonelo bolo po'opiohelo</i>	'menetapkan ongkos diperhatikan'
<i>alihu dia molomelo</i>	'agar tidak berubah-ubah'
<i>wonu dia molomelo</i>	'kalau tidak berubah-ubah'
<i>moali pusaka de:de:lo.</i>	'menjadi harta pusaka dahulu'
<i>Tahudamaqo li bu:pu</i>	'pesannya kakek dahulu'
<i>motonelo wau modutu</i>	'menetapkan ongkos dan antar harta'
<i>debolo mopo'opiohe pohutu</i>	'tetap memperbaiki sesuai aturan'
<i>alihu dila moputu</i>	'agar tidak putus'
<i>wonu dila moputu</i>	'kalau tidak putus'
<i>moali pusaka dotu.</i>	'menjadi harta pusaka leluhur'
<i>Amiyatotia lonto Talumolo</i>	'kami dari Talumolo'

<i>mongoti:lanto mongotiamanto</i>	‘para Ibu kita dan para Bapak kita’
<i>wonu ma utia du:tualio,</i>	‘kalau sudah ini aturannya’
<i>wonu ma utia ma:salio.</i>	‘kalau sudah ini waktunya’
<i>Alhamdulilla o:woluwo</i>	‘Alhamdulillah tentang’
<i>lo a:dati lo Limutu Hulontalo</i>	‘adat kebesaran Limboto-Gorontalo’
<i>ma me:dilutu hilantalo</i>	‘telah diletakkan dan dihamparkan’
<i>tuhatalo ju tanu ma pe'i'ilalo.</i>	‘dimohon untuk diamati

Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Syukur Alhamdulillah</i>	‘Syukur Alhamdulillah’
<i>ito wolo mongowutatonto</i>	‘Bapak dan Saudara-saudara’
<i>debo donggo opatuju me'i'ilalo</i>	‘berkeinginan untuk diamati’
<i>to mi:mbihu payu lo Limutu Hulontalo.</i>	‘tentang aturan Limboto-Gorontalo’
<i>Dudutulio tanu ma odi-odialo.</i>	‘tata cara aturannya kira-kira sudah begini’

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wau syukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>to du:tualio tanu ma odi-odialo</i>	‘tata cara aturannya kira-kira sudah begini’
<i>dulunga tia tanu ma dulu-dulungo</i>	‘tujuan kedatangan ini kira-kira sudah terfokus’
<i>ma mopotolimo.</i>	‘akan diterimakan’
<i>Alhamdulillah bisimila watotia</i>	‘Alhamdulillah dengan nama Allah saya’
<i>molumulo molo'iya</i>	‘memulai berbicara’
<i>to bilulo'a botia</i>	‘di tempat duduk ini’

<i>lodapato losadia,</i>	‘hadir dan bersiap diri’
<i>siladia dilapato</i>	‘disiapkan dihadirkan’
<i>ma me:to tudu lo wombato,</i>	‘sudah di atas permadani’
<i>bisimila molumulo</i>	‘dengan nama Allah memulai’
<i>a:dati lo'u mulo</i>	‘adat para pendahulu kita’
<i>malo heli-helidulo</i>	‘akan diperinci satu per satu’
<i>lonto oliombunto mulo,</i>	‘dari kakeknya dahulu’
<i>a:dati lo tonggota</i>	‘adat pembesar negeri’
<i>bo ngopilopota</i>	‘seukuran sama rata satu sama lain’
 <i>dila hi labo-labota</i>	 ‘tidak ada yang berlebih-lebihan’
 <i>toqu duluwo tonggota,</i>	 ‘pada dua pimpinan negeri’
<i>a:dati lo lingguu</i>	‘adat negeri tercinta’
<i>bantala wau tahuwa</i>	‘miliki dan lestariakan’
<i>tonggu, maharu, kati tiluwa</i>	‘adat pembuka, mahar, dan kati diisi’
 <i>to tapalu to bulurwa</i>	 ‘di kotak adat di peti’
<i>tuoto u ma pilotahuruwa.</i>	‘pertanda hasil musyawarah’
<i>Bilinggata tomilito</i>	‘dihamparkan dan diatur’
<i>to a:dati to bulito</i>	‘diatur secara adat di tempat yang mulia’
 <i>malo pilo-pilongatilio</i>	 ‘telah dibagi-bagikan’
<i>to ahali pantili pali-palito.</i>	‘kepada majelis yang hadir di sekeliling’
 <i>Tomilito bilinggata</i>	 ‘diatur dan dihamparkan’
<i>a:dati hi dapata</i>	‘adat telah tertata
<i>ma me:to talu lo m:asa</i>	‘di hadapan majelis yang terhormat’
 <i>heledu'a sukurua</i>	 ‘didoakan dan disyukuri’
<i>to wombu la'i buwa</i>	‘pada cucu laki-laki dan perempuan’
 <i>ma la'a mowo:mbua</i>	 ‘beranak dan bercucu’
<i>delo ti ba:pu puluwa.</i>	‘seperti kakek kandung’
<i>Ba:ngi ma'o ba:ngi,</i>	‘bukalah jalan’

<i>ba:ngi ma'o hiangi</i>	'bukalah jalan dan beri kesempatan'
<i>hiangi ma'o to dala</i>	'lebarkanlah jalan'
<i>ami tiombu kimala.</i>	'kami cucunda yang mulia'
<i>Tanu ma popoto'opuolo.</i>	'kiranya sudah dapat diterimakan'
Anwar Hasan (Pihak Mempelai Wanita)	
<i>Syukuru Alhamdulillah</i>	'Syukur alhamdulillah'
<i>to hianga botia amiya:tia</i>	'pada kesempatan ini kami'
<i>ma pilohudualio tonggota.</i>	'telah diserahi tanggung jawab'
<i>Amiyatotia bo lo'odungohe tahuda</i>	'kami sempat mendengar pesan'
<i>lo mongotimbunto</i>	'para leluhur kita'
<i>ualio didu boli-didu boli</i>	'katanya jangan diubah-jangan diubah'
<i>a:dati limongoli</i>	'adat kamu'
<i>didu boli-bolia</i>	'jangan diubah-ubah'
<i>pohutuwalo odia.</i>	'buatlah seperti ini'
<i>Wonu bolo bolioho</i>	'kalau diubah-ubah'
<i>lipu botia mali ma:walo</i>	'negeri ini akan jadi kacau'
<i>tunggulo mali bu'alo panggalo.</i>	'sehingga menjadi berpisah-pisah'
<i>A:dati lo lahuwa</i>	'adat leluhur kita'
<i>bo me:hi dutuwa hi a:turua.</i>	'sedang terletak dan teratur'
<i>A:dati lo hunggia</i>	'adat negeri tercinta'
<i>u ma mei pilopohantalo</i>	'yang telah dihamparkan'
<i>to ta:mbati botia,</i>	'di tempat ini'
<i>tumba'a ta:ubu yinggi-yinggilalo</i>	'segeralah penutupnya ditanggalkan'
<i>wuduwa ma wametalo</i>	'serahkanlah dan akan diterima'

wau tanggu-tanggulalo.

‘dan perinci satu per satu’

ACARA NIKAH

Abubakar Mootalu (Pihak Mempelai Pria)

Assalam alaikum wr.wbr.

‘Assalam alaikum wr.wbr.

Alhamdulillah wa syukurillah

‘Alhamdulillah wa
syukurillah’

sukuru ma popopiduduto mola

‘puji syukur mari kita
panjatkan’

ode talu lo Allah swt.

‘ke hadirat Allah SWT’

to o:woluwo lamiyatotia

‘kedatangan kami di tempat
ini’

ma motitalu ode olanto e:ya,

‘akan menghadap bapak
tuanku’

wolo mongotiamanto e:ya,

‘bersama bapak tuanku’

wolo mongowutatunto e:ya.

‘bersama saudara tuanku’

De o:woluwo lamiyatotia botia

‘Kedatangan kami ini’

banta-bantalai ma’alumu

‘membawa amanat’

lo mongoti:lanto,

‘dari para ibu kita’

lo mongotiamanto,

‘para bapak kita’

de’uwitoyito woluwo ti bule:ntitit la’i

‘dalam hal ini pengantin laki-
laki’

wonu bolo ma mo’otoduwo ijini dalalo

‘kalau beroleh izin di jalan’

monto talunto wolanto

‘dari depan anda’

wolo mongowutatonto

‘beserta Saudara kita’

tanu ma popotupalo mai,

‘kiranya sudah dapat
dihadirkan’

bo to mulo:lo lo u dipo tupalolo ju

‘namun sebelum diundang ke
sini’

amiyatia botia donggo lo’o tane’ai

‘kami masih membawa’

ngopangge, ngopangge lo adati

‘setangkai adat’

lo mogotiombunto

‘para leluhur kita’

de’uwitoyito timamango u lipu.

‘yaitu tanda penghargaan
pembesar negeri’

Ti bulentiti bulai ma pilopotupalai

‘pengantin mulia telah hadir’

<i>wonu didu o pontolo</i>	‘kalau tidak ada halangan’
<i>Alhamdulillah ma lai’olo.</i>	‘Alhamdulillah akan dinaikkan’
<i>Wombu payu bulai</i>	‘cucunda yang dimuliakan’
<i>wahu polenggolo mai</i>	‘segera bergeraklah’
<i>wau botulolo mai</i>	‘cucunda naiklah’
<i>botulo timile mai</i>	‘naik dan menengok’
<i>timile mai odia</i>	‘menengoklah ke sini’
<i>kadera malo sadia</i>	‘kursi kebesaran telah siap’
<i>wole banta mulia</i>	‘bersama ananda mulia’
<i>bubato ma hi ha:diria.</i>	‘para pejabat sudah hadir’
<i>Bule:ntti humolo</i>	‘pengantin yang diagungkan’
<i>tombuluwo wuntuwo</i>	‘disanjung dan dijunjung’
<i>boli ma popohulo’olo</i>	‘dan akan didudukkan’
<i>to kadera wajalolo.</i>	‘pada kursi kebesaran’
<i>Assalam alaikum wr.wbr.</i>	
<i>Alhamdulillah</i>	
<i>to o:woluwo lamiya:tia botia</i>	‘Assalam alaikum wr.wbr.
<i>amiyatia ma talu-talu</i>	‘Alhamdulillah’
<i>ode olanto e:ya lo mongotiamanto,</i>	‘kedatangan kami ini’
<i>e:ya lo mongowutatonto</i>	‘kami ingin menghadap’
<i>to sa:qati botia amiyatia</i>	‘kepada Tuanku dan para Bapak’
<i>ma ohihile tanu</i>	‘orang tua para Saudara kita’
<i>ma mongolio’a kalaja,</i>	‘pada saat ini kami’
<i>wau kalaja botia tanu monto bohulio</i>	‘berkeinginan untuk’
<i>sambe mola pulitio delo tahilo</i>	‘segera memulai pekerjaan’
<i>lo mongotiombunto pulu kimala,</i>	‘dan pekerjaan ini mulai dari awal’
<i>kimala pulu kimala wadio</i>	‘sampai akhir seperti yang dikatakan’
<i>kalaja botia tanu ma aitala</i>	‘oleh para leluhur kandung yang mulia’
<i>to bohulio tunggulo pulitio</i>	‘dari awal sampai akhir’
	‘pekerjaan ini dipegang’
	‘pada awal sampai terakhir’

*didu wohiala sisalio
bolo amplop pulitio.*

'jangan lagi disisakan'
'tinggal amplop terakhir.'

DIALOG VERSI 4

Jusuf D. Latu (juru bicara dari mempelai pria)

D.K. Usman (juru bicara dari mempelai wanita)

11 Desember 2010

Jusuf D. Latu (Pihak mempelai pria)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>o:woluwo lamiya:tia</i>	'kedatangan kami di sini'
<i>talu-talu tumalu</i>	'menghadap dan menghadap'
<i>amiyastia ma tilumapalo</i>	'kami telah hadir'
<i>wolo u me:lopo'ilalo,</i>	'dan telah menyampaikan maksud hati'
<i>wonu ma ijinalo</i>	'kalau akan diizinkan'
<i>lo'iya ma biabotalo,</i>	'pembicaraan akan dimulai'
<i>wonu izinia</i>	'kalau diizinkan'
<i>tanu ma ohila molumula molo'iya.</i>	'kiranya sudah ingin memulai pembicaraan'

D. K. Usman (Pihak mempelai wanita)

<i>To mulo:lo lo ito di:po luasialo</i>	'sebelum Bapak diberi kesempatan'
<i>molumula lo'iya</i>	'untuk memulai pembicaraan'
<i>amiyastia tanu donggo molailia</i>	'kami masih ingin bermusyawarah'
<i>ode tili mohuwalia.</i>	'dengan keluarga di sebelah kiri-kanan'
<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>to'u amiya:tia ma lolailia</i>	'setelah bermusyawarah'
<i>ode tili mohuwalia</i>	'dengan keluarga di sebelah kiri-kanan'
<i>ito debo ma luasia</i>	'Bapak sudah dapat diberi keluasan'
<i>molumula molo'iya,</i>	'untuk memulai berbicara'

ito debo ma luasialo

‘Anda sudah’

lo’iya ma yiabotalo

‘pembicaraan akan dimulai’

Jusuf D. Latu (Pihak mempelai pria)

Alhamdulillah

‘Alhamdulillah’

o:woluwo lamiyatia

‘kehadiran kami di sini’

ma lo’otoduwo timamango

‘telah memperoleh

penghargaan’

wolo hilarwo mo:lango,

‘dengan hati yang tenang’

to mo:mo:lilio ma’o le:to

‘kemudian daripada itu’

amiyatia ta tanu bo donggo

‘kami masih tetap

talu-talu-tumalu ode olanto

‘menghadap kepada Bapak’

wolanto wolo mongowutatonto,

‘dan Saudara-saudara’

de mongo ey:a, mongotiamanto,

‘kepada tuanku, kepada

wau buto’o limo-limota to huhulo’o.

Bapak-bapak’

‘dan penegak hukum dan
pembesar negeri’

To hianga boti amiya:tia

‘Pada kesempatan ini’

bolo metala hilawadu,

‘jangan sampai salah tanya’

tala lumadu,

‘salah kias’

bolo me tala habari;

‘salah cari kabar’

bolo tala lapali.

‘salah ucap’

De uitololito olanto

‘Dalam hal ini’

wolanto wolo mongowutatonto

‘bapak dan saudara-saudara’

tanu donggo hilawadulo, habariolo.

‘masih ditanyai’, dicari kabar’

Wau di:la ta odelo amiya:tia

‘dan tidak pantas seperti

ta donggo me:hi yila-yilawade,

kami’

me:hi haba-habaria,

‘yang masih bertanya-tanya

he lapa-lapalia.

tentang Bapak’

Bo donggo odito dilito

‘mencari kabar tentang

keluarga Bapak’

‘mengata-ngatai tentang

keluarga Bapak’

‘Namun masih begitulah

<i>payu lo'u duluwo mohutato,</i>	'tata aturan dua bersaudara'
<i>wonu dila humayapo</i>	'kalau tidak diumpamakan'
<i>di:la ta mo'otoduwo ba'ato</i>	'tidak akan mendapat jejak'
<i>u mai mopo'opatato.</i>	'untuk memperjelas'
<i>mo'otoduwo dalalo</i>	'mendapat jalan'
<i>ma mali polenggotalo</i>	'untuk beranjak'
<i>to hianga boti amiya:ta bo tau botulo,</i>	'pada kesempatan ini kami hanya tamu biasa'
<i>moma'apu u mulo-mulo</i>	'mohon maaf lebih dahulu'
<i>bo me:mopodudu:dulo</i>	'hanya mempertemukan'
<i>lo'ia ma yilapato le:mulo.</i>	'pembicaraan yang sudah selesai'
<i>Moma'apu po'o-po'oda:ta</i>	'Mohan maaf sebanyak-banyaknya'
<i>to hianga boti amiya:ta</i>	'pada kesempatan ini kami'
<i>bo donggo manusia biasa</i>	'masih manusia biasa'
<i>bo debo donggo woluwo u olipata</i>	'masih ada yang terlupakan'
<i>bolo moha:rapu potuhata</i>	'tinggal mengharapkan petunjuk'
<i>wanu ito basarata</i>	'agar kita bersatu'
<i>hu'idiu mali data</i>	'gunung menjadi rata'
<i>mongopulu hi dapata</i>	'sanak keluarga sepakat'
<i>mongoti:lo mongotiamo</i>	'para Ibu dan para Bapak'
<i>dulunga ode li bate</i>	'terutama kepada pemangku adat'
<i>to hianga botia</i>	'pada kesempatan ini'
<i>wonu bolo donggo woluwo</i>	'kalau masih ada'
<i>ta ilo-ilo:ma ma'o</i>	'keluarga yang sempat diundang'
<i>ulipu wau buto'o</i>	'pembesar negeri dan penegak hukum'
<i>di:po mele:hulo'o,</i>	'belum ada di tempat duduk'
<i>mealo ta odelo ito</i>	'atau seperti Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'beserta keluarga'
<i>le'i hama-hama</i>	'menyebarluaskan undangan'

<i>po'ula po'uama</i>	'kepada bibi dan paman'
<i>bo dipolu me hi tambelanga,</i>	'namun belum duduk bersila'
<i>ta odelo ito wolo mongowutatonto</i>	'seperti Bapak dan keluarga kerabat Bapak'
<i>lolawo ma'o tuladu</i>	'mengirim surat'
<i>to ongonga:la'a lola-loladu</i>	'kepada keluarga yang tersebar'
<i>ta bilotula to tuadu</i>	'baik yang diundang secara lisan'
<i>amiyatia mopotalu lo hilarwadu</i>	'kami meminta informasi'
<i>wonu bolo di:po le:papadu.</i>	'kalau belum duduk teratur'

D. K. Usman (Pihak mempelai wanita)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>amiyatia ma lo'otingga mola</i>	'kami sempat menyimak'
<i>o:woli lo ta odelo ito</i>	'perkataan Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'beserta keluarga Bapak'
<i>to mi:mbihu ito wolo mongowutatnto</i>	'tentang Bapak dan keluarga Bapak'
<i>ohila molohilawadu</i>	'ingin mencari informasi'
<i>to ongonga:la'a ta bilotula to tu'adu</i>	'tentang keluarga yang diundang'
<i>wonu bolo di:po le:papadu,</i>	'apakah belum duduk teratur'
<i>meambola ta tiloduwo</i>	'atau yang diundang secara lisan'
<i>wonu bolo di:po yiloluwo,</i>	'apakah belum ada di tempat ini'
<i>o:wolia mai olanto</i>	'ingin kami sampaikan kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'beserta keluarga'
<i>to'u ola:nga wau tunuhu ola:ngo</i>	'sejak kemarin dan kemarin dulu'
<i>amiyatia botia ma lopolahu</i>	'kami telah menyebarluaskan'

<i>toduwo wau huhama</i>	'undangan baik secara lisan dan secara tertulis'
<i>to po' u:la po'u wama</i>	'kepada bibi dan paman'
<i>tanu tauwe:wo ma mei hi amanga</i>	'yang lain kiranya sudah duduk teratur'
<i>wau hi tambelanga,</i>	'dan sudah duduk bersila'
<i>bo ilalowa mai lamiya:tia</i>	'ingin kami beri bayangan kepada Bapak'
<i>ito wolo mongowutatonto ti</i>	'beserta keluarga Bapak ini'
<i>delo laku-laku lo u motu'alo</i>	'rupa-rupanya ingin terburu-buru'
<i>to u molalai potoulialo,</i>	'karena begitu jauhnya rumah'
<i>openu de karaja u ma potomatangalo,</i>	'biar kita tunggu pada saat bekerja'
<i>wonu bo donggo woluwwo</i>	'kalau masih ada'
<i>ta hi na'o mai to dalalo</i>	'yang diperjalanan'
<i>openu de ma o:wolialo</i>	'nanti akan diberitahukan'
<i>wau pohunggulialo.</i>	'dan diceritakan'
<i>Humaya yito odelo</i>	'misalnya seperti'
<i>ta mopona'o lo kitabi</i>	'mengaji kitab'
<i>openu dema tomatangala</i>	'biar nanti ditunggu'
<i>to'u ngadi-ngadi,</i>	'pada saat sementara mengaji'
<i>wonu odelo ta mopobaca lo buku</i>	'seperti membaca buku'
<i>penu de ma tomatangala dutu-dutu.</i>	'biar nanti ditunggu seusai kegiatan'

Jusuf D. Latu (Pihak mempelai pria)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>o:woluwwo lamiya:tia</i>	'kehadiran kami di sini'
<i>ma lo'otoduwo mola timamango</i>	'telah beroleh penghargaan'
<i>lo hilawo mo:lango.</i>	'dengan hati yang ikhlas'
<i>To mo:mo:lilio mago le:to</i>	'kemudian daripada itu'
<i>amiya:tia ta tanu bo donggo</i>	'kami masih tetap'

*talu-talu tumalu ode olanto
 wolanto wolo mongwutatonto
 ma lohimia lo sadia,*

*losadia lodapato
 u siladia dilapato.
 To hianga boti
 amiyatia mopoqopatato
 ta luntudulungo wolato
 eleponu ma dapa-dapato.
 To mongowutatonto
 malo hi pipide hi piduqota,
 to hianga boti amiyatia
 donggo ohila memongotota
 olo ta modihu tonggota.*

‘menghadap kepada Bapak’
 ‘beserta keluarga Bapak’
 ‘yang telah menunggu dan bersiap diri’
 ‘bersiap diri dan menunggu’
 ‘yang disediakan dihadirkan’
 ‘pada kesempatan ini’
 ‘kami ingin memperjelas’
 ‘kepada juru bicara’
 ‘meskipun sudah jelas’
 ‘pada Saudara-saudara Bapak’
 ‘sudah duduk secara teratur’
 ‘pada kesempatan ini kami’
 ‘masih berkeinginan untuk mengetahui’
 ‘juga yang menjadi juru bicara’

D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)

*Alhamdulillah
 amiyatia po:li ma lo'oti:nga mola
 o:woli tahilio lo ta odelo ito
 wolo mongowutatonto to mi:mbihu
 ma ohila mongilalo
 to o:woluwo lo ta ma polatalualo
 meambola pomu'atalo
 a:dati hanta-hantalo.
 Bo orwolia mai olanto
 wolanto wolo mongowutatonto
 amiyatia ta toulota*

‘Alhamdulillah’
 ‘kami telah menyimak’
 ‘perkataan Bapak’
 ‘beserta keluarga Bapak’
 ‘berkeinginan untuk mencari informasi’
 ‘kepada yang menjadi juru bicara’
 ‘atau tempat menyampaikan’
 ‘adat yang dibawa ke sini’
 ‘ingin kami sampaikan kepada Bapak’
 ‘beserta keluarga Bapak’
 ‘kami sekarang ini berjumlah tiga orang’

<i>malo hi pipide hi pidu'ota</i>	'sedang duduk secara teratur'
<i>malo tuctuwau tota</i>	'sama-sama pintar'
<i>dia:lu tahilabo-labota</i>	'tidak ada yang berlebih-lebihan'
<i>debo odelo dale pilopota</i>	'seperti tikar rotan yang dipangkas'
<i>de mobubu:lota modihu tonggota.</i>	'nanti bergantian memegang tanggung jawab'
<i>Wanu ito mohile mopo'opatato</i>	'kalau Bapak ingin penjelasan'
<i>to wo:lota lamiya:tia mohutato</i>	'di antara kami bersaudara'
<i>ta tonu ta mali luntudulungo wolato</i>	'siapa yang menjadi juru bicara'
<i>moali wunuhulo to ba'ato</i>	'dapat ditelusuri lewat jejaknya'
<i>ta haya-haya dia boti molulato</i>	'yang tinggi kuning langsat'
<i>ta to upia dila mo:pa molanggato</i>	'yang berkopiah tidak rendah tidak tinggi'
<i>bo to tonggade botia</i>	'namun pada saat ini'
<i>ma ta'u-ta' ubu mato.</i>	'telah memakai kaca mata'
<i>debolilio ma'o tanu</i>	'dalam arti kira-kira'
<i>ta ma he mongutolia</i>	'yang sedang berbicara saat ini'
<i>tanu ma tio-tiolo ta utolia.</i>	'sudah dialah yang menjadi juru bicara'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah ta ma</i>	'Alhamdulillah yang menjadi'
<i>potombi:lua lamiya:tia lopatato</i>	'tempat kami berbicara telah jelas'
<i>ta lowali luntudulungo wolato</i>	'yang menjadi juru bicara'
<i>to hianga botia, amiya:tia</i>	'pada kesempatan ini kami'
<i>tanu ma motidapato.</i>	'kira-kira segera ingin menyampaikan'

<i>To:lopangge lo a:dati to wombato</i>	'tiga tangkai adat di atas permadani'
<i>amiya:tia tanu ma talu-talu tumalu ode olanto wolanto wolo mongwutatonto.</i>	'kami menghadap' 'kepada Bapak' 'beserta keluarga Bapak'
<i>To hianga boti amiya:tia bo pilopolahidio mai, li Pak Haji Salman Pulukadang motolodile helu-helumo mohutato wolo u nga:la'a helu-helumo. pile'ibantalalio mai a:dati,</i>	'Pada kesempatan ini kami' 'diutus oleh' 'Hi. Salman Pulukadang' 'bersama istri' 'dan bersama keluarga' 'disuruh membawa seperangkat adat'
<i>pile'idumumualio mai rahamati talu-talu mai ode olanto wolanto wolo mongwutatonto.</i>	'disuruh membawa rahmat' 'yang ditujukan kepada Bapak' 'dan Saudara-saudara'
<i>Amiya:tia lo'obantalalai u tilanggulalio huqo lo ngango. Tuoto u ma potolobalango wu'ude dilomango, to hianga botia tanu ma lenggotolo ma popotolimo:lo.</i>	'Kami sempat membawa' 'suatu barang yang disebut' 'adat pembuka mulut' 'untuk menandai peminangan' 'seperangkat adat' 'pada kesempatan ini kira-kira' 'akan segera diangkat dan diterimakan'
D. K. Usman (Pihak mempelai wanita)	
<i>Ju! Paja'ia ma hu'o:lo ito wutato ma todurwo:lo ma'apu hulo-hulo'olo potumulo du:nggolo</i>	'Ya! Kotak yang terhormat akan dibuka' 'Saudara dipersilakan' 'mohon maaf duduk saja' 'kehidupan masih berkelanjutan'

tohipu ma pututolo.

‘isinya akan dibungkus’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

Assalamu alaikum wr. wbr. Bismillah hirrahmaanir rahim alhamdulillahi rabbil aalamiin wabihinastiinu ala umuriddunya waddiin wssalatu wassalamu ala sayidina muhammadin waala alihia wasahbihi ajmain amma ba’du

Syukuru wau dewo popotaluwonto mola ode kudrati lo Eya ta ohu’uwo lo alamu mo’aa:amila ta ima-imato mai polo’utia lo dunia wau agama sukuru wau kudurati lo eya ito ma me:lolotalua lodu:lohupa to ta:mbati botia. Salawati wu salamu du’ola olo Nabi:nato Nabi Muhammad saw. Tanggalepata ma’o de saha:batilio wolo ongonga: la’a lodudu’a olio wolo to:nula hihilingalio du:a:nto ito helu-heluma to bilulo’a botia meanto to hianga botia ta laita tima-timanga to sare:atilo.

‘Segala puji dan rasa syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dia Tuhan yang memiliki dunia dengan segala isinya sebagai ciptaan-Nya, terutama telah menurunkan nikmat kepada kita berupa nikmat agama Islam, nikmat iman dan nikmat kesehatan sehingga kita sekeluarga dapat bertemu dan berkumpul di tempat ini. Salawat dan salam mari kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., semoga curahan rahmat itu sampai kepada sahabat-sahabatnya, kepada keluarganya, bahkan sampai kepada kita yang hadir di tempat ini yang masih mengikuti sunnah dan syareat-syareatnya’.

To mo:mo:lilio ma’o le:to

‘kemudian daripada itu’

amiyatia pilopolai’io mai li wutatonto

‘kami diutus oleh Saudara’

<i>ti pak H. Salman Pulukadang</i>	'Hi. Salman Pulukadang'
<i>motolodile helu-heluma mohutato</i>	'bersama istri'
<i>wolo ongonga:la'a helu-helumo</i>	'dan sekeluarga semuanya'
<i>dulu-dulunga ode</i>	'menyatukan tujuan kepada'
<i>li pak H. Samsudin Lakoro</i>	'Pak Hi. Samsudin Lakoro'
<i>motolodile helu-heluma mohutato</i>	'bersama istri dan Saudara-saudara'
<i>wolo ongonga:la'a helu-helumo.</i>	'dan keluarga yang bersatu'
<i>Toli'anga botia olamiyatia</i>	'Disertai perasaan sayang kami'
<i>tanu bo me mopowu:mbuto</i>	'datang menghubungkan tali'
<i>lo silaturrahmi lo banta wau banta.</i>	'silaturahmi anak dan anak'
<i>O:voluwo lamiya:taia dulungai</i>	'Kedatangan kami menghadap'
<i>ode olanto wolanto</i>	'kepada bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan keluarga saudara-saudaranya'
<i>ti pak Salman Pulukadang</i>	'Bapak Salman Pulukadang'
<i>to'u lodi:lea ma'o wolo dile</i>	'pada waktu menjalani hubungan suami istri'
<i>tiluhuta lo Allahu ta'a:la</i>	'mendapat zuriati dari Allah SWT.'
<i>zuriati sipa-sipati u A:damu</i>	'zuriati itu mempunyai sifat Adam'
<i>isi-isimu u rahma:ni ta dilutualio</i>	'diberi nama'
<i>unte te Muhamad Pulukadang.</i>	'Muhamad Pulukadang'
<i>Dulu-dulungai ode olanto</i>	'Menyatukan tujuan kepada Bapak'
<i>wolanto wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>wau tolo-tolopatuju ma'o</i>	'dan menyatukan tujuan kepada'
<i>ode li pak Samsudin Lakoro</i>	'Bapak Samsudin Lakoro'
<i>motolodile helu-heluma mohutato</i>	'beserta istri dan Saudara-saudara'

<i>wolo ongonga:la'a helumo</i>	'serta keluarga yang bersatu'
<i>Toqu lod:lea ma'o wolo dile</i>	'Pada waktu menjalani hubungan suami istri'
<i>tiluhuta mai lo Allahu ta'a:ala</i>	'mendapat zuriati dari Allah SWT.'
<i>zuriati sipa-sipati u Hawa</i>	'mempunyai sifat Hawa'
<i>isi-isimu u rahi:mu ta dilutualio unte</i>	'yang diberi nama'
<i>ti Agustina Lakoro.</i>	'Agustin Lakoro'
<i>Amiya:taia donggo</i>	'Kami saat ini masih
<i>mohilawadu mohabari</i>	'ingin bertanya, mencari kabar'
<i>ta odelo ito wolo mongowutatonto</i>	'kepada bapak beserta keluarga'
<i>amiya:taia lonto huwa</i>	'kami dari Gowa'
<i>mohile u oponuwa</i>	'mohon disayangi'
<i>mohabari u hitahua</i>	'mencari kabar terhadap yang tersimpan'
<i>wanu dipol:lu ta me:hi wuntu-wintua.</i>	'kalau belum ada yang datang bertanya-tanya'
<i>To putungo bunga kanari</i>	'Pada kuncup bunga kanari'
<i>yilongo'alo to huwali</i>	'sedang mekar di dalam kamar'
<i>wonulio donggo kaka-kakali</i>	'harumnya masih asli'
<i>dipo ta yilopomali-mali</i>	'belum berubah-ubah'
<i>amiyatia mohabari</i>	'kami mencari kabar'
<i>wonu delo dipol:lu ta meilotikakali.</i>	'kalau belum ada yang menetap'
<i>Paramata to huwali</i>	'Permata di dalam kamar'
<i>unti-unti to lamari</i>	'terkunci di dalam lemari'
<i>amiya:taia mohabari</i>	'kami mencari kabar'
<i>wonu delo dipol:lu ta meilotikakali.</i>	'kalau belum ada yang menetap'

D. K. Usman (Pihak mempelai wanita)

<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>amiyatia ma lo’oti:nga mola</i>	‘kami sempat menyimak’
<i>o:woli lo ta odelo ito</i>	‘perkataan bapak’
<i>wolo mongowutu-tonto</i>	‘dan keluarga bapak’
<i>to mulo:lolio amiya:tiā</i>	‘sebelumnya kami’
<i>di:po motimamanga mola</i>	‘belum menaruh perhatian terhadap’
<i>tonula o:woli lo ta odelo ito</i>	‘apa-apa yang disampaikan oleh Bapak’
<i>wolo mongowutu-tonto.</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>Mulo-mulo amiyatia molimamangopo</i>	‘terlebih dahulu kami menghargai dulu’
<i>salamu ongonga:la’ a banta-bantalai</i>	‘kiriman salam sekeluarga yang Bapak’
<i>olanto wolo mongowutu-tonto.</i>	‘dan Saudara-saudara sampaikan’
<i>To biluo’ a lo salamu yito</i>	‘kedudukan salam itu’
<i>bo su:nati olo ta odelo ito</i>	‘bersifat sunat menurut Bapak’
<i>wolo mongowutu-tonto,</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>wau olamiya:tiā wajibu u motuli.</i>	‘dan bagi kami wajib membalasnya’
<i>Walalaikum salam wr. wbr.</i>	‘Waalaikum salam wr. wbr.’
<i>To mo:mo:lilio ma’o le:to</i>	‘kemudian daripada itu’
<i>amiyatia dia bo moptu:wahu</i>	‘kami bukan ingin saling menyahut’
<i>mopota:mba’o, mopota:meto</i>	‘atau saling menjawab’
<i>tinggai tahilio-tahilio,</i>	‘sesama perkataan’
<i>bodelo ta di:la motimamanga olanto</i>	‘seperti tidak menghargai Bapak’
<i>wolo mongowutu-tonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>lotolodulungai olamiya:tiā</i>	‘tujuan kami ke sini’

<i>to bilulo'a molamahe masatia botia.</i>	'di tempat yang berbahagia saat ini'
<i>Debo odelo u ma iloti:nga mota</i>	'seperti yang sempat tersimak'
<i>lamiyatotia</i>	'oleh kami'
<i>ito wolo mongowutatonto</i>	'bapak dan Saudara-saudara'
<i>lo'oilalo mai olamiyatotia</i>	'sempat melihat'
<i>to paramata wahu to bubalata</i>	'permata di tempat tidur'
<i>tinelio dunggilata</i>	'sinarnya berkilauan'
<i>bulilangio insya Allah demola</i>	'cahanya insya Allah sampai'
<i>hu'idu Arafa.</i>	'di gunung Arafah'
<i>O:wolimola olanto</i>	'ingin disampaikan kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>debo ma woluwu ta me:hi pata-patata</i>	'telah ada juga yang datang bertanya-tanya'
<i>bo di:po lomata.</i>	'namun belum jadi'
<i>Paramata to ta:hua</i>	'Permata dalam simpanan'
<i>unti-unti to buluwu</i>	'terkunci dalam peti'
<i>mo:nu to'o:tutua</i>	'sangat harum baunya'
<i>debo woluwu ta me:hi wingu-winguwa</i>	'telah ada juga yang berdalih'
<i>tunggulo u hi wintu-wintuwa</i>	'sampai bertanya-tanya'
<i>bo dipol:u ma'o ta me:lolotalua.</i>	'namun belum sama sekali yang menghadap'
<i>Paramata to huali</i>	'Permata di dalam kamar'
<i>unti-unti to lamari</i>	'terkunci dalam lemari'
<i>mo:nu kaka-kakali</i>	'harum masih kekal'
<i>debo ma woluwu</i>	'telah ada juga'
<i>ta me:ilohaba-habari</i>	'yang bertanya-tanya'
<i>bo di:po yilowali.</i>	'namun belum jadi'
<i>Limbu'io ma'o o:woluwu</i>	'pendek kata keadaan'
<i>ta he habariolo</i>	'yang dicari kabar ini'
<i>dipol:u ta lominggolo</i>	'belum ada yang meminta'
<i>bo heli ito-itolo,</i>	'kecuali baru bapak sendiri'
<i>wonu tuhata to lapali</i>	'kalau tepat dalam lafal'

*duqa:nto u moali,
wonu tuhata bahasa
du'a:nto u momata.*

‘mari kita doakan sampai jadi’
‘kalau tepat bahasa’
‘kita doakan sampai jadi’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

*Alhamdulillah
to o:woluwo lamiya:tia
ta ma lo'otoduwo timamango.
To mo:mo:liolio ma'o le:to
amiya:ta tanu debo
donggo talu-talu tumalu
ode olanto wolanto
wolo mongowutatonto,
donggo woluwo tala ngopangge
lo a:dati lomongotiombunto
wolo mongowutatonto
toqu limo lopohala'a
to pohutu uda-uda'a.*

‘Alhamdulillah’
‘Kehadiran kami di sini’
‘mendapat penghargaan’
‘kemudian daripada itu’
‘kami masih’
‘menghadap’
‘kepada bapak’
‘dan saudara-saudara’
‘masih ada salah satu tangkai’
‘adat para leluhur kita’
‘dan saudara-saudara’
‘pada lima bersaudara’
‘pada pelaksanaannya
terutama’

D. K. Usman (Pihak mempelai wanita)

*Utia mama pilitango
tuqudu ito wolo mongowutatonto
me motolobalango,
ito mohelumo pohutuwonto
delo udilomango
alihu ito mohutato didu mo'ango,
wau botia ma hu'o:lo
wau ito wutato ma toduwo:lo*

‘ini sirih pinang yang telah
disiapkan’
‘pertanda bapak dan saudara-
saudara untuk’
‘melakukan peminangan’
‘bapak mengimbau untuk
melaksanakan’
‘bersama secara baik dan
teratur’
‘agar kita bersaudara tidak
lagi berpisah’
‘dan sekarang akan dibuka’
‘dan Saudara dipersilakan’

ti utolia hulo-hulo'olo. ‘si juru bicara biar duduk saja’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>To hianga botia o:woluwo</i>	‘pada saat ini’
<i>lamiya:tia tanu ma tilumapalo</i>	‘kami telah hadir’
<i>tunggulo u meme:lopoilalo.</i>	‘telah mengemukakan isi hati’
<i>to paramat yiongo'alo</i>	‘pada permata yang sedang mekar’
<i>amiya:tia ma ilodulungo</i>	‘kami telah menyatukan tujuan’
<i>to paramata motutungo</i>	‘pada permata yang indah’
<i>ma ohila pomonu polomungo.</i>	‘ingin dihargai dan disayangi’
<i>Amiya:tia ilopatuju damango</i>	‘kami telah berhasrat besar’
<i>lo paramata motilango</i>	‘terhadap permata yang terang cemerlang’
<i>ma ohila pe'ipomonu potoli'ango</i>	‘dimohon dikasih dan disayangi’
<i>potala me tumuhu tumango.</i>	‘semoga akan berbuah dan bercabang’

D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah amiya:tia po:li</i>	‘Alhamdulillah kami’
<i>Ma lo'otingga mola o:woli</i>	‘telah menyimak perkataan’
<i>lo ta ilodulungo ta odedo ito</i>	‘yang didatangi seperti bapak’
<i>wolo mongowutatonto,</i>	‘dan saudara-saudara’
<i>to mi:mbihu ito wolo</i>	‘tentang bapak’
<i>mongowutatonto</i>	‘dan saudara-saudara’
<i>ilodulungo to paramata</i>	‘terlambat pada permata’
<i>motilango motutungo</i>	‘yang indah dan cemerlang’
<i>tuqudu pe'ipotoli'ango</i>	‘pantas untuk disayangi’
<i>polomungo,</i>	‘dan dikasih’
<i>ito wolo mongowutatonto</i>	‘bapak dan saudara-saudara’
<i>ma ilopatuju damango</i>	‘telah berhasrat besar’

<i>to paramatu motutungo motilango</i>	'pada permata terang cemerlang'
<i>tu'udu ma po'ipomonu potoliango</i>	'mohon dikasihi dan disayangi'
<i>olilo wau liamo</i>	'oleh ibu dan bapak'
<i>bolo potala mola mobulilango.</i>	'semoga beroleh cahaya'
<i>Bo odito amiya:tia ma mosukuru</i>	'Dengan demikian kami akan bersyukur'
<i>ode Eya ode Rasulu</i>	'kepada Allah dan Rasul'
<i>lolaidu u:muru</i>	'memperpanjang umur'
<i>lumune'o tumuntulu</i>	'sehat walafiat'
<i>to'u limo lo linggulu</i>	'pada lima wilayah'
<i>linggulu mohelulimo</i>	'wilayah lima'
<i>insya Allah amiyatotia</i>	'insya Allah kami'
<i>wombu li Mohulaingo</i>	'cucu si Mohulaingo'
<i>tanu ma hi wonua mololimo.</i>	'kira-kira dengan ikhlas menerima'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>O:woluwo almiya:tia</i>	'kehadiran kami'
<i>tanu to hi anga botia</i>	'pada kesempatan ini'
<i>ma loqotoduwo timamango</i>	'telah beroleh penghargaan'
<i>wolo hilarwo mo:lango.</i>	'dengan hati yang ikhlas'
<i>To mo:mo:lilio ma'o le:to</i>	'kemudian daripada itu'
<i>amiyatia tanu ma lumai'a'o</i>	'kiranya kami akan beranjak'
<i>de u tilanggula mama</i>	'istilah mamah (sirih-pinang)
<i>loqu nga:la'a tanu ma huluto mai.</i>	'kekeluargaan kira-kira akan dihadirkan'
<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>o:woluwo lamiya:tia</i>	'kehadiran kami'
<i>tanu ma lo'otoduwo timamango,</i>	'telah beroleh penghargaan'
<i>to mo:mo:lilio ma'o le:to</i>	'kemudian daripada itu'
<i>amiyatia tanu ma lumai'a</i>	'kami akan beranjak'

<i>de'u tilanggulalio tonelo</i>	'ke yang diistilahkan ongkos penyelenggaraan'
<i>titimenga lo mongotimbunto.</i>	'pertimbangan para leluhur kita'
<i>Lo payu lo mongotiombunto</i>	'adat kebesaran para leluhur kita'
<i>me:mangi malo pidu-piduduto</i>	'memang telah terpatri'
<i>u malo didu moluluto</i>	'dan tidak terhapus lagi'
<i>mali boli-mali boli</i>	'tidak lagi-tidak lagi'
<i>ma didu hi boli-bolia</i>	'tidak lagi berubah-ubah'
<i>hi pakua lo tadia</i>	'telah dikukuhkan dengan sumpah'
<i>to tilayo-to hulia</i>	'di utara dan di selatan'
<i>di:po ta:yilobo:boli'a</i>	'belum pernah berubah-ubah'
<i>hi dudu'a lo tadia.</i>	'telah dikukuhkan dengan sumpah'
<i>To hianga botia amiya:tiā</i>	'Pada kesempatan ini kami'
<i>Tanu ma ohila mohimbib:to</i>	'ingin mengetahui'
<i>u tilanggula payu wau dilito,</i>	'ketentuan dan aturan'
<i>ma ohila mongilalo</i>	'berkeinginan untuk meninjau'
<i>to haya'a wau tanggalo,</i>	'tentang panjang dan lebar'
<i>ma ohila me'i popowulalo</i>	'dimohon segera disampaikan'
<i>to tanggala wau haya'o,</i>	'tentang lebar dan panjang'
<i>ma ohila mo'ipoluneto</i>	'dimohon segera ditampakkan'
<i>toqu jamalo delomo deheto.</i>	'walaupun tidak sedalam lautan'
<i>To hinga boti amiya:tiā</i>	'Pada kesempatan ini kami'
<i>talu-talu ode olanto</i>	'menghadap kepada Bapak'
<i>wolanto wolo mongowutatonto</i>	'dan keluarga Bapak'
<i>bo o:woluwo lamiya:tiā</i>	'bahwa kehadiran kami di sini'
<i>me:mangi bo tilambe tumudu</i>	'memang secara kekeluargaan'

<i>hi na'o mai lo wu'udu</i>	'datang menghadap secara adat kebesaran'
<i>bo to hianga boti amiya:tia</i>	'pada kesempatan ini kami'
<i>bo debo harwa:tiri me:modilito</i>	'merasa khawatir memotong'
<i>bolo dembingo di:la umaito,</i>	'jangan sampai tidak sama dengan ukuran'
<i>harwa:tiri amiya:tia mohuntingo</i>	'merasa khawatir menggunting'
<i>bolo ayito di:la dumembingo.</i>	'jangan sampai pas pada ukurannya'

D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah
<i>amiyati ta ma lo'otingga mola</i>	'kami telah menyimak
<i>o:woli lo ta delo ito</i>	'perkataan Bapak'
<i>wolo mongowutu-tonto,</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>to mi:mbihu lo'u ito</i>	'tentang Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>maqohila mohimbisto</i>	'ingin mengetahui'
<i>to huntinga wau pihito</i>	'ukuran dan ketentuan'
<i>bolo dilito di:la umembito,</i>	'jangan sampai potongan tidak sesuai'
<i>ma ohila mongilalo</i>	'ingin meninjau'
<i>to o:woluwo lo haya'a wau tanggalo,</i>	'tentang panjang dan lebar'
<i>eleponu dia ma odelo haya'o bulalo,</i>	'walaupun tidak seluas danau'
<i>ma ohila mo'i tombipidu</i>	'dimohon segera di tetapkan'
<i>eleponu dila odelo langgato hu'ido</i>	'meskipun tidak setinggi gunung'
<i>ito didu bolo ololawalo</i>	'Bapak tidak perlu lagi khawatir'
<i>ma tayo-tayo dalalo</i>	'sebab telah luas jalan'
<i>ma mali polibaya:lo</i>	'sudah dapat dilalui'

<i>tumbaqa o' alalo</i>	'hanya dimohon segera dikemukakan'
<i>wonu woluwu u banta-bantalo</i>	'kalau yang terpendam di dalam hati'
<i>de ma tingalo to talu</i>	'nanti kami siap mendengarkan di depan'
<i>lo mongo bubato.</i>	'para pejabat'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>O:woluwo lamiya:tia</i>	'kedatangan kami'
<i>tanu ma lo' otoduwo timamango.</i>	'telah beroleh penghargaan'
<i>To momolilio ma'o le:to</i>	'lanjut daripada itu'
<i>amiyatia tanu banta-bantalai</i>	'kami datang membawa amanat'
<i>donggo dungu-dungu mai</i>	'yang ditujukan kepada'
<i>ode olanto wolo mongurwuta-tonto</i>	'bapak dan Saudara-saudara'
<i>to mi:mbihio u tilanggula</i>	'tentang yang disebut'
<i>payu wau titimenga</i>	'aturan dan ukuran'
<i>lo mongotimbunto u tilanggula</i>	'para leluhur kita yang biasa disebut'
<i>hula:nggili hulalata</i>	'kalau terjadi perselisihan'
<i>wolihi pato'odata</i>	'selesaikan dengan empat cara'
<i>wopato putu bu:wata</i>	'keempat cara itu dapat menyelesaiannya'
<i>polinela ponga'ata</i>	'cara itu jadi penerang dan pemutus'
<i>to:nu hi langga-langgata</i>	'pada yang berlebih-lebihan'
<i>tombipide ulayata</i>	'agar menjadi teratur dengan baik'
<i>donggo E:ya ta kawasa,</i>	'masih Allah yang mempunyai kekuasaan'
<i>tanu Taja-tajani to paramata,</i>	'jatuh hati pada permata'

<i>paramata berliani o cipu, sujada, kuruqani.</i>	‘permata berlian’ ‘ada cipu, sujada, dan Alquran’
<i>Paramata toli-tolilingo le:pasi to hu’alimo.</i>	‘Permata berbentuk lingkaran’ ‘yang membentuk cicin’
D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)	
<i>Alhamdulillah amiya:tiā po:li lo oti:nga mola o:woli tahilio lo ta odedo ito woło mongorwutatonto to mi:mbihu o:woluwo lo ito woło mongorwutatonto lotolodulungai de olamiyatotia</i>	‘Alhamdulillah’ ‘kami sempat menyimak’ ‘perkataan Bapak’ ‘dan Saudara-saudara’ ‘tentang kehadiran Bapak’ ‘dan Saudara-saudara’ ‘menyatukan tujuan kepada Kami’ ‘membawa seperangkat adat para leluhur kita’ ‘dalam hal ini adat untuk seluruh pelaksanaan
<i>a:dati lo mongotiombunto, de’uwitoyito a:dati buli-bulito.</i>	

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)	
<i>Alhamdulillah U tilanggula motonggolito iloti:nga mola lamiya:tiā ualio openu didu dilitolo</i>	‘Alhamdulillah’ ‘tentang kesempurnaan pelaksanaan’ ‘sempat kami simak’ ‘katanya biar tidak lagi dikatakan’
<i>bo debo donggo amiya:tiā botia bo donggo mo’iwolo:lo mohimbib:tai ta odedo ito pito botia u malo didu pahutolo, wanu ma tahilio ma’o</i>	‘namun kami ini’ ‘masih mohon pertimbangan’ ‘petunjuk dari Bapak’ ‘pisau ini tidak dicabut lagi’ ‘kalau dikatakan’

<i>tanu donggo wulitolo.</i>	'kiranya masih perlu dibicarakan'
<i>Masa pilantanga lojamani,</i>	'waktu dipengaruhi oleh zaman'
<i>jamani pilantanga lo masa</i>	'zaman dipengaruhi oleh waktu'
<i>uwito u potonggolito.</i>	'itu yang dipakai untuk melaksanakan'
<i>Amiya:tia tanu banta-bantalai</i>	'Kami sedang membawa'
<i>utilanggula u potonggolito</i>	'kelengkapan penyelenggaraan'
<i>limo lo pu:lolihu lo pata</i>	'lima puluh helai'
<i>u ma potonggolito.</i>	'yang dipakai untuk menyelenggarakan'
<i>U turwau ipi-ipto</i>	'yang satu tersembunyi'
<i>mealo u turwau yila-yilapito</i>	'atau yang satu menyusul'
<i>utia wau ito nga:ami male:ayito</i>	'segala sesuatunya telah masuk di dalamnya'
<i>didu:lu o moponggito</i>	'tidak ada lagi yang terlepas'
<i>bolo halipa hulu-hulu'o</i>	'kalau khalifah kampung sedang duduk'
<i>debo amiya:tia ta otuhata</i>	'kami yang berkewajiban'
<i>lo'u memomonto'o.</i>	'memberikan tanda penghargaan'
<i>Matalu-talu ma'o de olanto</i>	'kalau dihadapkan kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan saudara-saudara'
<i>de'uwitoyito wanu tahilio ma'o</i>	'dalam hal ini seperti'
<i>lo ta odelo ito.</i>	'yang dikatakan oleh Bapak'

D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>amiyatia ma lo'oti:nga mola</i>	'kami telah menyimak'

o:woli tahilio lo ta odelo ito ‘perkataan Bapak’
wolo monguwutatonto ‘dan Saudara-saudara’
to mi:mbihu ilowoluwo ‘tentang keberadaan’
lo a:dati buli-bulito ‘adat yang lengkap dan sempurna’
lo tombi:lu ito didu:lu u moponggito ‘Bapak katakan tidak ada lagi yang terlewati’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah ‘Alhamdulillah’
to hianga botia woluwo ‘pada kesempatan ini ada’
u ma talu-talu ode olanto ‘yang telah ada dihadapan Bapak’
wolanto wolo monguwutatonto, ‘dan Saudara-saudara’
to hianga botia tanu ma salawtiolo. ‘peru ditandai dengan jabatan tangan’
Watotia wau ito delo tola ngobotu laito ‘Saya dan Bapak seperti ikan gabus utuh’
lalango de molonito ‘kalau dibakar berbau gurih’
to:nu u wilulito di:la bolo pomukiri ito ‘apa yang telah disepakati jangan dipungkiri’

D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)

Ito wau watotia ngo’ayu delo hutia ‘Bapak dan saya seperti seutas rotan’
Buta’o didu motia ‘kalau dibelah tidak besar sebelah’
toto:nula uyilo’ia dila bolo mukiria. ‘apa yang disepakati jangan lagi dipungkiri’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>o:woluwo lamiya:tia lonto hulia</i>	‘kedatangan kami dari selatan’
<i>wau lonto pitango hunggria</i>	‘dan dari bagian negeri ini
<i>wanu ma ijinia</i>	‘kalau telah diizinkan’
<i>tanu ma motombi:lu molo’iya,</i>	‘kira-kira akan memulai pembicaraan’
<i>wonu ma i’ini alo</i>	‘kalau akan diizinkan’
<i>tanu woluwo u ma mali lo’iya:lo.</i>	‘kira-kira ada yang ingin disampaikan’

D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)

<i>To mulo:lo lo’u ito dipo ijinia</i>	‘Sebelum Bapak diizinkan’
<i>molumula molo’iya</i>	‘memulai pembicaraan’
<i>watia tanu donggo otuhata</i>	‘saya masih berkewajiban’
<i>loqu molailia</i>	‘untuk bermusyawarah’
<i>ode tili mohualia</i>	‘dengan keluarga di kiri dan kanan’
<i>de mongo pula banta hi ha:diria.</i>	‘kepada sanak keluarga yang hadir’
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>to’u amiya:tia ma lolailia</i>	‘setelah kami bermusyawarah’
<i>de tili mohuwalia</i>	‘dengan keluarga kiri-kanan’
<i>to mi:mbihu moluasia molo’iya,</i>	‘tentang kesempatan berbicara’
<i>ito debo ma luasialo</i>	‘Bapak sudah dapat diberi kesempatan’
<i>bisimila polo’iyalo</i>	‘dengan nama Allah berbicaralah’
<i>alihu matametalo.</i>	‘kami siap menjawab’

Jusuf d. Latu (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah o:woluwo lamiya:tia

tanu ma lo'otoduwo timamango

wolo hilawo mo:lango,

to mo:mo:lio maqo le:to

amiyatotia tanu ma talu-talu tumalu

ode olanto wolanto

wolo mongwutatonto to hianga botia

amiyatia mohilawadu

to mi:mbihu u papadu.

Amiya:tia penu didu mohimb:ito

to mi:mbihu pulito.

Bo dabo to hianga boti amiyatia

eleponu ma dulu-dulungo

de olanto wolanto

wolo mongowutatonto

openu didu mop'o'opatata to utolia

to hianga botia tanu diplo loga:ntia.

To mo:mo:lilio ma'o le:to

amiyatia ta to'o-to'ole mai

dumu-dumumu mai a:dati

lo mongotiombunto

dulu-dulunga ode olanto

wolanto wolo mongowutatonto,

bo to hianga boti

‘Alhamdulillah kedatangan kami’

‘telah mendapat penghargaan’

‘dengan tulus ikhlas’

‘kemudian daripada itu’

‘kami kembali menghadap’

‘kepada Bapak’

‘dan Saudara-saudara pada kesempatan ini’

‘kami ingin bertanya’

‘tentang kehadiran keluarga’

‘Kami biar tidak lagi bertanya’

‘tentang keadaan terakhir yang hadir’

‘namun pada kesempatan ini kami’

‘telah menyatukan tujuan’

‘kepada Bapak’

‘dan Saudara-saudara’

‘biar tidak lagi dijelaskan oleh juru bicara’

‘bahwa pada kesempatan ini belum berganti’

‘Kemudian daripada itu’

‘kami sedang membawa’

‘sedang memeluk seperangkat adat’

‘para leluhur kita’

‘ditujukan kepada Bapak’

‘dan Saudara-saudara’

‘yang pada kesempatan ini’

<i>amiya:ta bo tu'udu tau botulo</i>	'kami hanya sebatas tamu biasa'
<i>debo donggo moma'apu mulo-mulo</i>	'masih memohonkan maaf terlebih dahulu'
<i>salamu u ma polutulo.</i>	'salam didahulukan'
<i>Aslamu alikum wr. wbr.</i>	'Assalam alaikum wr.wbr.'
<i>To hianga botia amiya:taia</i>	'pada kesempatan ini kami'
<i>dulu-dulunga ode olanto wolanto</i>	'menyatukan tujuan kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>pilopolai'io mai</i>	'diutus oleh Bapak'
<i>li H. Salman Pulukadang</i>	'Hi. Salman Pulukadang'
<i>motolodile helu-heluma mohutato</i>	'bersama istri dan Saudara-saudaranya'
<i>wolo unga:la'a helu-helumo</i>	'dan seluruh keluarga dan handaitolan'
<i>pile'ito'olealiomai</i>	'disuruh membawa amanat'
<i>pile'idumumualio mai</i>	'disuruh dekap'
<i>a:dati talu-talu ode olanto</i>	'seperangkat adat kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto.</i>	'dan keluarga Bapak'
<i>To mo:mo:lio ma'o le:to</i>	'untuk selanjutnya'
<i>amiyatia tanu ma mopotolimo</i>	'kami akan terimakan'
<i>wolo hilawo mo:lingo.</i>	'dengan hati yang tulus ikhlas'
<i>To mo:mo:lilio ma'o le:to</i>	'sebelumnya itu'
<i>amiyatia tanu donggo moma'apu,</i>	'kami menyampaikan permohonan maaf dulu'
<i>ma'apu boli ma'apu,</i>	'maaf beribu maaf'
<i>ma'apu to mongo e:ya</i>	'maaf para tuanku'
<i>to talu wau to wulea,</i>	'di depan dan di belakang'
<i>ma'apu to mongotilo,</i>	'maaf para Ibu'
<i>ma'apu to mongowutato</i>	'maaf Saudara-saudara'
<i>ma lohimma lohulato</i>	'telah lama menunggu'

<i>dipo olingangato to jam ma lolopato</i>	'jangan dulu gelisah soal jam telah lewat'
<i>donggo losadia lodapato,</i>	'masih mempersiapkan segala sesuatu'
<i>donggo loluwa-luwa bako.</i>	'masih mengisi-ngisi kotak adat'
<i>De ma ilapato dequwito lomonggato</i>	'nanti sudah siap baru berangkat'
<i>hi na'owa lomutu pangato</i>	'berjalan melintasi terjal'
<i>aspalu modipulato</i>	'di aspal yang licin'
<i>to duhi me:tagato</i>	'duri pun terkait'
<i>dequiti mele:dapato</i>	'sekarang telah hadir'
<i>to talu lo mongorutato</i>	'di hadapan Saudara-saudara'
<i>ma le:dungga mai</i>	'telah tiba di tempat ini'
<i>lotahuda mai</i>	'ambil membawa pesan'
<i>lo mongotimbunto mai.</i>	'para leluhur kita dahulu'
<i>Akaji pilo 'akajia</i>	'ketentuan yang disepakati'
<i>lo tuwali mohu-mohuwalia</i>	'oleh kedua belah pihak'
<i>to hianga botia tanu</i>	'pada kesempatan ini kiranya'
<i>ma popotolimo lamiya:lia.</i>	'kami akan terimakan'
<i>Bisimila molumulo</i>	'Dengan nama Allah memulai'
<i>a:datinto u mulo</i>	'adat kita yang terdahulu'
<i>lonto oliombunto mulo</i>	'dari kakek terdahulu'
<i>u malo heli-helingolo,</i>	'yang merata dan menyeluruh'
<i>a:dati lo tonggota</i>	'adat para pendahulu kita'
<i>dila hi labo-labota</i>	'tidak berlebih-lebihan'
<i>to u duluwo tonggota,</i>	'pada dua pimpinan wilayah'
<i>a:dati lo lingguu</i>	'Adat negeri tercinta'
<i>lonto tiombu tiluwa</i>	'dari kakek yang mulia'
<i>bantala wau tahuwa</i>	'ambil dan camkanlah'
<i>daharwa mohi:lapua.</i>	'dijaga jangan sampai khilaf'
<i>Tomilito bilinggata</i>	'dua daerah wilayah adat'

<i>a:dati hi dapata, bilinggata tomilito a:dati to bulito. U lipu u mongasturu</i>	‘adat tertata dengan baik’ ‘dua daerah wilayah adat’ ‘adat di tempat terhormat’ ‘Para pembesar siap mengatur’ ‘pada lima wilayah adat’ ‘mohon doa umur panjang’ ‘terhadap anak tercinta’ ‘Berdoa dan bersyukurlah’ ‘pada anak laki-laki dan perempuan’ ‘akan bertambah banyak’ ‘seperti pada kakek kandung’ ‘buka dan bukalah’ ‘buka dan beri kesempatan’ ‘beri kesempatan di jalan’ ‘akan menerima hasil pembicaraan’ ‘akan diserahkan’
<i>mohala’o ngohuntua delo ti ba:pu puluwa. Ba:ngi wau ba:ngi, ba:ngi wau hiangi, hiangi ma:o to dala ma mopotolimo lo u bilisala. ma popotolimo:lo.</i>	

D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah amiyastia po:li ma lo’oti:nga mola o:woli tahilio ta odelo ito wolo mongowutatonto to mi:mbihu</i>	‘Alhamdulillah ‘kami juga sempat menyimak’ ‘perkataan Bapak’ ‘dan Saudara-saudara tentang’ ‘Bapak dan keluarga Bapak’ ‘dengan satu tujuan menghadap kepada kami’ ‘sekeluarga yang menyatu’ ‘ambil mendekap seperangkat adat’ ‘adat seperti yang sedang’ ‘terhampar di hadapan Bapak’
<i>ito wolo mongowutatonto pilopotolodulungai lo ongonga:la’a helu-helumo lani-lani mai, dumu-dumumu mai a:dat:ti, a:dati, a:dati debo odelo u ma bayuhe-bayuhe to talunto</i>	

<i>wolo mongowutatonto botia</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>wau ma mepopoto’opuonto</i>	‘dan akan Bapak serahkan’
<i>to olamiya:tia to bilulo’ a lo utolia.</i>	‘kepada kami di tempat duduk ini’
<i>Bo oditolio u mali popotingo mai</i>	‘Hanya demikian yang dapat kami sampaikan’
<i>lamiyatotia bo delo tahilio</i>	‘seperti yang disampaikan’
<i>lo ta odelo ito</i>	‘oleh Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>wau ilohangata mai lamiya:tia</i>	‘dan sempat kami dengar’
<i>to mongotiombunto</i>	‘pada para leluhur kita’
<i>bisimilah watotia</i>	‘dengan nama Allah saya’
<i>mohumbuto moloqiya</i>	‘menyambung perkataan’
<i>tombi:luwola botia</i>	‘akan disampaikan saat ini’
<i>to talu lo ta hi ha:diria</i>	‘di depan Bapak/Ibu yang hadir’
<i>to tili mohuwalia</i>	‘di samping kiri dan kanan’
<i>yilohima yilosadia.</i>	‘yang telah bersedia menunggu’
<i>Losadia lodapato</i>	‘Menyediakan dan mengatur’
<i>u siladia dilapato</i>	‘yang disediakan dan diatur’
<i>to u duluwo mohutato</i>	‘pada dua yang bersaudara’
<i>meme to tudu lo wombato</i>	‘sudah berada di atas permadani’
<i>bo donggo muli poqitou’ato</i>	‘namun masih dirinci kembali’
<i>to olanto pulu wutato</i>	‘pada Bapak sebagai Saudara kandung’
<i>sara’ a ta mopo’opatato.</i>	‘pegawai syarak yang memperjelas’
<i>Hente amalia tutu</i>	‘hendaknya diamalkan betul’
<i>payu lo Hulantalo Limutu</i>	‘adat kebesaran Gorontalo-Limboto’
<i>po’oheyanto poputu</i>	‘jagalah jangan sampai putus’
<i>janji u pilomutu.</i>	‘perjanjian yang mengukuhkan’

<i>Hente amalialo</i>	'hendaknya diamalkan dulu'
<i>payu lo Limutu Hulontalo</i>	'adat kebesaran Limboto-Gorontalo'
<i>dahainto bolo ma:walo</i>	'dijaga jangan sampai akan renggang'
<i>de bolo mali dalalo</i>	'sehingga menjadi jalan raya'
<i>duqa:lo u motanggalo.</i>	'didoakan menjadi luas'
<i>Uti malo payu lo hunggia</i>	'Ini adat kebesaran negeri'
<i>u malo piloja:njia</i>	'yang menjadi perjanjian'
<i>to uwito to utia</i>	'pada segala sesuatu'
<i>bolo po'o'amalia</i>	'tolong diamalkan'
<i>wahu tinengo katia.</i>	'dan menjadi penerang aturan'
<i>Uti: payu lo mongotimbunto</i>	'Ini adat kebesaran para leluhur kita'
<i>u malo pidu-piduduto</i>	'yang telah kokoh'
<i>wau didu moluluto</i>	'dan tidak gampang terhapus'
<i>didu boli-didu boli</i>	'jangan lagi-jangan lagi'
<i>a:dati limongoli</i>	'adat kalian'
<i>didu boli-bolia</i>	'jangan diubah lagi'
<i>popopidudutalo odia</i>	'tetapkanlah demikian'
<i>ma hi pakua lo tadia</i>	'dikokohkan dengan sumpah'
<i>to tilayo to hulia.</i>	'di utara dan di selatan'
<i>watotia ma molaili</i>	'saya telah meminta bantuan'
<i>ode ta pilopowakili</i>	'kepada yang diwakilkan'
<i>modudulai ode tili</i>	'mendekatlah ke samping'
<i>malo pololimowalo</i>	'untuk menerima'
<i>payu lo Limutu Hulontalo</i>	'adat kebesaran Limboto-Gorontalo'
<i>ma lapato hilantalo</i>	'sudah dihamparkan'
<i>bo meme loqotanggu dalalo</i>	'hanya menghalangi jalan umum'
<i>ta:qubu yinggilalo</i>	'penutup dikeluarkan.'
<i>wau tanggu-tanggulalo</i>	'dan sebutlah satu per satu'

wudurwa ma wametalo. ‘berikanlah akan diterima’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Tonggu lo wunggumo</i>	‘Adat pembuka kata’
<i>turwoto motihelumo</i>	‘tanda untuk bermusyawarah’
<i>mopotuwau lo dulungo</i>	‘menyatukan tujuan’
<i>tunu-tunuhei lo toyungo.</i>	‘disusul dengan payung kebesaran’

D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Tonggu ma tilolimo</i>	‘Adat pembuka telah diterima’
<i>lo hilawo mo:lingo,</i>	‘dengan hati yang tulus ikhlas’
<i>wau boti donggo hu'o:lo</i>	‘dan sekarang dibuka dulu’
<i>potala ma odi-oditolo.</i>	‘semoga sudah begini’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Oluwolio kati,</i>	‘yang kedua kati’
<i>kati lo a:dati</i>	‘kati untuk adat’
<i>lohingo losarati</i>	‘yang menjadi syarat’
<i>lorwali paka-pakati</i>	‘untuk disepakati’
<i>olanto jama:ati</i>	‘bagi kita jamaah’
<i>amiyaxia mopotolimo</i>	‘kami akan menerima’
<i>lohilawo ihilasi.</i>	‘dengan hati yang ikhlas’

D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Kati malo turwa-turwango</i>	‘kati sedang terisi’
<i>to pomama biluwango</i>	‘di tempat yang mulia’
<i>amiya:tia motimamango</i>	‘kami menghargai’
<i>lo hilawo mo:lango</i>	‘dengan hati yang ikhlas’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Otolulio maharu,</i>	'yang ketiga mahar'
<i>maharu tilani to baki cemerlangi</i>	'mahar ditampung di baki cemerlang'
<i>tunuhio minyawangi</i>	'dilengkapi dengan minyak wangi'
<i>to tapalu o wangи-wangi.</i>	'di dalam kotak adat ada minyak wangi'

D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Maharu malo tuwa-tuwa</i>	'mahar sedang terisi'
<i>to tapalu to buluwa</i>	'di kotak adat di alam peti'
<i>u malo pilota:huwa</i>	'yang menjadi kesepakatan'
<i>li bu:pu wau li uwu</i>	'para orang-orang tua dulu'
<i>botia ma tolimo:lo</i>	'sekarang akan diterima'
<i>pidudutio lo binggolo.</i>	'pengikat apa yang telah disepakati'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Opatio tapahula lo huwa</i>	'Yang keempat kotak adat dari Gowa'
<i>tunuhio buluwa</i>	'disusul dengan peti'
<i>bakohati u tiluwa</i>	'barang berharga isinya'
<i>a:dati lo lahuwa</i>	'adat dari Gowa'
<i>tunuhio bua-bua.</i>	'dilengkapi buah-buahan'

D. K. Usman (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Opatio tapahula, tapahula lo huwa</i>	'yang keempat kotak adat dari Gowa'
<i>tunuhio buluwa</i>	'disusul dengan peti'
<i>bakohati u tiluwa</i>	'barang berharga isinya'
<i>o dupawangi samua</i>	'minyak wangi semua'
<i>tayadelo aturuwa</i>	'bagikan secara teratur'

<i>wau wudu-wudurwa</i>	'dan berikanlah'
<i>popomulowa de ta'ua.</i>	'didahulukan kepada kepala desa'
<i>A:dati lo hunggia</i>	'Adat negeri tercinta'
<i>to u malo piloja:njia</i>	'yang menjadi perjanjian'
<i>to uwito to utia</i>	'dalam segala hal'
<i>bolo po'o'amalia</i>	'diamalkan dengan baik'
<i>u me:pilonga:datia</i>	'sarana pelaksanaan adat'
<i>lopata wohi-wohia</i>	'lepaskan dan berikanlah'
<i>ode ta hi ha:diria,</i>	'kepada yang hadir'
<i>wau dia lipata olo ta utolia.</i>	'dan jangan lupa juru bicara'

DIALOG VERSI 5

Jusuf D. Latu (Juru Bicara dari Mempelai Pria)

Imran Supu (Juru Bicara dari Mempelai Wanita)

5 Januari 2011

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Assalamu alaikum wr. wbr.</i>	‘Assalamu alaikum wr. wbr.
<i>Tabi-tabi amiyatotia</i>	‘Tabik kami
<i>donggo motitalu molo’ia</i>	‘datang menghadap ingin berbicara’
<i>ode mongopulu lahidia</i>	‘dengan para sesepuh yang hadir’
<i>ode mongoti:lo mongotiamo</i>	‘dengan para ibu, para bapak’
<i>ma me:lohima loti’amango.</i>	‘yang telah menunggu dengan teratur’
<i>To mulo:lo dipo tumopalo,</i>	‘Sebelum kami memaparkan’
<i>amiyatia donggo mopo’ilalo,</i>	‘kami masih ingin memberi bayangan’
<i>donggo loqobantalo</i>	‘sempat membawa’
<i>u tilanggula a’ato dalalo</i>	‘sesuatu yang disebut pembuka jalan’
<i>meambola timamango,</i>	‘atau sesuatu penghargaan’
<i>wonu ma mo’otoduwo timamango</i>	‘kalau sudah memperoleh penghargaan’
<i>akali moba:ngo to sa:ati botia</i>	‘dengan akal sehat pada saat ini’
<i>tanu ma popobotulo mai.</i>	‘kira-kira sudah dapat dihamparkan di sini’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>Moduliala mola kaulu</i>	‘Memperhatikan perkataan’
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘Bapak sebagai juru bicara’
<i>tanu ma meipota-potaito lo’ia</i>	‘yang sedang menyampaikan sesuatu’
<i>ode olamiyatia hi ha:diria</i>	‘kepada kami yang hadir’

<i>dabo to o:woluwo lo watotia utolia</i>	'namun kehadiran saya sebagai juru bicara'
<i>bota pilopobadaria to lo'ia</i>	'hanya diberi tanggung jawab untuk berbicara'
<i>tanu donggo utahata loqu mola:yilia</i>	'masih wajib untuk menengok'
<i>ode tili mohuwalia</i>	'ke kiri dan ke kanan'
<i>polu-polutu'o ode wakili</i>	'terutama kepada wakil'
<i>lo ta ohuquo lo lipu botia</i>	'pembesar negeri ini'
<i>bolo potala ma mo'otoduo</i>	'semoga mendapat'
<i>izinia ito utolia.</i>	'izin Bapak sebagai juru bicara'
<i>Alhamdulillah</i>	'Alhamdulillah'
<i>to o:woluwo lo watotia utolia</i>	'kehadiran sebagai juru bicara'
<i>tanu ma lapato lolayilia</i>	'telah selesai bermusyawarah'
<i>ode tili mohuali</i>	'dengan keluarga kiri dan kanan'
<i>polu-polutuqa ode wakili</i>	'terutama kepada wakil'
<i>lo ta ohu'uwo lo lipu botia,</i>	'pemimpin negeri ini'
<i>dulialo kaulu lo ta odelo ito utolia</i>	'pembicaraan Bapak'
<i>tanu ma tiluhata.</i>	'sudah tepat'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>To mo:mo:lilio ma'o le:to</i>	'kemudian daripada itu'
<i>amiya:tia tanu bo talu-talu-tumalu</i>	'kami kiranya menghadap'
<i>ode olanto wolo mongowutatonto</i>	'kepada Bapak dan keluarga Bapak'
<i>o:woluwo lamiya:tia</i>	'kehadiran kami'
<i>bo donggo talu-talu</i>	'ingin menyampaikan'
<i>a:dati lo tolabalango</i>	'seperangkat adat peminangan'
<i>to hianga botia wonu</i>	'pada kesempatan ini'
<i>ma mo'otoduwo timamango</i>	'akan beroleh penghargaan'

tanu ma lai'o mai.

'untuk itu kira-kira sudah dapat dihadirkan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Tanu ma tima-timamango,

'Sedang menunggu dengan senang hati'

ma todupo:lo

'disilakan'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

To hianga botia amiya:tia

'pada kesempatan ini kami

ma tilumapalo

'telah hadir

wau ma me:lopo'ilalo

'dan telah memberi bayangan

ma me:longa'ata dalalo

'telah menyampaikan maksud hati'

wonu ma ijinalo de ma mongo'alo

'kalau akan diizinkan segera akan berbicara'

wonu ma ijinia lo halifa ilopujia

'kalau diizinkan oleh khalifah yang terhormat'

limo-limomota to huhulo'o

'yang duduk teratur di tempat duduk'

de'u lipu wau buto'o.

'juga kepada desa dan penegak hukum'

To hianga botia amiya:tia

'Pada kesempatan ini kami'

tanu ma ohila mopobonto'o.

'sudah berkeinginan memberi tanda'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Jo! Alhamdulillah moduliala mola kaulu

'Alhamdulillah

memperhatikan
perkataan'

lo ta odelo ito utolia tau botulo

'bapak selaku juru bicara'

tantu:li po'uda'a u mulo-mulo,

'tentu saja penghargaan

amiya:tia botia luntudulungo wolato

'yang didahulukan'

'kami ini tolaktolangkai'

<i>debo ma molimamanga</i>	‘tetap akan menghargai’
<i>to mongodula'a mongowutato</i>	‘kepada para Bapak dan Saudara-saudara’
<i>tanu ma mopesadia ma'o</i>	‘kiranya akan menyediakan
<i>lo wu:mbato.</i>	‘permadani atau tikar’

Jusuf D. Latu (pihak mempelai pria)

<i>Tabi wau maqapu,</i>	‘Tabik dan mohon maaf’
<i>to hianga boti amiya:lia</i>	‘pada kesempatan ini kami’
<i>lo hunggia wonu ma ijinia</i>	‘kami dari negeri tercinta kalau diizinkan’
<i>amiya:lia tanu ma motombi:lu molo'ia.</i>	‘kami kira-kira’
	‘akan menyampaikan pembicaraan’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Jo! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>Moduliala mola kaulu</i>	‘Memperhatikan perkataan’
<i>lo ta odedo ito utolia</i>	‘Bapak selaku juru bicara’
<i>tanu ma meipota-potaito lo'ia</i>	‘yang sedang melayangkan kata’
<i>ode olamiya:lia hi ha:diria</i>	‘kepada kami yang hadir’
<i>dabo to o:woluwo lo watotia utolia</i>	‘namun kehadiran saya selaku juru bicara’
<i>bota pilopobadaria to lo'ia</i>	‘hanya diberi tanggung jawab untuk berbicara’
<i>tanu donggo otuhata lo'u molayilia</i>	‘wajib untuk menengok’
<i>ode tili mohuwalia</i>	‘ke kiri dan ke kanan’
<i>polu-polotu'o ode wakili</i>	‘teristimewa kepada wakil’
<i>lo ta ohu'uo lo lipu botia</i>	‘pemilik negeri ini’
<i>bolo potala ma mo'otoduo</i>	‘semoga mendapat’

<i>ijinia ito utolia.</i>	‘izin Bapak selaku juru bicara’
<i>Alhamdulillah to o:woluwo lo watotia utolia</i>	‘Alhamdulillah’ ‘kehadiran saya selaku juru bicara’
<i>tanu ma lapato lolayilia ode tili mohualia</i>	‘telah menengok’ ‘menengok ke kiri dan ke kanan’
<i>polu-polutu'a ode wakili lo ta ohu'uwo lo lipu botia, dulialo kaulu lo ta odelo ito utolia</i>	‘terutama kepada yang mewakili’ ‘pembesar negeri ini’ ‘permintaan Bapak selaku juru bicara’
<i>tanu ma ohila molo'ia, tu'udu lo'ia ma iyabotalo</i>	‘untuk berbicara’ ‘pembicaraan sudah dapat dimulai’
<i>tanu ma ohila ti:ngalo tabi!</i>	‘dan kami siap mendengarnya’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah amiya:tia ma lo'otoduwo mola timamango</i>	‘Alhamdulillah kami’ ‘telah beroleh penghargaan’
<i>wolo hilawo mo:lango, wolo akali moba:ngo, wolo hilawo motilango.</i>	‘dengan hati yang ikhlas’ ‘dengan akal yang sehat’ ‘dengan hati yang cemerlang’
<i>To mo:mo:lilio ma'o le:eto amiya:tia ta tanu ma talu-talu, potitalu lamiya:tia ode ti:lo</i>	‘Kemudian daripada itu’ ‘kami masih menghadap’ ‘yang kami perhadapkan kepada ibu-ibu’
<i>wolo mongotiamo u lohim a loti'amango</i>	‘dan bapak-bapak’ ‘yang telah menunggu dengan teratur’

<i>ohila modungohu lo'ia</i>	'ingin mendengar kata-kata'
<i>lo tolabalango.</i>	'peminangan'
<i>To hianga botia</i>	'Pada kesempatan ini'
<i>amiya:tia tala hilawadu</i>	'kami salah tanya'
<i>bolo me tala lumadu,</i>	'salah kias'
<i>bolo tala habari</i>	'salah kabar'
<i>bolo me tala lapali,</i>	'salah lafal'
<i>didu ta odelo ito wolanto</i>	'tidak seperti Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>ta donggo he hilawadulo,</i>	'yang masih ditanyai'
<i>he barioli-lapaliolo.</i>	'dikabar-kabari'
<i>Bo dila ta odelo amiya:tia</i>	'Dan tidak seperti kami juga'
<i>ta donggo me hi hila-hilawade,</i>	'yang masih bertanya-tanya'
<i>me hi haba-habaria, hi lapa-lapalia.</i>	'mencari kabar-melafal-lafalkan'
<i>Bo donggo odito dilito payu</i>	'Namun' masih begitu adat kebesaran'
<i>lo u duluwo mohutato</i>	'dua bersaudara'
<i>delo ti Popa woli Eyato</i>	'seperti si Popa dan Eyato'
<i>lumadu dilahumaya:po</i>	'kalau tidak dikiaskan'
<i>dila ta mo'otodurwo ba'ato</i>	'tidak memperoleh jejak'
<i>u ma mopo'opatato.</i>	'untuk memperjelas'
<i>To payu lo Suwawa Limutu Hulontalo</i>	'Menurut adat Suwawa, Limboto, Gorontalo'
<i>lumadu di:la humaya:lo</i>	'kalau tidak dikias-umpamakan'
<i>di:la ta mo'otodurwo dalalo</i>	'tidak akan mendapatkan jalan'
<i>u ma mali polenggotalo.</i>	'untuk beranjak'
<i>Bo to hianga boti amiya:tia</i>	'Pada kesempatan ini kami'
<i>bo tau botulo</i>	'hanya tamu biasa'

<i>moma'apu mulo-mulo</i>	'memohon maaf lebih dahulu'
<i>dila bolo lumba'a-lumbulo</i>	'jangan mengganjal di hati'
<i>di:la me:bubulo tunggulo</i>	'sehingga tidak menjadi penghalang'
<i>amiyatia bo me:mopodu:dulo</i>	'kami hanya mempertemukan'
<i>loqia ma lapato le:mulo.</i>	'pembicaraan telah selesai'
<i>Moma'apu po'o-po'oda:ta</i>	'Mohon maaf sebanyak-banyaknya'
<i>amiyatia bo donggo manusia biasa</i>	'kami masih manusia biasa'
<i>wonu lo'iya bolo molili:mbata</i>	'kalau pembicaraan sering bertukaran'
<i>bolo moha:rapu potuhata,</i>	'tinggal mengharapkan petunjuk'
<i>wonu ito basarata</i>	'kalau kita bersatu'
<i>huqidu mali data</i>	'gunung pun jadi rata'
<i>mongopulu hi tanggapa</i>	'para sesepuh sepakat'
<i>donggo E:ya ta kawasa.</i>	'masih Tuhan yang berkuasa'
<i>Tabi-tabi amiyatotia</i>	'Tabik kami'
<i>bo donggo motitalu molo'iya</i>	'ingin menyampaikan sesuatu'
<i>ode mongopulu lahidia</i>	'kepada para sesepuh yang hadir'
<i>halipa ilopujia.</i>	'kepada khalifah yang terhormat'
<i>To hianga boti bo donggo</i>	'Pada kesempatan ini masih'
<i>talutalu ma'o ode wutata utolia</i>	'tetap menghadap kepada Saudara juru bicara'
<i>wonu bolo wolurwo</i>	'kalau ada'

<i>ta:ilo-ilo:ma ma'o lo pi:kiri</i>	'yang dijangkau oleh pikiran'
<i>to talu to yintili</i>	'di depan atau di samping'
<i>wau di:po me:leha:diri</i>	'tetapi belum hadir'
<i>ta ilo:ma ma'o lo titilo'o</i>	'yang terjangkau dengan lirikan mata'
<i>delo udi:po me:to huhulo'o</i>	'tetapi belum ada di tempat duduk'
<i>ito wolo mongowutatonto</i>	'Bapak dan Saudara-saudara'
<i>lo'i hama-hama</i>	'menyebarkan undangan'
<i>po'u:la po'u:wama</i>	'kepada bibi dan paman'
<i>odelo udipo:lu me:he tambelanga,</i>	'tetapi belum duduk bersila'
<i>po'u:wama wau po'u:la</i>	'paman dan bibi'
<i>to hianga boti wonu de'u</i>	'pada kesempatan ini belum'
<i>dipo:lu me:yilodu:dula,</i>	'mendekatkan diri'
<i>ito wolo mongowutatonto</i>	'Bapak dan Saudara-saudara'
<i>lolawo ma'o tuladu</i>	'telah mengirim surat'
<i>to pamili lola-loladu</i>	'kepada famili yang jauh-jauh'
<i>bilotula to tu'adu,</i>	'yang diundang secara langsung'
<i>to hianga boti amiya:tia</i>	'pada kesempatan ini kami'
<i>donggo mopotalu lo hilawadu</i>	'masih ingin mencari tahu'
<i>wonu de'u di:po me:lepapadu.</i>	'kalau belum duduk teratur'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Jo! Alhamdulillah

Moduliala mola kaulu

*lo ta odelo ito utolia
tanu ma meipolo-polot'i'o lo'ia*

'Ya! Alhamdulillah'

'Memperhatikan
perkataan'

'Bapak selaku juru bicara'
'yang menyampaikan
sesuatu'

*to talu lamiya:titia hi ha:diria
dabo to o:woluwo lo watotia utolia*

'kepada kami yang sedang
hadir'

'namun kehadiran saya
selaku juru bicara'

bo ta pilopobadaria

'hanya diberi tanggung
jawab untuk berbicara'

ma lapato lolayilia

'telah selesai
bermusyawarah'

ode tili mohuwalia

'dengan keluarga kiri dan
kanan'

polu-polot'u'o ode

'terutama kepada'
'pembesar negeri ini'

ta ohu'uo lo lipu botia

'namun mendahului
pembicaraan'

dabo to mulo:lo wonu kauli

'seperti Bapak, kami'
'telah mengirim surat

lo ta odelo ito amiyatia

'kepada famili yang
menyebar'

debo ma lolawo ma'o tuladu

'pada kesempatan ini
telah'

de pamili lola-loladu

'hadir secara teratur'
'pembicaraan anda selaku
juru bicara'

to sa:ati botia debo

'kalau seperti buku tulis'
'nanti akan ditunggu pada
saat pengajian'

ma me:leha:diri le:papadu

'kalau seperti Kitab'

to kauli lo ta odelo ito utolia

*wonu debo odelo buku tuladu
penu de ma potomatanga buqa-bu'adu*

wonu debo odelo kitabi

<i>penu de ma pohima u ngadi-ngadi,</i>	‘nanti ditunggu pada saat mengaji’
<i>wau debo woluwo mongoti:lolio meambola mongoti:bulio ma iloboyu to dalalo</i>	‘ada juga para ibunya’ ‘atau para ayahnya’ ‘telah terlambat di perjalanan’
<i>otuhata lo'u pokaulialo bolo pohunggulialo da bo tu'udu ito utolia</i>	‘nanti akan diceritakan’ ‘nanti akan disampaikan’ ‘namun Bapak sebagai utolia’
<i>tanu ma wuduola ode olanto tabi!</i>	‘kiranya akan diserahkan kepada Anda . Tabi’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>O:woluwo lamiya:taia ma lo'otoduwo mola timamango</i>	‘Kehadiran kami di sini’ ‘telah beroleh penghargaan’
<i>wolo hilarwo mo:lango.</i>	‘dengan hati yang cemerlang’
<i>To mo:mo:lilio ma'o le:to amiyatia bo debo topotaita</i>	‘kemudian daripada itu’ ‘kami masih tetap menyampaikan’
<i>mohilawadu mohabari ta odelo ito wolanto wolo mongowutatonto bilehe mai lamiya:taia ito</i>	‘pertanyaan dan kabar’ ‘seperti Bapak dengan’ ‘Saudara-saudara’ ‘kalau kami perhatikan Bapak’
<i>wolo mongowutatonto u ma metlohimaa losadia</i>	‘dan Saudara-saudara’ ‘yang telah menunggu dengan persiapan’
<i>yilosadia yilodapato</i>	‘menyediakan dan mengatur’
<i>u siladia dilapato</i>	‘yang disediakan telah diatur’

<i>to wo:lota lo mongo'odula'a</i>	'di antara Bapak dan Ibu'
<i>wolo mongowutato</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>tanu ta mali luntu dulungo wolato</i>	'kira-kira yang menjadi juru bicara'
<i>eleponu malo dapa-dapato.</i>	'meskipun sudah jelas bagi kami'
<i>Ito wolo mongotiamo</i>	'Anda dan Bapak-bapak'
<i>delo umopulu apingalota</i>	'sekitar sepuluh orang lebih'
<i>hi hulo'a hi pidu'ota,</i>	'duduk dengan teratur'
<i>mongoti:lo hi bidenga wan hi wulota</i>	' kaum ibu memakai sarung melilit'
<i>woluwo ta hi ku:dungiamota.</i>	'ada juga yang memakai kerudung'
<i>Amiya:tia ohila memongotota</i>	'Kami ingin mengetahui'
<i>ta mali modihu tonggota,</i>	'yang memegang tanggung jawab'
<i>bo to hianga boti amiya:tia</i>	'pada kesempatan ini kami'
<i>debo donggo potuhata lo poqopatato</i>	'masih tetap ingin memperjelas'
<i>ta mali luntu dulungo wolato.</i>	'yang menjadi juru bicara'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>Moduliala mola kaulu</i>	'Memperhatikan penyampaian'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'Bapak selaku juru bicara'
<i>donggo me imba-yimbata</i>	'yang masih bertanya-tanya'
<i>to ta moali luntudulungo wolato</i>	'yang menjadi juru bicara'
<i>wonu bo odelo taluhe to bu:tulu</i>	'kalau seperti air di dalam botol'

<i>tanu debo ma o'o:nto nu:ru,</i>	'sudah kelihatan nurnya'
<i>wonu debo odelo taluhe to halati</i>	'kalau seperti air di dalam gelas'
<i>tanu ma wula-wulalo sipati,</i>	'sudah membayang sifatnya'
<i>wonu debo odelo dulahu</i>	'bagaikan matahari'
<i>zati debo ma tima-timantahu,</i>	'zat sudah terbidik'
<i>wonu debo odelo hulalo</i>	'bagaikan bulan'
<i>zati debo ma ila-ilalo.</i>	'zat sudah terbayang'
<i>Tingga bo donggo odito</i>	'Namun masih begitu'
<i>pilsapat lo mongotiombunto.</i>	'filsafat para leluhur kita'
<i>To o:woluo lamiyatia</i>	'tentang kehadiran kami di sini'
<i>mongotiamo bolo ulimolota</i>	'para orang tua sekitar lima orang'
<i>malo hi hulo'a hi pidu'ota</i>	'sedang duduk dengan teratur'
<i>bo debo odelo dale pilopota</i>	'bagaikan tikar yang dipangkas'
<i>malo tu:tu:tuau tota</i>	'bahkan sama-sama pintar'
<i>malo odelo didu:lu u hi labo-labota</i>	'dan tidak ada lagi yang berlebih-lebihan'
<i>dabo bo:ngota ta tiluota</i>	'namun hanya satu yang ditandai'
<i>ma:ti a kaum ibu hi bidenga</i>	'ada juga kaum Ibu memakai sarung melilit'
<i>hi ku:dungia mota</i>	'sambil memakai kerudung'
<i>to kira lorwatotia</i>	'pada perkiraan saya'
<i>debo woluwo ta hi keletia</i>	'ada juga memakai baju terusan'
<i>bo ma'a hi wirwia</i>	'namun duduk secara terpisah'
<i>ito do:nggolo mopo'opatato</i>	'Anda masih ingin memperjelas'

<i>to moali luntudulungo wolato</i>	‘yang menjadi juru bicara’
<i>wunuhelo to ba’ato</i>	‘telusuri melalui jejaknya’
<i>to tidu lamba-lambato</i>	‘pada posisi yang gagah perkasa’
<i>di:la haya-haya wau di:la molulato</i>	‘tidak panjang dan tidak berkulit langsat’
<i>wau boli dipopake-pake salimbato</i>	‘dan belum memakai kaca mata’
<i>to upia di:la mo:pa dila molanggato</i>	‘memakai kopiah tidak rendah dan tidak tinggi’
<i>donggo opari:asilio to tibawa to tit:ato</i>	‘ada variasinya di bawah dan di atas’
<i>wonu de’u po’otilo’ola lo mato</i>	‘kalau dilirik terus-menerus’
<i>debo woluwu u mopoila-ilapo</i>	‘ada juga yang mengkilat-kilat’
<i>wonu bilehela to limomotio</i>	‘kalau dilihat secara sempurna’
<i>tanu boheli ito wau watotia</i>	‘kira-kira baru bapak dengan saya’
<i>ta mokaulu molo’ia</i>	‘yang berkata dan berbicara’
<i>to sa:ati botia.</i>	‘pada saat ini’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>To hianga botia ma</i>	‘Pada kesempatan ini telah’
<i>lopatato olamiya:tia</i>	‘jelas bagi kami’
<i>ta mali poto:mbluwa lamiya:tia</i>	‘yang menjadi tempat kami berbicara’
<i>lopatato luntudulungowolato</i>	‘telah jelas yang menjadi juru bicara’
<i>molulo molulato</i>	‘yang berkulit sawo matang’

<i>to upia di:la mo:pa di:la molanggato</i>	‘dengan kopiah tidak rendah dan tidak tinggi’
<i>opariasi to tita:to</i>	‘ada variasinya di atas’
<i>wonu bilehela lo mato mopo’ila-ilato.</i>	‘kalau dilihat ada yang mengkilat’
<i>To mo:mo:lilio maqo le:to</i>	‘Kemudian daripada itu’
<i>amiya:tia ma motidapato</i>	‘kami akan menghadirkan’
<i>tolo pangge lo a:dati to wombato.</i>	‘tiga tangkai adat di atas permadani’
<i>Talu-talu amiya:tia de olanto</i>	‘menghadap kami kepada Bapak’
<i>wolanto wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>mongoti:lo wolo mongotiamo</i>	‘kepada para ibu dan para bapak’
<i>me:lohima loti’amangto.</i>	‘yang telah menunggu dengan teratur’
<i>To hianga boti amiayata</i>	‘Pada kesempatan ini kami’
<i>tanu bo pilopolayi’io mai li wutatonto</i>	‘hanya diutus oleh Saudara kita’
<i>li Pak Johan Tailas motolodile</i>	‘Bapak Johan Tailas bersama istri’
<i>helu-heluma mohutatato</i>	‘dan keluarga yang bersatu’
<i>pile’i to’olealio mai,</i>	‘disuruh membawa’
<i>pile’idumumualio mai a:dati</i>	‘disuruh mendekap seperangkat adat’
<i>wayo-wayonga to zu:riati</i>	‘yang berisi amanat untuk zuriati’
<i>talutalu de olanto</i>	‘dihadapkan kepada Bapak’
<i>wolo mongowutatonto.</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>Amiya:tia to hianga botia</i>	‘Kami pada kesempatan ini’
<i>pile’ibayahelio mai</i>	‘disuruh membeberkan’

<i>tilanggula hu'o lo ngango,</i>	'apa yang dinamakan adat pembuka mulut'
<i>tuwoto u me;potolobalango</i>	'pertanda untuk melakukan peminangan'
<i>pohutu delo u dilomango</i>	'dibuat seperti seperangkat adat'
<i>potala didu mo'ango</i>	'semoga tidak akan berpisah'
<i>tanu ma:longgitolo</i>	'kiranya akan dilepaskan'
<i>ma mopopotolimo:lo.</i>	'dan diserahterimakan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>moduliala mola kauli</i>	'memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'Bapak selaku juru bicara'
<i>tanu ohila ma mopoto'opu</i>	'ingin menyampaikan'
<i>mealo mopotolimo to'u</i>	'atau menyerahkan'
<i>ngopangge lo a:dati</i>	'setangkai adat'
<i>dabo ti utolia bohulo-hulo'olo</i>	'kalau demikian juru bicara duduk saja'
<i>utia debo ma mali a:tolo.</i>	'ini sudah dapat dijangkau'
<i>Wonu bahasa utia ulo bahasa tonggu,</i>	'menurut bahasa ini adalah <i>tonggu</i>
<i>tonggu lowunggumo</i>	' <i>tonggu</i> (adat pembuka) mulut'
<i>tuoto u ma motihelumo</i>	'pertanda untuk bermusyawarah'
<i>ma lopotuwau lo dulungo</i>	'telah menyatukan tujuan'
<i>boli dupi-dupitai lo toyungo,</i>	'dan diapit dengan payung kebesaran'
<i>amiya:tia ma toli-tolimo</i>	'kami telah menerima'
<i>wolo hilawo mo:lingo.</i>	'dengan hati yang ikhlas'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah amiya:tia</i>	‘Alhamdulillah kami’
<i>tanu ma lo’otoduwo timamango</i>	‘telah memperoleh penghargaan’
<i>wolo hilarwo mo:lango.</i>	‘dengan hati yang tulus’
<i>To mo:mo:lilio ma’o le:to</i>	‘Kemudian daripada itu’
<i>amiyatia tanu ma talu-talu.</i>	‘kami sedang menghadap’
<i>U ma pilotitalu lamiyatia,</i>	‘yang kami perhadapkan’
<i>amiyatia bo tau botulo</i>	‘kami hanya tamu biasa’
<i>moma’apu mulo-mulo</i>	‘memohon maaf lebih dahulu’
<i>salamu lamiyatia u ma podudulo,</i>	‘salam yang akan kami dekatkan’
<i>salamu lamiyatia salamu hulo-hulo’o</i>	‘salam kami, salam dalam keadaan duduk’
<i>dulu-dulunga ode u lipu wau buto’o</i>	‘ditujukan kepada pejabat dan penegak hukum’
<i>molimoota to huhulo’o,</i>	‘yang duduk secara sempurna’

Assalamualaikum wr. wbr. Bismillah hirrahmaanir rahim alhamdulillahi rabbil aalamiin wabihinastaiinu ala umuriddunya waddiin wssalatu wassalamu ala sayidina muhammadin waala alihis wasahbihi ajmain amma ba’du

Syukuru wau dewo popataluwonto mola ode kudrati lo Eya ta ohuquwo lo alamu mo’amila ta ima-imato mai poloutia lo dunia wau agama tu’udu u yilomata kudurati iradatilio Eya ito ma melolotalua wolo mongowutatonto to ta:mbati botia. Salawati wu salamu du’ola olo Nabi:nto Nabi Muhammad saw. Tanggalepata maqo de saha:batilio wolo ongonga:la’ a lodudu’ a olio wolo to:nula hihilingalio du:a:nto ito helu-heluma to bilulo’ a molimomota to hianga botia ta laita tima-timanga to sare:atilo.

'Segala puji dan rasa syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT., Dia Tuhan yang memiliki dunia dengan segala isinya sebagai ciptaan-Nya, terutama telah menurunkan nikmat kepada kita berupa nikmat agama Islam, nikmat iman dan nikmat kesehatan sehingga kita sekeluarga dapat bertemu dan berkumpul di tempat ini. Salawat dan salam mari kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., semoga curahan rahmat itu sampai kepada sahabat-sahabatnya, kepada keluarganya, bahkan sampai kepada kita yang hadir di tempat ini yang masih mengikuti sunnah dan syareat-syareatnya'.

*To mo:mo:lilio maqo le:to
amiya:tia pilopolai'io mai
li wutatonto li Kadjon Tailas*
motolodile helu-heluma mohutato
bo tolo-tolodulungai de olanto
*wolanto wolo mongowutatonto,
wau tolo-tolopatuju
ode li pak Mohamad Abdullah*
motolodile helu-heluma mohutato.
*O:woluwo lamiya:tia
tanu bo me:mopowu:mbuto
lo silaturrahmi lo banta wau banta.*
*To o:woluwo lamiya:tia
pilopotolodulungai
dulu-dulungao ode olanto wolanto*

'Kemudian daripada itu'
'kami diutus'
'oleh Saudara kita Kak Djon Tailas'
'bersama istri dan Saudara-saudara kita'
'dengan menyatukan tujuan kepada Bapak'
'dan Saudara-saudara'
'dan ditujukan kepada'
'Bapak Mohamad Abdullah'
'bersama istri dan Saudara-saudaranya'
'Kehadiran kami di sini'
'datang menyambung'
'silaturrahmi antara anak dengan anak'
'Kedatangan kami'
'sebagai utusan'
'menyatukan tujuan kepada Bapak'

<i>wolo mongowutatonto ti Kadjon Tailas</i>	‘dan keluarganya Kak Djon Tailas’
<i>to'u lodi:lea ma'o wolo dile</i>	‘pada waktu hubungan suami istri mereka’
<i>tiluhuta lo Allahu ta'a:la</i>	‘beroleh zuriati dari Allah SWT.’
<i>zuriati sipa-sipati u A:damu</i>	‘yang mempunyai sifat Adam’
<i>isi-isimu u rahma:ni</i>	‘juga mempunyai sifat rahman’
<i>ta dilutualio unte</i> <i>te Doktri Tailas.</i>	‘yang diberi nama’ ‘Doktri Tailas’
<i>dulu-dulungai ode olanto</i>	‘ditujukan kepada Bapak’
<i>wolanto wolo mongowutatonto</i>	‘dan saudara-saudara’
<i>wau tolo-tolopatuju ma'o</i>	‘dengan satu tujuan’
<i>ode oli pak Mohamad Abdullah</i>	‘kepada Bapak Mohamad Abdullah’
<i>to'u lodi:lea ma'o wolo dile</i>	‘pada waktu hubungan suami-istri mereka’
<i>tiluhuta mai lo Allahu ta'a:ala</i>	‘beroleh rahmat dari Alah SWT’.
<i>zuriati sipa-sipati u Hawa</i>	‘zuriati yang mempunyai sifat Hawa’
<i>isi-isimu u rahi:mu</i>	‘juga mempunyai sifat rahim’
<i>ta dilutualio unte ti Lisdiana Mohamad.</i>	‘yang diberi nama’ ‘Lisdiana Mohamad’
<i>Amiya:tia mohilarwadu mohabari</i>	‘kami bertanya dan mohon kabar’
<i>ta odelo ito wolo mongowutatonto</i>	‘kepada Bapak dan Saudara-saudara’
<i>to hianga boti amiya:tia lonto huwa</i>	‘pada kesempatan ini kami dari Gowa’
<i>mohile u oponuwa</i>	‘mohon disayangi’

<i>mohabari u hi tahuā</i>	‘mohon kabar terhadap barang yang tersimpan’
<i>wanu dipō:lu ta me:hi wintu-wintua.</i>	‘kalau belum ada yang bertanya-tanya’
<i>Misali ta odelo ito tahu-tahu hularwa ngopata</i>	‘Dimisalkan seperti bapak’ ‘menyimpan sekeping emas’
<i>wulu-wulu to bubalata bilalunto lo paramata</i>	‘teratur di tempat tidur’ ‘dibungkus dengan permata’
<i>bulilangio dunggilata wonu delo dipō:lu ta me hi pata-patata. To paramata i:ntani to paladu lani-lani</i>	‘cahayanya mengkilat’ ‘kalau belum ada’ ‘yang bertanya-tanya’ ‘Permata intan’ ‘di telapak tangan menengadah’
<i>bo'o-bo'o lo i:mani, wonu delo udipo:lu insani ta mehemō'obi:mbangi.</i>	‘berbajukan iman’ ‘kalau belum ada insan’ ‘yang membuat kita bimbang’
<i>Paramata to huwali unti-unti to lamari wonulio kaka-kakali di:pō ta yilopomali-mali amiyatia mohabari wonu delo dipō:lu ta me:yilotikakali.</i>	‘Permata di dalam kamar’ ‘terkunci di dalam lemari’ ‘harumnya masih asli’ ‘belum berubah-ubah’ ‘kami mohon kabar’ ‘kalau belum ada yang menetap’
<i>Putungo bunga sambako yilongo'alo to wombato mohintu mopo'opatato</i>	‘kuncup bunga cempaka’ ‘mekar di atas permadani’ ‘bertanya dan memperjelas’
<i>wanu dia:lu ta he mo'odi:duta mato.</i>	‘kalau tidak ada yang membuat mata ngantuk’ ‘disilakan’
<i>Popoto'opuwolo.</i>	

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>Moduliala mola kauli lo ta odelo ito utolia</i>	‘Memperhatikan perkataan’ ‘kepada bapak selaku juru bicara’ ‘namun terlebih dahulu’ ‘kehadiran saya selaku juru bicara’
<i>dabo to mulo-mulo:lolio to o:woluwo lo watotia utolia</i>	‘ingin saling berbalas kata’ ‘dengan Bapak selaku juru bicara’
<i>bo mopotuahu lo kauli lo ta odelo ito utolia</i>	‘namun kehadiran juru bicara’ ‘kira-kira masih memendam’ ‘ingin membayar dulu hutang’
<i>dabo to o:woluwo lo utolia tanu donggo banta-bantala u momaya:yaripo ma'o biloli.</i>	‘Kalau dilihat salam itu’ ‘tidak diutangkan dan’ ‘juga tidak harus dibayar’ ‘Namun sebagai umat Islam’ ‘wajib membalas salam’ ‘wa alaikumussalamu wr.wbr.’ ‘Alhamdulillah’
<i>Wonu de'u belehelo salamu yito dila pilopobulilio wau dila de:pe'iba:yarilio. Dabo tu'udu ta Isilamu wajibu motuli salamu. waalikumussalamu wr.wbr.</i>	‘Memperhatikan perkataan’ ‘bapak selaku juru bicara’ ‘kalau tidak salah dalam pendengaran kami’ ‘emas anda sekeping’ ‘dan di tempat tidur’ ‘sinarnya berkilauan’ ‘cahayanya insya Allah sampai di Mekkah’
<i>Alhamdulillah Moduliala mola kauli lo ta odelo ito utolia wonu dipo tala to hangato lamiya:tia</i>	‘telah ada yang datang bertanya-tanya’ ‘namun belum ada yang jadi’
<i>hulawanto ngopata wahu to bubalata laqito dunggilata bulilango insya Allah de mago Maka.</i>	
<i>Debo ma woluwu ta me hi pata-patata bo dipolu ta ma yilomata.</i>	

<i>Paramata i:intani</i>	'Permata intan'
<i>to paladu lani-lani</i>	'di telapak tangan menengadah'
<i>bo'o-bo'o lo i:mani</i>	'berbaju iman'
<i>hi tanggapा pulu tuani.</i>	'memperhatikan para sesepuh kita'
<i>Debo woluwо insani</i>	'telah ada juga insan'
<i>ta lo'obi:mbangи</i>	'yang membuat hati jadi bimbang'
<i>tanu debo donggo yila:yonga</i>	'kira-kira masih menetap'
<i>to lipu lo sa:ngi.</i>	'di negeri Sangir'
<i>Paramata siribua</i>	'Permata bermata indah'
<i>unti-unti to buluwa</i>	'terkunci di dalam peti'
<i>wonulio donggo to'o:tutuwa</i>	'harumnya semerbak'
<i>donggo lonto oliyombu puluwa,</i>	'dari kakek kandung'
<i>debo ma woluwо</i>	'telah ada'
<i>ta me:wo:wo:liluwa</i>	'yang datang membayang- bayangi'
<i>bo dipо:lu ta ti'o:tutuwa.</i>	'namun belum ada yang sungguh-sungguh'
<i>Paramat to huwali</i>	'Permata di dalam kamar'
<i>unti-unti to lamari</i>	'terkunci di dalam lemari'
<i>wonulio donggo kaka-kakali</i>	'harumnya masih asli'
<i>donggo loto oliyombu asali.</i>	'dari kakek kandung'
<i>Debo ma woluwо</i>	'telah ada'
<i>ta ma me:lohaba-habari</i>	'yang datang mencari kabar'
<i>bo dipо:lu ta me:loqowali.</i>	'namun belum ada yang jadi'
<i>Dabo o:wolia mai olanto</i>	'Ingin kami sampaikan kepada bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>toqu ola:nga didi:modupo</i>	'sejak kemarin pagi'
<i>debo woluwо keluarga lonto</i>	'telah ada keluarga dari'
<i>Bongomeme Tohupo</i>	'Bongomeme Tohupo'
<i>debo meme:lotiwadu-wadupo,</i>	'datang menjenguk dan mengintip'

<i>bo ilodungga:lio mai</i>	‘namun dijumpai’
<i>bele li pak Mohamad</i>	‘rumahnya Bapak Mohamad’
<i>botia bo he'u-he'uto</i>	‘dalam keadaan tertutup’
<i>bililehelio mola doilio</i>	‘dan dilihatlah uangnya’
<i>dipo leyimumuto.</i>	‘belum mencukupi’
<i>Pilohumayalio filsafa</i>	‘diumpamakan dalam filsafat’
<i>lo mongotimbunto</i>	‘para leluhur kita’
<i>debo donggo lotontango lobuyuhuto.</i>	‘masih gugur dan berserakan’
<i>Toqu ola:ngo lola-lola:ngo</i>	‘pada kemarin sore’
<i>debo woluwo ta yilonto Tapa Bulango</i>	‘ada juga dari Tapa Bulango’
<i>delo ma me ntalenga'o-ntalenga'o</i>	‘sedang jalan-jalan’
<i>to pa:ngo</i>	‘di pekarangan rumah’
<i>di:po tilunggulo tambelango,</i>	‘tetapi belum sampai duduk bersila’
<i>pohumaya pilisapa lo mongotiombuto</i>	‘dalam filsafat para leluhur kita’
<i>bo delo hula'o upo talango</i>	‘seperti buah gora yang masih muda’
<i>debo donggo lobuyuhuto lotontango.</i>	‘masih gugur dan berserakan’
<i>De ma to sa:ati botia</i>	‘Nanti pada saat ini’
<i>to putungo bunga sambako</i>	‘kuncup bunga cempaka’
<i>dutu-dutu to tita:to</i>	‘terletak di bagian atas’
<i>wulu-wulu to wumbato</i>	‘teratur di atas permadani’
<i>wanu ito ta ma lopatato,</i>	‘hanya Bapak yang menjadi jelas’
<i>To putungo bunga kanari</i>	‘kuncup bunga kenari’
<i>tua-tua to huwali</i>	‘berada di dalam kamar’
<i>unti-unti to lamari</i>	‘terkunci di dalam lemari’
<i>wonulio donggo kaka-kakali</i>	‘harumnya masih asli’
<i>ito ta ma lobadari.</i>	‘Bapak yang datang meminta’
<i>Delo dipo:lu ta lominggolo</i>	‘belum ada yang meminang’
<i>tanu bo ito-itolo.</i>	‘kecuali baru Bapak sendiri’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>To mo:mo:lilio ma'o le:to</i>	'kemudian daripada itu'
<i>odito limomoto lo'iya</i>	'begitu sempurnanya perkataan'
<i>pilopatalulio ode olamiya:titia</i>	'yang disampaikan kepada kami'
<i>to hianga botia.</i>	'pada kesempatan ini'
<i>Wonu delo tahilio mola</i>	'Seperti yang dikatakan tadi'
<i>lo ta odelo ito wolo mongowutatonto</i>	'oleh Bapak dan Saudara-saudara'
<i>bantalio li pak Mohamad</i>	'anaknya Pak Mohamad'
<i>tanu ma bantalolo,</i>	'ingin dijadikan sebagai anak sendiri'
<i>wau banta li pak Tailas</i>	'dan anaknya Pak Tailas'
<i>tanu ma po'i bantalo</i>	'disuruh jadikan sebagai anaknya'
<i>ta odelo ito wolo mongowutatonto</i>	'Bapak Mohamad dan keluarganya'
<i>potala wonu delo u didu:lu</i>	'semoga tidak ada lagi'
<i>bubula wau pontolo</i>	'penghalang dan pelindung'
<i>banta ngotuali mohuwalia</i>	'anak dari kedua belah pihak'
<i>tanu ma bantalolo</i>	'dijadikan satu'
<i>wau ma popopo:nuwolo.</i>	'dan diusahakan menjadi satu dalam cinta'
<i>Amiya:titia dulu-dulunga ode olanto</i>	'Kami datang menghadap Bapak'
<i>wolo mongowutatonto ma tilumapalo</i>	'bersama keluarga telah datang'
<i>wau ma me:lopo'ilalo</i>	'dan telah memberikan bayangan'
<i>ma ilonga'ata dalalo,</i>	'telah menyampaikan isi hati'
<i>to paramata longo'alo</i>	'pada permata yang mekar'
<i>amiya:titia ilodulungo</i>	'kami berkeinginan'
<i>to paramata motutungo</i>	'pada permata cemerlang'

ma ohila pe'ipomonu polomungo.
Amiya:tia ma ilopatuju damango
paramata motilango
ma ohila pe'ipomonu potoli'ango

oli:lo oliyamo potala bolo me
tumuahu tumango

‘ingin dikasihi dan disayangi’
 ‘kami telah berhasrat besar’
 ‘permata yang cemerlang’
 ‘dimohon untuk dikasihi dan
 disayangi’
 ‘oleh ayahnya semoga akan’
 ‘berbuah dan bercabang’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Ju! Alhamdulillah
Moduliala mola kauli
lo ta odelo ito utolia,
wonu di:po tala pohangata lamiya:tia

ito debo ma ilopatuju damango
oli paramata motilango
ohila ma me'ioponu me'itoli'ango
oli:lo oliamo.
To mulo-mulo:lolio ito
debo ma ilopatuju dulungo
oli paramata motutungo
ma ohila mo'ipomonu polomungo

wonu ma pomonu potoli'ango

tantu ma tunu-tunuhu dilomango

bilehe mai lamiya:tia ito
bo hawa:tiri bolo donggo

mobu'a boli mo'ango,
ito boli bo podu'a ode Allah swt

bo insya Allah du'a lo ta te:to-te:a

‘Ya! Alhamdulillah’
 ‘Memperhatikan perkataan’
 ‘bapak selaku juru bicara’
 ‘kalau tidak salah
 pendengaran kami’
 ‘Bapak telah berhasrat besar’
 ‘kepada permata cemerlang’
 ‘ingin dikasihi dan disayangi’
 ‘oleh Ibu-Bapaknya’
 ‘pada awalnya Bapak telah’
 ‘berhasrat besar’
 ‘pada permata cemerlang’
 ‘bermohon untuk dikasihi dan
 disayangi’
 ‘kalau akan dikasihi dan
 disayangi’
 ‘tentu akan disusul dengan
 kelengkapan adat’
 ‘kalau kami lihat Bapak’
 ‘merasa khawatir jangan
 sampai’
 ‘masih berpisah dan putus’
 ‘Bapak dimohon berdoa
 kepada Allah SWT.’
 ‘insya Allah doa kita smua’

<i>dila mo'a:wala.</i>	'tidak sia-sia'
<i>Podua ode Allah wau Rasulu</i>	'Berdoa kepada Allah dan Rasul'
<i>toqu limo lo linggulu, linggulu mohelulimo amiyatia botia tiombu li Mohulaingo</i>	'di lima daerah adat' 'wilayah adat ada lima' 'kami ini cucu si Mohulaingo'
<i>tanu ma wonu-wonu u mololimo.</i>	'kira-kira dengan hati yang ikhlas menerima'
Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)	
<i>o:woluwo lamiya:tia</i>	'Alhamdulillah kehadiran kami'
<i>tanu ma tilolimo lo hilawo mo:lingo, to mo:molilio ma'o le:to amiyatia tanu debo donggo talu-talu.</i>	'sudah diterima dengan hati yang manis' 'kemudian daripada itu' 'kami masih tetap bersama Bapak'
<i>potitalu lamiya:tia ode olanto</i>	'yang kami perhadapkan kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto, amiyatia wonu delo tahilionto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>bantala-bantala u tilanggulalio</i>	'kami kalau seperti yang Bapak katakan'
<i>mama pilitango tuwoto u ma pilotolobalango</i>	'membawa amanat yang disebut'
<i>to maqana tolabalango to hianga botia tanu</i>	'mamah peradatan' 'pertanda untuk melakukan peminangan'
<i>ma mopodu:mango.</i>	'yang bermakna peminangan' 'pada kesempatan ini kami hanya' 'mempertemukan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

*Ju! Ito bo hulo-hulo'olo
utia debo ma mali a:tolo*

wonu dia tala to hangata lamiyatia

*wonu uwito bahasa to Limutu
utia bahasa mama pilitango*

*wonu ito to Hulontalo
pajabia tilimango
sarati hu'o lo ngango
ma'ana tolabalango
amiyatia tanu tima-timamango*

wolo hilarwo mo:lango.

‘Ya! Bapak duduk saja’
‘yang di sini sudah dapat
dijangkau’
‘kalau tidak salah dalam
pendengaran saya’
‘kalau itu bahasa Limboto’
‘ini bahasa mamah peradatan’
‘kalau kita di Gorontalo’
‘di kotak yang mulia’
‘syarat pembuka mulut’
‘bermakna peminangan’
‘kami sedang menunggu
secara adat’
‘dengan hati yang jernih’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

*To mo:mo:lilio ma'o le:to amiyatia
tanu ma lo'otoduwo timamango
wolo hilarwo mo:lango.*

*To o:woluwo lamiyatia
lumai'a ode tilanggula
payu wau titimenga
lo mongo tiombunto
talu-talu ode mongoti:lo
wau mongotiamo
melotibuhuto loti'amango*

*dulu-dulunga de wakili
lo halipa to hianga botia.*

To hianga botia amiyatia

‘Kemudian daripada itu kami’
‘telah beroleh penghargaan’
‘dengan hati yang ikhlas’
‘Selanjutnya kami ingin’
‘beranjak ke hal yang disebut’
‘aturan dan ketentuan’
‘para leluhur kita’
‘menghadap kepada para ibu’
‘dan para bapak’
‘yang telah duduk bersama
dan teratur’
‘menyatukan tujuan kepada
yang mewakili’
‘khalifah kampung pada
kesempatan ini’
‘Pada kesempatan ini kami’

<i>tanu ma ohila mohimbi:to</i>	‘berkeinginan untuk mengetahui’
<i>to payu wau dilito</i>	‘aturan dan ketentuan’
<i>ma ohila mongilalo</i>	‘berkeinginan untuk meninjau’
<i>to haya'a wau tanggalo</i>	‘tentang panjang dan lebar’
<i>ma ohila motombipidu</i>	‘ingin mengukur’
<i>to tanggala wau li:idu</i>	‘lebar dan batas’
<i>ma ohila mo'ipoluneto</i>	‘memohon ingin diperdengarkan’
<i>eleponu dia malo delomo deheto</i>	‘meskipun tidak sedalam lautan’
<i>ma ohila me'ipowulalo</i>	‘memohon ingin diperjelas’
<i>eleponu jama odelo tanggalo bulalo,</i>	‘meskipun tidak selebar danau’
<i>to hianga botia amiya:lia</i>	‘pada kesempatan ini kami’
<i>memangi bo tiombu tumudu</i>	‘memang hanya kakek dan sanak saudara’
<i>hina'owa molu'udu</i>	‘datang mencari ukuran’
<i>hi delowa tu:udu</i>	‘datang membawa ukuran’
<i>wanu bolo motihutudu</i>	‘kalau tidak sesuai kehendak’
<i>ito wolo mongowutatonto</i>	‘bapak dan saudara-saudara’
<i>ta molu'udu</i>	‘yang membijaksanainya’
<i>bolo me:humaya'o</i>	‘kalau berlebihan’
<i>ito wolo mongowutatonto</i>	‘bapak dan saudara-saudara yang membetulkannya’
<i>tombula'o.</i>	‘Kami menyatukan tujuan’
<i>Amiya:lia dulu-dulunga</i>	‘kepada bapak’
<i>ode olanto wolanto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>wolu mongowutatonto misali</i>	‘kalau seperti dikatakan’
<i>wonu delo tahilio</i>	‘kalau terjadi perselisihan’
<i>to hulanggili to hulalata</i>	‘pecahan dengan empat cara’
<i>wolihi pato'o data</i>	‘belum diketahui
<i>dipo'ota:wa bu:ata</i>	‘tumpuannya’

<i>u polinela ponga'ata</i>	'untuk dijadikan penerang dan pemutus'
<i>to:nu hi langga-langgata</i>	'segala sesuatu yang berlebih-lebihan'
<i>tombipide ulayata</i>	'diatur dan diratakan'
<i>donggo E:ya ta kawasa</i>	'masih Tuhan yang berkuasa'
<i>ito wolo mongowutatonto</i>	'Bapak dan Saudara-saudara'
<i>ta mopotuhata.</i>	'yang membetulkannya'
<i>Hawatiri amiya:tia modilito</i>	'Khawatir kami membuat pola'
<i>dembingo dila umaito,</i>	'jangan tidak sesuai dengan kehendak'
<i>hawa:tiri mohuntingo</i>	'khawatir kami menggungting'
<i>aito di:la dumembingo.</i>	'jangan sampai tidak sesuai dengan isi hati'
<i>To hilawo de wutata utolia</i>	'dalam hati kami nanti Saudara Juru bicara'
<i>to latia wau ito</i>	'pada saya dan Bapak'
<i>misali odelo pito</i>	'misalnya seperti pisau'
<i>molalito odelo pito</i>	'tajam seperti pisau'
<i>bo harwa:tiri amiya:tia mohulito,</i>	'namun khawatir kami menyampaikan'
<i>bo amiya:tia donggo ohila molupito.</i>	'untuk itu kami masih ingin mendengarkan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>Moduliala mola kauli</i>	'Memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito mongo'odula'a tiamo</i>	'Bapak dan Saudara-saudara'
<i>debo mo:he modilito</i>	'masih takut membuat pola'
<i>mo:he mongamango</i>	'takut menjahit'
<i>lo hilawo mo:lango</i>	'berkeinginan secara ikhlas'
<i>bo dahailo ma'o umalago</i>	'namun jagalah jangan sampai tidak pas'

<i>ode tudu lo payango</i>	'di atas patron'
<i>to mi:mbihu payu</i>	'tentang tata aturan'
<i>lo mongo tiombunto</i>	'para leluhur kita'
<i>u malo pidu-piduduto</i>	'yang mengukuhkan'
<i>didu boli-didu boli</i>	'jangan lagi-jangan lagi'
<i>didu tomali'a limongoli</i>	'jangan lagi kalian ubah'
<i>wau didu boli-bolia</i>	'dan diubah-ubah'
<i>pohuturvaloma'o odia</i>	'buatlah seperti ini'
<i>wonu bolo boli-boli'olo</i>	'kalau diubah-ubah'
<i>a:dati lumalalo</i>	'adat akan sempurna'
<i>u lipu motolonggalo,</i>	'pembesar negeri akan ribut'
<i>dabo to a:dati lo lahuwa</i>	'adat negeri kita'
<i>to hulia to ta'uwa</i>	'di selatan dan di utara'
<i>hi dudu'a hi pakurwa</i>	'telah berakar dan terhujam'
<i>di:po ta:lobobol'i'a</i>	'belum diperbaharui'
<i>wonu ito sama-sama modilito</i>	'adat negeri tercinta'
<i>dembingo tanu ma umaito</i>	'baik di utara maupun di selatan'
<i>hi dudu'a lo tadia</i>	'telah terpatri dengan sumpah'
<i>debo ma umaito dembingo,</i>	'belum berubah-ubah'
<i>wonu ito sama-sama mohuntingo</i>	'kalau kita sama-sama memotong'
<i>amiya:tia de mohio mopo'aito,</i>	'mungkin akan sesuai dengan kehendak'
<i>wonu ito ta ma modilito</i>	'kalau kita sama-sama menggunting'
<i>debo ma umaito dembingo,</i>	'mungkin akan sesuai dengan isi hati'
<i>wonu ito ta ma mohuntingo</i>	'kalau Bapak yang memotong'
	'kami akan membantu melaksanakan'
	'kalau Bapak yang menggunting'

<i>amiya:ta de mohio mopodembingo,</i>	‘kami akan membantu menjahitnya’
<i>dabo ilohangata ma'o to ta delo ito</i>	‘namun sempat kami dengar dari Bapak’
<i>ualio hulanggili-hulalata</i>	‘seperti kalau terjadi salah paham’
<i>wolihi pato'o data</i>	‘selesaikan dengan empat cara’
<i>pidu-piduduto to:loputu bu:wata</i>	‘yang dikukuhkan dengan tiga tumpuan’
<i>polinela ponga'ata</i>	‘itu yang dijadikan penerang dan pemutus’
<i>to u mo:pa hi langga-langgata</i>	‘segala yang berlebih-lebihan’
<i>tombipide ulayata</i>	‘diatur dan diratakan’
<i>ta udulaqa hi tanggapa</i>	‘para sesepuh sepakat’
<i>bolo woluwo u tala tuhata</i>	‘kalau ada yang salah atau benar’
<i>de Allahu ta'a:la ta kawasa</i>	‘hanya Allah yang berkuasa’
<i>dabo ta te:to te:ya ta ma hi podapata,</i>	‘keluarga kedua pihak yang memperbaiki’
<i>bo ito ma todwuwo:lo u modilitolo</i>	‘Bapak diundang untuk memotong-motong’
<i>tanu malo odi-oditolo</i>	‘kira-kira sudah demikian’
<i>wonu masa mulo:lo</i>	‘kalau pada waktu dulu’
<i>ta bua ta jago modilito,</i>	‘dari pihak perempuan yang ahli memotong’
<i>dabo wonu masa:tia</i>	‘tetapi masa sekarang’
<i>ta imbihu ta lola'i</i>	‘dari pihak laki-laki yang’
<i>ta lebe:jago modilito</i>	‘lebih ahli memutuskan’
<i>amiya:tia bolo modilito</i>	‘kalau kami memutuskan’
<i>wau di:la o'ata lo ta odelo ito</i>	‘lalu tidak dapat dimampui oleh Bapak’
<i>watotia wau ito bo rasa mo:lito.</i>	‘saya dan Bapak yang merasa malu’

*Nte:tonula: u banta-bantalo
uwito u u'alalo. Popoto'opuwolo.*

'oleh sebab itu apa yang ada
di dalam hati'
'silakan disampaikan.'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

*Alhamdulillah amiya:ta
ma lo'otoduwo mola timamango*

'Alhamdulillah kami'
'telah memperoleh
penghargaan'

*wolo hilawo mo:lango
wolo akali motilango
amiyatia talu-talu-tumalu
ode olanto wolo mongowutatonto,*

'dengan hati yang ikhlas'
'dengan akal yang sehat'
'kami sekang menghadap'
'kepada Bapak dan Saudara-
saudara'

*misali tahilio mola lo ta utolia
to hulanggili-hulalata
wolihи patо'o data
to:loputu bu:wata*

'seperti yang Bapak katakan'
'kalau terjadi perselisihan'
'pecahkan dengan empat cara'
'didukung oleh tiga yang
menjadi tumpuan'

polinela ponga'ata

'itu yang dijadikan penerang
dan pemutus'

*to:nu hi langga-langgata
tombipide ulayata
donggo E:ya ta kawasa
ma pajа-pajari to paramata,
paramata berliani
ocipu sujada kuru'ani
insya Allah uti botiti mota toli-tolilingo*

'segala yang berlebih-lebihan'
'diatur dan diratakan'
'masih Tuhan yang berkuasa'
'permata telah bersinar'
'permata berlian'
'ada cipu, sujada dan Alquran'
'Insya Allah hal sudah
melingkar'

*pasi-pasi to hu'alimo,
wanu delo tahilio ma'o
lo ta odelo ito wolanto
wolo mongowutatonto
hu'alimo tanggulio
tiga geram buhetio.*

'pas di mata cincin'
'kalau diucapkan'
'oleh seperti Bapak'
'dan Saudara-saudara'
'cincin namanya'
'tiga gram beratnya'

<i>wau a:dati lo mongotimbunto</i>	'dan adat para leluhur kita'
<i>toyu-toyunuto monto bungo</i>	'dilaksanakan secara sempurna dari awal'
<i>sambe demola wohuto,</i>	'sampai akhir'
<i>wau tahilio ma'o lo wutata utolia</i>	'seperti yang dikatakan oleh juru bicara'
<i>didu:lu ta mo:pa</i>	'tidak ada lagi yang rendah'
<i>didu:lu ta molanggato</i>	'dan tidak ada lagi yang tinggi'
<i>ma dilupa ma'o</i>	'telah ditempa'
<i>li Popa woli Eyato</i>	'oleh si Popa dan Eyato'
<i>ito wolo mongowutatonto</i>	'Bapak dan Saudara-saudara'
<i>bolo mopodapato, tabi!</i>	'tinggal mempertemukan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>Moduliala mola kauli</i>	'Memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito-itolo bahasa</i>	'bapak yang menurut'
<i>lamiyatia ma yimbi-yimb:to</i>	'kami sedang mencari kepastian'
<i>tanu debo ma odito</i>	'kira-kira sudah demikian'
<i>wonu de'u ma bilehelo</i>	'kalau dilihat'
<i>wonu ma popomaqalumuolo</i>	'kalau akan dimaklumkan'
<i>ti utolia botia tanu</i>	'juru bicara ini kira-kira'
<i>ma lohulita mola</i>	'telah menyampaikan'
<i>to mi:mbihu lo payu</i>	'tentang hal aturan'
<i>wanu de'u bisala lo payu</i>	'kalau berbicara soal aturan'
<i>tanu didu mola:layu,</i>	'kira-kira tidak akan berubah lagi'
<i>dabo yilintu ma'o oli utolia botia</i>	'namun ketika ditanyakan kepada juru bicara'
<i>ti utolia botia pidu-piduduta</i>	'juru bicara berpedoman pada'

<i>to payu lo mongotiombunto</i>	‘adat kebesaran para leluhur kita’
<i>malo pidu-piduduto</i>	‘sedang bersikukuh’
<i>lonto bungo sambe lo wohuto</i>	‘pada dari awal sampai akhir’
<i>wonu wohuto bo odito</i>	‘kalau pucuk hanya begitu’
<i>u ilobantala li utolia</i>	‘apa yang disepakati oleh juru bicara’
<i>tanu ma lali turwau lo’iya.</i>	‘kiranya sudah satu dalam perkataan’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>To mo:mo:lilio ma'o le:to</i>	‘kemudian daripada itu’
<i>o:woluwo lamiya:ta ta</i>	‘kedatangan kami di sini’
<i>tanu ma talu-talu tumalu</i>	‘sekarang sedang menghadap’
<i>ode olanto wolo mongowutatonto</i>	‘kepada Bapak dan Saudara-saudara’
<i>de mongoti:lo wolo mongotiamo</i>	‘kepada kaum Ibu dan kaum Bapak’
<i>dulu-dulunga ode wutata utolia</i>	‘satu tujuan kepada juru bicara’
<i>amiyaxtia donggo lo'obantalo</i>	‘kami telah menyepakati’
<i>otolu lo pangge lo a:dati</i>	‘tangkai ketiga dari’
<i>lo mongotiombunto,</i>	‘para leluhur kita’
<i>delo tahilio lo ta odelo ito</i>	‘seperti Bapak katakan’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>uti mama ngotapahula</i>	‘ini sirih pinang satu kotak adat’
<i>ngopotuwawa dinula mealo</i>	‘satu dalam wilayah atau’
<i>mama ma pomu'atala po:hongi</i>	‘mamah tempat menyampaikan sesuatu’
<i>wanu didu'u ode olanto</i>	‘kalau tidak ada dari Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>yi boti tanu ma lumai'a</i>	‘kita akan beranjak ke hal’

ode masa pilantangi lo jamani. ‘waktu dipengarhi oleh zaman’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Wonu de'u ma bilihelo</i>	‘Ya! Kalau akan dilihat’
<i>ti utolia hulo-hulo'olo</i>	‘juru bicara duduk saja’
<i>Utia debo ma mali a:tolo,</i>	‘hal ini sudah dapat dijangkau’
<i>watia botia didu'u u mololawalo</i>	‘bagi saya tidak ada lagi perasaan gelisah’
<i>toqu hu'atalo dia:lu u bulotualo</i>	‘begitu dibuka tidak ada yang meletus’
<i>wau wa:tia botia didu molilimbuto</i>	‘dan saya juga tidak takut’
<i>hu'ata mola bo tembe wau luhuto.</i>	‘sebab begitu dibuka isinya hanya sirih-pinang’
<i>Wonu bahasanto to Limutu</i>	‘Kalau bahasa kita di Limboto’
<i>utia mama tani-tanilo</i>	‘ini sirih pinang biarkan tertampung saja’
<i>mama bili-bilihilo</i>	‘sirih pinang sebagai pembuka segalanya’
<i>mama didu me:molalilo</i>	‘sirih pinang tidak akan mengubah ketetapan’
<i>wonu bahasa ito to Hulontalo</i>	‘kalau bahasa kita di Gorontalo’
<i>utia mama ngopututo</i>	‘ini sirih pinang satu ikatan’
<i>turwoto u mepohedupo</i>	‘pertanda untuk menengok dan mengintip’
<i>wonu bahasanto to Suwawa</i>	‘kalau dalam bahasa Suwawa’
<i>makani ma yilapato,</i>	‘acara telah selesai’
<i>wonu bahasa lo ta hi o si:kolawa</i>	‘kalau bahasa orang yang berpendidikan’
<i>acara pokok ma yilapato</i>	‘acara pokok sudah selesai’

<i>ito ma lumai'a ode pola acara.</i>	'kita akan beranjak ke acara pokok'
<i>Tahuda lo mongotiombunto totolu lo lintonga duluwo u pilolionga u turwau ila:yongga. Baha-bahasa mama ngopututo ma me:polile pohedupo amiyatia tanu ma toli-tolimo wolo hilarwo mo:lingo.</i>	'pesan para leluhur kita' 'tiga tingkatan adat' 'yang dua musyawarah' 'yang satu permufakatan' 'Dalam bahasa sirih-pinang satu ikatan' 'itu yang akan penengok dan pengintip' 'kami akan menerima' 'dengan segala senang hati'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>To mo:mo:lio ma'o le:to o:woluwo lamiya:tia talu-talu ode olanto wolanto wolo mongowutatonto o:woluwo lamiya:tia lumaiqa ode tilanggula masa pilantanga lo jamani, jamani pilantanga lo masa tuqudu amiya:tia me basarata to talu lo ta da:da:ta.</i>	'kemudian daripada itu' 'kedatangan kami di sini' 'menghadap kepada Bapak' 'dan Saudara-saudara' 'dalam hal kami ingin' 'beranjak ke hal yang disebut' 'waktu dipengaruhi oleh zaman' 'zaman dipengaruhi oleh waktu' 'ketika kami akan bermufakat' 'di hadapan para majelis peminangan'
<i>To hianga botia amiya:tia dulu-dulungai ode olanto wolanto wolo mongowutatonto pilopolai'io mai li wutatonto li pak Ilas motolodile pile'ito'olealio mai</i>	'pada kesempatan ini kami' 'menyatukan tujuan kepada Bapak' 'dan Saudara-saudara' 'diutus oleh Saudara kita' 'Pak Ilas bersama istri' 'sambil membawa'

<i>pile' idumumualio mai</i>	'sambil mendekap apa yang disebut'
<i>utilanggula potonggolito.</i>	'kelengkapan penyelenggaraan'
<i>Amiya:tia banta-bantala bo limo pato'o u pitu pilomonto'o, tuwau u oli-oliyo'o tunu-tunuhei lo bubo'o u duluwo u boto-boto'o u wuntu-wuntu wau hulo-hulo'o</i>	'Kami membawa amanat' 'lima patok dengan tuju titik' 'yang satu bergerak' 'disertai cambuk' 'yang dua diam tanpa napas' 'yang dijunjung dan yang diduduki'
<i>tanu ma yimo-yimo'o, didu:lu u mokoliyo'o bolo halipa hulo-hulo'o amiya:tia otuhata lo u momonto'o.</i>	'sudah termasuk di dalamnya' 'tidak ada lagi yang bergerak' 'tinggal khalifah yang duduk' 'kami wajib memberikan penghargaan'
<i>Wau mola du'a wolo sukuru sama-sama u motombulu.</i>	'dan pada waktu doa dan syukuran' 'tanggung jawab kita bersama'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>Moduliala mola kauli lo ta odelo ito utolia wonu di:po tala pohangata lamiya:titia</i>	'Memperhatikan perkataan' 'bapak selaku juru bicara' 'kalau kami tidak salah dengar'
<i>ito ma lohulito lonto bito</i>	'anda telah menyampaikan dari awal'
<i>sambe mola pulito dabo pilopoto' opulio ma'o wau pilohimalio ma'o ta odelo ito</i>	'sampai akhir' 'hal itu ditawarkan' 'dan bapak ditunggu dengan amanat itu'
<i>pitola limolopu:lo juta lopata</i>	'benang lima puluh juta helai'

<i>polinela ponga'ata</i>	'itu yang dijadikan penerang dan pemutus'
<i>toqu mo:pa hi langga-langgata tombipide ulayata</i>	'segala yang berlebih-lebihan' 'dengan jumlah itu diatur dan diratakan'
<i>ta odula'a ta hi tanggapa</i>	'para sesepuh siap dan sepakat'
<i>bolo woluwo u tala tuhata</i>	'kalau ada yang salah dan yang benar'
<i>de Allahu ta'ala takawasa tanu ta te:to te:a ta ma hi tonapata</i>	'nanti Allah yang berkuasa' 'kedua belah pihak siap mendukung'
<i>dabo to mi:mbihio o:woluwo lo buto'o</i>	'namun tentang hal ketentuan pelaksanaan'
<i>tanu ito ta momonto'o</i>	'kiranya Bapak yang bertanggung jawab'
<i>to du'a wau sukuru sama-sama u motombulu</i>	'doa dan syukuran' 'tanggung jawab kita bersama'
<i>debo odelo bungo lo ayu de he me'iwayu insya Allah wala'unto ma motiheluma to hu:dio</i>	'seperti batang kayu' 'selalu minta diangkat' 'insya Allah anak kita' 'akan bersatu di bagian ujungnya'
<i>ito mongodula'alo ta to bungolio, wanu ito ta to bungolio</i>	'kita orang tua yang berada di bagian pohon' 'kalau kita yang di bagian pohnnya'
<i>watotia ma motiwima to hu:ngio</i>	'saya menunggu di bagian tengahnya'
<i>ma ilohangata ma'o lamiyatia hu:dio yito mohe:la ngope'e dabo ito dia ma'o pe'ihawa:tirialio</i>	'telah kami dengar' 'bagian ujungnya agak ringan' 'namun Bapak tidak perlu khawatir'
<i>odito da:ta lo tangilio</i>	'begitu banyak cabangnya'

<i>debo odito da:ta lo wua'atalio</i>	'begitu juga banyak akarnya'
<i>tanu tutu:wau buhetio</i>	'sehingga sama beratnya'
<i>dade ma:salio,</i>	'nanti pada waktunya'
<i>wau masatia bo donggo katio-ka:tio.</i>	'sekarang masih sendiri-sendiri'
 <i>Dabo botia ma'o</i>	'namun sekarang'
<i>he pongoko'ai li pi:i botia</i>	'dibisikkan oleh calon pengantin'
 <i>ualio ma'o ka Anis</i>	'katanya Kak Anis'
<i>utia botia dia lomaso</i>	'ini juga tidak termasuk'
<i>to a:dati dabo malowali to tabe:qati</i>	'dalam adat, tetapi sudah menjadi tabeat'
 <i>amiyatia botia ilo keluarga</i>	'kami ini punya keluarga'
<i>lonta Popayato</i>	'dari Popayato'
<i>turus iode Mo'odu</i>	'terus ke Moodu'
<i>debo lo'o:nto ilato</i>	'sempat melihat kilat'
<i>bo po'ihabarilio ma'o</i>	'dia mohon kabar'
<i>wanu debo o bulonggodu.</i>	'apakah tidak ada guntur'
<i>Popotoqopurwolo.</i>	'Disilakan Pak'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Podudu'a mola lo'ia lo ta odelo ito</i>	'Kalau mengikuti perkataan Bapak'
 <i>wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>me:mangi ito wolo mongowutatonto</i>	'memang Bapak dan Saudara-saudara'
 <i>lonto Popayato</i>	'dari Popayato'
<i>du:lohu:pma me:mangi ma yilapato</i>	'musyawarah memang sudah selesai'
 <i>amiyatia lonto Tilamuta</i>	'kami dari Tilamuta'
<i>ma yilapato du:lohu:pma</i>	'telah selesai musyawarah'
<i>bo amiya:ta lonto hulialio</i>	'namun kami dari selatan'
<i>dila lonto Mo'odu</i>	'bukan dari Moodu'
<i>tantu:li ja o ilato</i>	'tentu kalau tidak ada kilat'

<i>wau ja o ilobulonggodu</i>	'pasti tidak ada guntur'
Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)	
<i>Ju! Wanu dequ mabilehelo dia mali bubula wau pontolo de:pita u ma me:popobantalolo dabo ma tolomo ma'o lamiya:tia u woluwo wau udia:lu tingga wanu woluwo o:o'o mali oditoma'o.</i>	'Ya! Kalau dicermati' 'tidak menjadi penghalang dan pelindung' 'acara pengantaran yang akan dibicarakan' 'dan kami akan ingat' 'apakah ada atau tidak ada' 'kalau ada yang ada' 'jadi demikian duduk persoalannya'
Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)	
<i>Montale potaluwopo to:lopangge lo a:dati talu-talu ode olanto wolo mongo-wutatonto pe'ilonggolo ta:nialio popowualingolo karena bobilolota. To mo:mo:lilio ma'o le:to to hiangan botia amiyatia lo'obantalai, lo'odumumu mai u tilanggula potonggolito to hianga botia tanu ma potilalu ta ode ito wolanto wolo mongowutatonto.</i>	'Sekarang diperhadapkan dulu' 'tiga tangkai adat ini' 'menghadap kepada Bapak' 'dan Saudara-saudara' 'mohon dilepaskan dulu' 'tempatnya yang akan dikembalikan' 'karena hanya dipinjam' 'Kemudian daripada itu' 'pada kesempatan ini kami' 'membawa' mendekap' 'yang disebut bahan penyelenggaraan' 'pada kesempatan ini' 'telah kami sampaikan kepada Bapak' 'dan Saudara-saudara'

Bo to mulo:lo amiya:ta dipomopotalu ‘Namun sebelum kami perhadapkan’
donggo mohintu to wutata utoila ‘kami masih bertanya pada juru bicara’
to a:dati ma yilapato ‘pelaksanaan adat telah selesai’
donggo tabito tangato ‘masih ada sangkut-pautnya’
omoluwa umolopato ‘kapan selesai’
loqiya ma yilopulito ‘pembicaraan sudah selesai’
bo donggo tangato tabito ‘masih ada sangkut-pautnya’
to tanggal ngo:lo mopoaito. ‘tanggal berapa acara pengantaran’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Alhamdulilah ‘Alhamdulillah’
Moduliala mola mola kaulu ‘Memperhatikan perkataan’
lo ta odelo ito utolia ‘bapak selaku juru bicara’
tanu pota-pota ito wimbito ‘yang sedang menyampaikan pertanyaan’
to ta odelo amiya:ta bulito ‘kepada kami selaku majelis’
dabo to mulo:lo wonu ito ‘namun pada mulanya kalau Bapak’
de'u ma bilehe ma'o lamiya:ta ‘kalau kami cermati’
ma mohabari u ma mola mopo'aito ‘ingin mohon kabar acara pengantaran’
wonu de'u ma bilehelo ualio ma'o ‘kalau dicermati katanya’
to tanggal 22 u mola mopo'aito, ‘tanggal 22 acara pernikahan’
wau to tanggal lima u modepito. ‘dan tanggal 5 acara pengantaran’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah ‘Alhamdulillah’
amiya:ta modepito ‘kami mengantar’
to tanggal lima Januari ‘tanggal 5 Januari 2011’

*wau to tanggal 22 amiya:taia
u meme:mopo'owali
mopotu:nggulo mai me:mopo'aito.*

*To mo:molilio ma'o le:to
Alhamdulillah amiya:taia
tanu ma mopotalu.*

'dan tanggal 22 Januari 2011'
'acara pelaksanaan pesta'
'mempertemukan untuk
mempererat'
'Kemudian daripada itu'
'Alhamdulillah kami'
'akan menyampaikan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Amiya:taia tanu ma hi timamanga.

'Kami sedang menunggu'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

*U potitalu lamiya:taia utia botia
tanu bo donggo pe'i re:keni
potitalu de hali:pa potala
bo donggolo pohilapitala sisa.*

'yang kami perhadapkan hal
ini'
'kira-kira masih perlu
dihitung'
'diperhadapkan kepada
khalifah'
'siapa tahu masih ada sisa'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

*Wanu bo donggolo bilehelo
utia botia penu diduma'o
hiapolo karena malolotu lo to:ntolo.*

'Kalau dicermati'
'hal ini biar tidak'
'perlu dihitung lagi karena
sudah dihitung'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

*Alhamdulillah
amiya:taia ma'apu ode olanto
wolanto wolo mongowutatonto,
ode mongoti:lo mongotiamo
lotibuhuto loti'amango*

'Alhamdulillah'
'kami mohon maaf kepada
bapak'
'dan Saudara-saudara'
'kepada para ibu, kepada para
bapak'
'duduk bersatu dan teratur'

<i>amiya:tiā ilonto hulia</i>	‘kami dari selatan’
<i>lonto pitango hunggia</i>	‘kami dari bagian negeri ini’
<i>dequ wonu ma ijinia</i>	‘kalau sudah diizinkan’
<i>ma motombi:lu molo’iya,</i>	‘akan berbicara dan berkata’
<i>wonu ma ijiniālo</i>	‘kalau diizinkan’
<i>woluwo u ma mali lo’iya:lo</i>	‘ada yang perlu dibicarakan’
Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)	
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>moduliala mola kaulu</i>	‘memperhatikan perkataan’
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘Bapak dan Saudara-saudara’
<i>tanu ma me:pota-pota ito lo’iya</i>	‘yang sedang menyampaikan sesuatu’
<i>ode olamiya:tiā hi ha:diria,</i>	‘kepada kami yang hadir’
<i>dabo to o:woluwo lo watotia utolia</i>	‘namun kehadiran saya selaku juru bicara’
<i>bo ta pilopobadaria tanu</i>	‘yang diberi tanggung jawab untuk berbicara’
<i>bo donggo otuhata loqu mola:ilia</i>	‘wajib untuk menengok’
<i>de tili mohuwalia</i>	‘ke kiri dan ke kanan’
<i>polu-pulotu’a de wakili</i>	‘terutama kepada yang mewakili’
<i>lo ta ohu’uwo lo lipu botia</i>	‘pembesar negeri ini’
<i>bolo potala ma ijinia ito utolia.</i>	‘semoga Bapak selaku juru bicara beroleh izin’
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>to o:woluwo lowatotia</i>	‘kehadiran saya di sini’
<i>tanu ma lapato lolailia</i>	‘sekaligus telah bermusyawarah’
<i>de tili mohuwalia</i>	‘dengan keluarga kiri-kanan’
<i>polu-pulotu’a ode tahu’uwo</i>	‘terutama kepada pembesar’
<i>lo lipu botia</i>	‘negeri ini’
<i>tanu du:lia lo kaulu lo ta odelo ito</i>	‘kira-kira pembicaraan Bapak’

utolia tanu ma tiluhata.

‘selaku juru bicara sudah tepat’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

*O:woluwo lamiyatia
ma lo'otoduwo timamango
wolo hilawo molango,
to mo:mo:lilio ma'o le:to
to hianga botia amiya:titia
amiya:titia talu-talu tumalu
ode olanto wolanto
wolo mongorwutatonto,
eleponu didu mohilarawudu
to mi:bihio lo papadu,
de bilehe ma'o lamiyatia lo titilo'o
tanu di:po lohei to bonto'o.*

*Amiya:titia to hianga botia
eleponu didu mopo'opatato
ta mowali luntudulungo wolato
to hianga botia tanu
di:po loga:ntia ito mohutato.*

*O:woluwo lamiyatia
banta-bantalai a:dati,
dumumu mai a:dati
talu-talu mai ode olanto wolanto
wolo mongorwutatonto,
bo to hianga botia tanu ma popotolimo
lamiyatia lo hilawo mo:lingo.*

‘Kehadiran kami di sini’
‘telah beroleh penghargaan’
‘dengan hati yang senang’
‘kemudian daripada itu’
‘pada kesempatan ini kami’
‘kami ingin menghadap’
‘kepada Bapak’
‘dan Saudara-saudara’
‘walaupun tidak ditanya lagi’
‘tentang yang hadir’
‘kalau kami lihat dengan cermat’
‘belum ada yang berpindah tempat’
‘Kami pada kesempatan ini’
‘walaupun tidak lagi memperjelas’
‘yang menjadi juru bicara’
‘pada kesempatan ini kira-kira’
‘di antara kita berdua belum ada pergantian’
‘Kehadiran kami di sini’
‘membawa seperangkat adat’
‘mendekap seperangkat adat’
‘dihadapkan kepada Bapak’
‘dan Saudara-saudara’
‘pada kesempatan ini kami terimakan’
‘dengan senang hati’

<i>To mulo:lo lo'u di:po popotolimo:lo bo donggo ma'apuwolo, ma'apu boli ma'apu ma'apu to mongoti:lo, ma'apu to mongotiamo yilohima lotomatango,</i>	'namun sebelum diterimakan' 'perlu dimaafkan dulu' 'mohon maaf beribu maaf' 'maaf para Ibu' 'maaf para orang tua-tua' 'telah menunggu dengan teratur'
<i>ma'apu to mongowutato</i>	'maaf kepada Saudara-saudara'
<i>lohima yilohulato</i>	'telah menunggu dengan sepenuh hati'
<i>di:po olingangato to jamu ma yilolopato donggo yilosadia lodapato</i>	'jangan dulu gelisah' 'pada jam yang sudah lepas' 'kami masih mempersiapkan diri'
<i>donggo loluwa-luwa bako</i>	'masih mengisi kotak-kotak adat'
<i>de ma yilapato de'uwito lomonggato,</i>	'nanti sudah siap baru kami berangkat'
<i>lomutu mai pangato, asipalu modipulato to duhi me:tangato</i>	'melintasi gunung terjal' 'di aspal yang licin' 'duri-duri pun melengket di kaki'
<i>dequiti ma me:le:dapato to talu lo mongo wutato. ma ile:dungga mai, lotahuda mai lo mongotimbunto mai, akaji piloa:kajia</i>	'sekarang telah hadir' 'di hadapan para Saudara' 'telah hadir di sini' 'sedang membawa pesan' 'dari para leluhur kita dulu' 'ketentuan yang menjadi perjanjian'
<i>turwali-mohuwalia to hianga botia tanu ma popotolimo:la to wutata utolia,</i>	'kedua belah pihak' 'pada kesempatan ini' 'kira-kira akan diterimakan' 'kepada Saudara kita juru bicara'

<i>bisimila molumulo</i>	‘dengan nama Allah memulai’
<i>a:dati lo u mulo</i>	‘adat para pendahulu kita’
<i>lonto oliombu mulo</i>	‘dari para leluhur kita terdahulu’
<i>dahai bolo lumumbulo</i>	‘dijaga jangan sampai kerdil’
<i>moqopunga mo’opu:lo</i>	‘membuat kita jatuh miskin dan nista’
<i>tumonu to pilomula</i>	‘muncul pada tumbuhan’
<i>mo’otinu tutumulo.</i>	‘mempengaruhi kehidupan’
<i>Payu lohunggia</i>	‘Adat kebesaran negeri kita’
<i>u malo piloja:njia,</i>	‘sebagai hasil perjanjian kita’
<i>payu lo mongotimbunto</i>	‘adat kebesaran para leluhur kita’
<i>pidu-piduduto</i>	‘sudah terpatri dengan kokoh’
<i>monte bungo sambe lo wohuto</i>	‘dari awal sampai akhir’
<i>malo didu moluluto,</i>	‘tidak gampang terhapus’
<i>to hianga botia ma popotolimo:lo,</i>	‘pada kesempatan ini akan diterimakan’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>Moduliala mola kaulu</i>	‘Memperhatikan perkataan’
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘bapak selaku juru bicara’
<i>wonu dipo tala pohangata lamiya:tia</i>	‘kalau kami tidak salah dengar’
<i>dabo to’u mulo:lo amiya:tia utolia</i>	‘namun sebelumnya kami selaku juru bicara’
<i>di:la mopotu:ahu mola lo kaulu</i>	‘bukan juga membuat saling bersahutan’
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘dengan Bapak selaku juru bicara’
<i>dabo to o:woluwo lowatotia utolia</i>	‘namun kehadiran saya selaku juru bicara’

<i>tanu mohile ijini to ta delo ito utolia</i>	‘mohon izin kepada Bapak selaku juru bicara’
<i>donggo molimamangopo mola to mi:mbihu lo payu lo mongotiombunto wolo u bisimila molumulo a:dati lo u mulo</i>	‘untuk menghargai dulu’ ‘adat kebesaran’ ‘para leluhur kita’ ‘dengan nama Allah memulai’ ‘proses adat para pendahulu kita’
<i>dahai bolo lumba'a lumbulo</i>	‘dijaga jangan sampai mengganjal di hati’
<i>wonu bolo lumba'a lumbulo mo'otinu tutumulo</i>	‘kalau mengganjal di hati’ ‘dapat mengurangi makna kehidupan’
<i>tumonu to pilomulo, a:dati liombunto mulo:lo dahai ma'o u tumopolو</i>	‘muncul pada tumbuhan’ ‘adat para leluhur kita dahulu’ ‘dijagalah jangan sampai tersesat’
<i>wonu bolo tumopolو ma odelo tabo didiolo.</i>	‘kalau tersesat’ ‘bagai lemak sedang mendidik’
<i>A:dati lo lahuva to hulia to ta'ua</i>	‘Adat negeri kita’ ‘baik di selatan maupun di utara’
<i>hi dudu'a hi pakuwa di:po ta lobobo:hua, a:dati lo hunggia to tau'a to hulia</i>	‘telah kokoh dan terhujam’ ‘belum pernah diperbaharui’ ‘adat negeri tercinta’ ‘baik di utara maupun di selatan’
<i>hi dudu'a lo tadia di:po ta lobobo:lia. hente amalia tutu</i>	‘terpatri dengan sumpah’ ‘belum pernah berubah-ubah’ ‘hendaknya diamalkan dengan baik’
<i>a:dati lo Hulontalo lo Limutu a:dati tuwau tutu dahai bolo moputu.</i>	‘adat Gorontalo-Limboto’ ‘adat satu-satunya aturan’ ‘dijaga jangan sampai putus’

<i>Hente amalialo</i>	'hendak diamalkan dengan baik'
<i>a:dati lo Limutu Hulontalo</i>	'adat Limboto-Gorontalo'
<i>a:dati motanggalo</i>	'adat yang menyebar luas'
<i>dahai bolo ma:walo,</i>	'jagalah jangan sampai renggang'
<i>bilinggata tomilito</i>	'dihamparkan dan diatur'
<i>a:dati to bulito</i>	'adat di tempat yang terhormat'
<i>bo ma'o pilongai-ngaito,</i>	'untuk mempersatukan'
<i>Tomilito bilinggata</i>	'di dua daerah adat'
<i>a:dati ma hi dapata</i>	'adat telah diatur'
<i>ma me:to talu lo masa</i>	'di hadapan para majelis'
<i>wonu ito basarata</i>	'kalau kita bersatu'
<i>hu'ido mali data,</i>	'gunung pun jadi rata'
<i>a:dati lo lingguwa</i>	'adat negeri tercinta'
<i>lonto oli ba:pu puluwa</i>	'dari kakek kandung'
<i>o pomama buluwa</i>	'ada tempat sirih-pinang dan peti'
<i>tom:ingio bua-bua,</i>	'kelengkapannya buah-buahan'
<i>a:dati lo Hulontalo Limutu</i>	'adat Gorontalo-Limboto'
<i>ma yilapato dilutu to wombato</i>	'sudah berada di atas permadani'
<i>to talu lo mongobubato,</i>	'dihadapan para pembesar negeri'
<i>a:dati lo Limutu Hulontalo</i>	'adat Limboto-Gorontalo'
<i>ma yilapato hilantalo</i>	'telah selesai diatur'
<i>tanu ma lo'otanggu dalalo</i>	'telah menghalangi jalan'
<i>bodelo bunga malongo'alo</i>	'seperti bunga yang mekar'
<i>ito ma ohila me'iwulalo</i>	'dimohon segera ditinjau'
<i>wato tia ma molodurewo</i>	'saya telah mempersilakan'
<i>to ta pilopowakili</i>	'pada yang mewakili'
<i>modudulolo mai de tili</i>	'dekat-dekatlah ke sini'
<i>malo popotolimoalo</i>	'untuk diterimakan'

<i>lo a:dati lo Limutu Hulontalo</i>	‘adat Limboto-Gorontalo’
<i>ma yilo’otanggu dalalo</i>	‘telah menghalangi jalan’
<i>ta:ubio yinggi-yinggilalo</i>	‘penutupnya ditanggalkan’
<i>wudua ma wametalo.</i>	‘serahkan akan diterima’
 Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)	
<i>Ointalio tonggu, tonggu lo wunggumo</i>	‘Yang pertama simbol adat pembuka mulut’
<i>turwoto u motihelumo</i>	‘pertanda bermusyawarah’
<i>mopotuwau lo dulungo</i>	‘untuk menyatukan pendapat’
<i>tunu-tunuhei lo toyungo</i>	‘bersama payung kebesaran’
<i>amiya:tia mopotolimo</i>	‘kami akan menerima’
<i>lo hilarwo motonungo.</i>	‘dengan hati yang tulus’
<i>Oluwolio kati, kati lo a:dati</i>	‘Yang kedua kati, kati kelengkapan adat’
<i>lolingo wau sarati</i>	‘sebagai syarat’
<i>lowali paka-pakati</i>	‘yang disepakati’
<i>to olanto jama:ati</i>	‘oleh kita jemaah’
<i>amiyatia ma mpotolimo</i>	‘kami akan menerima’
<i>wolo hilarwo ihilasi.</i>	‘dengan hati yang tulus’
<i>Otolulio maharu,</i>	‘Yang ketiga mahar’
<i>maharu tilani to baki cemerlangi</i>	‘mahar di atas bagi cemerlang’
<i>tunuhio minyawangi</i>	‘disusul dengan minyak wangi’
<i>o tapalu mani-mani</i>	‘ada kotak adat dan manik-manik’
<i>cipu sujada kuruqani</i>	‘ada cipu, sujada, dan Alquran’
<i>to delomio o berlian.i.</i>	‘di dalamnya ada berlian’
<i>Opatio tapahula lo huwa</i>	‘Yang keempat kotak adat dari Gowa’
<i>tunuhui buluwa</i>	‘disusul dengan peti’
<i>bakohati u tiluwa</i>	‘barang berharga isinya’

<i>to a:dati lo lahuwa</i>	‘adat negeri kita’
<i>tapahula o kakali</i>	‘kotak adat yang mulia’
<i>tuwotapo ma’o ode huwali.</i>	‘masukkan ke dalam kamar’
Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)	
<i>Ointalio tonggu, tonggu lo wunggumo</i>	‘Yang pertama simbol adat pembuka mulut’
<i>turwoto u motihelumo</i>	‘pertanda untuk bermusyawarah’
<i>mopotuwau lo dulungo</i>	‘menyatukan tujuan’
<i>tunu-tunuhei lo toyungo</i>	‘disusul dengan payung kebesaran’
<i>amiya:taia ma mololimo</i>	‘kami akan menerima’
<i>lo hilarwo mo:lingo.</i>	‘dengan yang manis’
<i>Oluwolio kati, kati lo a:dati</i>	‘Yang kedua kati’ kati kelengkapan adat’
<i>lolingo wau sarati</i>	‘sebagai syarat’
<i>lowali paka-pakati</i>	‘yang telah disepakati’
<i>to olanto jama:qati</i>	‘oleh kita jamaah’
<i>amiya:taia ma mololimo</i>	‘kami akan menerima’
<i>wolo hilarwo ihilasi.</i>	‘dengan secara ikhlas’
<i>Otolulio maharu,</i>	‘Yang ketiga mahar’
<i>maharu tilani to baki cemerlangi</i>	‘mahar di atas baki cemerlang’
<i>tunuhio minyarwangi</i>	‘disusul dengan minyak wangi’
<i>o tapalu mani-mani</i>	‘ada kotak adat dan manik-manik’
<i>cipu sujada kuruqani</i>	‘ada cipu, sujada, dan Alquran’
<i>to delomio o berlian.i.</i>	‘di dalamnya ada berlian’
<i>Opatio tapahula lo huwa</i>	‘Yang keempat kotak adat dari Gowa’
<i>tunuhui buluwa</i>	‘susulannya buah-buahan’
<i>bakohati u tiluwa</i>	‘barang berharga isinya’

<i>to a:dati lo lahuwa</i>	‘adat negeri kita’
<i>tapahula o kakali</i>	‘kotak adat yang mulia’
<i>tuwotapo ma’o ode huwali.</i>	‘masukkanlah ke dalam kamar’
<i>A:dati lo lahuwa tayada a:turuwa</i>	‘Adat negeri mohon dibagi secara teratur’
<i>mulo-mulo ode ta’ua</i>	‘dahulukan kepada desa’
<i>ngorongo ode mongobuwa</i>	‘satu jalur bagian perempuan’
<i>dilabolo hentu-huntuwa</i>	‘bagilah secara merata’
<i>asali umocukupua</i>	‘agar mencukupi’
<i>wonu woluwo sisalio</i>	‘kalau ada sisanya’
<i>utolia debo owaitalio</i>	‘juru bicara juga mendapat bagian’
<i>wonu tayadula olo-olowala</i>	‘kalau dibagi dari arah kanan’
<i>mulo-mulo de wakili lo kapala</i>	‘dahulukan yang mewakili kepala desa’
<i>wau dila lipata olo</i>	‘dan jangan lupa juga’
<i>ta longola: lobisala.</i>	‘yang lelah berbicara’

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>To watotia wau ito</i>	‘Saya dan Bapak’
<i>delo tola ngobotu laito</i>	‘bagaikan ikan gabus yang utuh’
<i>lalango de molonito</i>	‘dibakar berbau gurih’
<i>to:nu u wilulito</i>	‘apa yang telah disepakati’
<i>dilabolo pomukiri ito</i>	‘jangan dipungkiri lagi’
<i>sakusi pali-palito.</i>	‘saksi di sekeliling kita’
<i>Ito wau wa:zia</i>	‘Bapak dan saya’
<i>ngoayu delo hutia</i>	‘bagai seohon rotan’
<i>butaqo dila motia</i>	‘dibelah tidak besar sebelah’
<i>to:nula u yilo’ia</i>	‘apa yang telah diucapkan’
<i>dila bolo mukiria</i>	‘jangan dipungkiri lagi’
<i>sakusi ta hi ha:diria.</i>	‘saksi yang hadir saat ini’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ito wau watotia</i>	'Bapak dan saya'
<i>a:dati u yilo'ia</i>	'adat yang diucapkan'
<i>ma lowali ngo'ayu hutia</i>	'telah menjadi satu rol rotan'
<i>buta'o didu motia</i>	'dibagi tidak besar sebelah'
<i>watotia wau ito</i>	'saya dan Bapak'
<i>a:dati u yilulito</i>	'adat yang disepakati'
<i>ma lowali ngo'ayu walito</i>	'kulit telah menjadi satu rol'
<i>wonu bolo dila odito</i>	'kalau tidak demikian'
<i>dila bolo ma'o poingo ito</i>	'hendaknya jangan marah Bapak'
<i>debo be:basi u mongoito</i>	'masih ada kebebasan untuk membisikkan'
<i>dabo to'u lohu-lohulito</i>	'tetapi di tempat tersembunyi'
<i>wonu lo'iya lo ta mohutato</i>	'kalau perjanjian kakak bersaudara'
<i>openu ma'o pomu-pomuwato</i>	'biarpun dihentak-hentakkan'
<i>to huludu mealo to pangato</i>	'di gunung dan di terjal'
<i>tanu didu ga:mbangi u molopato.</i>	'kiranya tidak gampang lagi terlepas'

ACARA NIKAH

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Tabi-tabi tanu woluwo</i>	'tabik mohon izin ada sesuatu'
<i>u ma potitalu mai lamiyatotia,</i>	'yang ingin disampaikan'
<i>amiyatia ma motitalu</i>	'kami akan menghadap'
<i>mulo-mulo mosalamu.</i>	'lebih dahulu memberi salam'
<i>Assalam alaikum wr.wbr.</i>	'Assalam alaikum wr.wbr.'
<i>hurumati po'uda'a timamanga</i>	'rasa hormat terutama penghargaan'
<i>talumai ta odeloit</i>	'disampaikan kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>satunya ode lipu wau buto'o</i>	'terutama kepada pembesar negeri dan hukum'

<i>meambola halipa ilopujia</i>	‘atau khalifah yang terhormat’
<i>molimomota to bilulo'a botia</i>	‘yang telah duduk secara teratur di tempat ini’
<i>wolo pegawai sara'a-sara'ia</i>	‘dan para pegawai syarak’
<i>wolo keluarga hi hulo'a hi pidu'ota</i>	‘beserta keluarga yang menyatu’
<i>hi ha:diria wayo-wayongga</i>	‘dan telah hadir teristimewa kepada
<i>deli wutata utolia.</i>	‘juru bicara’
<i>To mo:mo:lilio ma'o le:to</i>	‘Kemudian daripada itu’
<i>amiya:tiia sebagai luntudulungo lai'o</i>	‘kami sebagai juru bicara pendatang’
<i>lo'obantalai lo'oto'ole mat</i>	‘sedang membawa amanat’
<i>tilanggula a:dati,</i>	‘berupa seperangkat adat’
<i>a:dati ngopangge lo a:dati,</i>	‘adat setangkai’
<i>de'uwitoyito a:dati lo tonggu</i>	‘dalam hal ini simbol adat pembuka mulut’
<i>timamango u lipu</i>	‘sebagai penghargaan kepada pembesar negeri’
<i>bolo wonu ma mo'otoduwo izini</i>	‘kalau telah beroleh izin’
<i>wau izinia tanu ma popoto'opurwolo.</i>	‘maka akan diserahkan’
<i>Assalam alaikum wr.wbr.</i>	‘Assalam alaikum wr.wbr.’
<i>tabi-tabi amiyatotia talu-talu</i>	‘tabik kami sedang menghadap’
<i>ode halipa lo ka:mbungu botia</i>	‘kepada khalifah kampung ini’
<i>wolo sara'a-sara'ia</i>	‘dengan para pegawai syara’
<i>ma mele:ha:diri to sa:ati botia</i>	‘yang telah hadir pada saat ini’
<i>to o:woluwo li utolia botia</i>	‘kehadiran juru bicara saat ini’
<i>bo donggo lo'obantalai ngopangge,</i>	‘sedang membawa setangkai’
<i>ngopangge lo a:dati</i>	‘adat’
<i>de'uwitoyito timamango lo ulipu,</i>	‘dalam hal ini adat penghargaan kepada’

<i>ulipu wau buto'o</i>	'pembesar negeri dan penegak hukum'
<i>limo-limomota to huulo'a wonu bolo didu obu-bulo</i>	'sedang duduk teratur' 'kalau tidak ada lagi penghalang'
<i>o pontolo tanu a:dati</i>	'dan pelindung kiranya adat ini'
<i>ma popoto'opuwolo. Alhamdulillah</i>	'sudah boleh dipaparkan' 'Alhamdulillah'
<i>o:woluwo u ilobantala lamiya:tia</i>	'tentang apa yang telah kami sepakati'
<i>ma loto:limoa ma'o lo hilawo mo:lingo, de'uwitolo:yito pe'e:ntapo amiya:tia</i>	'telah terterima' 'dengan segala senang hati' 'dalam hubungan ini sekali lagi kami'
<i>ma motitalu wau tumalu,</i>	'ingin menghadap dan menghadap'
<i>wau potitalu lamiya:tia bolo ma mo'otoduwo izini</i>	'dan yang kami perhadapkan' 'semoga akan segera beroleh izin'
<i>amiyatia ma mopoma'alumu ti bule:ntiti la'i wonu ma popotupalo mai.</i>	'kami akan memaklumkan' 'si pengantin laki-laki kalau' 'sudah dapat dihadirkan di sini'
<i>Bule:ntiti payu bulai tahu'a tupalolo mai, tupalai to dutula taluhu wau bulurwa wolo:liyatutwa lotutai lopopalo ode helitalo</i>	'wahai pengantin yang mulia' 'segeralah hadirlah di sini' 'keluarlah melalui jalur ini' 'seperti air dalam pipa' 'sebagai hasil kesepakatan' 'tanpa risau dan ragu menuju tempat mulia'
<i>ode timo ipitalo</i>	'laksana bawaan yang dijinjing'
<i>ode pini bubo'alo</i>	'laksana kapas yang putih bersih'

<i>ode hularwa putalo</i>	'laksana emas bersinar cemerlang'
<i>lengge pai potiale</i>	'bergeraklah wahai putra agung'
<i>taluhu mbu'i bungale</i>	'turunan bangsawan mulia'
<i>wali lo binte lo lale</i>	'turunan bangsawan terkemuka'
<i>taludepo timbuale</i>	'kami semua tanpa kecuali'
<i>lipu duluwo lumale</i>	'kedua daerah membesarkan'
<i>lumonggea lumontale</i>	'dengan hati-hati berjalan'
<i>lumontale lumonggea</i>	'berjalan dengan berhati-hati'
<i>to lipu duluwo tia</i>	'di dua negeri ini'
<i>malo mai to yiladia</i>	'anda telah tiba di mahligai'
<i>Bulentiti bulai</i>	'wahai pengantin mulia'
<i>wahu ma le:dungga mai</i>	'yang baru datang'
<i>ma pilopotupalai</i>	'telah dipersilakan'
<i>ma meitupa-tupalo</i>	'sedang hadir di hadapan kita'
<i>wonu ma ijinialo</i>	'kalau diizinkan'
<i>montali popobotulalo</i>	'silakan dinaikkan'
<i>wonu ma ijinia</i>	'kalau sudah diizinkan'
<i>popobotula to yiladia</i>	'silakan naik di tempat yang mulia'
<i>banta payu bulai</i>	'ananda bangsawan mulia'
<i>antade-antadepomai</i>	'memandanglah ke sini'
<i>antade polenggepomai</i>	'memandang dan bergeraklah ke sini'
<i>lenggelo mai odia</i>	'bergeraklah ke sini'
<i>bubato ma hi ha:diria</i>	'para pejabat telah hadir'
<i>to huhulo'a malo sadia</i>	'di tempat duduk telah siap'
<i>la:qai! Polai'ai</i>	'ingin naik!, akan dinaikkan'
<i>la:ai! polai'ai</i>	'Naik!' Silakan naik!
<i>ma lumai'ai! lai-lai'olo mai</i>	'akan naik, naiklah'
<i>Assalam alaikum</i>	'Assalamualaikum'
<i>ami ti:lo tiromo</i>	'kami Ibu dan Bapak'
<i>yilahe'o tiliango</i>	'dihimbau dan dipanggil'

<i>wolo hilawo mo:lango</i>	'dengan hati yang ikhlas'
<i>tilihuto ilamango</i>	'diikat dan diatur'
<i>polayowa podiambango</i>	'bergeraklah dan melangkah'
<i>banta pulu humolo</i>	'ananda yang diagungkan'
<i>wahu ma toduwolo:lo</i>	'dan dipersilakan dengan hormat'
<i>wahu ma popohulo'olo</i>	'dipersilakan untuk duduk'
<i>to kadera wajalolo</i>	'di kursi kebesaran'
<i>tabi-tabi assalam alaikum wr.wbr.</i>	'Tabik assalam alaikum wr.wbr.'
<i>hurumati po'uda'a timamanga</i>	'dengan segala hormat dan penghargaan'
<i>talu-talu mai ta odelo ito</i>	'ditujukan kepada Bapak'
<i>wolo mongorwutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>sebagai ulipu lo buto'o</i>	'sebagai pembesar negeri dan penegak hukum'
<i>ma le ha:diri to huhulo'o</i>	'yang telah hadir di tempat yang mulia'
<i>meambo ha:diri molimomota</i>	'atau telah hadir secara teratur'
<i>to huhulo'a lo pegawai sara'a-sara'ia,</i>	'di tempat duduk para pegawai syara'
<i>dequwitoloyito amiya:titia</i>	'dalam hubungan ini kami'
<i>ma motitalu-tumalu</i>	'sedang menghadap'
<i>wau u ma potitalu lamiyatia</i>	'dan yang kami perhadapkan adalah'
<i>ma ohila mo'i'oliyo'a kalaja,</i>	'ingin segera memulai acara'
<i>bo to mulo:lolio amiya:titia</i>	'namun sebelumnya kami'
<i>donggo mopotalu lo hilawadu</i>	'masih menyampaikan pertanyaan'
<i>ode li wutata utolia tomi:bmihu</i>	'kepada Saudara juru bicara tentang'
<i>tabua kiki'a boti wonu</i>	'pengantin perempuan kalau'
<i>ma ilapato lolombingo,</i>	'sudah selesai mandi'
<i>wonu ma yilapato lolombingo,</i>	'kalau sudah selesai mandi'

<i>ma ilapato lo hama taluhu,</i>	'selesai berwudhu'
<i>wonu ma ilapato lohama taluhu</i>	'kalau sudah selesai berwudlu'
<i>ma yilapato pake,</i>	'telah selesai berpakaian'
<i>wonu ma yilapato pake</i>	'kalau sudah selesai berpakaian'
<i>ma to huwali lo wadaka.</i>	'sedang berada di kamar pengantin'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)	
<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	
<i>talu-talu ode olanto</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>wolo mongorutatonto,</i>	'disampaikan kepada Bapak'
<i>to o:wouwo li bule:ntiti bua botia</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>ma to huali lo hunggia.</i>	'tentang pengantin perempuan ini'
	'sudah berada di kamar pengantin'

Jusuf D. Latu (Pihak Mempelai Pria)	
<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	
<i>ma lo'otingga mola tahilionto,</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>wonu odito amiya:tia</i>	'setelah mendengar perkataan Bapak'
<i>ma motitalu wau tumalu</i>	'maka dengan demikian kami'
<i>ode halifa ilopujia limo-limomota</i>	'akan berbicara menyampaikan'
<i>to bilulo'a botia</i>	'kepada khalifah yang terhormat sedang'
<i>amiya:tia tanu ma ohila</i>	'duduk secara sempurna di tempat duduk'
<i>mongolio'a kalaja,</i>	'kami segera ingin'
	'memulai acara'

<i>wau kalaja olio'olo hamalo ma'o</i>	'dan acara yang dikerjakan mulai'
<i>monte bohulio sambe tunggulo pulitio didu tahuala sisalio, urwalo tahuada lo ta odelo ito pulu kimala-kimala pulu wadi'o tunggulo to buta'io</i>	'dari awal' sampai terakhir' 'jangan ada yang terlewati' 'sebagaimana pesan Bapak' 'bahwa segala sesuatu' 'hendaklah dilihat dari awalnya'
<i>ayata bohulio tunggulo pulitio, te:to amiya:tia ma mohile wali, o:oditolio amiya:tia wonu ma</i>	'atur dari awal sampai akhir' 'sesudah itu kami mohon dihadirkan wali' 'dengan demikian kami kalau sudah ada'
<i>o wali amiya:tia ma me'ibi:ati wo:lo hutuba lonika</i>	'wali kami mohon untuk dibeat' 'sekaligus dengan khotbah nikah'
<i>wau aka-akajilo ma'o wau mala du'a pulitio. bule:ntiti dulungo</i>	'dan sampai pada akad nikah' 'dan doa terakhir' 'wahai pengantin yang dimuliakan'
<i>binggata poliodupo lai'a pongo'abupo</i>	'bergerak dan berjalanlah' 'berdiri dengan semangat'
<i>de huwali mo:buto</i>	'di kamar terus-menerus'
<i>a:dati lotoyunuto ami mongotimbunto momudu'o momuluto</i>	'dengan adat yang sempurna 'kami para leluhurmu' 'menjunjung dan menyanjungmu'
<i>wonu towuli mohuto aitai to eluto</i>	'kalau mendapat halangan' 'berpeganglah pada keris kebesaran adat'
<i>wombu payu bulai ontade-ontadepo mai</i>	'cucu yang dimuliakan' 'memandanglah ke sini'

<i>otile-tilelo mai</i>	‘memandang dan meliriklah’
<i>timile potuwotai</i>	‘melirik dan masuklah ke sini
<i>tuwotai to ladenga</i>	‘masuklah
<i>tuwotai to madala</i>	‘masuklah ke tempat kebesaran
<i>bilantanga kabatala</i>	‘telah diapit dengan kebesaran adat’
<i>oloхи olowala</i>	‘sebelah kiri dan kanan’
<i>ota-ota bala-bala</i>	‘terpagar dengan adat kebesaran’
<i>wombu tuwotolo mai</i>	‘cucunda masuklah’
<i>wombu payu bulai</i>	‘cucunda yang dimuliakan’
<i>huqa tuwotolo mai</i>	‘segera masuklah’
<i>tuwotai odia</i>	‘masuklah ke sini’
<i>ti dilento malo sadia</i>	‘istri anda sudah siap’
<i>lomelalo taluhu tabia</i>	‘batalkanlah air wudluknya’
<i>Bisimila u pomulaiya</i>	‘dengan nama Allah memulai’

DIALOG VERSI 6

Simon Yasin (Juru Bicara dari Mempelai Pria)
Imran Supu (Juru Bicara dari Mempelai Wanita)
7 Januari 2011

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

<i>Tabi-tabi tomulo:lo lo'u dipolo:lu</i>	'Tabik sebelum ada'
<i>u moali kau-kauliolo</i>	'yang dapat kami sampaikan'
<i>bolo mealo tahe-tahe:lo</i>	'atau yang dikata-katai'
<i>amiya:tiā donggo lo'obantalai</i>	'kami sedang membawa'
<i>ngoapange lo a:dati</i>	'setangkai adat'
<i>lo mongotimbunto</i>	'para leluhur kita'
<i>eleponu bo pontolio dalalo</i>	'meskipun hanya sebatas jalan'
<i>ti Ayahanda debo donggolo tonggualo.</i>	'Ayahanda perlu dihormati disuguh dulu'
<i>O:oditiolio wonu bolo ma mo'otoduwo</i>	'Selanjutnya kalau sudah beroleh izin'
<i>izini tanu ma popataluwo mai.</i>	'kiranya sudah dapat dihadirkan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>Moduliala mola kaulu</i>	'Memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'bapak selaku juru bicara'
<i>tanu ma meipota-potaito lo'ia</i>	'yang sedang menyampaikan sesuatu'
<i>ode olamiya:tiā hi ha:diria</i>	'kepada kami yang hadir'
<i>dabo to o:woluwo lo watotia utolia</i>	'namun kehadiran saya sebagai juru bicara'
<i>bo ta pilopobadaria to lo'ia</i>	'hanya diberi tanggung jawab berbicara'
<i>tanu donggo utahata lo'u mola:yilia</i>	'merasa wajib bermusyawarah'

<i>ode tili mohuwalia</i>	'dengan keluarga di kiri dan kanan'
<i>polu-polutu'o ode wakili</i>	'terutama kepada yang mewakili'
<i>lo ta ohu'uo lo lipu botia bolo potala ma mo'otoduo ijinia ito utolia. Alhamdulillah</i>	'pembesar negeri ini' 'semoga akan memperoleh' 'izin Bapak selaku juru bicara' 'Alhamdulillah'
<i>to o:woluwo lo watotia utolia tanu ma lapato lolayilia ode tili mohualia</i>	'kehadiran selaku juru bicara' 'telah selesai bermusyawarah' 'dengan keluarga di kiri dan di kanan'
<i>polu-polutu'a ode wakili</i>	'terutama kepada yang mewakili'
<i>lo ta ohuquwo lo lipu botia, tanu dulialo kaulu lo ta odelo ito utolia tanu ma tiluhata.</i>	'pembesar negeri ini' 'kira-kira pembicaraan dengan Bapak' 'selaku juru bicara sudah tepat'

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah ma loli:momota ma'o</i>	'Alhamdulillah telah sempurna'
<i>ngopangge lo a:dati lo mongotiombunto, oditolio wonu bolo ma mo'otodurowo izini ngopangge, dulopangge, to:lopangge</i>	'pelaksanaan setangkai adat' 'para leluhur kita' 'dengan demikian kalau 'sudah beroleh izin' 'setangkai, dua tangkai, dan tiga tangkai'
<i>lo a:dati lo mongotiombunto tilanggulalio lo a:dati lo tolabalango tanu ma popo-tupalo mai.</i>	'adat para leluhur kita' 'dalam hal ini adat peminangan' 'kira-kira sudah dapat dihadirkan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Tanu ma tima-timamango

‘Sedang menunggu dengan hormat’

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

Tabi-tabi watotia ma talu-talu

‘Tabik saya sedang menghadap

wau ma motitalu,

‘dan berbicara’

to o:woluwo lo'u potitalu lamiyatotia

‘tentang yang kami perhadapkan’

amiyatia bo yilonto

‘kami hanya dari’

imbihito ma'o lo dalalo

‘sebelah jalan’

wonu ma ijinalo

‘kalau akan diizinkan’

woluwo u ma moali bisala:lo

‘ada yang dapat kami sampaikan’

wanu bolo ma ijinia

‘kalau akan diberi izin’

ma mokauli molo'iya , tabi!

‘kami akan berbicara dan berkata’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Ju! Alhamdulillah

‘Ya! Alhamdulillah’

moduliala mola kaulu

‘memperhatikan perkataan’

lo ta odelo ito utolia

‘Bapak selaku juru bicara’

tanu ma meipota-potaito lo'ia

‘sedang menyampaikan sesuatu’

ode olamiyatia hi ha:diria

‘kepada kami yang hadir’

dabo to o:woluwo lo watotia utolia

‘namun kehadiran sebagai juru bicara’

bota pilopobadaria to lo'ia

‘hanya diberi tanggung jawab berbicara’

tanu donggo utahata lo'u mola:yilia

‘wajib untuk bermusyawarah’

ode tili mohurwalia

‘dengan keluarga di kiri dan di kanan’

<i>polu-polutu'o ode wakili</i>	'terutama kepada yang mewakili'
<i>lo ta ohu'uo lo lipu botia bolo potala ma mo'otoduo ijinia ito utolia. Alhamdulillah to o:woluwo lo watotia utolia tanu ma lapato lolayilia ode tili mohuali</i>	'pembesar negeri ini' 'semoga akan beroleh' 'izin Bapak selaku juru bicara' 'Alhamdulillah' 'kehadiran selaku juru bicara' 'telah selesai bermusyawarah' 'dengan keluarga di kiri dan di kanan'
<i>polu-polutu'a ode wakili</i>	'terutama kepada yang mewakili'
<i>lo ta ohu'uwo lo lipu botia, tanu dulialo kaulu lo ta odelo ito utolia ohila ma mohiapa to lo'iya wonu lo'iya ma yiabotalo tanu ma ohila ti:ngalo, tabi!</i>	'pembesar negeri ini' 'pembicaraan' 'Bapak selaku juru bicara' 'ingin memulai pembicaraan' 'kalau pembicaraan akan dimulai' 'maka kami siap mendengarkan'

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah amiyatotia ma lo'otoduwo dalalo u ma mali polenggotalo bo to mulo:lo lo'u dipo molenggoto amiyatia moma'apu, wau ma'apu lamiyatia talu-talu ode utolia, polu-polutu'a de halipa loka:mbungu botia</i>	'Alhamdulillah' 'kami telah beroleh jalan' 'untuk melangkah selanjutnya' 'namun sebelum kami melangkah' 'kami mohon maaf' 'dan permohonan maaf kami' 'ditujukan kepada juru bicara' 'terutama kepada khalifah' 'kampung ini'
--	--

<i>wau lo'o-lo'opa ode mongotiamo</i>	'dan menyebar kepada Bapak-bapak'
<i>wolo mongoti:lo he ha:diria.</i>	'dan Ibu-ibu yang telah hadir'
<i>To o:woluwo lo ma'apu lamiyatotia</i>	'tentang permohonan kami'
<i>to sa:ati botia amiya:tia</i>	'pada saat ini, kami menjaga jangan sampai'
<i>bolo me:tala hilarwadu,</i>	'salah bertanya'
<i>mealo tala lumadu,</i>	'atau salah kias'
<i>bolo mealo tala habari</i>	'salah kabar'
<i>bolo mealo tala humaya.</i>	'salah umpama'
<i>Dila tanggalo tu'udu</i>	'Tidak pantas seperti'
<i>ta odelo amiya:xtia</i>	'kami yang datang'
<i>ta me:hi yila-yilarwade,</i>	'menanya-nanya'
<i>hi luma-lumade,</i>	'mengias-ngiaskan'
<i>hi haba-habaria,</i>	'mengabar-ngabari'
<i>hi huma-humayawa,</i>	'mengumpamakan'
<i>wau bo dila ta odelo ito,</i>	'dan tidak pantas seperti Bapak'
<i>ito wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>ta donggo me:hilarwadulo,</i>	'masih ditanya-tanyai'
<i>lumadulo, habariolo, humaya:lo.</i>	'dikiaskan, dikabari, dan diumpamakan'
<i>Bo donggo odito to mongopanggola.</i>	'Namun masih begitu aturan orang tua kita'
<i>A:dati lo Limutu Hulontalo</i>	'Adat Limboto-Gorontalo'
<i>wanu di:la humaya:lo</i>	'kalau tidak diumpamakan'
<i>dia mo'otoduwo dalalo</i>	'tidak memperoleh jalan'
<i>u mali polenggotalo,</i>	'untuk melangkah lebih maju'
<i>dia lumadu humaya:po</i>	'kalau tidak dikias-umpamakan'
<i>dia mo'otoduwo ba'ato</i>	'tidak memperoleh jejak'
<i>u mop'o'lapato.</i>	'untuk menyelesaikan'
<i>Amiyatotia bo tau botulo</i>	'Kami hanya tamu biasa'
<i>malo ma'apu mulo-mulo</i>	'memohon maaf terlebih dahulu'

<i>dia lumba'a lumbulo</i>	'jangan ada yang mengganjal dalam hati'
<i>dia buheti wulo bo me:motidudulo.</i>	'jangan dibebani perasaan' 'hanya datang bertemu'
<i>To mulo-mulo hilawadu lamiyatotia olanto wolo mongorutatonto</i>	'tentang pertanyaan kami' 'kepada Bapak dan Saudara-saudara'
<i>to or:woluwo lo bilulo'a molamahe to sa:ati botia wonu bolo donggo woluwo ta tilo-tiloduwu to sa:ati botia di:po yiloluwo,</i>	'keadaan tempat duduk' 'yang mulia pada saat ini' 'kalau masih ada' 'yang diundang' 'namun pada saat ini belum hadir'
<i>bolo mealo ta pilola:lailia to sa:ati botia dipo me:hi ha:diria</i>	'atau yang dimintai pendapat' 'pada saat ini belum sempat hadir'
<i>bolo mealo ta bilo-bilotula to tu'adu</i>	'atau ada yang diundang secara lisan'
<i>bolo mealo ta yilarwola ma'o tuladu eleponu dipo tilunggulu Bitung Moladu</i>	'atau ada yang dikirim surat 'meskipun belum sampai ke Bitung Manado'
<i>bolo dipo le:papadu, tabi!</i>	'belum duduk teratur di tempat ini'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Jo! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>Moduliala mola kaulu</i>	'Memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'bapak selaku juru bicara'
<i>tanu ma meipolo-polot'i'o lo'ia</i>	'sedang menyampaikan sesuatu'
<i>to talu lamiya:tiia</i>	'kepada kami'
<i>dabo to o:woluwo lo watotia utolia</i>	'namun kehadiran saya sebagai juru bicara'
<i>tanu ma lapato lola:yilia</i>	'telah selesai minta izin'

<i>ode ta ohu'uo lo lipu botia</i>	'kepada pembesar negeri ini'
<i>ode tili mohuwalia</i>	'kepada keluarga di samping kiri dan kanan'
<i>u lohumbi:ta lo'iya.</i>	'untuk menyambung pembicaraan'
<i>Dabo e:la mai olanto</i>	'ingin disampaikan kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>to'u ola:ngo tunuhu ola:ngo</i>	'sejak kemarin dan kemarin dulu'
<i>amiyatia debo ma lodede'a pantango</i>	'kami telah menarik tali jemuran'
<i>ode mongoti:lo-mongotiamo</i>	'kepada Ibu-ibu dan Bapak-bapak'
<i>to dulahe engontie</i>	'pada hari ini'
<i>motitiha:diri motitiqamango</i>	'hadir secara teratur'
<i>dabo to tili wau to talu</i>	'namun di samping dan di depan'
<i>ngobuta'io debo ma me:lotitihulawu,</i>	'sebagiannya telah hadir di tempat'
<i>to talu wau to tili</i>	'di depan dan di samping'
<i>ngobuta'io debo ma mehi ha:diria.</i>	'sebagiannya telah hadir'
<i>Debo donggo woluwu</i>	'masih ada juga'
<i>ta ilo-ilo:ma ma'o lo wumbi:to</i>	'yang diundang secara lisani'
<i>ngobuata'io debo</i>	'sebagiannya'
<i>meme:leha:diri bulito, (to bulito)</i>	'telah hadir secara teratur'
<i>debo donggo woluwu</i>	'masih ada juga'
<i>ta ilo-ilo:ma ma'o lo titilo'o</i>	'yang sempat diliirk'
<i>teristimewa buto'o</i>	'teristimewa kepala desa'
<i>tanu ma pidu-piduduta to huhulo'o.</i>	'kiranya sudah duduk secara terhormat'
<i>Debo donggo woluwu</i>	'masih ada juga'
<i>ta yilarwola ma'o tuladu</i>	'yang dikirim surat'
<i>mealo ta bilo-bilotula:to tu'adu</i>	'atau yang dinaiki di tangga rumahnya'

<i>ngotayadu debo ma me:leha:diri papadu,</i>	'sebagiannya telah hadir teratur'
<i>wonu debo odelo buku tuladu</i>	'kalau seperti buku tulis'
<i>openu de ma potomatanga</i>	'nanti ditunggu pada saat
<i>to buku bu'a-bu'adu</i>	'buku terbuka'
<i>wonu debo'odelo ngaji kitabi</i>	'kalau mengaji kitab'
<i>openu de ma pohima to u ngaji-ngaji,</i>	'nanti ditunggu pada saat mengaji'
<i>wau debo donggolo woluwu</i>	'dan masih ada juga'
<i>mongoti:lolio</i>	'Ibu-ibu'
<i>meambola mongotiombulio</i>	'atau para kakenda'
<i>donggo yiloboyu to dalalo</i>	'masih terlambat di jalan'
<i>otuhata lo'u pokaulialo</i>	'nanti diceritakan'
<i>bolo pohunggulialo</i>	'nanti diberitahukan'
<i>dabo ito tanu ma wohiala dalalo.</i>	'tetapi Bapak sudah dapat diberi jalan'

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah amiya:ta</i>	'Alhamdulillah kami'
<i>ma loqotoduwo dalalo</i>	'telah beroleh jalan'
<i>u ma polenggotalo</i>	'untuk melangkah'
<i>bo to'u mulo:lo lo'u di:po molenggoto</i>	'namun sebelum kita melangkah'
<i>amiya:ta ta tanu mohile</i>	'kami memohon'
<i>maqapu mulo-mulo,</i>	'maaf lebih dahulu'
<i>sababu poma'apuala botia</i>	'sebab kami memohon maaf'
<i>amiya:ta debo donggolo pe'enta</i>	'kami masih satu kali'
<i>mohilawadu olo ta odelo ito</i>	'bertanya kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan saudara-saudara'
<i>Ito wolo mongowutatonto hi ha:diria</i>	'Bapak dan Saudara-saudara telah hadir'
<i>lotomatanga olami yatotia,</i>	'sedang menunggu kami'

<i>mongotiamo delo u ngo:lolota</i>	'Bapak-bapak ada berapa orang'
<i>hi huloqa hi pidu'ota,</i>	'sedang duduk teratur'
<i>mongoti:lo hi kabayawa</i>	'Ibu-ibu memakai kebaya'
<i>hi bidenga hi ulota</i>	'memakai sarung melilit dan menutupi'
<i>ma tutuwau tota</i>	'sama-sama pintar'
<i>eleponu dipo delo ti Eyato woli Popa</i>	'meskipun tidak seperti Eyato dan Popa'
<i>ma odelo bo odelo dale pilopota</i>	'seperti tikar rotan yang dipangkas'
<i>bo ngota ta biluwota</i>	'hanya satu orang yang ditandai'
<i>wonu odelo taluhe to halati</i>	'seperti air di dalam gelas'
<i>ma wula-wulalo si:pati,</i>	'sudah transparan sifat'
<i>wonu bo delo taluhe to bu:tuлу</i>	'seperti air di dalam botol'
<i>ma wula-wulalo nu:ru,</i>	'sudah terbayang nur'
<i>bo amiya:taia debo donggo</i>	'namun kami masih'
<i>mo:he lo'u takaburu</i>	'merasa takut bertakabur'
<i>pohumaya:lo debo odelo mato lo dulahu</i>	'umpama seperti matahari'
<i>zati ma tima-timantahu,</i>	'zat sudah terbidik'
<i>delo mato lo hulalo</i>	'seperti bulan'
<i>zati ma wula-wulalo</i>	'zat sudah membayang'
<i>bo amiya:taia debo donggo mololawalo</i>	'namun kami masih khawatir'
<i>ta polatalualo</i>	'yang menjadi juru bicara'
<i>oditolio amiyastia bo donggo</i>	'kalau begitu kami masih'
<i>mohabari momatato to o:voluwo</i>	'mohon kabar dan memperjelas'
<i>lo ta luntudulungo wolato</i>	'siapa yang menjadi juru bicara'
<i>eleponu ma dapaa-dapato. Tabi!</i>	'walaupun sudah jelas'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Ju! Alhamdulillah

Modulala mola kaulu

*lo ta odelo ito utolia
wonu di:po tala tohangata lamiya:tiā*

‘Ya! Alhamdulillah’

‘Memperhatikan
perkataan’

‘bapak selaku juru bicara’
‘kalau kami tidak salah
dengar’

‘Bapak masih bertanya-
tanya’

‘siapa yang menjadi juru
bicara’

‘kalau seperti air di dalam
botol’

‘sudah dapat dilihat nur’

‘kalau seperti air di dalam
gelas’

‘sudah transparan sifat’

‘kalau seperti matahari’

‘zat sudah terbidik’

‘kalau seperti bulan’

‘zat sudah membayang’

‘namun masih begitu
filsafat’

‘para leluhur kita’

‘kehadiran kami di sini’

‘kaum Bapak sekitar
sembilan orang’

‘sedang duduk secara
teratur’

‘seperti tikar rotan yang
dipangkas’

‘sama-sama pintar’

‘tidak ada lagi yang
berlebih-lebihan’

ito donggo me:yimba-yimbato

ta to:nu luntu dulungo wolato

wonu bo odelo taluhe to bu:tulu

*tanu debo ma o':onto nu:ru,
wonu debo odelo taluhe to halati*

tanu ma wula-wulalo sipati,

wonu debo odelo dulahu

zati debo ma tima-timantahu,

wonu debo odelo hulalo

zati debo ma ila-ilalo

tingga bo donggo odito pilsapat

lo mongotimbunto.

To o:woluo lamiya:tiā

mongotiamo delo u tiolota

malo hi hulo'a hi pidu'ota

debo odelo dale pilopota

malo tutu:wau tota

malo odelo didu:lu u hi labo-labota

<i>dabo bo:ngota ta tiluota</i>	'hanya satu orang yang mempunyai tanda'
<i>ma:tia o kaum ibu hi bidenga</i>	'ada juga kaum ibu memakai sarung melilit'
<i>hi ku:dungia mota</i>	'dan memakai kerudung'
<i>to kira lorwatotia debo</i>	'perkiraan saya masih'
<i>woluwo ta hi keletia</i>	'ada juga yang memakai baju terusan'
<i>bo ma'a hi wirwia</i>	'namun duduk terpisah'
<i>ito do:nggolo mopo'opatato</i>	'Bapak ingin memperjelas'
<i>ta moali luntudulungo wolato</i>	'yang menjadi juru bicara'
<i>wunu:hel0 to ba'ato</i>	'telusuri lewat jejaknya'
<i>to tibu lamba-lambato</i>	'berpakaian yang agak menonjol'
<i>di:ila haya-haya wau di:la molulato</i>	'tidak tinggi dan tidak kuning langsat'
<i>wau boli di:po pake-pake salimbato</i>	'dan belum memakai kaca mata'
<i>to upia di:la mo:pa dila molanggato</i>	'memakai kopiah tidak rendah dan tidak tinggi'
<i>donggo opari:asilio to tibawa to tit:a:to</i>	'bervariasi di atas dan di bawah'
<i>wonu bilehela mato-mato lo dulahu</i>	'kalau dilihat dari arah matahari'
<i>ta lito-litoto palipa lalahu</i>	'melilit sarung warna kuning'
<i>dabo kauli watotia utolia</i>	'namun perkataan saya sebagai juru bicara'
<i>ta mokauli molo'ia</i>	'yang berbicara dan berkata'
<i>to sa:ati botia</i>	'pada saat ini'
<i>tanu bo itopo wau watotia, tabi!</i>	'hanya Bapak dan saya'

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>to o:wolurwo ta luntudulunga wolato</i>	‘kehadiran juru bicara’
<i>olamiya:tia debo ma mopatato</i>	‘bagi kami telah jelas’
<i>debo odelo ilotupita mola ualio</i>	‘seperti sempat saya dengar katanya’
<i>ta dia mo:pa dia molanggato</i>	‘tidak rendah dan tidak tinggi’
<i>wau di:po pake-pake ta:ubu mato</i>	‘dan belum memakai kacamata’
<i>bo pake-pake upia</i>	‘memakai kopiah’
<i>dia mo:pa dia molanggato</i>	‘tidak rendah dan tidak tinggi’
<i>ualio o hi:asilio to tibawa to titato</i>	‘mempunyai hiasan dibawah dan di atas’
<i>mopoqila-ilato ta boito ta</i>	‘mengkilat dia itulah yang’
<i>mali luntudulunga wolato.</i>	‘menjadi juru bicara’
<i>To o:oditolio bo ito wau wa:titia</i>	‘Dalam hal ini hanya bapak dan saya’
<i>ta mokaka:ulia Alhamdulillah.</i>	‘yang saling mengungkap isi hati’
<i>O:oditolio wonu bolo</i>	‘dengan demikian kalau’
<i>ma mo'otoduwo ijini</i>	‘sudah ada izin’
<i>lonto olanto wolo mongowutatonto</i>	‘dari Bapak dan Saudara-saudara’
<i>ngopangge, dulopangge, to:lopangge</i>	‘setangkai, dua tangkai, dan tiga tangkai’
<i>lo a:dati lo wombato wonu bolo</i>	‘adat para leluhur kita kalau’
<i>ma mo'oto-duwo izini</i>	‘sudah beroleh izin’
<i>ma popodapatola to tudu lo wombato.</i>	‘akan dihamparkan di permadani’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah’
<i>moduliala mola kauli</i>	‘memperhatikan perkataan’
<i>lo ta odelo ito tau botulo</i>	‘bapak selaku tamu yang terhormat’
<i>tantu:li opo’uda’a mulo-mulo</i>	‘tentu saja penghargaan didahulukan’
<i>amiya:tia botia luntudulungo wolato</i>	‘kami sebagai juru bicara pihak perempuan’
<i>mbaqa molimamanga</i>	‘harus lebih banyak menghargai’
<i>to mongodula’a mongowutato</i>	‘Bapak dan Ibu Saudara’
<i>tanu ma loposadia ma’o lo wumbato.</i>	‘yang telah mempersiapkan permadani’

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah ngopangge,</i>	‘Alhamdulillah, setangkai
<i>dulopangge, to:lopangge lo a:dati</i>	‘dua tangkai, tugas tangkai adat’
<i>to wombato ma le:dapata</i>	‘telah terhampar di atas permadani’
<i>To o’oditilio amiya:tia</i>	‘Dengan demikian kami’
<i>ma ohila mongolio’o,</i>	‘sudah berkeinginan untuk memulai’
<i>delo ilohangata olanto</i>	‘seperti yang sempat kami dengar dari Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>pangge lo a:dati ngopangge</i>	‘setangkai adat’
<i>u tilanggulalio tongu</i>	‘yang disebut <i>tonggu</i> ’
<i>tonggu lo wunggumo</i>	‘adat pembuka mulut’
<i>tuwoto amiya:tia me:motihelumo</i>	‘pertanda kami ingin bermusyawarah’

*mopotuwau lo dulungo
wau madepi-depito toyungo, tabi!*

‘menyatukan tujuan’
‘dan diantar dengan
payung kebesaran’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

*Ju! Alhmdulillah
Moduliala mola kauli*

‘Ya! Alhamdulillah’
‘Memperhatikan
perkataan’

*lo ta odelo ito utolia,
utolia hulo-hulo’olo
utia debo ma mali atolo,*

‘bapak selaku juru bicara’
‘juru bicara duduk saja’
‘yang ini sudah dapat
dijangkau’

wonu bahasa lo mongotimbunto

‘kalau istilah para leluhur
kita’

*utia bahasa tonggu,
tonggu lo wunggumo*

‘ini bahasa *tonggu*’
‘simbol adat pembuka
mulut’

turwoto motihelumo

‘pertanda ingin
bermusyawarah’

ma lopotuwau lo dulungo

‘telah menyatukan
pendapat’

boli dupi-dupito toyungo

‘bahkan diapit dengan
payung kebesaran’

amiya:tia tanu ma toli-tolimo

‘kami kira-kira telah
menerima’

wolo hilawo mo:lingo.

‘dengan hati yang senang’

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

*Alhamdulillah, asalamu alaikum wr. wbr alhamdulillahirabbil
alamin wabihinastainu wala umuriddun-ya waddin wasalatu
wasalamu ala sayidina muhammadin wa ala alihi wasahbihi
ajmain. Sukuru wau dewo ma popoliaturwonto mola de oilo Eya.
Tio E:ya ta ohu’uwo lo a:lamu botia wau ta ima-imato mai*

*totonula poloutia lo tuangio wau agamalio wau tu'udu ijinilio ito
ma melolota:luwa to bilulo'a molamahe to sa:ati botia salawati wau
salamu du'ola de Nabi:nto Nabi besar Muhammad saw.
Tanggalepata'o ode ongonga:la'lio wau totonula ta lo'odudu'a
olio hihilingalio bolo mealo wa:he'lio wau du'a:nto mai ito helu-
heluma hi ha:diria hi papade to huhulo'a botia ma popowaitolio
ma'o ta lai-laita tima-timamanga to sare:tilio, insya Allah.*

'Segala puji dan rasa syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dia Tuhan yang memiliki dunia dengan segala isinya sebagai ciptaan-Nya, terutama telah menurunkan nikmat kepada kita berupa nikmat agama Islam, nikmat iman dan nikmat kesehatan sehingga kita sekeluarga dapat bertemu dan berkumpul di tempat ini. Salawat dan salam mari kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., semoga curahan rahmat itu sampai kepada sahabat-sahabatnya, kepada keluarganya, bahkan sampai kepada kita yang hadir di tempat ini yang masih mengikuti sunnah dan syariat-syariatnya'. Insya Allah.

<i>To mo:mo:lilio ma'o le:to amiyatotia luntudulunga pilopopapadulungio mai li Pak Kusno motolodile</i>	'Kemudian daripada itu' 'kami juru bicara' 'diutus ke sini' 'oleh Pak Kusno bersama istri'
<i>helu-heluma sekeluarga. Tolo-tolodulungai de olanto</i>	'dan seluruh keluarganya' 'menyatukan tujuan kepada Bapak'
<i>wolanto wolo mongowutatonto, wau tolo-tolodulungo'a de li Ka Naha heluma wolo keluarga.</i>	'dan Saudara-saudara' 'dengan maksud dan tujuan' 'kepada Kak Naha dan keluarga'
<i>To o:woluwo li Pak Kusno</i>	'Pada saat Pak Kusno'

<i>tiluhuta mai lo E;ya zuriati</i>	'mendapat zuriati dari Allah SWT.'
<i>u sipa-sipati u rahma:ni isi-isimu u Adamu le:dungga mai de oboba:nga dilutualio ma'o unte mealu tanggulo ta tanggula te Fahmi. Odito olo ti Ka Naha to'u ti Almarhum donggo tumu-tumulo</i>	'yang mempunyai rahman' 'dan mempunyai sifat Adam' 'ketika lahir di dunia' 'diberi nama' 'Fahmi' 'Begitu juga Kak Naha' 'ketika almarhum masih hidup'
<i>tiluhuta mai lo E;ya zuriati</i>	'beroleh zuriati dari Allah SWT.'
<i>u sipa-sipati u rahimu isi-isimu u Harwa le:dungga mai de oboba:nga dilutualio ma'o unte mealo tanggulo ta tanggula ti Esin. E...debo odelo tahilionto wolo mongowutatonto mealo mongotiombunto ualioma'o hularwanto ngopata wahu to bupalata bilalu lo paramata tinelo dunggilata insya Allah bulilangio demaqo huludu arafa wonu bolo dipo:lu ta me:hi pata-patata. Paramata to ta:huwa unti-unti to buluwa wonulio donggo tigo:tutuwa lo oliombu puluwa wonu bolo dipo:lu ta me:lumayanga woliluwa</i>	'yang mempunyai sifat rahim' 'dan mempunyai sifat Hawa' 'ketika lahir di dunia' 'diberi nama' 'Esin' 'seperti Bapak katakan' 'dan Saudara-saudara' 'atau para leluhur kita' 'emas sekeping' 'di tempat tidur' 'dibungkus dengan permata' 'sinarnya mengkilat' 'insya Allah cahayanya' 'sampai gunung Arafah' 'kalau belum ada' 'yang bertanya-tanya' 'Permata dalam simpanan' 'terkunci di dalam peti' 'harumnya semerbak' 'dari kakek kandung' 'kalau belum ada' 'yang membayang-bayangi'

<i>mealo ta me:hi wintu-wintuwa.</i>	'atau yang bertanya-tanya'
<i>Paramata to huali</i>	'Permata di dalam kamar'
<i>unti-unti to lamari</i>	'terkunci di dalam lemari'
<i>wonulio donggo kakali</i>	'harumnya masih asli'
<i>lonto oliombu asali</i>	'dari kakek kandung'
<i>wonu bolo dipolu</i>	'kalau belum ada'
<i>ta me:ilohaba-habari.</i>	'yang datang mencari kabar'
<i>Ma'apu boli ma'apu</i>	'Maaf beribu maa'
<i>maqapu to mongotiamo,</i>	'maaf para orang tua'
<i>to mongoti:lo te:to wau te:ya</i>	'para Ibu dari kedua belah pihak'
<i>mohile potuhata to mongo e:ya</i>	'mohon petunjuk pada tuan-tuan'
<i>wonu bolo dipolu ta me:hi ile-ileya</i>	'kalau belum ada yang datang meminta'
<i>mealo ta me:hi tile-tilea, tabi!</i>	'atau datang menengok-nengok'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>Moduliala mola kaulu</i>	'Memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'bapak selaku juru bicara'
<i>wonu di:po tala pohangata lamiyatia</i>	'kalau kami tidak salah dengar'
<i>dabo to mulo-mulo:lolio</i>	'bahwa pada awalnya'
<i>to o:woluwo lo watotia utolia</i>	'kehadiran saya selaku juru bicara'
<i>bo mopotu:ahu lo kauli</i>	'hanya sekadar saling bersahutan kata'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'dengan Bapak'
<i>Dabo to o:wolato to utolia</i>	'Namun kehadiran saya selaku juru bicara'
<i>tanu donggo banta-bantala</i>	'masih memendam keinginan untuk'

<i>u momayaripo ma'o biloli.</i>	'membayar hutang'
<i>Wonu de'ubelehelō</i>	'kalau diperhatikan'
<i>salamu yito dilapilopobulilio</i>	'salam itu tidak dihutangkan'
<i>wau dila de:pe'iba:yarilio.</i>	'dan tidak harus dibayar'
<i>Dabo tu'udu ta Isilamu</i>	'Namun kita sebagai umat Islam'
<i>wajibu motuli salamu.</i>	'wajib membalas salam'
<i>Wa alikumussalamu wr.wbr.</i>	'Wa alaikumussalamu wr.wbr.'
<i>Alhamdulillah moduliala mola</i>	'Alhamdulillah memperhatikan'
<i>kauli lo ta odelo ito utolia</i>	'perkataan Bapak selaku juru bicara'
<i>wonu di:po tala to hangato lamiyatia</i>	'kalau kami tidak salah dengar'
<i>hulawanto ngopata</i>	'emas sekeping'
<i>wahu to bupalata</i>	'di tempat tidur'
<i>laqitio dunggilata</i>	'sinarnya mengkilat'
<i>bulilango insya Allah de ma'o Maka.</i>	'cahayanya insya Allah sampai Mekkah'
<i>Debo ma woluwo ta me:hi pata-patata</i>	'telah ada juga yang bertanya-tanya'
<i>bo dipolu ta ma yilomata.</i>	'tetapi belum ada yang jadi'
<i>Paramata intani</i>	'Permata intan'
<i>to paladu lani-lani</i>	'di telapak tangan yang menengadah'
<i>bo'o-bo'o lo i:mani</i>	'berbaju iman'
<i>hi tanggapu pulu tuani.</i>	'dijaga oleh para sesepuh'
<i>Debo woluwo insani</i>	'telah ada juga insan'
<i>ta lo'obi:mbangi</i>	'yang membuat hati bimbang'
<i>tanu debo donggo yila:yongga</i>	'namun masih berdiam diri'
<i>to lipu lo sa:ngi.</i>	'di daerah Sangir'
<i>Paramata siribua</i>	'Permata berlian'
<i>unti-unti to buluwa</i>	'terkunci di dalam peti'
<i>wonulio donggo to'o:tutuwa</i>	'harumnya semerbak'

<i>donggo lonto oliyombu puluwa,</i>	'dari kakek kandung'
<i>debo ma woluwo ta me wowo:liluwa</i>	'telah ada juga yang datang membayangi'
<i>bo dipol:lu ta ti'o:tutuwa.</i>	'namun belum ada yang sesungguh hati'
<i>Paramat to huwali</i>	'Permata di dalam kamar'
<i>unti-unti to lamari</i>	'terkunci di dalam lemari'
<i>wonulio donggo kaka-kakali</i>	'harumnya masih asli'
<i>donggo lonto oliyombu asali.</i>	'sejak dari kakek kandung'
<i>Debo ma woluwo ta</i>	'telah ada juga yang'
<i>ma me:lohaba-habari</i>	'datang mencari kabar'
<i>bo dipol:lu ta me:lo'owali.</i>	'namun belum ada yang jadi'
<i>Dabo o:wolia mai olanto</i>	'perlu kami sampaikan kepada Bapak'
<i>wolo mongorutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>toqu ola:nga didi:modupo</i>	'sejak kemarin dan kemarin dulu'
<i>debo woluwo keluarga lonto</i>	'telah ada keluarga dari'
<i>Bongomeme Tohupo</i>	'Bongomeme-Tohupo'
<i>debo meme:lotirwadu-wadupo,</i>	'telah datang mengintip'
<i>bo ilodungga:lio mai</i>	'namun didapatinya'
<i>bele li Tata Naha</i>	'rumahnya Kak Naha'
<i>botia bodonggo he'u-he'uto</i>	'masih dalam keadaan tertutup'
<i>bililehelio mola doilio</i>	'dan dilihatlah uangnya'
<i>di:po le:yimumuto.</i>	'belum mencukupi'
<i>Pilohumayalio pilsapa</i>	'diumpamakan pada filsafat'
<i>lo mongotimbunto</i>	'para leluhur kita'
<i>debo donggo lotontango lobuyuhuto.</i>	'masih gugur dan berserakan'
<i>Toqu ola:ngo lola-lola:ngo</i>	'Pada kemarin sore'
<i>debo woluwo ta yilonto Tapa Bulango</i>	'telah datang dari Tapa-Bolango'
<i>delo ma me:ntalenga:qo-ntalenga'o</i>	'sedang jalan-jalan'
<i>to pa:ngo</i>	'di pekarangan rumah'

<i>dipo tilunggulo tambelango,</i>	‘namun tidak sampai duduk bersila’
<i>pohumaya pilisapa lo mongotiombuto</i>	‘seperti dalam filsafat para leluhur kita’
<i>bodelo hula'o upo talango</i>	‘seperti buah gora yang masih muda’
<i>debo donggo lobuyuhuto lotontango.</i>	‘masih gugur dan berserakan’
<i>Dema to saati botia</i>	‘Nanti pada saat ini
<i>to putungo bunga sambako</i>	‘kuncup bunga cempaka’
<i>dutu-dutu to titato</i>	‘terletak di atas’
<i>wulu-wulu to wumbato</i>	‘teratur di atas permadani’
<i>wanu ito ta ma lopatato,</i>	‘hanya nada yang telah jelas’
<i>To putungo bunga kanari</i>	‘kuncup bunga kenari’
<i>tua-tua to huwali</i>	‘berada di dalam kamar’
<i>unti-unti to lamari</i>	‘terkunci di dalam lemari’
<i>ito ta ma lobadari.</i>	‘Anda yang telah menaruh hati’
<i>Delo dipolu ta lominggolo</i>	‘dan belum ada yang meminang’
<i>tanu bo ito-itolo.</i>	‘kecuali hanya anda sendiri’

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah moduli mola kauli

<i>lo ta odelo ito wolo mongowutatonto</i>	‘Alhamdulillah memperhatikan perkataan’
<i>ualio ta he habariolo</i>	‘Bapak dan Saudara-saudara’
<i>dipolu ta lominggolo</i>	‘katanya yang dicari kabar’
<i>boheli ito-itolo</i>	‘belum ada yang meminang’
<i>wonu tuhata tayowa</i>	‘baru kita sendiri’
<i>du'awo moyinaoowa</i>	‘kalau tepat langkah’
<i>wonu tuhata lo'iyaa</i>	‘kita doakan saling menerima’
<i>du'awo mo'o:walia.</i>	‘kalau tepat perkataan’
<i>Alhamdulillah.</i>	‘kita doakan sampai jadi’
<i>To o:woluwo lo tolodulungai</i>	‘Alhamdulillah’
	‘tentang maksud dan tujuan’

<i>lamiya:tia botia</i>	‘kami di sini’
<i>ma lo’otoduwo timamanga motabo</i>	‘telah beroleh penghargaan yang mulia’
<i>wau mo:lingo to olanto wolanto</i>	‘dan dengan senang hati dari Bapak’
<i>wolo mongowutatonto.</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>O:ditolio engonti mola</i>	‘dengan demikian seperti tadi’
<i>amiyatia ma me:tilumopalo</i>	‘kami datang’
<i>wau ma longa’atai dalalo</i>	‘dan telah menyampaikan maksud’
<i>tu’udu u ma lo’iya:lo</i>	‘karena sudah pantas untuk dikatakan’
<i>to paramata longo’alo</i>	‘pada permata yang mekar’
<i>amiyatia ma ilodulungo</i>	‘kami telah mempunyai maksud’
<i>oli paramata motutungo</i>	‘pada permata yang cemerlang’
<i>wou u tomu-tomungo</i>	‘dan yang kami bawa’
<i>ma ohila po’ipomonu polomungo</i>	‘mohon dikasihi dan disayangi’
<i>insya Allah bolo ma’o</i>	‘Insya Allah akan’
<i>tumango mo:mbungo,</i>	‘tumbuh berkembang dengan subur’
<i>amiyatotia ma ilopatuju damango</i>	‘kami berhasrat besar
<i>pilolotonga lo ponu ma pila-pilalango</i>	‘disertai linangan air mata’
<i>tuqudu ma po’ipomonu potoli’ango</i>	‘mohon dikasihi dan disayangi’
<i>oli:lo wau liamo,</i>	‘oleh ibu dan bapak’
<i>ti paramata motilango</i>	‘pada permata yang bersinar’
<i>insya Allah bolo ma’o mo:mbungo</i>	‘insya Allah jadi rindang’
<i>tumango to pa:ngo wau</i>	‘dan bercabang di halaman rumah’
<i>ma ohila mopoba:ntalo to banta.</i>	‘ingin menyatukan anak dari kedua pihak’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Ju! Alhamdulillah moduliala mola

kauli lo ta odelo ito utolia,

wonu di:po tala pohangata lamiya:tia

*ito boti ma ilopatuju damango
oli paramata motilango*

ohila ma me'ioponu me'itoli'ango

oli:lo oliamo.

To mulo-mulo:lolio

ito boti ma ilopatuju dulungo

oli paramata motutungo

ohila mo'ipomonu polomungo

*wonu mapomonu potoli'ango
tantu ma tunu-tunuhu dilomango*

bilehe mai lamiya:tia ito bohawa:tiri

bolo donggo mobu'a boli mo'ango,

ito bolo podu'alo-podu'a

*ode Allah wolo Nabi Mursala
du'a lo ta te:to-te:a dila mo'a:wala.*

Podu'a ode Allah wau Rasulu

'Ya! Alhamdulillah
memperhatikan'

'perkataan Bapak selaku juru
bicara'

'kalau kami tidak salah
dengar'

'Bapak ini berhasrat besar'
'terhadap permata yang
bersinar'

'bermohon untuk dikasih dan
disayangi'

'oleh Ibu dan Bapaknya'

'Pada awalnya'

'Bapak ini telah berhasrat
besar'

'pada permata yang
cemerlang'

'mohon disayangi dan
dikasih'

'kalau disayangi dan dikasih'
'tentu sudah disusul dengan
kelengkapan adat'

'kalau kami lihat Bapak ini
rasa khawatir'

'jangan sampai masih
berpisah dan putus'

'Bapak dimohon berdoa
terus-menerus'

'kepada Allah dan Nabi'
'semoga doa kedua pihak
tidak sia-sia'

'berdoalah kepada Allah dan
Rasul'

*toqu limo lo linggulu,
 linggulu mohelulimo
 amiya:taia botia tiombu li Mohulaingo
 tanu ma wonu-wonu u mololimo,*
 ‘di lima wilayah adat’
 ‘wilayah adat ada lima’
 ‘kami ini cucu si Mohulaingo’
 ‘dengan senang menerima’

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

*Alhamdulillah amiya:taia poli
 ma lo’otoduwo timamanga
 motabu wau mo:lingo
 lonto olanto wolanto
 wolo mongowutatonto,
 oditolio wonu ma mo’otoduwo izini*
 ‘Alhamdulillah kami’
 ‘telah beroleh penghormatan’
 ‘dengan segala senang hati’
 ‘dari Bapak’
 ‘dan Saudara-saudara’
 ‘selanjutnya kalau sudah ada izin’
 ‘kami akan menyampaikan setangkai’
 ‘adat para leluhur kita’
 ‘seperti yang kami dengar’
 ‘dari bapak dan saudara-saudara’
 ‘katanya kotak adat yang mulia’
 ‘adat peminangan’
 ‘sebagai syarat pembuka mulut’
 ‘bermakna peminangan’
 ‘karena kata Bapak tidak ada penghalang’
 ‘kalau menurut para leluhur kita’
 ‘di Limboto, simbol adat awal pertemuan’
 ‘pertanda datang meminang’
 ‘kiranya akan diserahkan’

*amiya:taia ma mopoto’opu ngopangge
 lo adati lo wombato.
 Bo delo ilohangata lamiya:taia
 ta odelo ito wolo mongowutatonto
 ualio ma’o pajabia tiluwango
 wu’udu balango
 syarati hu’o lo ngango
 ma’ana tolabalango
 karena tahilionto moba:ngko,
 wonu ualo mongotiombuto
 to Limutu ualio mama pilitango
 turwoto u otolobalango
 tanu ma popotolimo:lo.*

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Ti utolia bolo hulo-hulo'olo</i>	'Ya! Si juru bicara duduk saja'
<i>utia debo ma mali a:tolo</i>	'ini sudah dapat dijangkau'
<i>amiya:taia wonu ito bahasa to Limutu</i>	'kalau dalam bahasa Limboto'
<i>utia bahasa mama pilitango</i>	'ini dibahasakan simbol adat awal pertemuan'
<i>wonu ito to Hulontalo</i>	'kalau kita Gorontalo'
<i>pajabia tilimango</i>	'kotak yang mulia'
<i>sarati hu'o lo ngango</i>	'sebagai syarat pembuka mulut'
<i>maqana tolabalango</i>	'bermakna peminangan'
<i>amiya:taia tanu tima-timamango</i>	'kami sedang menunggu dengan hormat'
<i>wolo hilawo mo:lango.</i>	'dengan hati yang ikhlas'

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah, ma le:tuanga</i>	'Alhamdulillah, telah sepakat kedua pihak'
<i>to pajabia tiluango</i>	'pada simbol adat awal pertemuan'
<i>de'uwitoyito amiya:taia</i>	'dalam hal ini kami'
<i>ma ohila mohimb:to</i>	'ingin mencari tahu'
<i>to o:woluwo lo huntinga wau dilito</i>	'tentang ukuran dan ketentuan'
<i>eleponu dila delo langgato li:to,</i>	'walaupun tidak setinggi terjal'
<i>ma ohila mongilalo</i>	'ingin melakukan peninjauan'
<i>to haya'a wau tanggalo</i>	'terhadap panjang dan lebar'
<i>eleponu dia delo tanggalo bulalo,</i>	'walaupun tidak selebar danau'
<i>delo haya'o dalalo</i>	'seperti panjangnya jalan'
<i>monte Uwanengo ode Hulontalo,</i>	'dari Kwandang ke Gorontalo'

<i>ma ohila tombipidu to o:woluwo</i>	'ingin segera dimusyawarahkan'
<i>lo tanggala wau tu'udu eleponu di:la delo langgato hu'idiu,</i>	'masalah lebar dan ukuran' 'walaupun tidak setinggi gunung'
<i>ami tiombu tumudu</i>	'kami kakek dan sanak saudara'
<i>hilaqorwa lo wu'udu</i>	'datang dengan adat kebesaran'
<i>wau hi delowa tu:nggudu, wanu bolo motihutudu</i>	'dan membawa amanat' 'kalau tidak sesuai dengan kehendak'
<i>to olanto tu:udu,</i>	'Bapak yang membetulkannya'
<i>wanu bolo humaya'o to olanto tombula'o,</i>	'kalau akan berlebihan' 'Bapak yang membijaksanainya'
<i>wono bolo mo:lalo ito ta pongilalo.</i>	'kalau tidak sempurna' 'Bapak yang meninjau'
<i>Pidu-piduduto to a:dati lo hunggia to tilayo to hulia</i>	'terpatri dalam adat negeri' 'baik di utara maupun di selatan'
<i>dipo ta lobobo:lia hi pakuwu lo tadia, ma hi huntinga hi dilita ito bolo hi popo'aita, ma hi dilita hi huntinga ito bolo hi popodemberinga, bo amiyatia mololawala modilito</i>	'belum berubah-ubah' 'dikukuhkan dengan sumpah' 'sudah digunting dan terpola' 'kita tinggal melaksanakan' 'telah terpola dan digunting' 'kita tinggal merangkai' 'namun kami khawatir memotong'
<i>bolo huntingo dia me umaito,</i>	'jangan sampai tidak sesuai dengan kehendak'
<i>mololawala mohuntingo</i>	'merasa khawatir menggunting'

bolo dia uamaito dembingo.

'jangan sampai tidak sesuai dengan keinginan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Ju! Alhamdulillah

Moduliala mola kauli

lo ta odelo ito mongo'odula'a tiamo

debo ma he momuhuto

ma he mongamango

wolo hilarwo mo:lang

bo dahailo ma'o umayango

ode butu to pa:ngo

to mi:mbihu payu lo mongotiombunto

u malo pidu-piduduto

didu boli-didu boli

didu tomali'a limongoli

wau didu boli-bolia

pohutuwalo ma'o odia

wonu bolo boli-boli'olo

a:dati lumalalo

u lipu motolonggalo,

dabo to a:dati lo lahuwa

to hulia to ta'uwa

hi dudu'a hi pakuwa

di:po ta:lobo:bohua

to a:dati lo hunggia

to ta'ua to hulta

hidudu'a lo tadia

di:po ta:lobo:bolia

'Ya! Alhamdulillah'

'Memperhatikan perkataan'

'bapak selaku orang tua'

'sedang mempersatukan'

'dan menyatukan'

'dengan hati yang ikhlas'

'Namun dijagalah akan renggang'

'seperti batu di pekarangan'

'tentang hal adat kebesaran para leluhur kita'

'yang sudah terpatri'

'jangan lagi-jangan lagi'

'jangan lagi kalian ubah'

'dan jangan diubah-ubah'

'buatlah seperti ini'

'kalau akan diubah-ubah'

'adat akan tidak sempurna'

'para pejabat tidak tenang'

'dalam adat negeri kita'

'baik di selatan maupun di utara'

'telah kokoh terhujam'

'belum diperbaharui'

'dalam adat negeri tercinta'

'baik di utara maupun di selatan'

'terpatri dengan sumpah'

'belum berubah-ubah'

<i>wonu ito sama-sama modilito</i>	'kalau kita sama-sama memotong'
<i>dembingo tanu ma umaito</i>	'kira-kira akan sesuai dengan kehendak hati'
<i>wonu ito sama-sama mohuntingo</i>	'kalau kita sama-sama menggungting'
<i>debo ma umaito dembingo.</i>	'pasti akan sesuai dengan keinginan'
<i>Wonu ito ta ma modilito</i>	'Kalau Bapak yang memotong'
<i>amiyatia de mohio mopo'aito,</i>	'kami akan membantu melaksanakan'
<i>wonu ito ta ma mohuntingo</i>	'kalau Bapak yang akan menggungting'
<i>amiyatia de mohio mopodembingo,</i>	'kami akan membantu merangkaikan'
<i>dabo ilohangata ma'o</i>	'namun yang sempat kami dengar'
<i>to ta:delo ito ualio</i>	'dari Bapak katanya'
<i>hulanggili-hulalata</i>	'kalau terjadi perselisihan'
<i>wolihi pato'o data</i>	'selesaikan dengan empat cara
<i>pidu-piduduto to:loputu bu:wata</i>	'dikokohkan dengan tiga tiang penyangga'
<i>polinela ponga'ata</i>	'jadikan penerang dan pemutus'
<i>to u mo:pa hi langga-langgata</i>	'segala sesuatu yang berlebih-lebihan'
<i>tombipide ulayata</i>	'diatur dan diratakan'
<i>ta udula'a hi tanggapa</i>	'para sesepuh sepakat'
<i>bolo woluwo u tala tuhata</i>	'kalau ada yang salah dan benar'
<i>de Allahu ta'a:la ta kawasa</i>	'nanti Allah yang berkuasa'
<i>tanu ta te:to te:ya tama hi podapata,</i>	'keluarga kedua pihak mengatur'

<i>bo ito ma toduwo:lo</i>	'Bapak dipersilakan'
<i>umodilitolo tanu malo odi-oditolo</i>	'untuk memotong kalau sudah sepakat'
<i>wonu masa mulo:lo</i>	'kalau pada masa dulu'
<i>ta bua ta jago modilito,</i>	'pihak perempuan yang lebih ahli memotong'
<i>dabo wonu masa:tia ta lebe jago</i>	'namun saat sekarang yang lebih tahu'
<i>modilitayito ta imbihu ta:lola'i</i>	'memotong dari pihak laki- laki'
<i>ta lebe jago modilito</i>	'dia lebih ahli memotong'
<i>amiyatia bolo modilito</i>	'kalau kami yang memotong'
<i>wau dila o:a:ta lo ta odelo ito</i>	'dan tidak sesuai dengan kehendak hati bapak'
<i>watotia wau ito bo rasa mo:lito.</i>	'saya dan Bapak akan malu'
<i>Nte:tonula: u banta-bantalo</i>	'sekarang , silakan apa yang ada di dalam hati'
<i>uwito u u'alalo. Popoto'opuwolo.</i>	'tolong disampaikan'

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah pak haji</i>	'Alhamdulllah Pak Haji'
<i>debo delo ilohangata ma'o</i>	'seperti sempat kami dengar'
<i>oli Tenggela ulio ma'o</i>	'dari Kepala desa Tenggela'
<i>hulanggili hulalata</i>	'kalau terjadi perselisihan'
<i>wolihi pato'o data</i>	'selesaikan empat cara
<i>wopatoputu bu:wata</i>	'keempat cara itu dapat dijadikan'
<i>polinela ponga'ata,</i>	'penerang dan pemutus'
<i>kira-kira wonu mobisala</i>	'kira-kira kalau berbicara tentang'
<i>lo dilita botia de'uwigito:yo</i>	'pola dan ukuran dalam hal ini'
<i>wonu delo olamiyatia</i>	'seperti yang kami lakukan'
<i>u tuwau dia-dia:lu</i>	'yang satu tidak ada'

<i>u dulurwo ma wolu-woluwo</i>	‘yang dua telah ada’
<i>totolu me:mangi ma tilolu</i>	‘yang tiga memang sudah dipintal’
<i>bo donggo omo-omolu</i>	‘tetapi masih pada waktu dulu’
<i>bo delo tahilio li Pak Haji</i>	‘seperti yang dikatakan oleh Pak Haji’
<i>wau wopato ma sambe langgato</i>	‘yang empat terlalu tinggi’
<i>u lo ta toita:to, poli wumbutio le:to</i>	‘itu bagi orang yang berada’
<i>to o:woluwo lo'u mobisala</i>	‘kalau berbicara tentang’
<i>lo huntingga wau dilita bo mota</i>	‘ketentuan dan pola’
<i>puli-pulita to maharu</i>	‘akar berakhir pada mahar’
<i>maharulio lo tabua kiki'a botia</i>	‘maharnya si gadis ini’
<i>debo tata-tatapu lo tanggulo</i>	‘tetap sesuai ketentuan’
<i>bo hei-hei lo laku,</i>	‘namun bisa berubah-ubah’
<i>debo o cipu, sujada, kuru'ani</i>	‘tetapi ada cipu, sujada, dan Alquran’
<i>wau debo wolurwo pangeliyo yintaingio</i>	‘dan ada juga pasangannya’
<i>u pali-palilingo tanggulio hu'alimo,</i>	‘yang melingkar namanya cincin’
<i>uwitoyito hulawa lonto toko</i>	‘itu emas dari toko’
<i>wopato heramu buhetio</i>	‘empat gram beratnya’
<i>wau uti pilohutulio mai,</i>	‘dan ini yang dibuatnya’
<i>wanu amiya:tia ma mobisala</i>	‘kalau kami berbicara tentang’
<i>lo kilo dabo to Pade Bu'olo.</i>	‘kilogram hanya di Padebuolo’
<i>Bo uti u ilobantala mai lamiyatotia</i>	‘hanya ini yang sempat kami bawakan ke sini’
<i>bo wolurwo utuwau</i>	‘namun ada yang satu’
<i>penu diduwulitola olo moali</i>	‘tetapi tidak perlu diucapkan’
<i>karena ma loali kewajiban</i>	‘karena sudah menjadi kewajiban’
<i>to ta ngo'a:ami</i>	‘bagi semua orang’

<i>deurwitoyito pohutu wau buto'o</i>	'dalam hal ini ketentuan pelaksanaan (Sedeqah)
<i>molamahe to huhulo'o</i>	'penyempurna dalam tempat duduk'
<i>wanu debo odelo ayu</i>	'kalau seperti kayu'
<i>meqibungga me'irwayu</i>	'minta diangkat dan dibawa'
<i>tantu:li biasalio ito</i>	'tentu saja biasanya Bapak'
<i>to tunggilio ngotuwali</i>	'di ujung sebelah'
<i>wa:tia to tunggilio ngotuwali.</i>	'saya berada di ujung sebelah juga'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah</i>	'Ya! Alhamdulillah'
<i>Moduliala mola kauli</i>	'Memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'bapak selaku juru bicara'
<i>wonu de'u ma bilehelo</i>	'kalau dicermati'
<i>wonu de'u ma motihulo'o</i>	'pada saat duduk'
<i>ti Eya woli Popa odelo dale pilopota</i>	'si Eya dan si Popa seperti tikar dipangkas'
<i>didu:lu u mo:pa didu:lu u molanggato</i>	'tidak ada yang rendah, tidak ada yang tinggi'
<i>karna u turwau dia-dia:lu</i>	'karena yang satu tidak ada'
<i>u dulurwo ma wolu-woluwo</i>	'yang dua memang sudah ada'
<i>u totolu u ma tilolu</i>	'yang tiga sudah jadi pintal'
<i>u wopato lodehu lo'u molanggato</i>	'yang empat terlalu tinggi'
<i>wanu mopulu delo udidu:lu</i>	'kalau sepuluh sudah tidak ada lagi'
<i>dabo to mimbihu loqu</i>	'namun terhadap sesuatu'
<i>ma ilohangata mola</i>	'seperti yang baru didengar'
<i>to ta odelo ito to mi:mbihu</i>	'dari Bapak tentang'
<i>lo payu lo mongotiombunto</i>	'aturan para leluhur kita'
<i>u malo pidu-piduduto</i>	'yang sudah terpatri dan kokoh'
<i>lonto bungo sambe lowohuto</i>	'dari batang sampai ke pucuk'

<i>wohuto yilumiodu</i>	'pucuk kelihatan segar'
<i>ode buto'o poto-potolodu</i>	'ketentuan adat tetap mengikuti'
<i>ito wau wa:tia bo moduqa mopoliodu</i>	'Bapak dan saya mari berdoa khusuk'
<i>uwito u ilobantala</i>	'itu yang sempat kami bawa ke sini'
<i>uwito tuango rahasia,</i>	'dan itu termasuk yang dirahasiakan'
<i>wonu de'u kauliolo ti utolia botia</i>	'kalau dibicarakan si juru bicara ini'
<i>tumu-tumula to payu</i>	'berpegang pada aturan'
<i>lo mongotiombunto</i>	'para leluhur kita'
<i>montonggu, kati, maharu</i>	'dari <i>tonggu, kati, mahar'</i>
<i>wanu piduduta lo maharu</i>	'kalau ketentuan mahar'
<i>pidu-piduduto tanggulo</i>	'sesuai dengan ketentuan'
<i>hei-hei ma'o lo lakulio</i>	'namun sedikit berbeda'
<i>wau de'uwitoyito bo dilupitalio</i>	'dan diapit dengan'
<i>urwadio o cipu, sujada, o kuru'anilio</i>	'cipu' sujada, dan Alquran'
<i>boli oparamata hularwa tanggulio</i>	'dan ada permata emas'
<i>dulo heramu buhetio,</i>	'seberat dua gram'
<i>ulo ta lola'i dila moali tanggulolio</i>	'untuk laki-laki tidak boleh disebut'
<i>karena uwito bo uyilohilio,</i>	'sebab itu hanya diberikan'
<i>wonu bilehelo delo tabo wau labia</i>	'kalau dicermati bagaikan lemak dan sagu'
<i>delo u didulu u hi wirwi-wirwiya,</i>	'tidak ada lagi yang terpisah-pisah'
<i>odelo bola wau la:langa</i>	'seperti benang dengan gerekannya'
<i>tanu ma lodu:manga,</i>	'sudah saling menyatu'
<i>wonu delo hularwa wau tala'a</i>	'seperti emas dan perak'
<i>tanu maloda:mba'a.</i>	'sudah menyatu'

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah to o:woluwo lo</i>	‘Alhamdulillah tentang hal’
<i>u hi bantala hi dumumua mai</i>	‘yang kami bawa’
<i>olamiya:tia wonu debo odelo</i>	‘bagi kami seperti’
<i>iloti:ngamola ualio</i>	‘yang sempat kami simak’
<i>wanu delo tabo wau labia</i>	‘bagaikan lemak dan sagu’
<i>ma lo di:dia,</i>	‘sudah saling melebur’
<i>debo odelo bola wau la:langa</i>	‘bagaikan benang dengan gerekannya’
<i>ma lo a:manga,</i>	‘sudaling menyatu’
<i>debo delo hulapa wau tomula</i>	‘bagaikan bulu tipis’
<i>ma me:lodu:dula,</i>	‘telah bertemu’
<i>debo delo tomula wau hulapa</i>	‘bagaikan bulu tipis’
<i>ma me:lota:pata.</i>	‘sudah saling melintang’
<i>Oditolio wonu ma mo'otodurwo ijini</i>	‘Selanjutnya kalau telah beroleh izin’
<i>bo to mulo:lolio amiya:tia</i>	‘pada awalnya kami’
<i>peqe:ntapo moma'apu talu-talu</i>	‘sekali lagi mohon maaf
<i>moma'apu ode olanto</i>	‘kepada Bapak
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>wau u ma'apuola botia</i>	‘dan permohonan maaf kami ini’
<i>amiya:tia botia dia bo mopobibi</i>	‘bukan membeberkan’
<i>loqu lantingalo bo karena</i>	‘sifat malas kami’ hanya karena’
<i>ilohangata mola ta odelo ito</i>	‘sempat kami dengar dari Bapak’
<i>wolo mongowutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara’
<i>ualio ma'o to'u ngole-ngolenggotaito</i>	‘bahwa tiap-tiap tahap pelaksanaan’
<i>pidu-piduduto salawati,</i>	‘disusul dengan jabatan tangan’
<i>uwito u pohilea lamiya:tia ma'apu</i>	‘itulah yang kami mintakan maaf’

<i>amiya:tiā dila bomopobibi</i>	‘kami bukan membeberkan’
<i>loqu lantingala mosalawati</i>	‘malas berjabatan tangan’
<i>bo wonu morwali mosalawatia botia</i>	‘tetapi kalau boleh jabatan tangan ini’
<i>de ma pongunti lo’iya.</i>	‘nanti pada saat menutup pembicaraan’
<i>O:oditolio wonu bolo</i>	‘Selanjutnya kalau’
<i>didu olabuto o pontolo</i>	‘tidak ada lagi halangan dan rintangan’
<i>tolopangge lo a:dati</i>	‘tiga tangkai adat’
<i>ma popoto’opuwola olanto</i>	‘akan diserahkan kepada Bapak’
<i>wolo mongowutato,</i>	‘dan saudara-saudara’
<i>wonu hangatola ta odelo ito</i>	‘kalau menurut pola aturan Bapak’
<i>urvalio mama ngopututo</i>	‘bahwa sirih-pinang satu bungkus’
<i>polile pohedupo</i>	‘bahan itulah sebagai penengok dan pengintip’
<i>mealo mama ngotapahula</i>	‘atau sirih-pinang satu kotak adat’
<i>podaha u olumbula</i>	‘menjaga jangan sampai ada yang mengganjal’
<i>wombu li Tolangohula,</i>	‘cucu si Tolangohula’
<i>bolo mealo jamani pilotumula lo masa,</i>	‘atau zaman dipengaruhi oleh waktu’
<i>masa pilotumula lo jamani.</i>	‘waktu dipengaruhi oleh zaman’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Ti utolia hulo-hulo’olo</i>	‘Ya! Si juru bicara duduk saja’
<i>utia debo ma mali a:tolo,</i>	‘ini sudah dapat dijangkau’
<i>watia botia dia:lu u mololawalo</i>	‘saya ini tidak merasa khawatir’

<i>toqu hu'atalo dia:lu u bulotualo</i>	'ketika dibuka tidak ada yang meledak'
<i>wau wa:tia botia didu molilimbuto hu'ata mola bo tembe wau luhuto.</i>	'dan saya juga tidak gelisah' 'ketika dibuka hanya sirih dan pinang'
<i>Wonu ito to Limutu utia mama tani-tanilo</i>	'Kalau kita di Limboto' 'ini sirih-pinang di tempatnya saja'
<i>mama bili-bilihilo</i>	'sirih-pinang sebagai awal pertemuan'
<i>mama didu me:molalilo wonu ito to Hulontalo utia mama ngopututo</i>	'tidak lagi berubah-ubah' 'Kalau kita di Gorontalo' 'ini sirih-pinang satu bungkus'
<i>tuwoto u me pohedupo wonu bahasanto to Suwawa makani mailapato, ito ma lobedara jamani wonu bahasa lo ta hi osikolawa</i>	'pertanda untuk mengintip' 'Kalau bahasa kita di Suwawa' 'acara pokok sudah selesai' 'kita sudah berbeda zaman' 'kalau dibahasakan oleh yang berpendidikan'
<i>acara pokok ma yilapato ito ma lumai'a ode pola acara.</i>	'acara pokok sudah selesai' 'kita akan beranjak ke acara berikutnya'
<i>Tahuda lo mongotiombunto totolu lo lintonga duluwo u pilolionga</i>	'pesan para leluhur kita' 'tiga tingkatan adat'
<i>u turwau ila:yongga. Baha-bahasa mama ngopututo</i>	'yang dua awal permusyawarahan'
<i>ma me:polile pohedupo</i>	'yang satu permufakatan'
<i>amiyatia tanu ma toli-tolimo wolo hilawo mo:lingo.</i>	'dibahasakan sirih-pinang satu bungkus'
	'untuk penengok dan pengintip'
	'kami telah menerima'
	'dengan segala senang hati'

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>to o:woluwo lo'u tila-tilahe mola lamiyatotia engonti mola lo a:dati ma buli-bulito,</i>	‘tentang hal yang telah’ ‘kami bicarakan tadi’ ‘tentang adat yang sedang teratur’
<i>amiyatia botia me:motongolito wau u me:potongolito lamiyatotia</i>	‘kami ingin melengkapi’ ‘dan bahan untuk melengkapi itu’
<i>dequwityoito amiyatotia lonto talu mai li Pak Kusno motolodile heluma keluarga, tolo-tolodulungai ode olanto wolo mongowutatonto wau tolo-tolodulunga'o ode li Ka Naha heluma lo keluarga, to o:woluwo lamiya:tia pile'ibantatalalio mai buluwa lo u mo:nu</i>	‘adalah dari’ ‘Pak Kusno bersama istri’ ‘dan keluarga yang bersatu’ ‘ditujukan kepada Bapak’ ‘dan Saudara-saudara’ ‘dan menyatukan tujuan’ ‘kepada Kak Naha sekeluarga’ ‘kedatangan kami’ ‘disuruh membawa’ ‘peti yang berisi keperluan peminangan’ ‘dan peti ini’ ‘diisi lima belas’ ‘batang patok’ ‘dengan enam titik’ ‘masih ada juga susulannya berupa pesan’ ‘bahwa yang tanduknya tajam’
<i>wau buluwa lo u mo:nu boito tiluangalio mai mopula:limo loputu pato'o moheluwoolomo bonto'o, debo donggo woluwo pohilapita botia bo tungelio moluita botia u loponggito</i>	‘dan lari dengan cepat sampai jatuh dijurang’ ‘hanya yang digiling dan digilas’
<i>wau ma lopomedito tunggulo u maqo lodehu to li:to, bo u hililingo yilihitu bo uwito u pohilapito dequwityoito buhetio</i>	‘itu yang menyusul’ ‘dalam hal yang beratnya’

mohetuto kilo laito.

‘seratus kilogram’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Alhamdulillah

‘Alhamdulillah’

moduliala mola kaulu

‘memperhatikan perkataan’

lo ta odelo ito utolia

‘Bapak selaku juru bicara’

wonu rasa lamiya:tia ito

‘kalau kami rasakan Bapak ini’

ma lapato lohulito monto bungo

‘telah selesai membicarakan dari awal’

sambe mola pulito dabo to mulo:lo

‘sampai akhir tetapi pada awalnya’

u ma pilo'ipohimalio to ta odelo ito

‘Bapak ditunggu dengan’

pitola mopulu wau limo lo juta lo pata

‘benang sepuluh juta helai’

polinela ponga'ata

‘itu yang dijadikan penerang dan pemutus’

to u mo:pa hi langga-langgata

‘segala yang tidak rata

tombipide ulayata

‘diatur dan diratakan’

ta odula'a ta hi tanggapa

‘para sesepuh sepakat’

bolo woluwo utala tuhata

‘kalau ada yang salah benar’

de Allahu Ta'ala Ta Kawasa

‘hanya Allah yang kuasa’

tanu ta te:to teuya tama hi tonapata,

‘keluarga kedua pihak siap melaksanakan’

dabo to mi:mbihu lo kauli

‘tentang pembicaraan’

lo ta odelo ito debo woluwo

‘Bapak tetap ada’

mohetuto kilo to dibalaka.

‘seratus kilogram di belakang’

Dabo to mi:mbihio ode buto'o

‘terhadap penegak hukum’

tanu ito ta momonto'o,

‘kiranya Bapak yang bertanggung jawab’

du'a wau sukuru sama-sama u motombulu

‘doa dan syukuran

tanggung jawab kita’

debo odelo bungo lo ayu

‘bagaikan batang kayu’

<i>me'ibungga me'irwayu</i>	'minta diangkat dan dibawa'
<i>insya Allah amiya:tia motitiwohi</i>	'insya Allah kami mengambil bagian'
<i>to hu:dio, ito mongowutata</i>	'di ujungnya, Saudara-saudara
<i>mongo'udula'a lo'otapu bungolio</i>	'para orang tua di bagian pohnonya'
<i>Dabo ito di:la ma'o pe'ihawatirialio</i>	'Tetapi anda tidak perlu khawatir'
<i>odito da:ta lo tangolio</i>	'begitu banyak cabangnya'
<i>debo odito da:ta lo twuwa'atio</i>	'demikian juga banyaknya akar'
<i>tu:tuwaua buhetio.</i>	'sama-sama berat'
<i>Wuno bilehelo ti utolia botia</i>	'Kalau dilihat si juru bicara ini'
<i>bolo mopodu:dulo lo'iya botia debo</i>	'tinggal mempertemukan, pembicaraan'
<i>ma lowali mulo-mulo,</i>	'sudah jadi duluan'
<i>ualio ito bolo mopodu:mango</i>	'kita tinggal mendekatkan'
<i>loqya ma lowali tunu ola:ngو.</i>	'pembicaraan sudah jadi kemarin'
<i>Ilorwolialio mai olanto amiyatia botia</i>	'ingin disampaikan kepada Bapak, kami'
<i>woluwo keluarga lonto Popayato</i>	'punya keluarga dari Popayato'
<i>tilunggalai ode Mo'odu</i>	'sampai ke Moodu'
<i>yilosadia ma'o ilato</i>	'menyediakan kilat'
<i>moha:rapu bulonggodu,</i>	'mengharapkan guntur'

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah u hi bantala

‘Alhamdulillah yang dalam hati’

mealo me iloulita mealo me ilokaulia

‘atau yang sempat kami sampaikan’

*lamiya:tia debo odelo tabo wau labiya
ma lodii:dia,*

‘bagaimana lemak dan sagu’
‘sudah lebur menjadi satu’

*ma lodu:nggaya hu'u wau lawato,
Oditolio a:dati to talu lo ta odelo ito*

‘sudah ketemu buku dan ruas’
‘Dengan demikian, adat di hadapan

*wolo mongorwutatonto
ma didu:luwo labuta wau pontolo*

‘Bapak dan Saudara-saudara’
‘tidak ada lagi halangan dan rintangan’

tanu ma pe'ilonggolo.

‘sudah dapat dibongkar’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Alhamdulillah de'u wanu ma bilehelo

‘Alhamdulillah kalau dilihat’

utia debo ma pe'ilonggolio dabo donggo

‘ini akan dibongkar namun masih’

woluwo u popota:luwolio habari:lio

‘ada yang perlu ditanyakan’

wonu tu:wangalio didu pohuwalingio.

‘kalau tempatnya tidak dikembalikan’

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

Tu:wangalio bo u bilolatalio,

‘Tempatnya hanya dipinjam’

bo u dede-dede'a bola uwito u me:tola,

‘hanya yang ada benang yang tertinggal

wau u inggi-inggimo tuwoto u mohuwalingo

‘yang berjahit pinggirnya dikembalikan’

E...Alhamdulillah

‘E...Alhamdulillah’

<i>debo donggo woluwu u potitalu lamiya:tia</i>	'masih ada yang ingin kami sampaikan'
<i>wonu debo odelo ilohangata lamiya:tia</i>	'seperti yang kami dengar'
<i>ualio lo'iya ma ilapato</i>	'katanya pembicaraan sudah selesai'
<i>bo donggo le:tangato</i>	'masih ada sangkut-pautnya'
<i>omoluwa u lapato,</i> <i>lo'iya ma ilopulito</i>	'kapan selesai'
<i>bo donggo le:tabito</i>	'pembicaraan sudah habis'
<i>omoluwa u molonggito.</i>	'masih terkait'
<i>Wonu heluma ito amiya:tia</i>	'kapan terlepas'
<i>to tanggal 7 Januari 2011 ohila modepito</i>	'kalau sepakat Bapak kami '
<i>wau ma mala mopo'aito</i>	'tgl 7 Januari 2011 ingin mengantar'
<i>amiya:tia iba:rati hita'eya mai to ka:pali,</i>	'dan menyambung silaturrahmi kami'
<i>rabua to:nu u moyongga perabua:lo.</i>	'ibarat naik kapal pelabuhan mana yang'
	'tenang untuk tempat kapal berlabuh'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulilah moduliala mola kaulu</i>	'Ya! Alhamdulillah memperhatikan'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'perkataan Bapak selaku juru bicara'
<i>torasa lamiya:tia ito didu lomato'o talilo</i>	'Bapak ini tidak mematok dengan bulu'
<i>wonu bo lomato'o talilo amiya:tia debo</i>	'kalau mematok dengan bulu masih'

donggo ga:mbangi ma'o molalilo. ‘gampang kami pindahkan’
Pa:to'onto di:la pa:to'o warwohu ‘Patok Bapak juga bukan bulu air’
wonu bo pilato'anto lo warwohu ‘kalau dipatok dengan bulu air’
amiyatia debo ga:mbangi mopobohu, ‘kami gampang memperbaahrunya’
bo bilehe mai lamiyatia ito ma hile-hile ‘kami lihat Bapak meminta untuk’
u ma momato'o lolo lo wipilo potala utia ‘mematok dengan kayu besi, semoga’
pa:to'o didu lumalilo, to'u lokauli mola ito ‘ini tidak lagi berpindah. Kelihatannya’
me to tgl 7 Januari 2011 u modepito ‘Bapak tgl. 7 Januari 2011 mengantar’
wau to mi:mbihio lo'u mopo'owali ‘dan acara nikah nanti pada tanggal’
de mola to tanggal 22 Januari, lapato ‘22 Januari 2011 lepas Magrib’
Magaribu.

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

Wonu delo ka:pali, ma le:rabua tia:li ‘Kalau seperti kapal sudah berlabuh’
wau ma le:pato'a tia:li, tantu:li ‘dan sudah ada ketetapan, tentu saja’
amiyatia mohinggilopo detohu. ‘kami akan membongkar muatan’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah dequ wonu bilehelo</i>	'Alhamdulillah kalau dilihat'
<i>bantala botia penu didu ma'o yiapolو</i>	'apa yang kami bawa ini meskipun tidak perlu'
<i>terasa lamiya:tia malolutu lo to:ntolo</i>	'lagi dihitung sebab sudah masak di tangan'
<i>Penu didu ma'o pe'iyiaapo</i>	'meskipun tidak dihitung lagi sebab sudah banyak diurut'
<i>tanu debo malolutu lo wapo,</i>	'Namun masih ada khalifah kampung'
<i>dabo donggo ma:tia halipa</i>	'kami mengundang dengan hormat'
<i>amiya:tia debo moloduwo</i>	'kepada yang memeriksa'
<i>olo ta momarakisa.</i>	'Ayahanda masih teliti'
<i>Ti ayahanda ta mo ulintapo</i>	'sebab mata masih normal'
<i>karena donggo motilango mato.</i>	

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

<i>Amiya:tia donggo talu-talu de olanto wolo</i>	'Kami masih menghadap kepada Bapak'
<i>mongowutatonto, kira-kira ma le:dungga</i>	'dan Saudara-saudara kiranya sudah'
<i>tgl 7 Januari 2011 ma lowali helumo</i>	'tiba tgl 7 Januari 2011 sudah jadi'
<i>to o:woluwo lo titimenga lo payu</i>	'kesepakatan'. Terhadap aturan adat'
<i>ma popodianggato mai.</i>	'kira-kira sudah dapat dihadirkan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Ju! Tanu ma hi timamanga.

‘Ya! Sedang menunggu dengan teratur’

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

Assalamu alaikum wr.wbr!

‘Assalamu alaikum wr.wbr!

*Tabi-tabi watotia ma motitalu wau tumalu
to wo:lota lamiyatia, woluwu ta lonto hulia
lonto pitango hunggia
wonu bolo ma izinia
ma mokauli molo’iya
wuno bolo ma ijinalo
lo’ia botia tanu ma mulaiyalo.*

‘Tabik saya akan menghadap’
‘di antara kami ada yang dari selatan’
‘dari bagian negeri ini’
‘kalau sudah diizinkan’
‘akan memulai berbicara’
‘kalau akan diizinkan’
‘pembicaraan ini akan dimulai’

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

Alhamdulillah moduliamola kaulu

‘Alhamdulillah memperhatikan perkataan Bapak selaku juru bicara’

*lo ta odelo ito utolia
tanu ma me:pota-potaito lo’iya
ode olamiyatia hi ha:diria,
dabo to o:woluwu lo watotia utolia
bo ta pilopobadarialio to lo’iya
tanu bodonggo otuhata lo’u mola:ilia*

‘sedang menyampaikan pesan’
‘kepada kami yang hadir’
‘namun kehadiran saya di sini’
‘hanya diberi tanggung jawab berbicara’
‘merasa wajib untuk bermusyawarah’

de tili mohuwalia polu-pulotu'a ode ta ‘dengan keluarga
ohu'uwo lo lipu botia bolo potala debo ma samping kiri-kanan’
mo'otoduwo ijinia ito utolia. ‘terutama kepada

Alhamdulillah watotia utolia pembesar negeri ini’
tanu ma lapato lolailia ‘semoga Bapak beroleh

de tili mohuwalia, du:lia lo kaulu lo izin’
ta odelo ito utolia tanu ma tiluhata. ‘Alhamdulillah saya

beroleh izin untuk
mulai berbicara’

Simon Yasin (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah amiyatotia ma lo'otoduwo ‘Alhamdulillah kami

dalalo u ma mali polenggotalo. telah beroleh’
Bo to mulo:lolio amiya:titia moma'apu ‘jalan untuk kita lalui’

deli utolia pou-polotu'a de hali:pa ‘Terlebih dahulu kami

lo ka:mbungu botia wau lo'o-lo'opa mota mohon maaf

ode mongoti:lo hi ha:diria. ‘kepada juru bicara

To mo:molilio ma'o le:to wonu dianuhula terutama khalifah’

to huhulo'a dipolu ta tilimihulo, wonu ‘kampung ini sampai

biloheho dipolu ta lohei to bo:nelo. kepada’

Ibu-ibu yang sempat
hadir’

Kemudian daripada itu
kalau dilihat’

‘di tempat duduk belum
ada yang berdiri

‘kalau dilihat belum ada
yang pindah’

<i>O:oditolio wonu bolo ma mo'otoduwo izini</i>	'Dengan demikian kalau ada izin'
<i>amiya:tia ma motitalu ma'o ode po:hongi</i>	'kami beranjak ke pokok pembicaraan'
<i>pilokaka:ulia mealo pilolulu:made mola</i>	'yang kita bicarakan tadi' dalam hal ini'
<i>engonti de'uwigitoito ma mopotolimo</i>	'akan menyampaikan ketentuan para'
<i>titimenga lo payu lo mongotiombu.</i>	'teluhur kita'
<i>O...ma'apu wau ma'apu,</i>	'Maaf beribu maaf'
<i>maqapu mongotiombu,</i>	'maaf para kakek'
<i>ma'apu mongotiamo,</i>	'maaf para orang tua'
<i>ma'apu mongotilo,</i>	'maaf para Ibu'
<i>ma'apu mongorutato,</i>	'maaf para Saudara'
<i>ma lohima lohulato</i>	'telah menunggu sepenuh hati'
<i>di:la bolo olingangato</i>	'jangan dulu gelisah'
<i>to jamu ma lolopato</i>	'pada jam yang sudah lewat'
<i>donggo loluwa-luwa bako</i>	'masih mempersiapkan diri'
<i>dema yilapato de'uwigito lomonggato</i>	'nanti sudah siap baru berangkat'
<i>lomutu mai pangato</i>	'melintasi terjal yang tinggi'
<i>to dala modipulato</i>	'dijalan yang licin'
<i>to duhi metangato</i>	'duri-duri pun melengket'
<i>dequitia ma le:dapato</i>	'nanti sekarang telah hadir'
<i>to talu lo mongodula'a</i>	'di hadapan para orang tua'
<i>wolo mongorutato.</i>	'dan para Saudara'
<i>Toqu ma yile:dungga mai</i>	'Ketika tiba di tempat ini'

<i>woluwo tahuda lonto mongotiombunto mai</i>	‘ada pesan dari para leluhur kita’
<i>mongotiamanto mai, mongoti:lanto mai</i>	‘dari orang tua kita, dari para Ibu kita’
<i>dequ pilokaka:ulia lo utolia tuwali</i>	‘bahwa pembicaraan kedua belah pihak’
<i>mohuwalia to sa:ati botia</i>	‘pada saat ini akan diterimakan kepada’
<i>ma popotolimo:lo to li utolia.</i>	‘juru bicara pihak perempuan’
<i>Bisimila mulo-mulo</i>	‘dengan nama Allah memulai’
<i>a:dati lo u mulo</i>	‘adat para pendahulu kita’
<i>oli yombunto mulo</i>	‘para leluhur kita’
<i>malo heli-helidulo.</i>	‘akan diperinci satu per satu’
<i>A:dati lo tonggota</i>	‘Adat para sesepuh kita’
<i>bo ngopilopota</i>	‘sama rata’
<i>dia hi labo-labota</i>	‘tidak berlebih-lebihan’
<i>to u duluwo tonggota.</i>	‘di dua wilayah adat’
<i>A:dati lo lingguwa</i>	‘Adat negeri kita’
<i>lonto oliombu ti'uwa</i>	‘dari kakek kandung’
<i>hantala wau tahuwa</i>	‘hamparkan dan aturlah’
<i>dahai u mohi:liyua.</i>	‘dijaga bertukaran’
<i>Bilinggata tomilito</i>	‘dua wilayah adat’
<i>a:dati to bulito,</i>	‘adat di tempat yang mulia’
<i>tomilito bilinggata</i>	‘dua wilayah adat’
<i>a:dati hi dapata.</i>	‘adat telah diatur’
<i>U lipu umonga:turu</i>	‘pembesar negeri memberi petunjuk’
<i>to u limo lo linggulu</i>	‘di lima wilayah adat’
<i>bolo du'a wa u:muru</i>	‘semoga umur panjang’

<i>to banta dua nu:ru,</i>	'anak tercinta yang mulia'
<i>bolo du'a sukuruwa</i>	'berdoa dan bersyukurlah'
<i>to banta la'i buwa</i>	'pada anak laki-laki dan perempuan'
<i>mohala'o mohumbuwa</i>	'akan berketurunan banyak'
<i>bodelo tiba;pu puluwa.</i>	'seperti kakek kandung'
<i>Bangi wau ba:ngi, ba:ngi ma'o hiangi</i>	'buka dan bukalah' 'buka dan beri kesempatan'
<i>ito tiombu kimala olo:ihi olo:wala tanu ma popotolimo:lo u bilisala.</i>	'kita cucu bersaudara' 'sebelah-menyebelah' 'akan diterimakan hasil musyawarah'

Imran Supu (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah modulia mola kaulu</i>	'Ya! Alhamdulillah memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito utolia.</i>	'bapak selaku juru bicara'
<i>wonu di:po tala to hanga lamiyatotia</i>	'kalau kami tidak salah dengar bahwa'
<i>o:woluwo lo watotia utolia</i>	'kehadiran saya selaku juru bicara'
<i>di:la bo mopotu:wahe mola lo kauli</i>	'bukan saja saling berbalas pembicaraan'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'dengan Bapak'
<i>dabo to o:woluwo lo watotia utolia</i>	'namun kehadiran saya selaku juru bicara'
<i>mohile ijini to ta odelo ito utolia</i>	'mohon izin kepada Bapak selaku juru bicara'

<i>molimamangopo mola payu lo</i>	‘untuk menghargai dulu adat kebesaran’
<i>mongotiombunto ualio bisimila molumulo</i>	‘para leluhur kita seperti: ‘dengan nama Allah memulai’
<i>a:dati li yombunto mulo dahai bolo lumba'a lumbulo</i>	‘adat leluhur kita dahulu’ ‘dijaga jangan sampai mengganjal di hati’
<i>wonu bolo lumba'a lumbulo mo'otinu tutumulo</i>	‘kalau mengganjal di hati’ ‘akan mempengaruhi kehidupan’
<i>tumonu to pilomulo.</i>	‘sampai muncul pada tumbuhan’
<i>A:dati li yombunto mulo:lo dahai ma'o u tumopolو wonu bolo tumopolو ma odelo tabo didiolo.</i>	‘Adat leluhur kita dulu’ ‘dijaga salah dilaksanakan’ ‘kalau sah dilaksanakan’ ‘bagaikan lemak hancur lebur’
<i>To a:dati lo lahuwa to hulia to ta'ua</i>	‘Adat negeri kita’ ‘baik di selatan maupun di utara’
<i>hi dudu'a hi pakua di:po ta lobobo:hua, To a:dati lo hunggia to tau'a to hulia</i>	‘sudah kokoh terhujam’ ‘belum diperbaharui’ ‘adat negeri Gorontalo’ ‘baik di utara maupun di selatan’
<i>hi dudu'a lo tadia di:po ta lobobo:lia. Hente amalia tutu</i>	‘terpatri dengan sumpah’ ‘belum berubah-ubah’ ‘hendak diamalkan dengan sungguh’
<i>a:dati lo Hulontalo lo Limutu dahai bolo moputu.</i>	‘adat Gorontalo-Limboto’ ‘dijaga jangan sampai putus’
<i>Hente amalialo a:dati lo Limutu Hulontalo</i>	‘hendak diamalkan’ ‘adat Limboto-Gorontalo’

<i>a:dati motanggalo</i>	‘adat akan menyebar luas’
<i>dahai bolo ma:walo.</i>	‘dijaga jangan sampai renggang’
<i>Bilinggata tomilito</i>	‘dua wilayah adat’
<i>a:dati to bulito</i>	‘adat di tempat terhormat’
<i>boma’o pilongai-ngaito,</i>	‘hanya untuk mengajak dan menghimbau’
<i>tomilito bilinggata</i>	‘dua wilayah adat’
<i>a:dati ma hi dapata</i>	‘adat telah diatur’
<i>ma me to talu lo masa</i>	‘sudah di hadapan massa’
<i>wonu ito basarata</i>	‘kalau kita bersatu’
<i>huqidu mali data,</i>	‘gunung pun jadi rata’
<i>a:dati lo lingguwa</i>	‘adat negeri Gorontalo’
<i>lonto oli ba:pu puluwa</i>	‘dari kakek kandung’
<i>o pomama buluwa</i>	‘ada sirih-pinang dan peti kehormatan’
<i>tomi:ngio bua-bua,</i>	‘kelengkapannya buah- buahan’
<i>a:dati lo Hulontalo Limutu</i>	‘adat Gorontalo-Limboto’
<i>ma yilapato dilutu</i>	‘telah selesai di atur’
<i>dilutu to wombato</i>	‘diletakkan di atas permadani’
<i>to talu lo mongobubato,</i>	‘di hadapan para pejabat’
<i>a:dati lo Limutu Hulontalo</i>	‘adat Limboto-Gorontalo’
<i>ma yilapato hilantalo</i>	‘telah selesai dihamparkan’
<i>tanu ma lo’otanggu dalalo</i>	‘sudah menghalangi jalan’
<i>bodelo bunga ma longo’alo</i>	‘seperti bunga yang mekar’
<i>ito ma ohila me’iwulalo</i>	‘Bapak inginkan segera ditinjau’
<i>watotia ma moloduwo</i>	‘saya mengundang’
<i>to ta pilopowakili</i>	‘kepada yang mewakili’
<i>modudulolo mai de tili</i>	‘diundang ke samping ini’
<i>malo popotolimoalo lo a:dati</i>	‘untuk menerima adat’

*lo Limutu Hulontalo
ma yilo'otanggu dalalo
ta:ubio yinggi-yinggilalo
wudua ma wametalo.*

'Limboto-Gorontalo'
'telah menghalangi jalan'
'penutup ditanggalkan
saja'
'berikan akan diterima'

DIALOG VERSI 7

Imran Supu (Juru Bicara dari Mempelai Pria)

Sudirman Abas (Juru Bicara dari Mempelai Wanita)

14 Januari 2011

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

Assalam alaikum wr. wbr.

‘Assalam alaikum wr. wbr.’

Tabi wau horomati popotaluwola

‘Tabik dan hormat

disampaikan kepada’

*ode ta hi ha:diria polu-polutu'a ode
ta ohu'uwo lo lipu botia.*

‘hadirin terutama kepada’

‘pembesar negeri ini’

To o:woluwo latotia utolia tanu donggo

‘Kehadiran saya selaku juru

bicara sedang’

*banta-bantala u ngopangge lo a:dati
lo mogotiombunto.*

‘membawa setangkai adat’
‘para leluhur kita. Kalau tidak

ada’

*Wonu dila o bubula wau pontolo
tanu ma ohila tupalolo.*

‘penghalang dan rintangan’
‘kiranya sudah dapat

dihadirkan’

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

Alhamdulillah ito ma tupa-tupalo

‘Alhamdulillah Bapak telah

menghadirkan

lo payu Limutu Hulontalo wau wa:jibu

‘adat kebesaran Limboto

Gorontalo dan’

olowa:tia donggo molala:ilia de yintili

‘bagi saya untuk menengok

ke kiri-kanan’

mohuwalia insya Allah bolo ma oluasia.

‘insya Allah beroleh izin’

Alhamdulillah watia ma lolala:ilia

‘Alhamdulillah saya telah

menengok ke’

de yintli mohuwalia ito ma oluasia

‘kiri dan kanan, Bapak sudah

dapat’

u molumula lo'ya.

‘memulai pembicaraan’

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Assalam alaikum wr. wbr.</i>	‘Assalamualaikum wr. wbr.
<i>Tabi wau hurumati ode ta hi ha:diria</i>	‘Tabik dan hormat kepada hadirin’
<i>polu-polutu'a ode ta tombuluwo</i>	‘terutama kepada pembesar negeri’
<i>to sa:ati botia wolo sara'a wau utolia</i>	‘pada saat ini dan pegawai sarak’
<i>malo hi ha:diria, o:woluwo lo watotia</i>	‘sedang hadir, kehadiran saya sebagai’
<i>utolia wonu ma ijinia ma ohila molumula</i>	‘juru bicara kalau sudah ada izin segera’
<i>molo'ya, wonu ma mo'otoduwo dalalo</i>	‘ini mulai berbicara, kalan beroleh jalan’
<i>loqiya ma iyabotalo, tabi!</i>	‘pembicaraan segera dimulai’

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah wa syukurillah</i>	‘Ya! Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>Moduli mola tahilio lo wtutata lai'o a:dati</i>	‘Memperhatikan perkataan dari Saudara’
<i>wanu bolo ma oluasia ma opatuju mokauli</i>	‘penuntun adat, kalau diizinkan’
<i>molo'ya. O:woluwo lo payu lo lipu botia</i>	‘bermaksud berbicara. Kehadiran adat’
<i>wonu bolo ma luasialo</i>	‘kebesaran adat negeri ini, kalau diizinkan’
<i>woluwo u mali o:owolialo</i>	‘ada yang ingin disampaikan’
<i>tu'udu ito wau wa:tia</i>	‘Kebetulan Bapak dan saya’
<i>bo lowali wu:luta utolia</i>	‘sama-sama jadi juru bicara’
<i>wa:jbu olo watia donggo mola:lailia</i>	‘wajib bagi saya untuk menengok’

<i>ode yintili mohuwalia</i>	'ke kiri dan ke kanan'
<i>insya Allah ode halipa lo lipu botia</i>	'InsyaAllah kepada khalifah kampung ini'
<i>potala ito debo ma oluasia.</i>	'semoga Bapak beroleh izin'
<i>Alhamdulillah watotia ma lolailia</i>	'Alhamdulillah saya telah menengok ke kiri
<i>de yintili mohuwalia ma le:wujudu ma'o</i>	'dan kanan terutama kepada khalifah'
<i>ode hali:pa lolipu botia ito debo ma</i>	'kampung ini, Bapak sudah diizinkan'
<i>oluasia apatuju mokauli molo'iya</i>	'untuk bermaksud berbicara'
<i>ito debo ma luasialo bolo woluwo u mali</i>	'Bapak akan diberi kesempatan untuk'
<i>o:owolialo, ito wonu ma opatuju</i>	'memulai berbicara. Kalau akan memulai'
<i>momonggato wu'udu ma pohulato.</i>	'akan ditunggu secara adat'

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Ju! Alhamdulillah moduliala mola kaulu</i>	'Alhamdulillah memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito utolia tanu ma tima-</i>	'Bapak yang sedang menghargai kami'
<i>timamanga olamiyatia wolo u lumo-</i>	'dengan perkataan yang lembut'
<i>lumboyoto lo'iya. O:woluwo lo watotia</i>	'Kehadiran saya selaku juru bicara telah'
<i>utolia tanu ma lo'otoduwo u ijinia</i>	'beroleh izin untuk memulai berbicara'
<i>u ma molumula molo'iya. Wonu ma</i>	'Kalau sudah ada izin pembicaraan akan'
<i>lo'otoduwo dalalo lo'iya ma iyabotalo,</i>	'segera dimulai.'
<i>bo tomulo:lo lo kaulu wau kaulu di:po</i>	'Namun sebelum perkataan dipertautkan'

<i>popoto:pangolo wau di:po</i>	‘dan belum diserahkan terlebih dahulu’
<i>popoto'opuwolo tuhata ma'apuwolo.</i>	‘menyampaikan permohonan maaf.’
<i>ma'apu lamiya:tia talu-talu ode</i>	‘Permohonan maaf kami tujukan kepada’
<i>ta hi ha:diria polu-polutu'o ode</i>	‘hadirin terutama kepada khalifah’
<i>ta tombuluwo to sa:ati botia wolo</i>	‘kampung pada saat ini bersama’
<i>sara'a wau utolia malo hi ha:diria</i>	‘pegawai syarak dan juru bicara yang telah’
<i>di:la ta odelo amiya:tia ta me</i>	‘hadir. Tidak pantas seperti kami yang’
<i>humaya ma'o-humaya ma'o, mealo</i>	‘datang mengumpamakan, atau’
<i>limade'o-limade'o, mealo popoli ma'o-</i>	‘mengiaskan, atau berdalih, dan tidak’
<i>popoli ma'o, wau di:la ta odelo</i>	‘pantas seperti para kakenda yang datang’
<i>mongotiombu ta me:huma-humaya:lo,</i>	‘kami umpamakan, dikias-kiaskan, atau’
<i>bolo me:he lima-limadulo, mealo</i>	‘didalih-dalihkan.’
<i>me:he popo-popolialo, tingga poli</i>	‘Namun masih begitu ketentuan adat’
<i>bo donggo odito piduduto lo payu lo lipu</i>	‘kebesaran dua bersaudara.’
<i>moheduluwo mohutato, wonu di:la</i>	‘Kalau tidak diumpamakan tidak akan’
<i>humaya:po di:la po'otoduwa:la ba'ato</i>	‘mendapatkan jejak untuk melangkah’
<i>tunggulo u ma mopo'olapato, wonu dila</i>	‘sampai pada penyelesaian, kalau tidak
<i>bolo limadu di:la mo'otoduwo tu'adu,</i>	‘dikiaskan tidak mendapat tangga, kalau’

<i>wonu di:la lumadulo di:la mo'otapu</i>	'tidak dikiaskan tidak bisa beranjak'
<i>bubotulo, wonu di:la humaya:lo</i>	'kalau tidak diumpamakan tidak akan'
<i>di:la mo'otapu dalalo u mowali</i>	'mendapat jalan untuk beranjak'
<i>polenggotalo to a:dati lo Suwawa,</i>	'Adat Suwawa, Limboto, Gorontalo'
<i>Limutu, Hulontalo ualio bisimila watotia</i>	'katanya dengan nama Allah saya'
<i>molumulo molo'iya</i>	'memulai berbicara'
<i>wonu bolo tala tolo'iya</i>	'kalau salah berbicara'
<i>moma'apu watotia</i>	'mohon maaf saya'
<i>ma'apu boli ma'apu,</i>	'maaf beribu maaf'
<i>ma'apu to mongotiombu,</i>	'maaf para kakek'
<i>ma'apu to mongotiamo,</i>	'mohon maaf Bapak-bapak'
<i>ma'apu to mongoti:lo,</i>	'mohon maaf para Ibu'
<i>ma'apu to mongowutato</i>	'mohon maaf para Saudara'
<i>memeyilohima yilohulato</i>	'telah menunggu dengan sepuhul hati'
<i>di:la bolo olingangato</i>	'jangan dulu gelisah'
<i>to jamu ma lolopato</i>	'pada jam yang sudah lewat'
<i>amiyatia donggo lotihulo'o lotidapato,</i>	'kami masih mempersiapkan diri'
<i>donggo lolurwa-lurwa bako</i>	'masih mengisi kotak adat'
<i>de'uwigito lomonggato</i>	'baru berangkat'
<i>modaha u mehuato</i>	'menjaga nanti tertabruk'
<i>to huludu to pangato</i>	'digunung di terjal'
<i>to dala modipulato</i>	'di jalan yang licin'
<i>to duhi me:tangato</i>	'duri-duri pun melengket'
<i>de'uwigito ma le:dapato</i>	'sekarang telah hadir'
<i>to talu lo mongobubato.</i>	'di hadapan para pejabat'
<i>Dabo to o:woluwo lo watotia utolia</i>	'Namun kehadiran saya selaku juru bicara'

<i>ohila donggo modunggita lo'iya</i>	'masih ingin mencari informasi'
<i>wonu bolo donggo woluwo</i>	'kalau masih ada yang dijangkau dengan'
<i>ta ilo-ilo:ma ma'o lo wumbito</i>	'undangan lisan'
<i>to sa:ati boti wonu delo</i>	'pada saat ini belum'
<i>ma leha:diri to bulito,</i>	'hadir secara teratur'
<i>wonu delo donggo woluwo</i>	'kalau masih ada'
<i>ta ilo-ilo:ma ma'o lo titilo'o</i>	'yang sempat dijangkau dengan lirikan'
<i>teristimewa buto'o</i>	'teristimewa pembesar negeri'
<i>wonu delo ma pidu-piduduta to huhulo'o,</i>	'kalau sudah hadir di tempat duduk'
<i>wonu debo donggo woluwo</i>	'kalau masih ada'
<i>ta yilarwola mola tuladu</i>	'yang dikirim surat'
<i>mealo ta bilo-bilotula to tu'adu</i>	'atau diundang secara langsung'
<i>to sa:ati boti wonu</i>	'pada saat ini kalau'
<i>ma leha:diri papadu, tabi!</i>	'sudah hadir teratur'

SUDIRMAN ABAS (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah wa syukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>Moduli mola kauli lo wutata lai'o a:dati</i>	'Memperhatikan perkataan juru bicara'
<i>wonu dila tala to hangato lamiya:tia</i>	'yang kalau kami tidak salah dengar'
<i>mota wayo-wayonga to hilawadu</i>	'masih terfokus pada pertanyaan tentang'
<i>tuhata ma'o de ongonga:la'a</i>	'kehadiran keluarga'
<i>bolo woluwo ta yile-yilenggedi ma'o</i>	'kalau ada yang diundang secara langsung'

<i>to'adu wanu bolo donggo woluwu</i>	'kalau masih ada yang belum hadir'
<i>ta di:po limomota papadu, bolo donggo woluwu</i>	'dan belum duduk teratur'
<i>ta iloumba'a ma'o lo tinelo</i>	'kalau masih ada'
<i>wonu ma le:limomota to bonelo wonu bolo donggo woluwu yila-yilarwola</i>	'yang terjangkau dengan sinar'
<i>maqo tuladu bolo woluwu ta di:po</i>	'namun duduk tersandar'
<i>le:limomota papadu. Orwolia mola olanto wolanto</i>	'kalau masih ada yang sempat'
<i>wolo mongowutatonto wanu dila tala to hangato lamiya:tiā</i>	'dikirim surat namun belum'
<i>to ta yila:yonga to hilawadu</i>	'duduk secara teratur'
<i>amiya:tiā botia ma lomulailo ma'o</i>	'Ingin disampaikan kepada Bapak'
<i>tunuhu ola:ngo, ola:ngo ma lodia-</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>diambango de mongotiombu mongotiamo</i>	'kalau kami tidak salah dengar'
<i>silambe ma'o ode ongonga:la'a buhuto amango wanu de'u bilehela to bulito to amango,</i>	'pada yang terfokus pada pertanyaan'
<i>to huhulo'a tambelango didulu polohiango, hila-hilawadu ta odelo ito mengenai to amango to bulito</i>	'Kami ini sejak kemarin dulu'
	'dan kemarin telah menyebarkan undangan'
	'kepada para kakek, para orang tua'
	'sampai pada keluarga'
	'dekat dan handaitolan'
	'kalau dilihat di tempat duduk'
	'duduk bersila'
	'sudah padat'
	'Bapak bertanya'
	'mengenai kehadiran keluarga'

<i>wonu bilehelo to tambelango</i>	‘kalau dilihat tempat duduk bersila’
<i>didu:lu polo'oito, debo woluwo olo</i>	‘sudah padat, ada juga yang sempat’
<i>ta ilo-iloumba'a ma'o lo tinelo</i>	‘terjangkau dengan sinar’
<i>teristimewa pu:lo tinelo</i>	‘teristikewa induk sinar (kepala desa)
<i>tanu ma limo-limomota to bonelo,</i>	‘telah duduk teratur di tempat mulia’
<i>woluwo olo ta yile-yilenggedi ma'o</i>	‘ada juga yang diundang secara langsung’
<i>lamiya:tia to tu'adu, woluwo olo ta</i>	‘di rumahnya’ ada juga yang dikirim surat’
<i>yila-yilarwola ma'o tuladu ongonga:la'a</i>	‘sanak keluarga’
<i>to Bitung to Kota Moberu bo heli</i>	‘di Bitung, Kotamobagu’
<i>tauwe:wo ta le:limomota papadu</i>	‘baru yang lain yang hadir’
<i>Bo humaya odelo buku tuladu de ma</i>	‘Diumpamakan seperti buku tulis’
<i>to matangala bu'a-bu'adu to lana'a</i>	‘nanti ditunggu dalam keadaan terbuka’
<i>lo tu'adu, to ibarati delo buku kitabi</i>	‘diibaratkan seperti buku-kitab’
<i>de ma potomatanga to'u ma ngadi-ngadi,</i>	‘nanti ditunggu sedang ngaji-ngaji’
<i>sababu amiya:tia ongonga:la'a wolato</i>	‘sebab kami keluarga yang menunggu’
<i>tima-timanga ongonga:la'a lai'o.</i>	‘senantiasa menunggu keluarga penuntun’
<i>Bolo woluwo ongonga:la'a lamiya:tia</i>	‘adat. Kalau ada keluarga kami’
<i>he tomatangalo wau timonggolio bolo</i>	‘sedang ditunggu dan mereka’
<i>moboyu mai todalalo insya Allah</i>	‘terlambat di jalan, insya Allah

<i>penu de ma potombi:lualo.</i>	'nanti didengarkan langsung'
<i>Bo ito ma wohiala dalalo</i>	'Namun Bapak sudah diberi kesempatan'
<i>kalaja tanu ma tumulalo.</i>	'pekerjaan akan dimulai'
Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)	
<i>Ju! Alhamdulillah moduliala mola</i>	'Alhamdulillah memperhatikan'
<i>kauli lo ta odelo ito utolia</i>	'perkataan bapak selaku juru bicara'
<i>wonu di:po tala tohangata lamiya:tia</i>	'kalau kami tidak salah dengar'
<i>wonu debo odelo buku tuladu</i>	'seperti buku tulis'
<i>openu de ma potomatanga</i>	'biar nanti kita tunggu'
<i>to buku bu'a-bu'adu,</i>	'dalam keadaan terbuka'
<i>wonu debo odelo ngadi kitabi</i>	'seperti mengaji kitab'
<i>openu de ma pohima to'u ngaji-ngaji</i>	'nanti ditunggu pada saat mengaji'
<i>wonu bolo donggo woluwu mongoti:lolio</i>	'kalau masih ada para ibu'
<i>mealo mongotiombulio</i>	'atau para kakenda yang'
<i>donggo loboyu mai to dalalo</i>	'terlambat di jalan'
<i>otuhata de ma pokaulialo</i>	'nanti akan diberitahu'
<i>mealo pohunggulialo</i>	'atau nanti diceritakan'
<i>dabo tu'udu ito utolia wolato</i>	'Bapak sebagai juru bicara pihak wanita'
<i>tanu ma longohi dalalo</i>	'telah memberi jalan kepada kami'
<i>dabo to o:woluwu lo watotia utolia</i>	'Namun kehadiran saya selaku juru bicara'
<i>tanu pe'e:ntapo mopotalu lo wimbito</i>	'sekali lagi menyampaikan pertanyaan'
<i>to ta odelo ito utolia ohila donggo</i>	'kepada Bapak untuk memperjelas'

<i>me:mopo'opatato ta moali pokauliala</i>	'yang menjadi lawan bicara saya'
<i>lo lo'iya to sa:ati botia</i>	'pada saat ini, kalau diumpamakan'
<i>wonu odelo taluhe to bu:tulu</i>	'bagaikan air di dalam botol'
<i>debo ma o:o:nto nu:ru,</i> <i>wonu debo odelo taluhe to halati</i>	'telah terlihat nur cahaya'
<i>debo ma wula-wulalo sipati,</i> <i>wonu debo odelo dulahu</i>	'bagaikan air di dalam gelas'
<i>zati debo ma tima-timantahu,</i> <i>wonu debo odelo hulalo</i>	'sudah terbayang sifatnya'
<i>zati debo ma ila-ilalo,</i> <i>tingga bo donggo odito</i>	'bagaikan matahari'
<i>pilisapat lo mongotimbunto</i> <i>de bilehe mai mongotiamo</i>	'zat sudah terbidik'
<i>delo u walulota malo hi hulo'a hi pidu'ota</i>	'bagaikan bulan'
<i>debo odelo dale pulopota</i>	'zat sudah transparan'
<i>malo tu:tuwau tota</i>	'namun masih begitu'
<i>delo u didu:lu u hi labo-labota</i>	'filosaf para leluhur kita'
<i>dabo bo ngota ta tiluwota</i>	'kalau dilihat para sesepuh ini'
<i>ma:tia kaum ibu hi bidenga</i>	'sekitar delapan orang yang duduk teratur'
<i>boli hi ku:dungia mota</i> <i>to kira lo watotia</i> <i>debo woluwo ta hi keletia</i>	'bagaikan tikar rotan dipangkas'
<i>bo ma'o hi vivvia mo:he wato tia</i>	'memiliki kepintaran yang sama'
	'tidak ada lagi yang berlebih-lebihan'
	'tetapi hanya satu orang memiliki tanda'
	'ada juga kaum ibu memakai sarung melilit'
	'juga memakai kerudung'
	'dalam perkiraan saya'
	'ada juga yang memakai baju terusan'
	'namun duduk terpisah, saya merasa takut'

<i>bolo tapa huato</i>	'jangan sampai salah tebak'
<i>ohila bo donggo mopo' opatato</i>	'ingin memperjelas'
<i>ta moali luntu dulungo wolato. Tabi!</i>	'siapa yang menjadi juru bicara'
Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)	
<i>Ju! Alhamdulillah wa syukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>Moduli mola kauli lo wutata lai'o a:dati</i>	'Memperhatikan perkataan dari Saudara'
<i>debo donggo wayo-wayonga to hilawadu</i>	'pemangku adat yang bertanya-tanya'
<i>dila hawa:tiri dila mololarwalo</i>	'tidak khawatir dan tidak gelisah jangan
<i>bolo ma'o tapa huato.</i>	'sampai salah tebak'
<i>Iloti:nga mola lamiya:tia engonti</i>	'Sempat kami simak tadi'
<i>mongotiamo delo u walulota</i>	'para orang tua sekitar delapan orang'
<i>hi hulo'a hi pidu'ota</i>	'sedang duduk secara teratur'
<i>malo tutuwau tota</i>	'sama-sama pintar'
<i>odelo dale pilopota</i>	'bagaikan tikar rotan yang dipangkas'
<i>dia:lu u hi labo-labota</i>	'tidak ada yang berlebih-lebihan'
<i>bo ngota ta tiluwota pilitota.</i>	'hanya satu orang yang mempunyai tanda'
<i>Orwolia mai olanto wolanto</i>	'ingin disampaikan kepada Bapak'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>ito wonu opatuju mohabari momatato</i>	'kalau Bapak ingin memperjelas siapa'
<i>ta mali luntudulungo wolato</i>	'yang menjadi juru bicara'
<i>hunuhentolo to ba'ato</i>	'telusuri melalui jejaknya'

<i>to tibu lomba-lombato,</i>	'berpakaian agak menonjol'
<i>batangalio haya-haya molulato</i>	'badannya tinggi dan kuning langsat'
<i>to upia dia mo:pa dia molanggato</i>	'memakai kopiah tidak rendah-tidak tinggi'
<i>wau de tilo'ola lo mato</i>	'dan kalau diliirk'
<i>debo woluwo mopedunggi-dunggilato</i>	'kelebihan mengkilat-kilat'
<i>wau di:po pake-pake salumini mato</i>	'dan belum memakai kacamata'
<i>ta boito ta odutua lo ta mohulato.</i>	'dia yang bertugas menunggu'
<i>wonu de'u dianuhulo to lipu botia</i>	'kalau ditelusuri di negeri ini'
<i>tanu boheli ito wau wa:ta</i>	'kira-kira baru Bapak dan saya'
<i>ta moka:ka:ulia.</i>	'yang saling bertutur kata'

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Ju! Alhamdulillah moduliala mola kauli</i>	'Alhamdulillah memperhatikan perkataan'
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	'Bapak selaku juru bicara'
<i>de'uwito ma ilopatato</i>	'telah jelas bagi kami'
<i>ta moali luntudulungo wolato</i>	'yang menjadi juru bicara'
<i>bo to tidu lamba-lambato</i>	'yang berpakaian agak menonjol'
<i>di:la boti haya-haya</i>	'tidak telalu tinggi'
<i>wau di:la boti molulato</i>	'juga tidak terlalu langsat kulitnya'
<i>boli di:po pake-pake salimbato</i>	'juga belum memakai kacamata'

<i>to upia di:la mo:pa di:la molanggato</i>	‘memakai kopia tidak rendah-tidak tinggi’
<i>dabo o pari:asilio to tibawa to tit:a:to</i>	‘mempunyai variasi di bawah dan di atas’
<i>dabo wonu bilehela mato-mato lo dulahu</i>	‘kalau dilihat dari arah matahari’
<i>ta lito-litoto palipa lalahu</i>	‘yang terlilit dengan sarung warna kuning’
<i>dabo kauli li utolia</i>	‘dikatakan oleh juru bicara bahwa’
<i>ta mokauli molo’iya to sa:ati botia</i>	‘yang saling bertutur saat ini adalah’
<i>tanu bo heli itopo wau watotia.</i>	‘baru Bapak dengan saya’
<i>To mulo:lolio to olo watotia utolia</i>	‘Selanjutnya, saya selaku juru bicara’
<i>tanu pe:e:ntapo mohile ijini</i>	‘sekali lagi mohon izin untuk’
<i>me:mopotalu lo salamu,</i>	‘menyampaikan salam’
<i>Salamu wau salamu lo wunggumi idigamu</i>	‘salam dan salam, salam kebahagiaan’
<i>mopodu:dulo salamu</i>	‘mempertemukan salam’
<i>bo mopotuwau lo pahamu.</i>	‘menyatukan pendapat’
<i>Bisimila watotia</i>	‘Dengan nama Allah saya’
<i>molumulo molo’iya</i>	‘memulai berbicara’
<i>wonu bolo tala to lo’iya</i>	‘kalau salah berkata’
<i>moma’apu watotia.</i>	‘memohonkan maaf saya’
<i>Dabo to mulo:lolio amiya:titia</i>	‘Namun pada awalnya kami’
<i>bo topola:hei li Pak Imam Misnun</i>	‘diutus oleh Pak Imam Misnun’
<i>motodile se keluarga helu-helumo</i>	‘bersama istri dan keluarga’
<i>lonto tunggilo tu’adu</i>	‘dari ujung tangga’
<i>pile’ito’olealio mai, pile’idumumualio</i>	‘kami datang membawa, memeluk adat’

<i>mai a:dati lo mongotiombunto duli-</i>	‘para leluhur kita disampaikan kepada’
<i>dulingapai ode li Pak Basir Ambaiya</i>	‘Pak Basir Ambaiya bersama istri dan’
<i>motolodile sekeluarga helu-helumo</i>	‘seluruh keluarga dan handai tolan’
<i>wonu ma ihilasi tanu ngopangge</i>	‘kalau sudah ikhlas setangkai adat’
<i>lo payu lo mongotiombunto</i>	‘kebesaran para leluhur kita’
<i>ma abiola to wumbato wolo</i>	‘akan dihamparkan di atas permadani’
<i>u ma popoto’opuwolo</i>	‘sekaligus akan diserahkan dan akan’
<i>boli ma popotajaliolo.</i>	‘dipaparkan’
<i>dabo tomulo-mulo:lolio</i>	‘Sebelumnya kami memohon untuk’
<i>amiya:tia tanu mo’itimamangopo.</i>	‘dihargai dulu’

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah wa syukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>Mopowune’o mola lapali</i>	‘Menyambung perkataan dari Saudara’
<i>lo wutata lai’o a:dati hile-hile</i>	‘pemangku adat yang sedang meminta’
<i>talu-talu de mongopulu lo bubato</i>	‘menghadap kepada sesepuh yang hadir’
<i>opatuju ma mpotajali mopodapato</i>	‘bermaksud untuk menghamparkan adat’
<i>payu lo u mohutato</i>	‘kebesaran dua bersaudara’
<i>To mulo-mulo:lo lo’u ito</i>	‘Sebelum bapak menghamparkan’

di:po mopotajali mopodapato ‘menghadirkannya di atas
to tudu lo wombato amiya:tia bo permadani
ilodutua lo luntudulungo wolato ‘kami sebagai juru bicara
bo timamangopo. dari pihak’
 ‘perempuan tentu saja
 kami’
 ‘sangat menghargainya’.

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah de'u wonu ma bilehelo ‘Alhamdulillah kalau
tanu ngopanggelio tanu dicermati’
ma ohila po'ilonggola to li utolia. ‘kira-kira setangkai adat
 yang kami
 ‘hamparkan sudah dapat
 dibongkar’

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

O...Alhamdulillah wutata lai'o a:datia ‘Alhamdulillah Saudara
botia ma opatuju mopoto'opu pemangku adat
payu lo mongotiombunto mulo ‘bermaksud untuk
 menyerahkan adat’
bilehe mota lamiya:tia tanu ma moali ‘kebesaran para leluhur
 kita dahulu’
to'opuwolo wau wutata utolia botia ‘kalau kami lihat sudah
 dapat kami terima’
hulo-hulo'olo daha lamiya:tia bolo ‘dan Saudara juru bicara
 silakan’
ma mali mo:ngolo. ‘duduk saja, sebab
 menjaga jangan’
Uta tonggu lo wunggumo ‘sampai akan lelah’
turwoto u motihelumo ‘Ini simbol adat pembuka
 mulut’
 ‘pertanda ingin
 bermusyawarah’

<i>dilepitio lo toyungo.</i>	‘diantar dengan payung kebesaran’
<i>Tonggu malo tiluango to ta:mbati biluango</i>	‘simbol adat sedang terisi’ ‘dalam tempat yang terhormat’
<i>amiyata:ta botia wombu li Mohulaingo ma mo:nu mololimo.</i>	‘kami cucu si Mohulaingo’ ‘telah menerima dengan segala senang hati’

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah to mulo:lolio</i>	‘Alhamdulillah terlebih dahulu’
<i>to popoli pohutu po'uda'a</i>	‘penghargaan dan penghormatan’
<i>de olamiya:tia karena ointi mola. to mi:mbihu lo tonggu boti</i>	‘kepada kami karena tadi’ ‘tentang simbol adat pembuka mulut’
<i>pilopotajali mota lamiya:tia</i>	‘ketika kami hadirkan dalam keadaan’
<i>tonggu boli ta'u-ta'ubu depu-depuhu</i>	‘tertutup bahkan diantar dengan’
<i>boli pidu-piduduta lo toyungo</i>	‘payung kebesaran yang disampaikan’
<i>talu-talu de li utolia wolato</i>	‘kepada juru bicara pihak perempuan’
<i>tanggulo tu'udu u ma pilolimamangio</i>	‘sebagai tanda penghargaan’
<i>toyungo ma pil:tarilio</i>	‘payung kebesaran telah diputarnya’
<i>de:puhu ma yilopatio</i>	‘penutup telah disingkapnya’
<i>tonggu ma hi lu'olio</i>	‘simbol adat pembuka mulut dibukanya’

- tu'udu ma lo'otoduwo u luasia* ‘sebagai tanda bahwa
u mokauli molo'iya ta odelo amiya:tiā. kami telah beroleh’
Dabo to mulo:lolio to'u amiya:tiā ‘jalan untuk berbicara dan
ma mopotalu habari tanu to delomo berkata-kata.’
mukaddima lamiya:tiā ti Pak Basir ‘Namun pada saat kami
ta tiluhuta mai lo Allahu Ta'ala mencari kabar’
paramata molamahu dilutuwalio mai ‘kira-kira sudah dalam
isimu u sipa-sipati u Hawa mukaddimah’
wau iluntealio mai to hurupu P ‘bahwa Bapak Basir
mealo dilutualio ma'o tanggula memperoleh zuriati’
ti Pipin Muliati. Wau ta lopodulungai ‘dari Allah SWT.
olamiya:tiā ti Pak Misnun tiluhuta mai ‘permata indah’
lo Allahu Ta'ala paramata molamahu ‘yang memiliki sifat
dilutuwalio mai isimu u sipa-sipati Hawa’
u Adamu wau iluntealio mai to hurupu ‘yang diberi nama dengan
alip wau dilutualio ma'o tanggula huruf awal P’
te Andik Nurcahyanto. Wonu ma ‘atau diberi nama’
lopo:nua hurupu wau hurupu ‘si Pipin Muliati.
tanggula wau tanggulu Kemudian yang
hulawanto ngopata mengutus’
wahu to babalata ‘kami Pak Misnun
mendapat permata indah’
‘dari Allah SWT.
‘yang mempuayi sifat
Adam’
‘dan diberi nama dengan
huruf awal alif’
‘dan diberi nama
lengkapnya’
‘si Andik Nuscahyanto’
‘kalau sudah saling
merindukan’
‘nama dan nama’
‘emas sekeping’
‘di tempat tidur’

<i>la'itio dunggilata</i>	'menyala dengan mengkilat'
<i>bulilangio insya Allah de ma'o Maka.</i>	'cahayanya insya Allah sampai di Mekkah'
<i>Wonu dipolu ta bolo hi pata-patata.</i>	'kalau belum yang bertanya-tanya'
<i>Paramata i:ntani to paladu lani-lani</i>	'permata intan'
<i>bo'o-bo'o lo i:mani hi tanggapu pulu tuani, wonu dipolu insani ta he mo'obi:mbangi.</i>	'di telapak tangan menengadah' 'berbaju iman' 'sepakat para sesepuh' 'kalau belum ada insan' 'yang membuat hati bimbang'
<i>Paramata siribua</i>	'permata bermata indah'
<i>unti-unti to bulua wonulio donggo to'o:tutua donggo lonto oliombu pulua,</i>	'terkunci dalam peti' 'harumnya semerbak' 'masih dari kakek kandung'
<i>wonu dipolu ta me:wowo:lilua.</i>	'kalau belum ada yang membayang'
<i>Amiya:tia botia bo yilonto hua mohile u oponurwa to paramata siribuwa unti-unti to buluwa wonulio donggo wonu to'o:tutua donggo lonto oliombu pulua wonu bolo dipolu ta me:wowo:lilua</i>	'kami ini dari Gowa 'mohon disayangi' 'pada permata berlian' 'terkunci dalam peti' 'harumnya semerbak' 'dari kakek kandung' 'kalau belum ada yang membayangi'
<i>bolo me hi wintu-wintuwa to ta:mbati pilolahua.</i>	'atau bertanya-tanya' 'di tempat penyimpanan'

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

Ju! Alhamdulillah wa syukurillah

Moduli mola kauli lo wutata lai'o a:dati

ma lopotajali mai

lo tonggu lo wunggumo

*bo to mulo-mulo:lo amiya:tiā di:po
mopotu:wahu mola lo kauli lo ta odelo ito*

*wolanto wolo mongowutatonto amiya:tiā
hile-hile dalalo to ta odelo ito wolo*

mongowutatonto donggo mola:lailia

ode yintili mohuwalia de ta hu'uwo

lo payu lo lipu botia wanu bolo ma izinia

ta odelo ito utolia.

Alhamdulillah wa syukurillah

moduli mola kauli to mulo-mulo:lolio

*iloti:nga mola lamiya:tiā
kau-kauli mola lo wu:mbuta-wu:mbuta*

lo muqa:mala hubungan lo silatur-rahmi

lo banta wau banta bo tomulo-mulo:lo

‘Alhamdulillah wa
syukurillah’

‘Memperhatikan
perkataan Saudara’

‘pemangku adat yang
telah menyuguhkan’
‘simbol adat pembuka
mulut’

‘namun sebelum kami’
‘menyatukan perkataan
bapak’

‘dan saudara-saudara kami’
‘sedang memohon izin
kepada bapak’

‘dan saudara-saudara
untuk’

‘bermusyawarah dengan
keluarga kiri’

‘dan kanan, kepada
pembesar negeri ini’
‘semoga Bapak akan
beroleh izin’

‘Alhamdulillah wa
syukurillah’

‘kalau kita perhatikan, apa
yang kami’

‘simak pada awalnya’
‘tentang hubungan
keluargaan’

‘dan hubungan silatur-
rahmi’

‘antara anak dengan anak,
tetapi sebelum’

<i>amiya:tia dipo mopotuwau lo kauli</i>	'kami menyatakan pendapat dengan'
<i>lo ta odelo ito wolo mongowutatonto</i>	'Bapak dan Saudara- saudara yang telah'
<i>u le:huwantohe to tonggu lo wunggumo</i>	'tertanam dalam simbol adat pembuka'
<i>amiya:tia botia donggo morasa o biloli</i>	'mulut, kami masih merasa berutang pada'
<i>to ta odelo ito wolo mongowutatonto.</i>	'Bapak dan saudara- saudara.'
<i>Wau biloli lamiya:tia yito dia:lu</i>	'Dan hutang kami itu tidak yang lain'
<i>ngopohi:yalio lo salamu, wau salamuyito</i>	'hanyalah salam, dan salam sebenarnya'
<i>dia u pilopobulilio wau dia po'iba:yarilio</i>	'tidak dihutangkan dan harus dibayar'
<i>karena mosalamuyito bo su:nati ta odelo ito.</i>	'karena salam itu hukumnya sunat'
<i>Bo amiya:tia motuli u wa;jibu.</i>	'Tetapi wajib bagi kami membalasnya'
<i>Tita:lotita ta dia motuli salamu</i>	'Barang siapa yang tidak membalas salam
<i>he ohangata oli i:mamu pu:lita</i>	'adalah manusia paling kikir di hadapan'
<i>lo manusia bunggili.</i>	'Allah SWT.'
<i>Amiya:tia moma:yaripo maqo biloli</i>	'Kami membayar dulu hutang'
<i>wau to mo:molilo ma'o le:to</i>	'dan selanjutnya
<i>ma mona'a ma'o de kauli lo ta odelo ito</i>	'kita kembali ke pernyataan Bapak'
<i>wolo mongowutatonto,</i>	'dan saudara-saudara'

wa alaikumussalam wr.wbr.

*Bismillahirrahmanirrahim alhamdulillahirabbil alamin
wabihinastainu wala umuriddun-ya waddin wasalatu wasalamu
ala asyrafil ambiya'i walmursalin sayidina maulana muhammadin
wa ala alih*i* wasahbih*i* ajmain amma ba'du. To mulo-mulo:lo
amiya:tia dipo ma'o mopotuwau lo kauli lo ta odelo ito wolo
mongorutatonto, bo dulopo sama-sama ito Sukuru wau dewo
sama-sama ma popoliaturwonto mola ode hadrati-Lio E:ya
molimomota wau molamahu, tu'udu Tio E:ya ta ima-imato mai
dunia botia wolo to:tonula tuangio wau agama. Salawati wau
salamu du'ola popotaluwonto mola ode Nabinto Nabi besar
Muhammad saw. tanggalepata'o ode ongonga:la'ali*o* lodu:du'a
wolio wau totonula hihilingalio. Insya Allah ito hi hulu'a hi
pidu'ota to ta:mbati malo laba tutu lamahio wau lai-laita tima-
timamanga to sare:atilio.*

'Segala puji dan rasa syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dia Tuhan yang memiliki dunia dengan segala isinya sebagai ciptaan-Nya, terutama telah menurunkan nikmat kepada kita berupa nikmat agama Islam, nikmat iman dan nikmat kesehatan sehingga kita sekeluarga dapat bertemu dan berkumpul di tempat ini. Salawat dan salam mari kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad s.a.w., semoga curahan rahmat itu sampai kepada sahabat-sahabatnya, kepada keluarganya, bahkan sampai kepada kita yang hadir di tempat ini yang masih mengikuti sunnah dan syariat-syariatnya'.

<i>To mo:mo:lilio ma'o le:to wa:tia ma mona'a ma'o de kauli</i>	'Kemudian daripada itu' 'saya kembali ke pernyataan bapak'
<i>lo ta odelo ito wolo mongowutatonto. Ilot:inga mola engonti kau-kauli mola</i>	'dan saudara-saudara' 'Sempat kami dengar tadi, Bapak berbicara'
<i>lo wumbuta lo silaturrahim lo banta wau banta boli mola wune-wune'o kauli</i>	'tentang hubungan silatur rahmi antara'
<i>hulawanto ngopata wahu to bubalata bilalu lo paramata</i>	'anak dan anak bahkan disambung dengan'
<i>laqitio dunggilata bulilangio de ma'o huludu arafa.</i>	'emas sekeping' 'di tempat tidur'
<i>Wonu de'umopotu:wahu lo kaulu</i>	'dibungkus dengan permata'
<i>ta odelo ito wolo mongowutatonto</i>	'nyalanya mengkilat'
<i>ilo:woluwo lo paramata he habariolo</i>	'cahayanya sampai ke gunung arafah'
<i>tanu delo udipo:lu ta lominggolo</i>	'Kalau ingin saling berbalas perkataan'
<i>bo heli ito-itolo.</i>	'dengan bapak dan saudara- saudara'
<i>Wanu de'u mopotu:wahu lo bahasa to u tunuhu ola:ngo, ola:ngo</i>	'tentang permata yang dicari kabar'
<i>debo ma woluwu ta ma ilo-ilodiambang</i>	'kira-kira belum ada yang meminang'
<i>bo donggo lotowuli to pa:ngo,</i>	'kecuali baru bapak sendiri'
<i>ibarati lo mongotiombu lo mongotiamo</i>	'Kalau ingin berbalas kata'
	'sejak kemarin dulu, dan kemarin'
	'telah ada juga yang melangkah'
	'tetapi baru sampai di pekarangan rumah'
	'ibarat para leluhur kita

<i>humaya delo hula'o upo talango</i>	'bagaikan buah gora masih muda'
<i>le:dungga u lola:ngo</i>	'tiba waktu sore'
<i>debo donggo lo buyuhuto lotontango.</i>	'masih gugur dan berserakan'
<i>To u ola:nga didi:modupo</i>	'kemarin pagi'
<i>debo woluwo ta me lodiambango lohedupo</i>	'telah ada yang datang mengintip'
<i>bo debo di:po le:piduduto, ibarati lo mongotimbunto odelo hula'o talango upo</i>	'namun belum sepenuh hati' 'ibarat para leluhur kita' 'seperti buah gora masih muda'
<i>le:dungga u dumodupo</i>	'tiba di waktu pagi'
<i>debo donggo lotontango lobuyuhuto.</i>	'masih jatuh berserakan'
<i>De ma to hianga molamahe engonti</i>	'Nanti pada saat yang berbahagia ini'
<i>debo ma woluwo ta tilumopala ode</i>	'telah ada yang datang kepada kami'
<i>olamiya:tia to talu lo mongopulu lahidia</i>	'di hadapan para sesepuh yang hadir'
<i>to bilulo'a mulia insya Allah</i>	'di tempat yang mulia, insya Allah'
<i>utia ma morijikia.</i>	'hal ini sudah menjadi rezekinya'
<i>Wanu tuhata to patuju duqa:nto me:wu'udu,</i>	'Kalau tepat pada tujuan' 'kita doakan terlaksana secara adat'
<i>wanu tuhata to tayowa insya Allah moy:narwoa,</i>	'kalau tepat langkah' 'insya Allah saling menyukai'
<i>bo wonu tuhata to tayolo insya Allah didu mali hei yolo</i>	'kalau tepat dalam langkah' 'insya Allah tidak bisa lagi dipisahkan'
<i>wau debo ma ito-itolo.</i>	'dan sudah Bapaklah yang meminang'

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

Ju! Alhamdulillah moduliala mola

kaulu lo ta odelo ito utolia

‘Alhamdulillah
memperhatikan’
‘perkataan Bapak selaku juru
bicara’

wonu di:po tala tohanga lamiya:tia

‘kalau kami tidak salah
dengar’

ualio to putungo bunga sambako

‘katanya kuncup bunga
cempaka’

dutu-dutu to yita:to

‘terletak di atas’

wonu-wonu to wombato

‘harum di atas permadani’

tanu debo amiya:tia ta ma yilopatato.

‘hanya kami yang menjadi
jelas’

Wonu to putungo bunga kanari

‘Kuncup bunga kanari’

tua-tua to huali

‘berada di dalam kamar’

unti-unti to lamari

‘terkunci di dalam lemari’

amiya:tia ta lopobadari

‘kami yang menawarkan’

debo dipolu ta lominggolo

‘belum ada yang meminang’

tanu bo ami-amiya:tialo.

‘kecuali hanya kami sendiri’

Dabo to mulo-mulo:lolio amiya:tia

‘Pada awalnya kami’

debo ma ilopatuju damango

‘telah berhasrat besar’

oli paramata motilango

‘pada permata yang indah’

ohila po’ipomonu potoli’ango

‘ingin dikasih dan disayangi’

olilo oliamo.

‘oleh kedua orang tuanya’

Bo amiya:tia bo rasa hawa:tiri

‘Tapi kami rasa khawatir

bolo donggo maqo mobu’a

‘jangan sampai masih akan
berpisah

boli mo’ango.

‘dan putus’

SA. 8

<i>Ju! Alhamdulillah wa syukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>Moduli mola kauli lo wutata lai'o a:dati</i>	‘Memperhatikan perkataan dari Saudara’
<i>lo'otingga mola kauli lamiya:tia ilowoluwo</i>	‘pemangku adat, sempat kami simak’
<i>lo paramata he habariolo</i>	‘tentang permata yang dicari kabar’
<i>delo udipo:lu ta lominggolo</i>	‘belum ada yang meminang’
<i>bo heli ito-itolo, de bolilio ma'o</i>	‘kecuali Bapak sendiri, artinya’
<i>imbihu olamiya:tia moba:ngo</i>	‘bagi kami tidak ada halangan’
<i>karena ma me:mopohedupo</i>	‘karena akan datang mengintip’
<i>toyunga bilalango,</i>	‘dengan payung kebesaran’
<i>tayo lo payu mo:lango.</i>	‘langkah adat tidak ada halangan’
<i>Ito wutata lai'o ma ilopatuju damango</i>	‘Bapak pemangku adat berhasrat besar’
<i>to paramata motinelo motilango</i>	‘pada permata indah dan permai’
<i>ma ohihile mo'i'oponu mo'itoli'ango</i>	‘ingin dikasih dan disayangi’
<i>monto oli:lo oliyamo</i>	‘dari kedua orang tua’
<i>wolo ponu pila-pilalango</i>	‘dengan air mata yang berlinang’
<i>insya Allah potala bolo ma'o</i>	‘insyaAllah akan’
<i>tumuhu wau tumango.</i>	‘tumbuh dan bercabang’
<i>Ito wonu ohila mo'i'oponu</i>	‘Bapak kalau ingin dikasih’
<i>mo'i'otoli'ango</i>	‘dan disayangi’
<i>dahainto bolo ma'o mo'ango.</i>	‘dijaga jangan sampai akan berpisah’
<i>Ito wanu opatuju mohile</i>	‘Bapak kalau menginginkan’

didu ma'o mo'ango ‘tidak lagi putus’
wau didu ma'o mobu'a dulolo ‘dan tidak lagi berpisah’
ito sama-sama mohile du'a. ‘mari kita sama-sama
berdoa.’

Modu'a de Allah wau Rasulu ‘Berdoa kepada Allah dan
Rasul’

to Nabi masahulu ‘pada Nabi yang masyhur’
laidu u:muru ‘semoga umur panjang’
lumune'o lumuntulu ‘agar dapat berkaya banyak’
to u limo lo linggulu, ‘di lima wilayah adat’
linggulu mohelulimo ‘wilayah adat lima’
amiyatia wombu li Hulaingo ‘kami cucunda si
Mohulaingo’
ma wonu-wonu mololimo. ‘dengan senang hati
menerima’

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

Ju! Alhamdulillah moduliala mola

kaulu lo ta odelo ito utolia ‘Alhamdulillah
memperhatikan perkataan’
to rasa lamiyatia ‘bapak selaku juru bicara’
wonu debo odelo tabo labia ‘terasa oleh kami’
delo u didu:lu u hi wiwi-wiwia ‘bagaikan lemak dan sagu’
wonu debo odelo bola wau la:lalanga ‘tidak ada lagi yang
terpisah-pisah’
tantu debo ma lodu:manga ‘bagaikan benang dan
gerekannya’
wanu odelo hularwa wau tala'a ‘tentu sudah menyatu’
ma loda:mba'a. ‘bagaikan emas dan perak’
Dabo to orwoluwo lo watotia utolia ‘telah menjadi satu’
debo ma talu-talu ode lipu wau buto'o ‘Kehadiran saya selaku juru
bicara’
ma ha:diri to huhulo'o. ‘sedang menghadap kepada
pembesar negeri’
 ‘yang hadir di tempat’

Oluwo lo lintonga lo payu
lo mongotiombunto
delo u didu:luwo bubula wau pontolo
tanu mo popoto'opuwolo,
wonu bahasa ito to Limutu
uti mama pilitango,
wonu ito to Hulontalo
pajabia tilumango
sarati hu'o lo ngango
maqana tolabalango
wonu didu o bubula wau pontolo
tanu ma popoto'opuwolo.

‘tingkatan kedua adat kebesaran’
 ‘para leluhur kita’
 ‘tidak ada lagi halangan dan rintangan’
 ‘kira-kira sudah dapat diserahkan’
 ‘kalau menurut bahasa Limboto’
 ‘ini simbol adat awal pertemuan’
 ‘kalau kita Gorontalo’
 ‘tempat yang terhormat’
 ‘syarat pembuka mulut’
 ‘bermakna peminangan’
 ‘kalau tidak ada lagi halangan dan rintangan’
 ‘kira-kira sudah dapat di serahkan’

SA. 9

Alhamdulillah ma mali to'opuwolo
wutata boito bolo hulo-hulo'olo
wa:ta:ia mo:he bolo ma mali mo:ngolo
botia ma to'opuwolo.
Pajabia tiluango
sarati hu'o lo ngango
ma'ana tolabalango
bo odelo tahilio lamiya:ta:ia moba:ngo
amiya:ta:ia ma tima-timamango
lo hilawo mo:lango.

‘Alhamdulillah sudah dapat diterima’
 ‘Saudara juru bicara duduk silakan saja’
 ‘saya takut jangan sampai lelah’
 ‘sekarang akan diterima’
 ‘Tempat yang terhormat’
 ‘syarat pembuka mulut’
 ‘makna peminangan’
 ‘seperti saya katakan tidak ada halangan’
 ‘kami sedang menunggu’
 ‘dengan senang hati’

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>amiyaxtia lo’otilo’ a mota to popoli</i>	‘kami sempat melihat perangai’
<i>pohutu po’uda’ a de olamiya:tia</i>	‘tingkah laku dan penghargaan kepada kami’
<i>karena ointi mola to mimbihu</i>	‘karena tadi tentang’
<i>pomama pilopotajali mai lamiya:tia.</i>	‘sirih pinang telah kami sedorkan.’
<i>Tuqudu u ma pilolimamangio</i>	‘Sebagai tanda penghargaannya’
<i>pomama pilu:tarilio</i>	‘tempat sirih pinang telah diputar’
<i>de:puhu ma yilopatio</i>	‘penutup ditanggalkannya’
<i>pomama ma hilu’olio</i>	‘tempat sirih pinang dibukanya’
<i>tu’udu ma lo’otoduwo luasia</i>	‘sebagai penanda telah beroleh jalan’
<i>mokauli molo’iya ta odelo amiya:tia.</i>	‘untuk berbicara dan berkata’
<i>Dabo to mulo:lolio amiya:tia</i>	‘Namun terlebih dahulu kami’
<i>ma mopotalu lo habari lo dilito</i>	‘minta informasi tentang ketentuan’
<i>openu dia delo tanggalo li:to ohila</i>	‘meskipun tidak selebar terjal’
<i>mongilalo to haya’ a wau tanggalo</i>	‘ingin meninjau masalah panjang dan lebar’
<i>openu dia odelo haya’o dalalo</i>	‘meskipun tidak sepanjang jalan’
<i>mealo tanggalo bulalo</i>	‘atau selebar danau’
<i>to tahuda lo mongotiombunto</i>	‘pesan para leluhur kita terhadap adat’
<i>ma hi dilita hi payanga</i>	‘sudah terpola tergambar’
<i>ito bolo hi popontayanga,</i>	‘kita tinggal menggantungkan’
<i>ma hi payanga hi dilita</i>	‘sudah tergambar dan terpola’

<i>ito bolo hi popo'aita.</i>	'kita tinggal melaksanakan'
<i>Dabo lilimbuto lamiya:tia modilito</i>	'Namun kekhawatiran kami memotong'
<i>dembingo dia umaito</i>	'jangan sampai tidak sesuai ukuran'
<i>bolo tala mohuntingo</i>	'kalau salah menggunting'
<i>bolo dia umaito dembingo.</i>	'pasti tidak sesuai dengan keinginan'

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>Modulimola kauli lo</i>	'memperhatikan pernyataan dari Saudara'
<i>wutata lai'o a:dati</i>	'pemangku adat'
<i>ma ma'o kau-kauli to oluwo</i>	'yang sedang berbicara tentang'
<i>lo payu lo mongotiombunto mulo</i>	'pola atau aturan para leluhur kita dahulu'
<i>oluwo lo panggelio ma ma'o</i>	'hal kedua yang dibicarakan adalah'
<i>wimbi-wimbi:to huntinga wau dilito.</i>	'masalah pola dan ketentuan'
<i>Bo tomulo-mulo:lolio amiya:tia</i>	'Namun pada awalnya kami'
<i>dipo ma'o mopotu:wahu lo kauli</i>	'belum berbalas kata dengan Bapak'
<i>lo ta odelo ito wolo mongowutatonto</i>	'dan Saudara-saudara'
<i>wati:a donggo mola:ilia wolo</i>	'saya bermusyawarah dulu dengan'
<i>ta hu'uwo lo dilito karena ito bo</i>	'pemilik acara sebab kita hanya'
<i>ohu'uwo lo wulito.</i>	'pemilik ucapan'
<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'

<i>amiya:taia ma lola:ilia de mongopulu</i>	'kami telah bermusyawarah dengan para'
<i>lahidia to bilulo'a mulia</i>	'sesepuh yang hadir di tempat yang mulia'
<i>tahu'uwo lo payu lo lipu botia.</i>	'selaku pembesar negeri ini.'
<i>Moduli kauli lo utolia</i>	'Memperhatikan perkataan dari juru bicara'
<i>wanu mopotuwau lo kauli ualio ma'o</i>	'kalau menyatukan pendapat katanya'
<i>wonu tala to dilito</i>	'kalau salah memotong'
<i>dembingo u mopo'aito</i>	'apa yang kita harapkan tidak tercapai'
<i>wonu tala dilitolo</i>	'kalau salah dipotong'
<i>delo tabo didiolo</i>	'seperti lemak dileburkan'
<i>dembingo u popo'aitolo.</i>	'harapan itu yang diutamakan'
<i>Dilito ma dili-dilito</i>	'Ukuran sudah terpola'
<i>ito bolo mopo'aito</i>	'kita tinggal melaksanakan'
<i>huntingo ma hunti-huntingo</i>	'ukuran sudah tergunting'
<i>ito bolo mopo de:ingo.</i>	'kita tinggal melekatkan'
<i>Wau limomotio lo a:dati lo hunggia</i>	'kalau adat negeri sudah sempurna'
<i>to ta'ua to hulia</i>	'baik di utara maupun di selatan'
<i>di:po ta lo bobo:lia</i>	'belum pernah berubah-ubah'
<i>hi amanga hi pasia</i>	'masih kokoh dan dilaksanakan'
<i>boli hi dudu'a lo tadia.</i>	'bahkan dikukuhkan dengan sumpah'
<i>Limomotio lo a:dati lo lahuwa</i>	'Adat leluhur begitu sempurna'
<i>to hulia to ta'uwa</i>	'baik di selatan maupun di utara'
<i>di:po ta lobobo:hua</i>	'belum pernah diperbarui'
<i>ma hi dudu'a hi pakua</i>	'masih kokoh dan terhujam'

<i>ma hi dilita hi huntinga ito bolo hi popodembinga, ma hi huntinga hi dilita ito bolo hi popo'aita. Bo wutata lai'o hawa:tiri modilito</i>	'sudah dirintis dan terpola' 'kita tinggal merekatkan' 'sudah terpola dan dirintis' 'kita tinggal melaksanakan' 'Namun Saudara ini khawatir memutuskan'
<i>dembingo dia umaito hawa:tiri mohuntingo bolo aito dila dumembingo.</i>	'jangan sampai tidak sesuai dengan isi hati' 'khawatir menentukan' 'jangan sampai tidak sesuai dengan isi hati'
<i>Ma moali mopotuwahu mola lo kauli wanu odito dudutu:lio, ma to laku-lakulo odutua lo tanggulo</i>	'Kita sudah boleh saling berbalas kata' 'kalau demikian keadaannya' 'hanya pada perbuatanlah melekat nama baik'
<i>karena tahuda lo mongotiombunto ualio wonu mopoduluwo dia bu'a-bu'ava wanu mopotuwau dia ula-ulauwa, To dilito payu lo mongotiombuto</i>	'karena pesan para leluhur kita' 'katanya kalau menduakan' 'jangan dipisah-pisahkan' 'kalau menyatukan' 'jangan dicampur-adukkan' 'Dalam aturan adat kebesaran leluhur kita'
<i>mo:he me mongu-mongularu, sababu ito wau wa:zia bo pohangatalio molo'iya.</i>	'takut mencampur-adukkan' 'sebab Bapak dan saya' 'hanya dimintai tolong untuk berbicara'
<i>To:nu u ma dili-dilito debo ma odito karena Hulontalo sama-sama.</i>	'apa-apa yang sudah dipolakan' 'sudah demikian adanya' 'karena kita sama-sama Gorontalo'

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah moduliala mola kaulu

lo ta odelo ito mongo'udula'a tiamo

‘Alhamdulillah
memperhatikan
perkataan’

debo ma he momuhuto he mongamango

‘Bapak selaku orang tua
saya’
‘yang mempersatukan dan
menyatukan’

*wolo hilarwo mo:lango
odahailo ma'o umayango*

‘dengan senang hati’
‘dijaga jangan sampai
renggang’

ode botu to pa:ango

‘seperti batu di
pekarangan’

to mi:mbihu payu lo mongotiombunto

‘tentang adat kebesaran
para leluhur kita’

*umalo pidu-piduduto
didu boli-didu boli
didu tomali'a limongoli
wau didu boli-bolia*

‘yang sudah dikokohkan’
‘jangan lagi-jangan lagi’
‘jangan lagi kalian ubah’
‘dan jangan lagi diubah-
ubah’

*pohutuwalo ma'o odia
wonu bolo boli-boli'olo
a:dati lumalalo*

‘buatlah seperti begini’
‘kalau akan diubah-ubah’
‘adat akan tidak akan
sempurna’

*u lipu motolonggalo,
dabo to a:dati lo lahuwa*

‘negeri akan kacau’
‘pada adat-istiadat leluhur
kita’

to hulia to ta'uwa

‘baik di selatan maupun di
utara’

hi dudu'a hi pakurwa

‘sudah dikukuhkan dan
terhujam’

*di:po ta lobobohua
to a:dati lo hunggia*

‘belum ada perubahan’
‘pada adat negeri tercinta’

<i>to ta'ua to hulia</i>	'baik di utara maupun di selatan'
<i>hi dudu'a lo tadia</i>	'dikokohkan dengan sumpah'
<i>di:po ta lobo:bolia</i>	'belum pernah berubah-ubah'
<i>wonu ito sama-sama modilito</i>	'kalau kita sama-sama membuat pola'
<i>dembingo tanu ma umaito</i>	'kira-kira akan terterima dalam hati'
<i>wonu ito sama-sama mohuntingo</i>	'kalau kita sama-sama menggunting'
<i>debo ma umaito dembingo,</i>	'dipastikan akan sesuai harapan'
<i>wonu ito ta ma modilito amiya:ta de mohio mopo'aito,</i>	'kalau yang mempolakan' 'kami siap membantu melaksanakan'
<i>wonu ito ta ma mohuntingo</i>	'kalau Bapak yang menggunting'
<i>amiya:ta de mohio mopodembingo,</i>	'kami nanti membantu melekatkan'
<i>dabo ilohangata ma'o to ta delo ito</i>	'sempat kami dengar dari seperti bapak'
<i>ualio hulanggili-hulalata wolihi pato'o data pidu-piduduto to:loputu bu:wata</i>	'negeri yang sejahtera' 'tiang penyangga negeri' 'dikokohkan dengan empat tiang penyangga'
<i>polinela ponga'ata</i>	'itu yang dijadikan penerang dan pemutus'
<i>to u mo:pa hi langga-langgata</i>	'pada yang rendah dan yang tinggi'
<i>tombipide ulayata ta udula'a hi tanggapa bolo woluwu u tala tuhata</i>	'susun dan ratakan' 'para sesepuh sepakat' 'kalau ada yang salah benar'

<i>de Allahu Ta'a:la Ta Kawasa</i>	'hanya Allah yang kuasa'
<i>dabo ta te:to teya ta ma hi podapata,</i>	'kedua belah pihak siap menyempurnakan'
<i>dabo to mi:mbihu lo payu</i>	'namun tentang adat kebesaran'
<i>lo mongotimbunto</i>	'para leluhur kita'
<i>u malo pidu-piduduto</i>	'yang sudah kokoh'
<i>monte bungo sambe lo wohuto,</i>	'dari awal sampai akhir'
<i>wohuto lolomiodu</i>	'bagian pucuk menghijau'
<i>buto'o poto-potolodu</i>	'ketentuan dalam adat terpenuhi'
<i>ito wau watotia</i>	'Bapak dan saya'
<i>bo modu'a lo u poro:jia.</i>	'doa dan syukuran'
<i>Wonu odito ilobantala lo wa:zia</i>	'Kalau begitu yang saya terima'
<i>uwito tuango rahasia,</i>	'itu sudah termasuk rahasia'
<i>wonu de'u kauliolo amiyatia</i>	'kalau kami ungkapkan'
<i>tunggu-tunggula to payu</i>	'sampai pada ketentuan adat kebesaran'
<i>lo mongotimbunto,</i>	'para leluhur kita'
<i>monte tonggu, kati, maharu,</i>	'dari simbol adat, kati, dan mahar'
<i>maharu pidu-piduduto tanggulo</i>	'mahar sesuai dengan ketentuan'
<i>bo hei-hei ma'o lo lakulio</i>	'tetapi masih bisa diubah'
<i>de'uwitoyito debo ilo atihio,</i>	'artinya ada penopangnya'
<i>o cipu, sujada, o Kuru'anilio</i>	'berupa cipu, sujada, dan Alquran'
<i>boli o paramatalio</i>	'dan ada permatanya'
<i>hu galimo hulawa tanggulio</i>	'cincin emas namanya'
<i>tolo heramu buhetio'</i>	'tiga gram beratnya'
<i>oluwo lo lintongalio</i>	'tingkatan keduanya'
<i>monte luhuto ode taba'alio,</i>	'ada pinang ada tembakaunya'

<i>otolu lo lintongalio</i>	‘tingkatan ketiganya’
<i>montu limu ode tumulalio</i>	‘ada limau ada bibit kelapanya’
<i>wonu bolo woluwo tolahio</i>	‘kalau ada kelengkapannya’
<i>ito po’isyukurualio</i>	‘Bapak harus mensyukurinya’
<i>wonu woluwo u dia:lu</i>	‘kalau ada yang kurang’
<i>dia pe’iyenggilelio.</i>	‘jangan dituntut’

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah wa syukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>kauli boito mola puli-pulita</i>	‘pernyataan ini berakhir pada’
<i>ualio bolo woluwo dia:lu</i>	‘kata kalau ada yang kurang’
<i>dia bolo po’iyenggilelio</i>	‘diharap jangan dituntut’
<i>karena amiya:tia boti</i>	‘karena kami’
<i>he popoharamuolo u dia:luwo</i>	‘mengharamkan yang tidak ada’
<i>karena dipo pe’enta</i>	‘karena belum pernah’
<i>lololimo u dia:lu</i>	‘menerima yang tidak ada’
<i>debo woluwo o:o-woluwo o:o.</i>	‘ada atau tidak ada sama saja’
<i>Alhamdulillah tanu ma tane-tane’ a</i>	‘Alhamdulillah, kira-kira kita sudah’
<i>ode payu lo titimenga</i>	‘mengarah ke aturan dan ketentuan’
<i>lo mongotiombunto mulo</i>	‘para leluhur kita terdahulu’
<i>iloti:nga mola engontie</i>	‘sempat kami simak tadi’
<i>debo lopunggula’o to payu</i>	‘bahwa aturan adat kebesaran’

<i>lo mongotimbunto mulo</i>	‘para leluhur kita dahulu’
<i>monto bohulio tunggu u pulitio,</i>	‘mulai dari awal sampai akhir’
<i>monto bungo ode wohuto,</i>	‘dari batang sampai ke pucuk’
<i>ualio wohuto molomiodu</i>	‘kalau pucuk menghijau’
<i>buto’o poto-potolodu</i>	‘ketentuan adat terpenuhi’
<i>tanggung jawab lo ta lola’i uwito.</i>	‘itu adalah tanggung jawab pihak laki-laki’
<i>mola pulito huhulo’o</i>	‘pada akhir acara’
<i>sama-sama momonto’o.</i>	‘sama-sama bertanggung jawab’
<i>Wanu odito payu lo ta odelo ito</i>	‘Kalau begitu ketentuan Bapak’
<i>wolo mongowetutatonto</i>	‘dan Saudara-saudara
<i>mengenai payu lo u mohutato</i>	‘tentang hubungan persaudaraan’
<i>kauli lo lai’o wau wolato</i>	‘maka pernyataan juru bicara kedua pihak’
<i>boli ma’o pomu-pomuwato</i>	‘meskipun dihetak-hentakkan’
<i>to huludu to pangato</i>	‘di gunung dan di terjal’
<i>didu ta mologgito molopato.</i>	‘tidak lagi terlepas dan berubah’

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah moduliala mola kauli</i>	‘Alhamdulillah memperhatikan apa yang’
<i>lo ta odelo ito utolia</i>	‘Bapak katakan selaku juru bicara’
<i>torasa la:tia wonu delo tabo wau labia</i>	‘menurut perasaan saya bagaikan lemak dan’
<i>delo u diudu:lu u hi wiwi-wirwia,</i>	‘sagu tidak ada lagi yang terpisah-pisah’

- wonu odelo bola wau la:langa* ‘seperti benang dengan gerekannya’
tanu debo ma lodu:manga, ‘sudah saling bertemu’
dabo to mulo:lolio amiyatia poli ‘Namun selanjutnya kami akan menghadap’
ma motitalu tumalu ode lipu ‘kepada pembesar negeri dan penegak hukum’
wau buto'o ma ha:diri to huhulo'o ‘yang telah hadir dalam persidangan’
otolu lo lintonga lo payu ‘tingkatan ketiga dari adat kebesaran’
lo mongtiombunto ‘para leluhur kita’
wonu didu o bubula wau pontolo tanu ‘kalau tidak ada halangan dan rintangan’
ma popoto'opuwolo. ‘kira-kira sudah dapat diserahkan.’

Wonu bahasa ito to Limutu ‘Kalau bahasa kita di Limboto’

uti mama tambe tenilo ‘ini sirih pinang syarat mengawali pertemuan’

mama bili-bilihilo ‘sirih pinang pembuka jalan’

mama didu me:molalilo, ‘sirih pinang tidak mengubah hasil musyawarah’

wonu bahasa ito to Hulontalo ‘kalau bahasa kita di Gorontalo’

uti mama ngopututo ‘ini sirih pinang satu ikatan’

ma me polile pohedupo, ‘pertanda untuk mengintip’

wonu bahasa lo mongtiombunto ‘kalau bahasa para leluhur kita’

Suwawa makanu ma yilapato, ‘Suwawa acara telah selesai’

<i>wonu bahasa lo ta hi osikolawa</i>	'kalau menurut orang berpendidikan'
<i>acara pokok ma yilapato</i>	'acara pokok sudah selesai'
<i>ito ma lumane'a de pola acara,</i>	'kita aka beranjak ke acara pokok'
<i>tahuda lo mongotimbunto</i>	'pesan para leluhur kita'
<i>totolu lo lintonga</i>	'tiga tingkatan adat'
<i>duluwo u pilolionga</i>	'yang dua musyawarah'
<i>u turwau boti uma a:yongga,</i>	'yang satu permufakatan'
<i>baha-bahasa mama ngopututo</i>	'dalam bahasa, sirih pinang satu ikatan'
<i>ma me:polile pohedupo</i>	'untuk pelaksanaan adat mengintip'
<i>wonu didu o bubula wau pontolo</i>	'kalau tidak ada lagi halangan dan rintangan'
<i>ma popoto'opurwolo.</i>	'sekarang akan diserahkan'
<i>Wau ito didu ma'o ololawalo</i>	'Dan bapak jangan gelisah'
<i>Hu'atalo dia:lu u bulotuwalo,</i>	'sebab begitu dibuka tidak ada yang meledak'
<i>ito dia ma'o o lilimbuto</i>	'Bapak jangan khawatir'
<i>hu'ata mola bo tembe wau luhuto.</i>	'sebab hanya berisi sirih pinang'

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

<i>A...wanu odito payu lo utolia lai'o</i>	'kalau begitu aturan juru bicara '
<i>ualio ma'o dia:lu u mo'ololawalo</i>	'tidak ada yang membuat gelisah'
<i>dia:lu u bulotuwalo berarti dia o bomu.</i>	'tidak ada yang meledak artinya tidak ada bom'

<i>Wanu odito debo ma mali huqatalo,</i>	‘Kalau begitu sudah boleh dibuka’
<i>ma mali to'opuwolo bo wutata boito</i>	‘sudah boleh diterima, Saudara saya’
<i>hulo-hulo'olo bo to'u di:po hu'atalo</i>	‘duduk saja, sebelum dibuka’
<i>woluwo u pohileala dalalo</i>	‘ada yang perlu ditanyakan’
<i>tumalu ma'o de bo:lula,</i>	‘tentang pembungkus’
<i>wu:mbata wau ta:ubu</i>	‘pengalas dan penutup’
<i>u dede-dede'a pitolo</i>	‘yang bertanda benang’
<i>wau tapahula didu wamiolo.</i>	‘dan kotak adat tidak disalin lagi’
<i>Wau u inggi-inggimo didu mohualingo</i>	‘yang terjahit pinggirannya tidak dikembalikan
<i>bo uwito u habariolo.</i>	‘hanya itu yang ditanya’

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Wanu woluwu u inggi-inggimo</i>	‘Kalau ada yang dijahit pinggirnya’
<i>uwito u ma pohualingo</i>	‘itu yang dikembalikan’
<i>wau dede-dede'a bola</i>	‘dan yang bertanda benang’
<i>uwito u me:tola,</i>	‘itu yang ditinggalkan’
<i>karena u dila pilonginggimalio</i>	‘yang tidak dijahit pinggirnya’
<i>ulo ta pilohulatio,</i>	‘itu untuk juru bicara’
<i>wau tu:wangalio tuhata</i>	‘dan tempatnya perlu ‘dikembalikan’
<i>donggo pohualingio</i>	‘karena hanya pinjaman’
<i>karena uwito bo bilolatalio.</i>	‘Alhamdulillah pada awalnya’
<i>O...Alhamdulillah to mulo:lolio</i>	

<i>amiya:tiā botia tanu ma ohila</i>	'kami berkeinginan untuk menyampaikan'
<i>mongo'alo to mi:mbihu u banta-bantalo.</i>	'apa yang kami bawa'
<i>Bo to mulo:lolio amiya:tiā</i>	'Namun pada awalnya kami'
<i>di:po mongo'alo,</i>	'belum membuka'
<i>amiya:tiā ma pilopopidudutalio mai</i>	'kami membawa pesan berupa'
<i>lo pilsapat lo mongotimbunto</i>	'filsafat para leluhur kita'
<i>to pulu kimala-kimala wadio</i>	'bahwa segala sesuatu'
<i>motungohi buto'iyō</i>	'hendaklah kita menengok ke awalnya'
<i>motumba'a poti'io</i>	'sehingga menjadi jelas pada kita'
<i>tanu ma aitala moli buhulio</i>	'mulai dari awal'
<i>sambe mola lo pulitio</i>	'sampai pada akhir'
<i>wau didu woahiala sisalio.</i>	'jangan ada yang terlewati'
<i>To mulo:lo ma'o le:to</i>	'Kemudian daripada itu'
<i>amiya:tiā ma pilopobantatalio ma'o</i>	'kami membawa amanat berupa'
<i>pitola limo lopu:lo juta lo pata</i>	'benang lima puluh juta helai'
<i>polinela ponga'ata</i>	'itu yang dijadikan penerang dan pemutus'
<i>to u mo:pa hi langga-langgata</i>	'mana yang rendah dan yang tinggi'
<i>tombipide ulayata</i>	'susun dan ratakan'
<i>ta udula'a hi tanggapā</i>	'para sesepuh sepakat'
<i>bolo woluwō u tala tuhata</i>	'kalau ada yang salah dan benar'
<i>de Allahu ta'ala ta kawasa</i>	'nanti Allah yang kuasa'
<i>tanu ta te:to te:ya ta ma hi tonapata,</i>	'kedua belah pihak siap mendukung'

<i>dabo to mi:mbihio lo buto'o</i>	'namun tentang ketentuan pelaksanaan adat'
<i>amiya:tia ta momonto'o</i>	'kami yang bertanggung jawab'
<i>du'a wau sukuru sama-sama u motombulu,</i>	'doa dan syukuran' 'sama-sama bertanggung jawab'
<i>debo odelo bungo lo ayu meqi bungga me'i wayu</i>	'seperti batang kayu' 'minta diangkat dan minta dibawa'
<i>insya Allah watotia motiwohi ma'o to hu:dio ito wutata mohuhula</i>	'insya Allah saya mengambil bagian' 'diujungnya, Saudara kakak'
<i>ta to bungolio, wonu ito wutata mohuhula ta to bungolio'</i>	'di bagian batangnya, dan kalau' 'Saudara kakak di bagian batangnya'
<i>watotia motiwohi ma'o to hu:dio karena uwito mohe:la ngope'e.</i>	'saya di bagian ujungnya' 'karena bagian itu agak ringan'
<i>Dabo dia ma'o pe'ihawa:tirialio odito da:ta lo tangolio debo odito da:ta lo wurwa'atio</i>	'Namun, jangan khawatir' 'begitu banyak cabangnya' 'begitu juga banyak akarnya'
<i>tutu:waurwa buhetio, bode mola ma:salio wau masa:tia donggo ka:tio-ka:tio.</i>	'sama-sama berat' 'nanti pada masanya' 'dan sekarang kais sendiri-sendiri'

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah wa syukurillah</i>	‘Alhamdulillah wa syukurillah’
<i>moporu:ne'a mola lo kauli</i>	‘menyatukan pernyataan dari’
<i>lo wutata lai'o a:dati</i>	‘Saudara pemangku adat’
<i>ma ma'o kau-kauli lo'u le:wantohe</i>	‘sementara berbicara tentang terjerumusnya’
<i>to'u otolu lo payu lo titimenga</i>	‘ke dalam tingkatan ketiga dalam aturan adat’
<i>lo mongotimbunto mulo.</i>	‘para leluhur kita’
<i>Hasili lo u ma lolenggota ma'o de otolu</i>	‘hasil dari kita beranjak ke tingkatan ketiga’
<i>lo payu de'uwitoyito tumu-tumula</i>	‘adat kebesaran berawal dari’
<i>to a:dati buli-bulito</i>	‘adat yang lengkap’
<i>wau hunggia potongolito</i>	‘dan negeri aman’
<i>ualo wutata lai'o a:dati botia</i>	‘menurut Saudara pemangku adat’
<i>lali limo lopu:lo juta lo pata lo'ulaito.</i>	‘adat ini jadi lima juta helai yang utuh’
<i>Uwito malo ponga-pongaito</i>	‘itu yang dipakai untuk membiayai’
<i>utia wau uwito ode buto'</i>	‘segala sesuatu, untuk pembesar negeri’
<i>de wutata botia ta momonto'o,</i>	‘pihak laki-laki yang bertanggung jawab’
<i>ma mola to porjia ma ito wau wa:tia,</i>	‘pada akhir kegiatan Bapak dan saya yang ber-
<i>bile-bilehe ododa:ta</i>	‘tanggung jawab sesuai dengan keadaan yang’
<i>lo ta orwumba'a lo tinepo.</i>	‘sempat dijangkau secara adat-istiadat’
<i>Wau to pulu kimala-kimala wadi'o</i>	‘bahwa segala sesuatu’

<i>lotumbahi buta'io</i>	'hendaklah kita menengok ke awalnya'
<i>tumba'a poti'io</i>	'sehingga menjadi jelas pada kita'
<i>u ma dililitio</i>	'apa yang sudah disepakati'
<i>ma yilulitio mai to bohulio</i>	'telah diungkapkan pada awalnya'
<i>tunggu-tunggulo pulitio</i> <i>wau didu:lu ma'o sisalio.</i>	'sampai pada akhirnya' 'dan tidak ada lagi yang terlewati'
<i>Alhamdulillah wutata lai'o a:dati</i>	'Alhamdulillah Saudara kita pemangku adat'
<i>ma ma'o kau-kauli lo mama pilututo,</i>	'sedang berbicara tentang sirih pinang'
<i>wa:tia ma bilarani lomu'ato</i>	'saya memberanikan diri untuk membukanya'
<i>sebagai luntudulungo wolato,</i>	'sebagai juru bicara pihak perempuan'
<i>ito sebagai luntudulungo lai'o</i>	'bapak sebagai juru bicara pihak laki-laki'
<i>ma me lomoloti'o,</i> <i>wa:tia luntudulungo wolato</i>	'datang membuka suara' 'saya juru bicara pihak perempuan'
<i>kauli boti openu</i>	'hasil pembicaraan ini meskipun
<i>pohu-pohumbato</i> <i>to huludu to pangato</i>	'dihentak-hentakkan' 'baik di gunung di terjal yang tinggi'
<i>didu molonggito molopato.</i>	'tidak lagi terlepas dan jatuh'

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

Alhamdulillah to mulo:lolioito

*to o:woluwo lamiya:tia botia
poli ma motitalu tumalu
ode talu lo buto'o ma tohuhulo'o*

*wonu de'u ma bilehe lamiya:tia botia
debo donggo woluwo u mali tupalolo*

dabo ito ma toduwolo molonggolo.

Alhamdulillah to dulahe botia

watia utolia tanu ma ohila

*mohinggela detohu
dabo ito ile:la mola lamiya:tia
u taqeya lamiya:tia botia*

di:po le:tapi jangga,

amiya:tia botia tanu wonu de'u bilehelo

di:la momato'o talilo.

Wonu bo ma'a pato'ala lo talilo

debo ga:mbangi ito ma'o lumalilo,

wau amiya:tia dia ohihile

u momato'o warohu,

‘Alhamdulillah pada awalnya’

‘kehadiran saya di sini’
‘kembali akan menghadap’
‘kepada pembesar negeri
di persidangan ini’

‘kalau kami cermati’
‘masih ada yang perlu
dihadirkan’

‘namun sebelumnya
mohon dibongkar dulu’
‘Alhamdulillah pada hari
ini’

‘saya selaku telangkai
ingin’

‘menuntut muatan’
‘namun kami ingat’
‘kenderaan yang kami
tumpangi’

‘belum membuang
jangkar’
‘ingin kami kemukakan
bahwa kami’
‘tidak membuat patok dari
bulu.’

‘Kalau hanya dipatok
dengan bulu’
‘masih gampang dicabut
dan dipindahkan’
‘kalau kami tidak
berencana meminta’
‘dipatok dengan bulu air’

<i>wonu bo pato'ala lo warwohu</i>	'kalau hanya dipatok dengan bulu air'
<i>debo ga:mbangi ito mopobohu.</i>	'masih gampang diperbaharui'
<i>Amiya:tia ma ohihile ma momato'o</i>	'Kami mohon dipatok dengan'
<i>lo lolo lo wipilo</i>	'kayu besi'
<i>potala pato'a botia didu ma'a lumalilo.</i>	'semoga patokan ini tidak lagi berubah'
<i>Amiya:tia botia me:modepito</i>	'Kami mengantar'
<i>to tanggal 14 januari 2011</i>	'pada tanggal 14 januari 2011
<i>wau ma mopo'aito tanu</i>	'dan untuk pelaksanaannya
<i>ma poha:rapu to ta odelo ito.</i>	'dimohon Bapak yang menetapkan'

SA. 14

<i>Alhamdulillah karena wutata</i>	'Alhamdulillah karena Saudara kita ini'
<i>laiqo a:dati botia debo ma opatuju</i>	'selaku pemangku adat bermaksud pada'
<i>mopo'aito tanggal 30 Januari 2011.</i>	'tanggal 30 Januari 2011 pelaksanaannya,'
<i>Tanu ma lode:lowa patuju</i>	'rupanya sudah sama tujuan'
<i>wolo u pilopobantalio mai olamiya:tia.</i>	'dengan apa yang kami bawa sekarang'

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wonu de'u bilehelo</i>	'Alhamdulillah kalau dicermati'
<i>wakutu tanu debo ma le:ta:tapu,</i>	'waktu pelaksanaan telah disepakati'

<i>u ilobantala botia</i>	‘yang sempat kami bawa ini’
<i>tanu ma ohila popoto’opuwolo,</i>	‘kira-kira sudah dapat diterimakan’
<i>wau penu didu ma’ a yiapolو</i>	‘walaupun tidak perlu dihitung lagi’
<i>ma ilolutu mai lo to:ntolo.</i>	‘karena sudah masak dengan hitungan’

SA. 15

<i>Penu didu pe’iyiapiو</i>	‘Biar tidak perlu disuruh hitung’
<i>ma ilolutu mai wapolio,</i>	‘karena sudah masak dengan hitungan’
<i>dabo donggo ma:tia halipa</i>	‘namun masih ada khalifah kampung’
<i>ha:diri to sa:ati botia</i>	‘hadir dalam persidangan ini’
<i>tanu ohila debo pe’ihiaپو.</i>	‘untuk itu kami mohon dihitung lagi’
<i>O...alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>wutata lai’o a:dati botia</i>	‘Saudara pemangku adat ini’
<i>ma lopoto’opu lo jumula</i>	‘telah menerima jumlah’
<i>u ma kilaulilio mola engonti</i>	‘sebagaimana kita ungkapkan tadi’
<i>limo lo pu:lu yuta.</i>	‘sejumlah Lima Puluh Juta Rupiah’
<i>wau to jumula limo pu:lo yuta botia</i>	‘dan pada jumlah tersebut’
<i>wonu bolo i:langi amiya:ta di:la barani,</i>	‘kalau berkang kami tidak berani’
<i>wanu lebe-lebe bo uwito barani hama:lo.</i>	‘tetapi kalau lebih kami berani menerima’

<i>Bo kauli mola mulo-mulo</i>	‘Namun pembicaraan sudah lebih dahulu’
<i>ualio penu didu yiapolo</i>	‘katanya meskipun tidak dihitung’
<i>ma lolutumai lo to:ntolo,</i>	‘karena sudah matang dengan hitungan’
<i>penu didu pe'i yiapo</i>	‘meskipun tidak lagi dihitung’
<i>ma lolutu mai lo wapo,</i>	‘karena sudah lama diurut namun’
<i>bo debo pe'iyiapo to ta mo'ulintapo.</i>	‘tetap disuruh hitung pada yang cermat’

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Alhamdulillah wa:tia utolia</i>	‘Alhamdulillah saya selaku juru bicara’
<i>tanu poli ma talu-talu de lipu lo buto'o</i>	‘kembali menghadap kepada pembesar negeri’
<i>ma ha:diri to huhulo'o</i>	‘sedang hadir dalam persidangan ini’
<i>to mi:mbihu payu lo mongotimbunto</i>	‘tentang ketentuan adat para leluhur kita’
<i>wonu didu o bubula wau pontolo</i>	‘kalau tidak ada halangan dan rintangan’
<i>tanu ma ohila tupalolo.</i>	‘kira-kira sudah dapat dihadirkan’

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ma'apu ito wtutato</i>	‘Mohon maaf kepada Bapak’
<i>wa:tia bo luntudulungo wolato</i>	‘saya selaku tolak telangkai’
<i>amiyatia losadia lodapato</i>	‘kami masih mempersiapkan diri’

<i>teristimewa tima-timamango wombato</i>	‘teristimewa dalam penyiapan permadani’
<i>ito utolia lo bunggudu</i>	‘Bapak selaku tolak telangkai’
<i>toduwo:lo molinggaudu,</i>	‘disilakan untuk melangkah’
<i>polinggaudu mai odia</i>	‘melangkahlah ke sini’
<i>wumbato malo sadia</i>	‘permadani telah siap’
<i>wolo payu lo lipu botia.</i>	‘secara adat di negeri ini’
<i>Tuwotalo mai paipulu</i>	‘masukkanlah tuanku’
<i>batangio nu:ru</i>	‘inti tanda percintaan’
<i>wa:chia ta:pulu</i>	‘saya tuanku’
<i>hungolio tilombulu</i>	‘hasilnya disanjung’
<i>tombuluwo tomilio</i>	‘sanjungan pasangannya’
<i>payu lo hulialio,</i>	‘adat kebesaran dari selatan’
<i>tomilo tombuluwo</i>	‘pasangannya sanjungan’
<i>payu lo lipu duluwo.</i>	‘adat kebesaran kedua wilayah adat’

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Bangi wau ba:ngi,</i>	‘buka dan bukalah’
<i>ba:ngi ma'o hiangi,</i>	‘buka dan beri kesempatan’
<i>hiangi ma'o to dala</i>	‘beri kesempatan di jalan’
<i>to pintu malo potupala</i>	‘di pintu telah hadir’
<i>to tapahula bilutala</i>	‘di kotak adat yang mulia’
<i>wolo hungo lo ayu sagala.</i>	‘dengan buah-buahan’
<i>Bisimila mopodutu</i>	‘Dengan nama Allah meletakkan’
<i>payu lo Hulontalo Limutu</i>	‘adat kebesaran Gorontalo Limboto’
<i>ma dutuwola to wumbato</i>	‘akan diletakkan di atas permadani’
<i>ma hi talua bubato</i>	‘di depan para pejabat’

<i>wonu bolo woluwu u tala dila binggila bantala. Assalam alaikum wr.wbr. tabi wau hurumati talu-talu ode ta hi ha:diria polu-polutu'a ode ta ohu'uwo lo lipu botia, to o:woluwu lo watotia utolia</i>	'kalau ada yang khilaf 'jangan dendam dalam hati' 'Assalam alaikum wr.wbr.' 'tabik dan dengan hormat' 'kepada hadirin terutama' 'kepada pembesar negeri' 'kehadiran saya selaku juru bicara'
<i>wonu de'u ma mo'otoduwo ijinia tanu ma ohila molumula molo'iya, de'u wonu ma mo'otoduwo dalalo lo'iya ma iyabotalo.</i>	'kalau sudah diizinkan' 'ingin memulai berkata-kata' 'kalau akan beroleh jalan' 'pembicaraan akan segera dimulai'
Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)	
<i>Ju! Alhamdulillah wa syukurillah ito ma hile-hile dalalo, bo to mulo-mulo:lo ito di:po oluasia</i>	'Alhamdulillah wasukurillah' 'bapak sedang meminta jalan' 'tetapi sebelum bapak diberi izin'
<i>mokauli molo'ia o:woluwu lo payu lo lipu botia</i>	'berbicara dan berkata-kata' 'tentang adat kebesaran negeri ini'
<i>tuqudu ito wau wa:tia bo huluta utolia wa:jibu olo wa:tia</i>	'kebetulan bapak dan saya' 'hanya sebatas juru bicara wajib bagi saya'
<i>donggolo molala:ilia polu-polutu'a</i>	'untuk bermusyawarah terutama'
<i>de halipa lo ka:mbungu botia insya Allah ito debo ma oluasia.</i>	'kepada khalifah kampung ini 'insya Allah bapak akan beroleh kesempatan'
<i>Alhamdulillah wa syukurilah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>amiya:tia botia malo la:lailia</i>	'kami telah bermusyawarah dengan keluarga'

<i>de yintili mohuali</i>	'di sebelah kiri dan kanan'
<i>lewujudu ma'o de ta'ua</i>	'terutama kepada kepala desa'
<i>lo hali:pa lo ka:mbungu botia,</i>	'selaku khalifah kampung ini'
<i>ito debo ma oluasia</i>	'Bapak telah beroleh kesempatan'
<i>opatuju mokauli molo'iya</i>	'bermaksud berbicara dan berkata'
<i>ito debo ma luasialo toduwolo:lo</i>	'Bapak akan diberi kesempatan silakan'
<i>bolo woluwo u mali o:o:wolialo.</i>	'kalau ada yang ingin disampaikan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Ju! Alhamdulullah moduliala mola</i>	'Alhamdulillah memperhatikan'
<i>kaulu lo ta odelo ito utolia</i>	'pernyataan Bapak selaku juru bicara'
<i>tanu ma tima-timamango olamiya:tia</i>	'yang sedang menghargai kami'
<i>wolo u lumbo-lumboyoto lo'ia</i>	'dengan perkataan yang lemah-lembut'
<i>dabo to o:woluwo lo watotia utolia</i>	'namun kehadiran saya selaku juru bicara'
<i>mopotalu ma' apu ta odelo ito utolia</i>	'memohonkan maaf kepada juru bicara'
<i>openu didu moha:habaria,</i>	'walaupun tidak lagi saling mencari informasi'
<i>karena bulita bilulo'a to sa:ati botia</i>	'karena tempat duduk saat ini'
<i>to bibilohu lamiya:tia</i>	'menurut pengamatan saya'
<i>dipo:lu ta lohe:he:iya.</i>	'belum ada yang berpindah- pindah tempat'
<i>Bisimila molumulo</i>	'Dengan nama Allah memulai'

<i>a:dati li yombunto mulo dahai bolo lumba'a lumbulo,</i>	'adat para leluhur kita dulu' 'dijaga jangan sampai ada yang tersinggung'
<i>wonu bolo lumba'a lumbulo mo'otinu tutumulo</i>	'kalau ada yang tersinggung' 'mengurangi makna kehidupan'
<i>tumonu to pilomulo. A:dati li yombunto mulo:lo dahai ma'o u tumopolo, wonu bolo tumopolo ma odelo tabo didiolo.</i>	'muncul pada tanaman' 'Adat leluhur kita' 'dijagalah tersesat' 'kalau tersesat' 'bagaikan lemak lebur jadi cair'
<i>To a:dati lo lahuwa to hulia to ta'ua</i>	'Pada adat leluhur kita' 'baik di selatan maupun di utara'
<i>hi dudu'a hi pakua di:po ta lobobo:hua, To a:dati lo hunggia to tau'a to hulia</i>	'terhujam dan dikokohkan' 'belum ada perubahan' 'adat negeri tercinta' 'baik di utara maupun di selatan'
<i>hi dudu'a lo tadia di:po ta lobobo:lia. Hente amalia tutu</i>	'dikokohkan dengan sumpah' 'belum berubah-ubah' 'hendaklah diamalkan sungguh'
<i>a:dati lo Hulontalo lo Limutu a:dati tuwau tutu dahai bolo moputu. Hente amalialo a:dati lo Limutu Hulontalo a:dati bo ngopanggalo dahai bolo ma:walo,</i>	'adat Gorontalo Limboto' 'adat hanya satu saja' 'dijaga jangan sampai putus' 'hendaklah diamalkan saja' 'adat Limboto Gorontalo' 'adat hanya satu ikatan' 'dijaga jangan sampai renggang'
<i>ma:walo moputu janji to delomo buku Bilinggata tomilito</i>	'renggang dan putus' 'perjanjian secara tertulis' 'pimpinan dua wilayah adat'

<i>a:dati to bulito</i>	‘adat sudah lengkap’
<i>bo ma'o pilongai-ngaito</i>	‘hanya untuk mengajak dan menghimbau’
<i>to ahali pali-palito,</i>	‘pada para ahli sekeliling’
<i>Tomilito bilinggata</i>	‘pimpinan dua wilayah adat’
<i>a:dati ma hi dapata</i>	‘adat telah hadir’
<i>ma me to talu lo masa</i>	‘sudah di hadapan para undangan’
<i>wonu ito basarata</i>	‘kalau kita bersatu’
<i>huqidu mali data,</i>	‘gunung pun jadi rata’
<i>A:dati lo linggurwa</i>	‘Adat daerah Gorontalo’
<i>lonto oli ba:pu ta'uwa</i>	‘dari kakek kandung’
<i>tonggu, kati, maharu</i>	‘adat pembuka mulut’ kati, mahar (mas kawin)’
<i>o pomama bulurwa</i>	‘tempat sirih pinang peti adat’
<i>tomisingio bua-bua,</i>	‘kelengkapannya buah-buahan’
<i>A:dati lo Hulontalo Limutu</i>	‘Adat Gorontalo Limboto’
<i>ma yilapato dilutu</i>	‘telah selesai diatur’
<i>dilutu to wombato</i>	‘diatur di atas permadani’
<i>to talu lo mongobubato,</i>	‘di hadapan para pembesar negeri’
<i>A:dati lo Limutu Hulontalo</i>	‘Adat Limboto Gorontalo’
<i>ma ma yilapato hilantalo</i>	‘telah selesai dihamparkan’
<i>tanu ma lo'o tanggu dalalo</i>	‘telah menghalangi jalan’
<i>bo delo bunga ma longo'alo</i>	‘seperti bunga yang mekar’
<i>amiyastia ohila ma mo'i'ilalo</i>	‘kami ingin mohon ditinjau’
<i>wonu delo ma odi-odialo</i>	‘kalau sudah demikian’
<i>wonu malo ulintingo</i>	‘kalau sudah ditinjau’
<i>amiyastia botia ma ohila mopotolimo</i>	‘kami ingin menerima’
<i>wolo hilawo mo:lingo. Tab!</i>	‘dengan segala senang hati’

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ju! Alhamdulillah wa syukurillah</i>	'Alhamdulillah wa syukurillah'
<i>moduli kauli lo wutata lai'o a:dati</i>	'memperhatikan pernyataan juru bicara'
<i>dia hawa:tiri molilimbuto</i>	'tidak merasa khawatir dan gelisah'
<i>bo morasa mololawalo</i>	'tetapi merasa gelisah'
<i>ohila mo'i'ilalo</i>	'ingin minta ditinjau'
<i>to payu botia wonu ma odi-odialo.</i>	'tentang tata aturan ini kalau sudah begini'
<i>Wanu de'u mopotu:wahu mola lo kauli,</i>	'kalau ingin berbalas dalam pernyataan'
<i>to payu lo Hulontalo Limutu</i>	'tentang adat kebesaran Gorontalo Limboto'
<i>wonu ma le:du tu uwito ma otutu.</i>	'kalau sudah teratur itu yang betul'
<i>Payu lo Limutu Hulontalo</i>	'Adat kebesaran Limboto Gorontalo'
<i>wonu ma le:hantalo</i>	'kalau sudah terhampar'
<i>ma odi-odialo.</i>	'sudah demikian adanya'
<i>Bo wa:tia motuwahu lo kauli</i>	'Tetapi saya ingin membala pernyataan'
<i>lo ta odelo ito wolo mongowutatonto</i>	'Bapak dan Saudara-saudara'
<i>ualio bisimila watotia</i>	'katanya dengan nama Allah saya'
<i>lodapato losadia,</i>	'mempersiapkan diri'
<i>siladia dilapato</i>	'yang disiapkan dan dihadirkan'
<i>meme:to tudu lo wombato</i>	'sudah di atas permadani'
<i>donggo po'i tou'ato</i>	'masih ingin dirinci satu per satu'

<i>olanto pulu wutato.</i>	'Bapak selaku Saudara kandung'
<i>Hente heqamalialo payu lo Limutu Hulontalo</i>	'hendaklah diamalkan saja' 'adat kebesaran Limboto Gorontalo'
<i>meme:lapato hilantalo ma delo bunga yilongo'alo wau delo u ma letanggu to dalalo</i>	'sudah selesai dihamparkan' 'seperti bunga yang mekar' 'sepertinya telah menghalangi jalan'
<i>bo wakili popodu:dulalo</i>	'yang mewakili segera mendekat ke sini'
<i>ta:qubu pe'i-pe'iyinggilalo wau pe'i-pe'itanggulalo</i>	'penutup dibuka saja' 'dan sebutkan secara rinci satu persatu'
<i>wudua ma wametalo. Wonu dila bolo mali palenta yinggilapo ma'o u hi depuhe alihu mopiohu bilehelo mohu:nuhe</i>	'berikan dan akan diterima' 'kalau tidak jadi perintah' 'keluarkan dulu penutupnya' 'agar bagus melihat mana yang sudah busuk'
<i>pohunuhela bolo ma woluwo u lolu:luehe. bo heli bele'uto yinggilolo</i>	'akan dilihat kalau 'ada yang sudah busuk 'baru penutup yang dikeluarkan'
<i>ma'apu tuangio dipo moali koliyo'olo</i>	'mohon maaf isinya belum bisa dijamak'
<i>karena donggo tanggu-tanggulolo alihu mopiohu pomilehela bolo woluwu u malo bo:bo:tolo.</i>	'karena masih disebut secara rinci satu per satu 'agar bagus dilihat' 'kalau ada yang sudah hitam-memar'

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

*Ohila mo'itou-tou'ato
to baki u ma lopatato*

'ingin di sebut satu per satu'
'di baki yang sudah jelas'

*wonu tuhata u pudu'olo
tanu tonggu u popomulo:lo.*

'kalau tepat yang dipangku'
'adat pembuka yang
didahulukan'

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

*Tonggu malo tiluango
to ta:mbati biluango
amiyatotia wombu li yombu Laingo
ma wonu-wonu mololimo.*

'adat pembuka telah diisi'
'di tempat yang terhormat'
'kami cucu si Mohulaingo'
'menerima dengan senang
hati'

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

*Oluwolio kati, kati lo a:dati
kati lo martabati
leningo sarati
bolo potala mali paka-pakati
to olanto jama: ati.*

'yang kedua kati' kati simbol
adat
'kati simbol martabat
seseorang'
'sebagai syarat'
'semoga menjadi kesepakatan'
'bagi yang hadir'

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

*Asali olo ito mopotolimo dila saki-saki
amiyatia ma mololimo lo hilawo ihilasi
wau utia ma pongambu-ngambulati.*

'asal Bapak menerima
dengan senang hati'
'kami menerima dengan hati
yang ikhlas'
'dan ini akan dibagi-bagikan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

*Otolulio botia maharu,
maharu tilani to baki lo cemerlangi
to tapahula sadangi*

'Yang ketiga mahar (mas
kawin)'
'mahar di atas baki
cemerlang'
'di kotak adat yang sedang'

<i>tunuhio minyawangi</i>	'dilengkapi dengan minyak wangi'
<i>boli o paramadani o cipu, o sujada, o kuru'ani.</i>	'bahkan ada permadani, cipu 'dan Alquran'

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Utia maharu tua-tua to buluwa</i>	'Ini mahar terisi dalam peti'
<i>malo pilopola:hua</i>	'tempat penyimpanan'
<i>bodia hama ta hi ambuwa</i>	'tetapi tidak boleh ada yang mengambilnya'
<i>utia de li bule:ntiti bua samua.</i>	'sebab ini milik pengantin perempuan'

Imran Supu (Pihak Mempelai Pria)

<i>Opatio tapahula lo huwa</i>	'Yang keempat kotak adat dari Gowa'
<i>bakohati u tiluwa</i>	'barang berharga isinya'
<i>a:dati lolahuwa</i>	'adat leluhur kita'
<i>tom:ingio bua-bua</i>	'kelengkapannya buah-buahan'
<i>o luhuto, o ga:mbelelio, o tembe,</i>	'ada pinang, ada gambir, ada sirih'
<i>o taba'alio,</i>	'dan ada tembakau'
<i>boli o bua-bualio tumula pulitio</i>	'bahkan ada buah-buahan dan bibit kelapa'
<i>wau uwew:wolio bo tolahio</i>	'dan yang lain hanya kelengkapannya'
<i>mealo bo duhengio.</i>	'atau hanya tambahannya'
<i>Wonu de'u bungalio</i>	'Kalau yang pertama'
<i>luhuto bohu lo u yila'upo</i>	'pinang yang pertama dipegang'
<i>turwoto u meme:motibuhuto</i>	'pertanda untuk ingin bersatu'
<i>didu bo timbe-timbeluto</i>	'tidak asal diikat'

<i>to a:dati malotapu</i>	‘adat telah diperoleh’
<i>batanga u ma leta:taþu</i>	‘jasad yang tetap’
<i>luhuto lumadio tapu.</i>	‘pinang kiasannya daging’
<i>Oluwolioma'o ga:mbele</i>	‘Yang kedua gambir’
<i>tuwoto banta u memotomele</i>	‘pertanda anak ingin berumah dengan keluarga’
<i>openu boheli me motihangato</i>	‘walaupun baru bersifat menumpang’
<i>sababu di:po obele</i>	‘sebab belum ada rumah’
<i>to a:dati pilolohu</i>	‘dilaksanakan secara adat’
<i>ga:mbele lumadio duhu.</i>	‘gambir kiasannya darah’
<i>Otolio ma'o tembe</i>	‘Yang ketiga sirih’
<i>tu'udu banta me molengge</i>	‘pertanda anak akan naik’
<i>di:la bolo me potitilengge</i>	‘jangan berlagak sompong’
<i>dahai janji molilidu</i>	‘dijaga perjanjian akan berubah’
<i>batanga u motulidu</i>	‘diri sendiri yang bersikap lurus’
<i>to a:dati tilombipidu</i>	‘diatur secara adat’
<i>tembe lumadio lintidu.</i>	‘sirih dikiaskan urat’
<i>Opatio taba'a</i>	‘Yang keempat tembakau’
<i>tu'udu u ma motolonga:la'a</i>	‘pertanda untuk ingin hidup berkeluarga’
<i>to mongotiombu mongo'odula'a</i>	‘dengan para kakak dan para orang tua’
<i>wutato taba'a lumadi hapato.</i>	‘Saudaranya tembakau kiasan bulu romo’
<i>tu'udu banta lo tomiongo</i>	‘pertanda anak datang dengan lengkap’
<i>tiluwota mai lo limo bongo</i>	‘ditandai dengan limau’
<i>tomiongo malo dilati</i>	‘perlengkapan diterima’
<i>tiluwota mai lo nanati.</i>	‘ditandai dengan buah nenas’
<i>Niati ma pilopodulungo</i>	‘niat yang mengantar ke tujuan’

<i>tiluwota lo patode bonggo.</i>	'ditandai dengan tebu yang besar'
<i>Dulungo malo pilopota tiluwota lo patode butota</i>	'tujuan begitu dibatasi' 'ditandai dengan tebu serangga'
<i>patala ma pilopodu'oto tiluwota lo langge olo'oto</i>	'semoga jadi aman' 'ditandai dengan nangka oloto'
<i>tilipulio mai wopo-wopoto wonulio tanu ma lo'o-lo'opo, wonu de'u di:po lo'o-lo'opo</i>	'dipetik pelan-pelan' 'harumnya semerbak' 'kalau belum berbau harum menyengat'
<i>muli popoduluwopo insya Allah dila modehu lo u oyoto.</i>	'kembali dimasakkan dulu' 'insya Allah tetap menjadi matang'
<i>Pulitio tumula turwoto u malo tu:nggula to popoli lo su:nati lo Rasulullah</i>	'Yang terakhir bibit kelapa' 'pertanda telah bertemu' 'pada tingkah lakunya Rasulullah'
<i>wau uwewolio uwito bo tolahio</i>	'dan yang lainnya hanya kelengkapannya'
<i>mealo bo duhengio to a:dati lo lahuwa tayade a:turua mulo-mulo ode ta'uwa</i>	'atau hanya tambahannya' 'pada adat negeri kita' 'dibagi secara teratur' 'lebih dahulu kepada Kepala desa'
<i>ngo:ngongo ode mongobuwa di:la bolo he huntu-huntuwa asali mocu:kupua. Wonu bolo sisalio utolia debo orwatalio. Wonu tayadula olo-olowala mulo-mulo ode oli ayahanda Kapala</i>	'satu jalur bagian kaum ibu' 'jangan tidak merata' 'agar saling mencukupi' 'Kalau tinggal sisanya' 'juru bicara tersampaikan' 'kalau dibagi dari arah kanan' 'dahulukan Ayahanda Kepala desa'

wau dia lipata ta yilo:ngola lobisala. ‘dan jangan lupa yang lelah berbicara’

Sudirman Abas (Pihak Mempelai Wanita)

Ju! Alhamdulillah wa syukurillah

‘Alhamdulillah wa syukurillah’

*Mowune'a mola lo kauli
lo lai'o a:dati ualio
tia ma'o maharu
tua-tua to buluwa
malo pilopola:hua
bo dia:lu ta hi ambuwa,
wolo bua-bua
to karanji hi poromua samua
uwito u he ga:mbario
li bule:ntiti bua
Wau botiamoa' o luhuto
turwoto u buhu-buhuto
dia bo timbe-timbeluto.
A:dati ma le:ta:tapu
pilomama li Ba:pu*

‘menyambung perkataan’
‘pemangku adat katanya’
‘ini mas kawin’
‘terisi dalam peti’
‘tempat penyimpanan’
‘tetapi tidak ada para jamaah’
‘yang namanya buah-buahan’
‘di keranjang yang terhias’
‘itu yang digambarkan oleh pengantin perempuan’
‘dan ini pinang’
‘pertanda menjadi satu ikatan’
‘bukan cuma asal diikat’
‘Adat sudah menetap’
‘pada waktu kakek kita makan sirih pinang’

*lumadio to tapu.
Tiama'o ga:mbele
ta la'ikikina botia
di:po lo'obongu bele
bo donggo motitomele*

‘kiasannya daging’
‘Ini gambir’
‘anak kecil ini’
‘belum membangun rumah’
‘masih menumpang di rumah mertua’

wonu bolo mohintili molele.

‘kalau ingin menumpang di rumah mertua’

*Batanga lotapu lo taluhu
tuhata pujia duhu
ga:mbele dutulaito duhu.
Tiama'o tembe ngo'amalo*

‘jasad berasal dari air’
‘sehingga tepat dipuji darah’
‘gembir kiasan darah’
‘ini tembakau segenggam’

<i>lali turwoto Limutu Hulontalo</i>	'menjadi penanda Limboto Gorontalo'
<i>ti bua ngopanggalo</i>	'pengantin perempuan satu ikatan'
<i>dia ta yila:walo</i> <i>to baki malo pilipidu</i> <i>pomama li ba;pu</i>	'tidak pernah renggang' 'di atas baki tersusun baik' 'tempat sirih pinang kakek kita'
<i>dilutualio to lintidu.</i> <i>Tiamota taba'a</i> <i>bunga lo'u piloduta'a</i>	'sebagai penanda urat' 'Ini tembakau' 'sebagai awal untuk melangkah'
<i>de talu lo u nga:la'a</i>	'kepada keluarga yang didatangi'
<i>sakusi mongosara'a</i> <i>ma me:dapa-dapato</i> <i>to tundu lo wombato</i> <i>piloluwoitio hapato.</i> <i>Bilehemota lamiya:titia taba'a,</i> <i>taba'a lo Hulontalo</i> <i>wonu ma he intopalo</i> <i>woli-woli dutalo.</i>	'saksi para pegawai syarak' 'sekarang sudah teratur' 'di atas permadani' 'sebagai penanda bulu romo' 'kami cermati tembakau' 'tembakau Gorontalo' 'kalau sedang diisap' 'dibelakang angin ribut'
<i>Tia ma'o limu, limu bali</i> <i>Allahu Ta'ala Tio ta lohutu karwasa</i>	'Ini limau, limau Bali' 'Allahu Taala Dia yang berkuasa'
<i>wau Tio banari Tio ta lopo'owali</i>	'dan Dia benar Dia yang menjadikan'
<i>batanganto lonto auwali</i> <i>to'u me melowali</i> <i>muli motinguli lo asali</i> <i>a:datilio banari.</i>	'jasad kita dari asal kejadian' 'ketika jadi' 'akan kembali ke asal juga' 'pelaksanaan adat benar'
<i>Tiamota nanati</i>	'Ini nenas'
<i>Allahu Ta'ala lo kohendaki</i> <i>loluhutai zati ilobarakati</i>	'Allahu Taqala berkehendak' 'menurunkan zat yang mempunyai berkah'

<i>ilopolulio mai lo sare'ati</i>	'dibekali syareat'
<i>wau oli Rasulullah mepilopolo'opio</i>	'dan oleh Rasulullah disebarluaskan'
<i>to olanto ummati</i>	'pada kita sebagai ummatnya'
<i>le:banarimota a:dati</i>	'begitu benar pelaksanaan adat'
<i>yilumadio to nanati</i>	'dikiaskan dengan nenas'
<i>dilutualio to putu.</i>	'diletakkan di jantung'
<i>Tiamota patodu</i>	'Ini tebu'
<i>putulio lo wolodudu</i>	'bagian dari plasenta'
<i>ilotumulalio timantahu putodu,</i>	'tempat hidupnya tepat di pusat'
<i>ilodtualio to datala</i>	'diletakkan di tulang rusuk'
<i>Wau tahilio lo utolia timota langge,</i>	'dan katanya si juru bicara ini nangka'
<i>langge lo olo'oto</i>	'nangka oloqoto'
<i>tilipulio mai wopo-wopoto</i>	'dipetik pelan-pelan'
<i>bo:lio molo'opo</i>	'baunya harum menyebar'
<i>wonu dia molo'opo</i>	'kalau tidak menyebar'
<i>ualio ma'o popoduluwopo.</i>	'katanya disimpan dulu'
<i>Wonu tio modehu lo u oyoto</i>	'Kalau dia ternyata tidak masak'
<i>wohia ma'o de tukang poto.</i>	'berikan kepada tukang foto'
<i>Wau tia mota tumula</i>	'Dan ini bibit kelapa'
<i>bohu lo u pilotunggula</i>	'awal dari pertemuan'
<i>su:nati lo Rasulullah</i>	'disunatkan oleh Rasulullah'
<i>wau mola morwali polotumula</i>	'dan akan menjadi sumber kehidupan'
<i>lo'u pilotilangohula</i>	'sari inti dari gula masak'
<i>wali li Matolodula.</i>	'turunan si Matoludua'
<i>Wau ma:tia tonulahu uwewolio,</i>	'dan ada lagi kelengkapan lainnya'
<i>wau kauli li utolia lai'o</i>	'dan pernyataan dari juru bicara'
<i>a:dati lo lahuwa</i>	'adat leluhur kita'

- tayade a:turuwa* ‘dibagi secara merata’
wau dia huntu-huntuwa ‘dan jangan tidak sama pembagiannya’

alihu mocu:kupua, ‘agar mencukupi
ngongo:ngoko mongobuwa, ‘satu jalur untuk kaum ibu’
poqitayadio mota olo-olowala ‘dibagikan mulai dari arah kanan

mulo-mulo deli Ayahanda Kapala ‘didahulukan Ayahanda Kepala Desa’

wau dila lipata ta lo:ngola lo bisala. ‘dan jangan lupa yang lelah berbicara’

DIALOG VERSI 8

Ishak Saba (Juru Bicara dari Mempelai Pria)
Samsudin Moni (Juru Bicara dari Mempelai Pria)
28 Januari 2011

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

<i>Tabi-tabi amiya:tia talu-talu ode</i>	'Tabik kami sedang menghadap kepada'
<i>mongotiamo, mongoti:lo sekeluarga</i>	'para bapak' para ibu sekeluarga'
<i>helu-helumo terutama halipa lo ka:mbungu</i>	'bersatu terutama khalifah kampung'
<i>hulo-hulo'a pidu-piduduta wolo wutata</i>	'sedang duduk teratur dengan Saudara'
<i>mealo mongo'udula'a utolia,</i>	'atau orang tua kita selaku juru bicara'
<i>to mulo:lo lo u dupi-dupitai olamiya:tia,</i>	'pada awalnya apa yang kami bawa'
<i>de'uwitoloyito amiya:tia lo'oto'ole mai</i>	'dalam hal ini kami sempat membawa'
<i>ngopangge-ngopangge lo a:dati</i>	'setangkai adat'
<i>deuwitoloyito timamango bulita</i>	'dalam hal ini tanda penghargaan hadirin'
<i>ma popotolimo:lo.</i>	'akan diterimakan'
<i>Alhamdulillah ma le:limomota mola</i>	'Alhamdulillah telah selesai'
<i>tolimo lo a:dati meambola pohutu</i>	'penerimaan adat atau pelaksanaan adat'
<i>lo mongotiombunto.</i>	'para leluhur kita'
<i>O:uditolio amiya:tia pe'e:ntapo</i>	'Lanjut daripada itu kami sekali lagi'
<i>talu-talu-motitalu de mongoti:lo,</i>	'datang menghadap kepada para ibu'

<i>mongotiamo keluarga helu-helumo</i>	‘para bapak bersama keluarga’
<i>terutama wakili lo halipa wau sara'a-sara'a to bilulo'a</i>	‘terutama wakil khalifah’ ‘dan pegawai syarak di persidangan’
<i>molimomota sa:ati botia pidu-piduduta</i>	‘secara sempurna da teratur saat ini’
<i>de wutata utolia</i>	‘terutama kepada saudara juru bicara’
<i>mealo mongo'udula'a utolia.</i>	‘atau orang tua kita selaku juru bicara’
<i>To mulo:lo lo u dipo potitalu mai lo watotia,</i>	‘Sebelum saya perhadapkan’
<i>amiyatotia lonto huwa mohile u oponuwa,</i>	‘kami dari Gowa mohon disayangi’
<i>amiyatotia lonto hulia modu'a porojia</i>	‘kami dari selatan berdoa sepenuh hati’
<i>wonu ma uluasia amiya:tia</i>	‘kalau sudah diberi kesempatan’
<i>ma ohila molumula molo'iya,</i>	‘sudah ingin memulai berbicara’
<i>wonu ma luasialo mealo ma ijinalo</i>	‘kalau sudah diberi kesempatan atau izin’
<i>lo'iya ma tumulalo, tabi!</i>	‘pembicaraan akan segera dimulai’

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

<i>To mulo:lo ito dipo ijinia ito wau watotia,</i>	‘Sebelum bapak diizinkan bapak dan saya’
<i>watotia donggo mola:ilia ode tili mohualia</i>	‘saya masih menengok ke kiri dan kanan’
<i>ode bubato hi ha:diria.</i>	‘kepada para pejabat yang sedang hadir’

<i>Toduwo:lo ito molo'iya</i>	'Dipersilakan bapak berbicara '
<i>amiya:tiā ma sadia bisimila polo'iyalo</i>	'kami sudah siap' 'Dengan Nama Allah berbicaralah'
<i>alihu ma tametalo, tabi!</i>	'agar segera dijawab'
Ihak Saba (Pihak Mempelai Pria)	
<i>Alhamdulillah amiya:tiā ma lo'otoduwo timamanga mōpio lonto</i>	'Alhamdulillah kami' 'telah beroleh penghargaan dengan baik dari'
<i>wutata utolia, mongo'odula'a utolia,</i>	'Saudara juru bicara, orang tuā juru bicara'
<i>wau to mulo:lo di:po lenggotolo</i>	'dan pada awalnya sebelum dibicarakan'
<i>amiyatotia mulo-mulo moma'apu</i>	'kami terlebih dahulu mohon maaf'
<i>wonu bolo woluwo u hilapu, ma'apu po'o-po'oda:ta,</i>	'kalau ada yang khilaf' 'mohon maaf sebanyak- banyaknya'
<i>o:woluwo lamiyatotia, amiyatotia tu'udu donggo manusia biasa donggo modata:</i>	'kehadiran kami' 'kami sebatas' 'masih manusia biasa masih banyak'
<i>u hi palonga olipata amiyatia o hihile moha:rapu potunu mealo potuhata, alihu ito basarata, wonu ito basarata huqidu mali data</i>	'yang khilaf dan lupa' 'kami minta dan berharap' 'petunjuk atau arahan' 'agar kita bersatu' 'kalau kita bersatu gunung pun jadi rata'
<i>mongopulu hi tanggapa donggo E:ya ta kawasa.</i>	'para sesepuh sepakat' 'masih Tuhan Yang Berkuasa'

<i>Teto amiya:tia peqe:ntapo</i>	‘Dengan demikian kami sekali lagi’
<i>moha:rapu potunu meambola potuhata.</i>	‘mengharapkan petunjuk atau arahan’
<i>Odito olo amiyatotia</i>	‘Demikian pula kami’
<i>wonu bolo tala yilarwadu,</i>	‘kalau salah bertanya’
<i>tala lumadu, tala habari</i>	‘terlanjur kias, terlanjur kabar
<i>meambola tala lapali,</i>	‘atau salah berucap’
<i>tuqudu dia ta odelo ito</i>	‘tidak pantas seperti bapak’
<i>wolo mongorwutatonto</i>	‘dan saudara-saudara’
<i>ta menyila-yilarwadulo,</i>	‘yang kami tanya-tanya’
<i>luma-lumadulo,</i>	‘kami kiaskan’
<i>haba-habari:olo</i>	‘dikabar-kabari’
<i>meambola lapa-lapali:olo,</i>	‘atau dikata-katai’
<i>wau dia ta tu'udu amiyatotia</i>	‘dan tidak pantasnya kami’
<i>ta me:hiyila-yilarwade,</i>	‘yang datang bertanya-tanya’
<i>hi luma-lumade,</i>	‘datang mengiaskan’
<i>hi haba-haria</i>	‘datang memberi kabar’
<i>meambola hi lapa-lapalia.</i>	‘atau datang mengata-ngatai’
<i>Bo donggo odito tu'udu</i>	‘Namun masih demikian ketentuan’
<i>payu duluwo mohutato</i>	‘aturan dua bersaudara’
<i>wonu dia lumadu humaya:po</i>	‘kalau tidak dikiaskan’
<i>dia ta mo'otapu ba'ato</i>	‘tidak mendapat jejak’
<i>mali mopalato,</i>	‘untuk memperjelas’
<i>wanu dia lumadu humaya:lo</i>	‘kalau tidak dikias-umpamakan’
<i>dia ta mo'otoduwo dalalo</i>	‘tidak akan beroleh jalan’
<i>u ma polenggotalo</i>	‘untuk beranjak’

<i>meambola polai'alo.</i>	'atau melangkah lebih maju'
<i>Alaham dulillah mulo-mulo hilawadu lamiyatotia</i>	'Alhamdulillah' 'terlebih dahulu pertanyaan kami'
<i>habario lamiyatotia to o:woluwo lo bilulo'a</i>	'yang ingin kami tanya' 'keadaan yang hadir di persidangan'
<i>molimomota to sa:ati botia</i>	'yang sudah teratur saat ini'
<i>hilawadu lamiya:tia, bolo woluwo ta pilolailia</i>	'pertanyaan kami' 'jangan sampai ada yang diajak bermusyawarah'
<i>wonu ma hi ha:diria, wonu bolo woluwo ta iloma ma'o lo titilo'o</i>	'apakah sudah hadir? 'kalau ada'
<i>ma me:leha:diri lotibonto'o,</i>	'yang terjangkau dengan lirikan'
<i>meambola bolo woluwo keluarga bilo-bilotula to tu'adu</i>	'apakah sudah hadir di tempat duduk'
<i>misali keluarga hi lami-laminga</i>	'atau kalau ada'
<i>wau yilawola ma'o tuladu</i>	'keluarga yang dinaiki di tangga'
<i>misali keluarga monto Hulontalo</i>	'misalnya keluarga yang jauh-jauh'
<i>sambe de mola Moladu ma me:leha:diri le:papadu, tabi!</i>	'dan sempat dikirimi surat'
	'misalnya keluarga dari Gorontalo'
	'sampai di Manado'
	'apakah sudah hadir teratur'

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah ti utolia lai'o</i>	'Alamdulillah juru bicara pendatang'
<i>me yila-yilarwadu de ta tilo-tiloduwo,</i>	'sedang bertanya-tanya tentang undangan'
<i>wanu de bilehe ma'o lo titilo'o</i>	'kalau diamati dengan cermat'
<i>debo ma woluwu bubato hulo-hulo'o,</i>	'sudah ada pejabat yang duduk'
<i>ta bilo-bilotula to tu'adu</i>	'yang dinaiki di tangga'
<i>ngobuta'io debo ma mele:papadu</i>	'sebagiannya telah duduk teratur'
<i>ta ilotuhata lo titilo'o</i>	'yang kena lirikan'
<i>bo heli tala ngota:lio</i>	'baru salah seorang'
<i>ta leha:diri to huhulo'o,</i>	'yang telah hadir di persidangan'
<i>wonu bo odelo buku tuladu</i>	'kalau seperti buku tulis'
<i>ma tomatangala bu'a-bu'adu</i>	'akan ditunggu dalam keadaan terbuka'
<i>wonu odelo kitabi</i>	'kalau seperti kitab'
<i>ma tomatangala ngadi-ngadi</i>	'akan ditunggu sementara mengaji'
<i>wau wonu bolo donggo woluwu</i>	'dan kalau masih ada'
<i>ta hi na'oa mai to dalalo</i>	'yang sementara di perjalanan ke sini'
<i>penu dema pohunggulialo, tabi!</i>	'nanti diceritakan'

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

<i>Alhamdulillah amiya:tia botia</i>	'Alhamdulillah kami ini'
<i>ma lo'otoduwu dalalo</i>	'telah beroleh jalan'
<i>u ma mali polenggotalo</i>	'untuk dapat beranjak'
<i>bo to mulo-mulo lo'u molenggoto</i>	'namun pada saat melangkah'
<i>payu lo mongotiombunto</i>	'sesuai adat kebesaran para leluhur kita'
<i>penu de tala bule</i>	'biarlah terlanjur lelah'

<i>bo dia tala ngata, uwitopo amiya:tia pe'e:nta:po</i>	‘tapi tidak salah harap’ ‘dengan demikian kami sekali lagi’
<i>mohilawadu meambola mohabari, Alhamdulillah wonu de'u tilo'olo bilehela to huhulo'o mongoti:lo,</i>	‘bertanya atau mohon kabar’ ‘Alhamdulillah kalau diliirk’ ‘dilihat pada tempat duduk para ibu’
<i>mongotiamo, to huhulo'o mongotiamo wonu de'u tilo'olo ma limba-limbata to u walulota</i>	‘para bapak di persidangan’ ‘para bapak kalau diliirk’ ‘telah lebih dari delapan orang’
<i>Alhamdulillah malo tu:tuwau tota</i>	‘Alhamdulillah sama-sama pintar’
<i>de mogaga:ntia modihu tonggota amiya:tia ohila momahutai</i>	‘nanti bergantian memikul tanggung jawab’ ‘kami ingin memilih satu orang’
<i>ta modihu tonggota, wonu bilehe ma'o ma:tia olo mongoti:lo hi onggunga hi du'ota</i>	‘yang memegang pimpinan’ ‘kalau dilihat ada juga’ ‘kaum ibu memakai sarung sambil diam’
<i>bo dila owajibua lo'u modihu tonggota</i>	‘namun tidak wajib memikul tanggung jawab’
<i>Alhamdulillah bo ta pola:ilia mota.</i>	‘Alhamdulillah hanya dimintai pendapat’
<i>wau ma:tia olo mongoti:lo hi keletia tingga ma hi wirvia mota.</i>	‘dan ada juga para ibu berbaju terusan’ ‘tetapi duduk terpisah dari persidangan’
<i>Bo to o:woluwo lo mongotiamo ma limba-limbata to'u walulota malo tu:tuwau tota</i>	‘Namun kehadiran para bapak’ ‘sudah lewat dari delapan orang’ ‘sama-sama pintar’

*Alhamdulillah ma:tia olo
 ngota pilitota de'uwito amiya:tia
 ohihile mopotata:pu ma'o ngota
 ta mulo-mulo modihu tonggota, tabi!*

‘Alhamdulillah ada juga satu orang’
 ‘berlilit sarung nanti itu’
 ‘minta ingin menetapkan satu orang’
 ‘yang lebih dahulu memegang pimpinan’

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

*Alhamdulillah ti utolia lai'o
 ma hila-hilawadu wolo
 u me:mopo'opatato amiya:tia walulota
 malo hi hulo'a hi piduqota
 malo tu:tuwau tota
 eleponu de mobubu:lota
 toqu modihu tonggota.
 Wonu ito mopo'opatato
 wunuhelo to ba'ato
 ta haya-haya molulato
 wau upi-upia molanggato
 tanu boheli ito wau waxtia
 ta ma motutu:nggaia, tabi!*

‘Alhamdulillah juru bicara pendatang’
 ‘sedang bertanya-tanya dan’
 ‘ingin memperjelas kami delapan orang’
 ‘sedang duduk teratur’
 ‘sama-sama pintar’
 ‘nanti bergantian’
 ‘pada waktu memegang tanggung jawab’
 ‘Kalau bapak ingin memperjelas’
 ‘telusuri pada jejaknya’
 ‘yang tinggi kulit langsat’
 ‘dan berkopia tinggi’
 ‘kira-kira dari bapak dan saya’
 ‘yang saling berhadapan’

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

*Alhamdulillah ma lopatato
 olamiya:tia ta ma pilotalua
 meambola pilotombi:luwa lamiya:tia.
 Odeло he iloti:nga mola*

‘Alhamdulillah sudah jelas’
 ‘bagi kami yang akan dihadapi’
 ‘atau tempat kami berbicara’
 ‘Seperti yang kami simak’

<i>ta mali luntudulungo wolato,</i>	‘yang menjadi juru bicara penunggu’
<i>Alhamdulillah tio ta haya-haya</i>	‘Alhamdulillah dia yang tinggi’
<i>molulato upi-upia moitoma</i>	‘kuning langsat berkopia hitam’
<i>dia mo:pa dia molanggato</i>	‘tidak rendah tidak tinggi’
<i>wau di:po ta'u-ta'ubu mato</i>	‘dan belum memakai kacamata’
<i>wonu de'u bilehela to poloti'o</i>	‘kalau dilihat dari gerak-gerik’
<i>wau tio ta tala-talala haya moputi'o.</i>	‘dan dia memakai celana panjang putih’
<i>Alhamdulillah watotia pe'e:ntapo</i>	‘Alhamdulillah saya sekali lagi’
<i>motitalu de mongoti:lo, mongotiamo</i>	‘menghadap kepada para ibu, para bapak’
<i>keluarga helu-helumo</i>	‘sekeluarga bersatu’
<i>terutama ta'ua lolipu,</i>	‘terutama kepala kampung’
<i>sara'a-sara'ia to bilulo'a</i>	‘para pegawai syarak di tempat duduk’
<i>molimomota sa:ati botia</i>	‘secara teratur pada saat ini’
<i>pidu-piduduta ode wutata utolia</i>	‘terutama kepada saudara juru bicara’
<i>meambola mongo'odula'a utolia.</i>	‘atau orang tua kita selaku juru bicara’
<i>O:woluwo lamiyatotia</i>	‘kedatangan kami’
<i>lo'oto'ole mai meambola</i>	‘membawa atau’
<i>lo'odumumu mai a:dati</i>	‘memeluk seperangkat adat’
<i>meambola pohutu</i>	‘atau kelengkapan adat’
<i>lo mongotimbunto</i>	‘para leluhur kita’
<i>tolo polintonga</i>	‘tiga tingkatan’
<i>duluwo pilolionga</i>	‘yang awal musyawarah’
<i>u turwau ilayongga,</i>	‘satu permufakatan’
<i>wonu bolo lo'otodurwo ijini</i>	‘kalau sudah ada izin’

<i>wau wolingio tolangio monto olanto</i>	‘dari hati yang ikhlas dari anda’
<i>wolo mongowutatonto</i> <i>tanu ma popoha:diriolo.</i>	‘dan saudara-saudara’
<i>Alhamdulillah to o:woluwo</i> <i>lo a:dati u ma potitalu mai</i> <i>ode olanto wolo mongowutatonto</i>	‘kira-kira akan dihadirkan’ ‘Alhamdulillah kehadiran’ ‘adat yang kami bawakan’ ‘kepada anda dan saudara-saudara’
<i>wolo mongotimbunto</i> <i>wopato lo lintonga</i> <i>duluwo pilolionga</i> <i>u turwau ila:yongga</i> <i>de'uwitoyito bohu</i> <i>lo tango lo a:dati</i> <i>meambola tonggu,</i> <i>tonggu lo wunggumo</i> <i>turwoto u motihelumo</i>	‘dan para leluhur kita’ ‘empat tingkatan’ ‘dua awal musyawarah’ ‘satu permufakatan’ ‘dalam hal ini awal’ ‘tangkai adat’ ‘atau simbol adat pembuka’ ‘simbol adat pembuka kata’ ‘pertanda ingin bermusyawarah’
<i>mopoturwau dulungo</i> <i>tunu-tunuhi toyungo,</i>	‘menyatukan pendapat’ ‘disertai payung kebesaran adat’
<i>o:woluwo lo tango lo a:dati</i> <i>meambola pohutu lo mogotimbunto</i>	‘kehadiran sebagian adat’ ‘atau kelengkapan adat para leluhur kita’
<i>mama lo ongognga:la'a</i> <i>modaha motombula'a</i> <i>pohutu uda-uda'a,</i> <i>otolu tango lo a:dati</i> <i>meambola pohutu</i> <i>lo mongotimbunto</i> <i>mama ngotapahula</i> <i>modaha molu:mbula,</i>	‘sirih pinang kekeluargaan’ ‘dijaga saling mengganjal’ ‘pelaksanaannya diutamakan’ ‘ketiga tangkai adat’ ‘atau pelaksanaan adat’ ‘para leluhur kita’ ‘sirih pinang se kotak adat’ ‘dijaga jangan sampai tidak ikhlas’
<i>Alhamdulillah ito sama-sama</i>	‘Alhamdulillah kita sama-sama’

<i>wombu li tolangohula</i>	‘cucu si Tolangohula’
<i>wali li Matolodula.</i>	‘turunan si Matolodula’
<i>Amiyatotia pe'e:ntapo</i>	‘Kami sekali lagi’
<i>bolo mo'otoduwo ijini</i>	‘kalau sudah mendapat izin’
<i>lonto olo monguwutatonto</i>	‘dari saudara-saudara’
<i>amiyaxtia ta tanu ma ohila</i>	‘kami kiranya ingin’
<i>mopoto'opo ngopangge lo a:dati</i>	‘menyerahkan setangkai adat’
<i>de'uwigitoloyito tonggu lo wunggumo</i>	‘dalam hal ini simbol adat pembuka kata’
<i>turwoto u ma me:motitihelumo</i>	‘pertanda ingin bermusyawarah’
<i>mopotuwau lo dulungo</i>	‘menyatukan tujuan’
<i>tunuhio toyungo,</i>	‘disertai payung kebesaran adat’
<i>tanu ma popoto'opuwolo.</i>	‘kiranya akan diserahkan’
<i>Alhamdulillah amiyatoti</i>	‘Alhamdulillah kami’
<i>ma molenggota ma'o wau</i>	‘akan beranjak dan
<i>bolo ma'apu mulo-mulo,</i>	‘mohon maaf lebih dahulu’
<i>amiyatotia bo tau botulo</i>	‘kami hanya tamu biasa’
<i>moma'apu mulo-mulo</i>	‘mohon maaf lebih dahulu’
<i>dia bolo lumba'a lumbulo</i>	‘jangan ada yang terganjal’
<i>mohile bo me:motidudulo</i>	‘hanya untuk bertemu’
<i>salamu wau salamu,</i>	‘salam dan salam’
<i>salamu lo idigamu</i>	‘salam kebahagiaan’
<i>Alhamdulillah amiyatia botia</i>	‘Alhamdulillah kami ini’
<i>bo mopotu:nggulo lo salamu</i>	‘hanya menyampaikan salam
<i>wau mopotu:wau lo pahamu,</i>	‘dan menyatakan pendapat’
<i>de'uwigitoloyito idigamu</i>	‘dalam hal ini hal kebahagiaan’
<i>Alhamdulillah ito</i>	‘Alhamdulillah bapak’
<i>poqitumulalio mulo-mulo mosalamu.</i>	‘disuruh mendahului memberi salah’

Assalamu alaikum wr.wbr. Alhamdulillahi rabbil alamin wabihinastainu wala umuriddun-ya waddin wasalatu wasalamu ala sayidina muhammadin wa ala alihu wasahbihi ajmain. Sukuru wau dewo ma popoliaturwonto mola ode ollo E:ya, Tio E:ya ta lopowali mai olanto manusia mo'a:ami wau lopowali mai lo a:lamu wolo totonula:la polo'utia lo tuangio lo dunia botia. Salawati wau salamu du'ola ode Nabi:nto Nabi Muhammad saw. tanggalepata'o ode keluargalio wolo saha:batilio.

'Assalamu alaikum wr.wbr. Segala puji dan rasa syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dia Tuhan yang memiliki dunia dengan segala isinya sebagai ciptaan-Nya, terutama telah menurunkan nikmat kepada kita berupa nikmat agama Islam, nikmat iman dan nikmat kesehatan sehingga kita sekeluarga dapat bertemu dan berkumpul di tempat ini. Salawat dan salam mari kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad s.a.w., semoga curahan rahmat itu sampai kepada sahabat-sahabatnya, kepada keluarganya, bahkan sampai kepada kita yang hadir di tempat ini yang masih mengikuti sunnah dan syariat-syariatnya'.

<i>Odito tu'udu ilokawasa lo E:ya to ijini lo E:ya</i>	'demikian ukuran kekuasaan' 'Allah Tala' semua pada izinnya'
<i>dequwito to dulahe botia Alhamdulilah ma lodu:nggaya to ta:mbati malaba tutu lamahio</i>	'dalam hal pada hari ini' 'Alhamdulillah telah bertemu' 'di tempat yang penuh kebahagiaan'
<i>to sa:ati botia. To mo:mo:li ma'o le:to amiyatia luntudulungo pilopotolodulungio mai lo mongodula'anto</i>	'pada saat ini' 'Kemudian daripada itu' 'kami telangkai pendatang' 'disuruh datang' 'oleh orang tua anda'

<i>meambo lo wutatonto li Ka Sinyo</i>	‘atau saudara kita Kak Sinyo’
<i>helumo wolo keluarga</i>	‘bersatu dengan keluarga’
<i>wau tolo-tolodulungai</i>	‘dan mempunyai maksud dan tujuan’
<i>ode olanto wolo mongowutatonto</i>	‘kepada bapak dan saudara-saudara’
<i>sekeluarga helu-helumo</i>	‘sekeluarga bersatu’
<i>wau tolo-tolodulunga’o</i>	‘dan datang menghadap’
<i>de mongodula’anto</i>	‘kepada orang tua kita’
<i>meambo mongowutatonto</i>	‘atau saudara-saudara kita’
<i>li Ka Rusu motolodile</i>	‘Kak Rusu beserta istri’
<i>helumo wolo keluarga.</i>	‘bersatu dengan keluarga’
<i>Alhamdulillah dequ woluwo</i>	‘Alhamdulillah tentang’
<i>wu:mbuta lo silaturrahmi</i>	‘hubungan silaturrahmi’
<i>lo banta wau banta,</i>	‘antara anak dengan anak’
<i>to o:woluwo lo mongodula’anto</i>	‘kehadiran orang tua kita’
<i>meambola wutatonto</i>	‘atau saudara kita’
<i>li Ka Sinyo motolodile,</i>	‘Kak Sinyo bersama istri’
<i>toqu lodi:lea ma’o</i>	‘pada waktu hubungan pernikahannya’
<i>woli Ibu Tini Kaida</i>	‘dengan Ibu Tini Kaida’
<i>Alhamdulillah tiluhuta mai</i>	‘Alhamdulillah mendapat’
<i>zuriati lo Allahu Ta’ala</i>	‘zuriati dari Allah Taala.’
<i>sipa-sipati u Adamu</i>	‘mempunyai sifat Adam’
<i>dilutualio ma’o tanggulo te Roi.</i>	‘diberi nama Roi’
<i>Wau tolo-tolodulunga’o</i>	‘dan tujuannya’
<i>de bantalio lo mongodula’anto</i>	‘kepada anaknya orang tua kita’
<i>li Ka Rusu motolodile</i>	‘Kak Rusu bersama istri’
<i>tiluhuta mai lo Allahu Ta’ala</i>	‘yang dikaruniai oleh Allah’
<i>zuriati ta isi-isimu u Hawa</i>	‘zuriati yang mempunyai sifat Hawa’
<i>dilutuwalio ma’o tanggulo ti Neti.</i>	‘diberi nama oleh para neneknya si Neti’
<i>Delo tahilio lo mongotimbunto</i>	‘Seperti kata para leluur kita’

<i>ualio hulawanto ngopata</i>	'katanya emas sekeping'
<i>wahu to bubalata</i>	'dan di tempat tidur'
<i>bilalu lo paramata,</i>	'dibungkus dengan permata'
<i>paramata i:ntani</i>	'permata intan'
<i>to paladu lani-lani</i>	'di atas tangan menengadah'
<i>to mongopulu tuani</i>	'para sesepuh kita'
<i>ma bo'o-bo'o lo i:ntani</i>	'sedang berbaju iman'
<i>tuqudu ta lo' obi:mbangi</i>	'pantas membuat hati bimbang'
<i>wonu bolo dipo:lu insani.</i>	'kalau belum ada insan'
<i>Paramata to tahuwa</i>	'Permata dalam simpanan'
<i>unti-unti to buluwa</i>	'terkunci dalam peti'
<i>mo:nu to otutuwa</i>	'harum semerbak'
<i>wonu bolo dipo:lu</i>	'kalau belum ada'
<i>ta me hi wintu-wintuwa</i>	'yang bertanya-tanya'
<i>meambola ta hi wingu-winguwa.</i>	'atau yang membayang-bayangi'
<i>Putungo bunga sambako</i>	'Kuncup bunga cempaka'
<i>Longo'alo to wombato</i>	'mekar di atas permadani'
<i>mo:nu dapa-dapato</i>	'harumnya sudah jelas'
<i>boli tahu-tahu to titato</i>	'bahkan tersimpan di atas'
<i>wonu bolo dipo:lu ta me:lotidapato.</i>	'kalau belum ada yang datang'
<i>Putungo bunga kanari</i>	'Kuncup bunga kanari'
<i>longoqalo to huali</i>	'mekar di dalam kamar'
<i>mo:nu kaka-kakali</i>	'harumnya masih asli'
<i>di:po lopo mali-mali</i>	'belum pernah berubah-ubah'
<i>wonu dipo:lu ta me:lohabari.</i>	'kalau belum ada yang memberi kabar'

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

Alhamdulillah ti utolia lai'o

meyila-yilawadu

'Alhamdulillah juru bicara pendatang'
'sedang bertanya-tanya'

<i>to paramata lamiya:tia</i>	‘pada permata kami’
<i>to ta:hua amiya:tia</i>	‘dalam simpanan kami’
<i>dia bo mopotu:wau lo’iya</i>	‘bukan saja hanya menyamakan perkataan’
<i>lo mongotiembunto</i>	‘para leluhur kita’
<i>putungo bunga sambako</i>	‘kuncup bunga cempaka’
<i>longo’alo to wombato</i>	‘mekar di atas permadani’
<i>mo:nu lo’u pata-patato</i>	‘harumnya sangat jelas’
<i>to tudu lomba-lombato.</i>	‘di atas permadani’
<i>Putungo bunga kanari</i>	‘Kuncup bunga kanari’
<i>longo’alo to huali</i>	‘mekar di dalam kamar’
<i>wonulio kaka-kakali</i>	‘harumnya masih asli’
<i>tanu delo dipolu ta lohabari,</i>	‘kira-kira belum ada yang memberi kabar’
<i>ta he habariolo tanu bo ito-itolo</i>	‘yang dicari kabarnya kira-kira baru bapak’
<i>ta me lominggolo</i>	‘yang datang meminang’
<i>wonu tuhata bahasa</i>	‘kalau tepat kata’
<i>du’awo mola:pata,</i>	‘doa kita tembus
<i>wonu tuhata tayowa</i>	‘kalau tepat langkah’
<i>du’awo moyi:naowa.</i>	‘kita doakan saling menyukai’

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

<i>Alhamdulillah amiya:tia</i>	‘Alhamdulillah kami’
<i>ma lo’otapu timamanga mopiö</i>	‘telah memdapat penghargaan yang baik’
<i>amiyatia dia ila:menga</i>	‘kami tidak sial’
<i>bo amiya:tia debo donggo mololawalo</i>	‘tetapi kami masih gelisah’
<i>delo he iloti:nga mola lamiya:tia</i>	‘seperti yang sempat kami simak’
<i>wonu bolo tuhata tayowa</i>	‘kalau tepat langkah’
<i>du’awo moyinawoa,</i>	‘kita doakan saling menyukai’
<i>wonu tuhata bahasa</i>	‘kalau tepat kata’

<i>du'awo molapata,</i>	'doa kita tembus'
<i>de'uwito amiya:tia</i>	dalam hal ini kami
<i>ma ohila molintonga ma'o</i>	'ingin melangkah'
<i>de oluwo lo tango lo a:dati</i>	'yang kedua adat'
<i>meambola pohutu lo mongotimbunto</i>	'atau kelengkapan adat para leluhur kita'
<i>ualio modaha ongonga:la'a</i>	'katanya dijaga keutuhan keluarga'
<i>modaha moto:mbula'a tutu uda-uda'a</i>	'menjaga perbenturan sungguh diutamakan'
<i>tanu ma ohila popoto'opuwolo.</i>	'kira-kira akan diserahkan'
<i>Alhamdulillah amiyatotia lo'oti:nga mola</i>	'Alhamdulillah kami sempat menyimak'
<i>bolo tuhata taylorwa</i>	'kalau tepat langkah'
<i>duqarwo moyi:nanarwoa,</i>	'kita doakan saling menyukai'
<i>uwito iloti:nga mola lamiya:tia engontie</i>	'hal itu yang sempat kami simak tadi'
<i>bo tahilio lo mongotimbunto</i>	'namun pesan para leluhur kita'
<i>ualio pajabia tiluango</i>	'katanya tempat yang mulia'
<i>sarati hu'o lo ngango</i>	'syarat pembuka mulut'
<i>ma'ana tolabalango,</i>	'bermakna peminangan'
<i>Alhamdulillah iloti:nga mola lamiya:tia</i>	'Alhamdulillah sempat kami simak'
<i>tahilio moba:ngo.</i>	'katanya mulus'
<i>Amiya:tia ma ilodulungo</i>	'Kami telah menyatukan tujuan'
<i>to paramata motutungo</i>	'pada permata yang indah'
<i>ma pe'ipomonu polomungo</i>	'dimohon dikasihi dan disayangi'
<i>ma ilopatuju to paramata motilango</i>	'telah berhasrat pada permata cemerlang'
<i>ma pe'ipomonu pe'i potoli'ango</i>	'harap dikasihi dan disayangi'

oli:lo oli yamo ‘oleh ibu dan bapak’
dilutongai lo ponu pila-pilalango, tabi! ‘disertai linangan air mata’

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

Alhamdulillah ti utolia po:li ‘Alhamdulillah si juru
bicara lagi-lagi’

ma ilopatuju dulungo ‘telah berhasrat sungguh’
to wombu lamiyatia ‘pada cucu kami’
amiyatia tanu ma lolailia ‘kami juga telah
bermusyawarah’

amiyatia tanu ma mosukuru ‘kami juga telah bersyukur’
de Allah wau de Rasulu ‘kepada Allah dan Rasul’
moduqa mosukuru ‘berdoa dan bersyukur’
lolaidu u:muru ‘semoga panjang umur’
wonu ma uwu-wuwitolo ‘kira-kira sudah itulah’
wumuluto wopitolo ‘yang akan
dipertimbangkan’

pitolo wau inggimo ‘benang dan jahitan’
amiyatia tanu ma wonu-wonu mololimo. ‘kami kiranya dengan
senang hati menerima’

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

Alhamdulillah amiyatotia ‘Alhamdulillah kami’
ma lo’otoduwo dilomango mopiyohu ‘telah memperoleh rahmat
yang baik’

lonto wutata utolia meambola ‘dari saudara juru bicara
atau’

mongo’odula’a utolia ‘orang tua juru bicara’
oditolio amiyatia ma ohila ‘dengan demikian kami
akan ingin’

molintonga ma’o ode otolu lo tango ‘melangkah ke tangkai
ketiga’

lo a:dati meambola pohutu ‘adat atau pelaksanaan adat’
lo mongotiombunto ‘para leluhur kita’

<i>ualio ma'o mama ngotapahula</i>	'katanya sirih pinang satu kotak adat'
<i>modaha u molu:mbula ito sama-sama wombu li Tolanghula</i>	'dijaga silang pendapat' 'kita sama-sama cucu si Tolangohula'
<i>wali li Mato lo dula, tanu ma ohila popoto'opuwolo.</i>	'keturunan si Matolodula' 'kiranya sudah dapat diserahkan'

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

*Tapahula tanu ma tilolimo
lo hilawo mo:lingo*

'Kotak adat telah diterima'
'dengan hati yang senang'

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

*Alhamdulillah amiya:tia pe'e:ntapo

talu-talu-motitalu ode mongoti:lo,

mongotiamo keluarga helu-helumo

terutama ti halipa wolo sara'a-sara'ia

to bilulo'a molimomota to sa:ati botia

pidu-piduduta de wutata utolia.

Amiya:tia tanu ma molintonga ma'o

ode payu lo mongotiombunto,

de'uwitoyito amiya:tia
tanu ma ohila mohimbi:to
huntingo wau dilito*

'Alhamdulillah kami sekali lagi'
'datang menghadap kepada para ibu'
'para bapak dan keluarga bersatu'
'terutama khalifah dan pegawai syarak'
'di persidangan yang mulia pada saat ini'
'terutama kepada saudara juru bicara'
'Kami mungkin akan melangkah'
'ke tata atura pelaksanaan para leluhur kita'
'dalam hal ini kami'
'kiranya ingin mengetahui'
'tentang ukuran dan pola pelaksanaan'

<i>Alhamdulillah potala</i>	'Alhamdulillah semoga'
<i>dia ma odelo langgato pangata wau li:to,</i>	'tidak seperti tingginya terjal dan gunung'
<i>amiyatia ma ohila mongilalo</i>	'kami ingin mencari bayangan'
<i>tuqudu wau tanggalo</i>	'tentang ukuran dan lebarnya'
<i>Alhamdulillah potala</i>	'Alhamdulillah semoga'
<i>dia malo odelo haya'o dalalo</i>	'tidak seperti panjangnya jalan'
<i>misali monto Limutu sambe</i>	'misalnya dari Limboto sampai'
<i>de mota Hulontalo.</i>	'ke Kota Gorontalo'
<i>Me:mangi amiyatia tiombu tumudu</i>	'Memang kami kakek dan sanak saudara'
<i>hi na'owa hi delowa</i>	'datang sambil membawa'
<i>wuqudu wau tu:udu,</i>	'ketentuan dan ukuran'
<i>wonu bolo mobunggalو</i>	'kalau jadi buyar'
<i>ito ta mongilalo,</i>	'bapak yang memberi penerangan'
<i>wonu bolo me hutudu</i>	'kalau akan roboh'
<i>to olanto tu:udu,</i>	'bapak yang membijaksanainya'
<i>me:mangi to a:dati lo hunggia</i>	'memang yang berlaku pada adat negeri'
<i>to tilayo to hulia</i>	'baik di utara maupun di selatan'
<i>di:po ta lo bobo:lia</i>	'belum ada perubahan'
<i>hi dudu'a lo tadia,</i>	'sudah dikukuhkan dengan sumpah'
<i>a:dati lolahuwa</i>	'adat leluhur dari Gowa'
<i>to hulia to ta'uwa</i>	'di selatan dan di utara'
<i>di:po ta lo bobo:huwa</i>	'belum pernah diperbaharui'
<i>hi dudu'a hi pakua,</i>	'sudah kokoh dan terhujam'
<i>ma hi huntinga hi dilita</i>	'suah terpola dan dirintis'

<i>bolo hi popo'aita,</i>	'kita tinggal merangkainya'
<i>hi dilita hi huntinga</i>	'sudah terintis dan terpola'
<i>bolo hi popodeinga.</i>	'kita tinggal melaksanakan'
<i>Bo oxwolia lamiyatotia,</i>	'Namun kami ingin katakan'
<i>amiya:titia mololawalo modilito</i>	'kami merasa khawatir membuat pola'
 <i>bolo dembingo dila aito,</i>	'jangan sampai tidak sesuai dengan hati'
 <i>amiya:titia mololawalo mehuntingo</i>	'kami khawatir memotong'
<i>bolo aito dia dembingo,</i>	'jangan sampai tidak sesuai dengan kehendak'
 <i>sababu payu lo mongotiombunto ti</i>	'sebab tata aturan pelaksanaan para leluhur kita'
 <i>tingga debo woluwo u limbu-limbu,</i>	'ada juga yang sederhana'
<i>tingga woluwo u haya-haya,</i>	'ada juga yang lengkap'
<i>wau woluwo u damango,</i>	'dan ada juga yang besar'
<i>wau woluwo u kikingo.</i>	'dan ada juga yang kecil'
<i>To wo:lota lo payu</i>	'di antara ketentuan aturan'
<i>lo mongotiombunto boti</i>	'para leluhur kita ini'
<i>ilalowa lamiyatotia,</i>	'menurut pandangan kami'
<i>wonu olanta Hulontalo</i>	'kalau bagi kita Gorontalo'
<i>me:mangi bolo ngo:ngo dalalo, tabi!</i>	'memang hanya satu jalur jalan'

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah ti utolia</i>	'Alhamdulillah juru bicara'
<i>me yila-yilarwadu to payu</i>	'datang bertanya-tanya tentang tata aturan'
 <i>lo mongotiombunto,</i>	'para leluhur kita'
<i>ito popo' ilalowa mai lamiyatia</i>	'kami beri bayangan kepada bapak'
 <i>de'uwitoyito kati-kati mopulu</i>	'dalam hal ini kati, yang terdiri atas 10 kati'

<i>u limo lo linggulu</i>	‘untuk lima wilayah adat’
<i>wopato lipato</i>	‘empat lipatan’
<i>tololu de bubato</i>	‘tiga kepada pejabat’
<i>duluwo ma pata-patato</i>	‘dua untuk memperjelas’
<i>wau tuwau de wumbato</i>	‘dan yang satu untuk umum’
<i>tonula u mopatato</i>	‘mana yang jelas’
<i>uwito u molanggato.</i>	‘itu yang tinggi’
<i>U wopato</i>	‘Yang empat’
<i>ma sambe langgato,</i>	‘terlalu tinggi’
<i>u totolu uwito ulo bubato</i>	‘yang tiga itu untuk para pejabat’
<i>bo turweu u dapa-dapato.</i>	‘hanya satu yang disepakati’

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

<i>Alhamdulillah amiya:tia</i>	‘Alhamdulillah kami’
<i>ma lo'oti:nga mola</i>	‘sempat menyimak’
<i>ualio u wopato</i>	‘katanya yang empat’
<i>ma sambe langgato,</i>	‘terlalu tinggi’
<i>u totolu uwito ulo bubato</i>	‘yang tiga itu untuk para pejabat’
<i>bo turweu u dapa-dapato.</i>	‘hanya satu yang disepakati’
<i>debolilio ma'o amiya:tia</i>	‘Artinya kami’
<i>modutu u wolomopulu wau to:lo kati</i>	‘membelanjakan enam puluh tiga kati’
<i>wau motolo a:dati</i>	‘dan melaksanakannya secara adat’
<i>wau tuwaulio maharu</i>	‘dan yang salah satunya mahar’
<i>Alhamdulillah</i>	‘Alhamdulillah’
<i>debo yilalunga mai lamiya:tia</i>	‘tetap kami alas’
<i>debo o cipulio, o sujadolio</i>	‘ada cipunya’ ada sujadanya’
<i>wau o Kuru'anilio.</i>	‘dan ada Alqurannya’
<i>Alhamdulillah to o:woluro</i>	‘Alhamdulillah tentang’

<i>lo payu lo mongotiombunto</i>	'ketentuan aturan para leluhur kita'
<i>tanu ma pasilio,</i>	'kira-kira sudah demikian aturannya'
<i>bolilio ma'o amiya:tia tia</i> <i>mopowoluwo mota lo kati</i> <i>wau motolo a:dati,</i>	'artinya kami ini' 'mengadakan kati' 'dan melaksanakannya secara adat'
<i>wau amiya:tia mohile ma'apu</i> <i>ma tombi:luwo mai lamiya:tia</i> <i>u volomopula to:lokati</i> <i>to olamiya:tia buluwa lo u mo:nu</i>	'dan kami memohon maaf 'akan kami katakan' 'yang enam puluh tiga kati' 'pada kami peti wanggi-wangian'
<i>buluwa lo u mo:nu boito</i> <i>tuangamai lamiya:tia</i> <i>lo kain sutra limo lojuta lai-laito,</i>	'peti wanggi-wangian itu' 'kami akan isi' 'dengan kain sutra lima juta utuh'
<i>wau u tilanggula u tangga-tangganggo</i>	'dan yang disebut (tanduknya) mengangkang'
<i>wau u ama-amango</i>	'dan yang terjahit (di karung)'
<i>debo amiya:tia ta mopohilapito</i>	'tetap kami yang menyusulinya'
<i>bo lamito uwito u me tabito</i>	'hanya rasa itu yang tertinggal'
<i>wau o:woluwo lo buto'o</i>	'dan tentang hal aturan adat'
<i>debo amiya:tia ta momonto'o,</i>	'tetap kami yang bertanggung jawab'
<i>duqa wau sukuru, sukuru wau du'a</i>	'doa dan syukuran, syukuran dan doa'
<i>ito wau wa:tia.</i>	'kita sama-sama bertanggung jawab'
<i>Wonu ito to lunggongio</i>	'Kalau bapak di bagian kepalanya'

*watia to patahio,
wonu ito to patahio*

*wa:tie to lunggongio.
Wonu bolo woluwu u mopedito
debo ito wau wa:tie to u lohu-lohulito*

bo asali dia po'ototo'a mongoito.

‘saya di bagian ekornya’
‘kalau bapak di bagian
ekornya’
‘saya di bagian kepalanya’
‘Kalau ada yang kurang’
‘tetap bapak dan saya di
tempat yang tersembunyi
‘tetapi asal jangan sering-
sering mengorek’

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

Alhamdulillah tahilio li utolia lai'o

delo ilohangata mai to mongotimbunto

dulango lo bulango mali motolango

tonula uma dilutu orwito u ma lolutu.

‘Alhamdulillah kata juru
bicara pendatang
‘seperti yang dialami pada
para leluhur kita’
‘jangkauan bulango menjadi
jelas’
‘apa yang dihantarkan itu
yang masak’

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

Alhamdulillah to o:woluwo lo a:dati

meambo payu lo mongotimbunto

otolu lo a:dati tanu ma popotolimo:lo.

*Alhamdulillah
tanu ma loli:momota maqo tolimo*

*lo a:dati meambola pohutu
lo mongotimbunto.*

‘Alhamdulillah tentang
kondisi adat’
‘atau tata aturan para
leluhur kita’
‘tingkatan ketiga adat kira-
kira akan
dihadirkan’
‘Alhamdulillah’
‘kira-kira sudah sempurna
penerimaan’
‘adat atau pelaksanaan’
‘para leluhur kita’

<i>Wau o:oditilio amiya pe'entapo</i>	'Dan demikian kami sekali lagi'
<i>talu-talu-motitalu ode mongotilo,</i>	'datang menghadap kepada para ibu'
<i>mongotiamo tu'udu a:dati</i>	'para bapak tentang adat'
<i>ma ilapato turwotalio lo salawati</i>	'telah selesai, ditandai dengan jabatan tangan'
<i>Alhamdulillah amiya:taia</i>	'Alhamdulillah kami'
<i>donggo modudulopo modati.</i>	'masih mendekati untuk berjabatan tangan'
<i>Alhamdulillah ito wau watotia</i>	'Alhamdulillah bapak dan saya'
<i>sama-sama utolia</i>	'sama-sama juru bicara'
<i>tunggulo u ma dadatia</i>	'sampai sudah berjabatan tangan'
<i>tonula u yilo'ia</i>	'apa yang sudah dibicarakan'
<i>dila bolo pomukiria</i>	'jangan lagi dipungkiri'
<i>sababu sakusi ta hi ha:diria</i>	'sebab disaksikan oleh seluruh yang hadir'
<i>watia wau ito</i>	'saya dan bapak'
<i>tola ngobotu laito</i>	'seperti ikan gabus utuh'
<i>lalango de molonito</i>	'dibakar berbau gurih'
<i>mala depi-depito Alhamdulillah</i>	'dan ditutup dengan Alhamdulillah'
<i>bolo dia:lu u mopodito.</i>	'mudah-mudahan tidak ada yang kurang'
<i>Wanu bolo woluwu u mopodito</i>	'kalau ada yang kurang'
<i>de wa:chia wau ito</i>	'nanti saya dan bapak'
<i>to u lohu-lohulito</i>	'bertemu di tempat tertutup'
<i>bo dia po'ototo'a u mongoito</i>	'tetapi jangan terlalu sering memanggil'
<i>alihi amiya:taia dia mopomeleedito.</i>	'agar kami tidak akan lari'

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Ito sama-sama utolia</i>	‘Kita sama-sama juru bicara’
<i>ma sasalawatia</i>	‘sedang berjabatan tangan’
<i>totonula u yilulito</i>	‘apa-apa yang diucapkan’
<i>dila bolo mukiri ito.</i>	‘jangan bapak pungkiri lagi’

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

<i>Alhamdulillah amiya:tia pe'entapo</i>	‘Alhamdulillah kami sekali lagi
<i>talu-talu-motitalu de mongoti:lo,</i>	‘datang menghadap kepada para ibu’
<i>mongotiamo keluarga helu-helumo terutama wakili lo buto'o</i>	‘para bapak keluarga bersatu’ ‘terutama yang mewakili pejabat’
<i>wolo sara'a-sara'ia</i>	‘dengan para pegawai syarak’
<i>ti biluloqa molimomota to sa:ati botia,</i>	‘di tempat yang mulia saat ini’
<i>amiyatotia mohile dulahu Isinini modepito tanggal 25 Januari 2010</i>	‘kami minta hari senin’ ‘mengantar tgl. 25 Januari 2010’
<i>wau Alhamdulillah</i>	‘dan Alhamdulillah’
<i>to tanggal 1 April 2010</i>	‘pada tanggal 1 April 2010’
<i>dulahu Isinini mopoqa:ito,</i>	‘hari Senin pelaksanaannya’
<i>potala bolo helumo keluarga lai-lai'o.</i>	‘semoga keluarga selalu bersatu’

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Alhamdulillah ti utolia ma ilohihile</i>	‘Alhamdulillah juru bicara telah minta’
<i>Pato'a ito wau wa:tia sama-sama utolia</i>	‘kejelasan bapak dan saya sama-sama

ito o pato'a amiya:tia olo debo o pato'a.

penghubung'
'bapak ada rencana kami
juga ada rencana'
'sesuai dengan apa
diamanatkan kepada kami'
'oleh Kak Suru adalah'
'tanggal 7 Februari 2010'
'hari Ahad'

Amiya:tia botia pilopoanungalio mai
li wala'onto li Ka Suru debo pake-pake
tanggal botia tanggal 7 Februari 2010
dulahu Ahadi.

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

Alhamdulillah olamiyatotia pato'ala
lo lolo donggo mali lalilolo
karena pato'a lo ta lola'i yito,
wau ta lola'i tia:li wamba'o bo hile-hile.

'Alhamdulillah bagi kami
dipatok'
'dengan kayu beri masih
boleh dipindah'
'karena rencana pihak laki-
laki'
'dan pihak laki-laki selalu
mendesak'
'Alhamdulillah'
'kami sempat menyimak'
'bahwa ini akan dipatok
dengan bulu'
'agar tidak bisa lagi
dipindahkan hari Ahad'
'tanggal 7 Februari 2010'
'Alhamdulillah dengan
begitu kami'
'di tempat persidangan adat
atau'
'pelaksanaan adat para
leluhur kita'
'telah disepakati pada
persidangan atau'

Alhamdulillah
amiya:tia ma lo'oti:nga mola
utia ma pato'a lo talilo
didu mali molalilo to dulahu Ahadi

tanggal 7 Februari 2010.
Alhamdulillah deitolo amiyatotia

to huhulo'a lo a:dati meambola
pohutu lo mongotimbunto
piloa:kajia to biluloqa molamahe botia

<i>tanu ma ohila popoha:dirio mai lamiya:tia.</i>	‘kira-kira ingin kami hadirkan’
<i>Assalam alaikum! Wa alaikum wr.wbr.</i>	‘Assalam alaikum wr. wbr.’
<i>Lilio to pa:ngo</i>	‘Tamu yang mulia di halaman’
<i>polai'o dilomango</i>	‘membawa perlengkapan adat’
<i>ma melotipayango</i>	‘sudah mengambil posisi teratur’
<i>payango mongotiamo</i>	‘aturan para orang tua’
<i>molai'o, molai'o moliodupo,</i>	‘akan naik-akan naik melangkah dulu’
<i>molai'o mombotulo, pola:ai</i>	‘bergerak dan naik, naiklah’
<i>tilenilo tilapata</i>	‘disambung dan dirintangi’
<i>tu:lilo hi wolata</i>	‘para undangan sedang menunggu’
<i>de tia malomata</i>	‘nanti ini sudah jadi’
<i>to bele pilohulata</i>	‘di rumah tempat menunggu’
<i>a:dati lo hunggia ma le:dungga mai</i>	‘adat negeri telah tiba’
<i>wau ma pilopotupalai</i>	‘dan sudah di hadirkan’
<i>wahu popobutulalo mai.</i>	‘dan disilakan naik’

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

<i>A:dati lo hunggia</i>	‘Adat negeri tercinta’
<i>ma le:tupalai</i>	‘telah hadir’
<i>wahu polenggelo mai,</i>	‘dan bergeraklah’
<i>po botulolo mai,</i>	‘silakan dinaikkan’
<i>botulo timile mai</i>	‘naik dan melihatlah ke sini’
<i>timile mai odia</i>	‘memandanglah ke sini’
<i>wumbato malo sadia</i>	‘alas kebesaran adat telah siap’
<i>mongobubato ma hi ha:diria.</i>	‘para pejabat sudah hadir’

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

<i>Assalam alaikum!</i>	'Assalam alaikum'
<i>Ba:ngi wau ba:ngi, ba:ngi wau hiangi, hiangi ma'o to dala ito tiombu kimala ota-ota bala-bala olo:ihi olowala malo popotupala tapahula bilotala wolo ayuwa sagala.</i>	'buka dan bukalah' 'buka dan beri kesempatan' 'beri kesempatan di jalan' 'bapak kakek sanak saudara' 'berbenteng dan berpagar' 'baik di kiri dan di kanan' 'tempat penghamparan' 'kotak adat yang terhormat' 'dengan segala aturannya'
<i>Bisimila mopodutu</i>	'Dengan Nama Allah meletakkan'
<i>tau lo luta Limutu dutuwolo to wumbato hi taluwa bubato</i>	'orang asal Limboto' 'diletakkan di atas permadani' 'sedang menghadap para pejabat'
<i>lohima lo hulato,</i>	'menunggu dengan sepenuh hati'
<i>wonu bolo woluro u tala dia bolo binggila bantala.</i>	'kalau ada yang salah' 'jangan dipendam dalam hati'

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Bisimila dutuwalo</i>	'Dengan Nama Allah diletakkan'
<i>payu lo Limutu Hulontalo</i>	'adat kebesaran Limboto Gorontalo'
<i>dutuwalo to wumbato ma hi taluwa mai bubato</i>	'diletakkan di atas permadani' 'sedang menghadap ke sini para pejabat'
<i>talohu ma le:wumbato.</i>	'lantai telah dialas'

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

Assalam alaikum wr.wbr.

Alhamdulillah amiyatotia

ma talu-talu-motitalu de mongti:lo,

mongotiamo keluarga helu-helumo,

wakili lo halipa wolo sara'a-sara'ia

to bilulo'a molimomota to sa:ati botia

piduduta de mongo'odula'a utolia.

Orwoluwo lamiyatotia,

amiya:ta moma'apu

penu didu mohihi:lawade

mohaha:baria

Alhamdulillah ta lotomatanga

olamiya:ta donggo pidu-pidu'ota

to bilulo'a molimomota sa:ati botia

wonu de'u bilehelo lotitilo'o

Alhamdulillah tanu

boma iloduhenga ma'o deto'o.

Oditolio amiyatotia luntudulungo

bo pilopotolodulungo,

wau tolodulungai lamiya:ta

ode olanto wolo mongowutatonto

beserta keluarga helu-helumo,

'Assalam alaikum wr. wbr.'

'Alhamdulillah kami'

'sudah datang dan
menghadap kepada para ibu
para bapak dan keluarga
yang bersatu'

'yang mewakili khalifah dan
pegawai syarak'

'di tempat persidangan yang
mulia saat ini'

'penghargaan kepada orang
tua juru bicara'

'Kedatangan kami'

'kami memohon maaf'

'biarpun tidak saling
bertanya-tanya'

'saling mencari kabar'

'Alhamdulillah yang
menunggu'

'kami masih duduk teratur'
'di tempat persidangan mulia
saat ini'

'kalau dilihat dengan lirikan
mata'

'Alhamdulillah mungkin'

'sudah bertambah padat'

'Dengan demikian kami juru
bicara'

'hanya disuruh menghadap'
'dan tujuan kami'

'kepada bapak dan saudara-
saudara'

'beserta keluarga bersatu'

<i>bo pilopotolodulungio mai lo mongodula'anto ma mali wutatonto</i>	'hanya disuruh datang ke sini' 'oleh orang tua anda yang jadi saudara kita'
<i>li Ka Sinyo motolodile helu-helumo lo keluarga, tolo-tolodulunga de mongodula'anto</i>	'Kak Sinyo bersama istri' 'beserta keluarganya' 'dengan satu tujuan kepada orang tua kita'
<i>meambola wutatonto li Ka Rusu motolodile helumo lo keluarga.</i>	'atau suadara kita Kak Rusu' 'bersama istrinya dan sanak keluarga'
<i>Amiyatotia pile'ito'olealio mai meambola pile'idumumualio mai a:dati,</i>	'Kami disuruh memeluk' 'atau disuruh mendekap seperangkat adat'
<i>a:dati, a:dati lo mongobaya wolo mongowutatonto payu lo mongotiombunto,</i>	'adat para sanak saudara' 'dengan saudara-saudara' 'adat kebesaran para leluhur kita'
<i>ma'apu boli ma'apu, ma'apu mongoti:lo, ma'apu mongotiamo, ma'apu mongotiombu, ma'apu mongotianto lo hima lo hulato dia bolo olingangato to jamu ma lolopato, o:wolia mai lamiya:tia amiyatia donggo loluwa-luwa bako</i>	'maaf beribu maaf' 'maaf para ibu' 'maaf para bapak' 'maaf para kakek' 'maaf para saudara' 'telah menunggu dan bersiap' 'jangan dulu gelisah' 'pada jam yang sudah lewat' 'ingin kami sampaikan' 'kami masih mempersiapkan diri'
<i>de ma yilapato de'uwtito amiyatia lopomonggato lomutu mai to aspalu modipulato Alhamdulillah supiri moqulintapo, wonu dila mo'ulintapo amiyatia dipo mele:dapato.</i>	'nati sudah siap' 'baru kami berangkat' 'melintasi aspal yang licin' 'Alhamdulillah sopir cekatan' 'kalau tidak cekatan' 'kami belum hadir'

<i>Delo tahilio lo mongotimbunto</i>	‘Seperti kata para leluhur kita’
<i>Bisimila mulo-mulo</i>	‘Dengan Nama Allah terlebih dahulu’
<i>a:dati lo u mulo</i>	‘adat para pendahulu’
<i>li yombunto mulo</i>	‘leluhur kita dulu’
<i>malo heli-helidulo.</i>	‘akan disebut satu per satu’
<i>A:dati lo tonggota</i>	‘Adat pemimpin kita’
<i>bo'u ngopilopota</i>	‘hanya satu ukuran’
<i>dila hi labo-labota</i>	‘tidak berlibih-lebihan’
<i>tomilito bilinggata</i>	‘di dua daerah adat’
<i>a:dati hi dapata,</i>	‘adat sudah diatur’
<i>bilinggata tomilito</i>	‘di dua daerah adat’
<i>a:dati to bulito,</i>	‘adat di tempat terhormat’
<i>u lipu u longa:turu</i>	‘pejabat yang mengatur’
<i>to u limo lo lingga:lulu</i>	‘di lima wilayah adat’
<i>du' awo u:muru</i>	‘didoakan terpelihara’
<i>to banta dua nu:ru</i>	‘pada cucu yang mulia’
<i>hente amalia tutu</i>	
<i>payu lo Hulontalo Limutu</i>	‘adat kebesaran Gorontalo Limboto’
<i>dahai bolo mopusu</i>	‘dijaga jangan sampai terhenti’
<i>janji to delomo buku.</i>	‘perjanjian sudah tertulis’
<i>Uti: payu lo mongotimbunto</i>	‘Ini adat kebesaran para leluhur kita’
<i>u malo pidu-piduduto</i>	‘yang sudah dikukuhkan’
<i>wau didu moluluto</i>	‘dan tidak akan terhapus lagi’
<i>didu boli-didu boli</i>	‘jangan lagi-jangan lagi’
<i>a:dati limongoli</i>	‘adat kalian’
<i>didu boli-boli'a</i>	‘diubah-ubah’
<i>popohutuwalo odia</i>	‘diberlakukanlah seperti begini’
<i>a:dati, a:dati, a:dati</i>	‘adat, adat, adat’

<i>tanu ma popoto'opuwolo.</i>	'mungkin sudah dapat diterimakan'
<i>Ti utolia ma toduwolo ma'apu ma hulo-hulo'o ma'apu popotolimoalo</i>	'Si juru bicara akan diundang' 'mohon maaf lebih dahulu' 'mohon maaf akan diterimakan'
<i>a:dati Limutu Hulontalo ma melo'otanggu dalalo tanu ma ohila popotolimo:lo. Wanu ma tolimo:lo ta:ubu ma yinggilolo wau ma tanggu-tanggulolo.</i>	'adat Limboto Gorontalo' 'telah menghalangi jalan' 'mungkin ingin diterimakan' 'Kalau akan diterima' 'penutup akan dibuka' 'dan akan dirinci satu per satu'

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

<i>Bisimila watotia mulo-mulo molo'iya to bilulo'a botia yilohima losadia,</i>	'Dengan Nama Allah saya' 'lebih dahulu berbicara' 'di tempat persidangan ini' 'telah menunggu dan bersedia'
<i>losadia lodapato u siladia dilapato</i>	'bersedia dan hadir' 'yang disediakan sudah daitur'
<i>meme:to tudu lo wombato donggo pe'i tou-tou'ato</i>	'sudah di atas permadani' 'masih diminta untuk dirinci satu persatu'
<i>tanu de sara'a ta mopo'opatato.</i>	'mungkin pegawai syarak yang menjelaskan'
<i>Hente amalia tutu payu lo Hulontalo Limutu o:heanto bolo moputu</i>	'Hendaknya diamalkan sungguh' 'adat kebesaran Gorontalo Limboto' 'takutilah jangan sampai terhenti'

<i>janji to delomo buku</i>	‘perjanjian telah tertulis’
<i>hente amalialo</i>	‘hendaknya diamalkan’
<i>payu lo Limutu Hulontalo</i>	‘adat kebesaran Limboto Gorontalo’
<i>dahai bolo ma:walo</i>	‘dijaga jangan sampai renggang’
<i>debo moli dalalo</i>	‘tetap melalui jalurnya’
<i>uti: u lorwali ngopanggalo</i>	‘ini yang menjadi satu ikatan’
<i>uti: payu lo hunggia</i>	‘ini adat kebesaran negeri’
<i>u malo piloja:njia</i>	‘yang telah menjadi perjanjian’
<i>to uwito to utia</i>	‘dalam segala hal’
<i>bolo po'o'amalia</i>	‘tinggal diamalkanlah’
<i>uti: payu lo mongotimbunto</i>	‘ini adat kebesaran para leluhur kita’
<i>u malo pidu-piduduto</i>	‘yang sudah dikukuhkan’
<i>didu moluluto</i>	‘tidak terhapus lagi’
<i>didu boli-didu boli</i>	‘jangan lagi-jangan lagi’
<i>didu boli-bolia</i>	‘jangan diubah-ubah’
<i>popohutualo odia</i>	‘diberlakukanlah seperti begini’
<i>ma hi pakua lo tadia</i>	‘telah dikukuhkan dengan sumpah’
<i>to tilayo to hulia</i>	‘di utara dan di selatan’
<i>malo tilolimo u yilo'iya.</i>	‘telah diterima yang disepakati’
<i>Watotia molaili</i>	‘Saya akan menengok’
<i>ode ta lopo wakili</i>	‘kepada yang mewakilkan’
<i>podudulo mai ode tili</i>	‘mendekatlah ke sini’
<i>malo pololimoalo</i>	‘untuk menerima’
<i>a:dati Limutu Hulontalo</i>	‘adat Limboto Gorontalo’
<i>ma ilapato hi lantalo</i>	‘yang sudah dihamparkan’
<i>wau ma lo'otanggu dalalo</i>	‘dan telah menghalangi jalan’
<i>ta:ubu yinggilalo</i>	‘penutup ditanggalkan’

<i>wonu ito mopotolimo</i>	'kalau bapak akan menerima'
<i>mulai monto bungalio</i>	'dimulai dari awalnya'
<i>sambe pulitio</i>	'sampai terakhir'
<i>wau dutuilo untelio.</i>	'dan sebutlah namanya'
Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)	
<i>Alhamdulillah utolia ma todurwo:lo</i>	'Alhamdulillah juru bicara diundang'
<i>Ma'apu hulo-hulo'olo</i>	'mohon maaf duduk saja'
<i>ma popotolimoalo</i>	'akan diterimakan'
<i>a:dati Limutu Hulontalo</i>	'adat Limboto Gorontalo'
<i>me melo'otanggu dalalo</i>	'telah menghalangi jalan'
<i>ointalio tonggu,</i>	'yang pertama simbol adat'
<i>tonggu lo wunggumo</i>	'simbol adat pembuka mulut'
<i>turwoto u me:motihelumo</i>	'pertanda untuk bermusyawarah'
<i>mopotuwau lo dulungo</i>	'menyatukan tujuan'
<i>o'o-o'odu toyungo</i>	'diapit dengan payung kebesaran adat'
<i>tanu ma popotolimo:lo.</i>	'mungkin akan diterimakan'

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)	
<i>Tonggu ma tiluango</i>	'Simbol adat telah diisi'
<i>watotia mololimo</i>	'saya akan menerima'
<i>lo hilawo mo:lingo.</i>	'dengan hati yang ikhlas'

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)	
<i>Oluwolio kati,</i>	'Yang kedua <i>kati</i> '
<i>kati lo a:dati</i>	' <i>kati</i> kelengkapan adat'
<i>dingingio sarati</i>	'yang menjadi sayarat'
<i>lali paka-pakati</i>	'yang sudah disepakati'
<i>olanto jama:qati</i>	'oleh kita semua'
<i>amiyaxta mopotolimo</i>	'kami akan menerima'

lo hilawo ihilasi.

‘dengan hati yang ikhlas’

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

Kati ma tilolimo lo hilawo mo:lingo

‘Kati telah diterima dengan
hati yang manis’

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

*Otolulio maharu,
maharu tilani to baki malalngi*

‘Yang ketiga mahar’
‘mahar di atas baki
cemerlang’

tunuhio minyawangi

‘kelengkapannya minyak
wangi-wangian’

debo o cipu, sujada, Kuruqani

‘tetap ada cipu, sijada, dan
Alquran’

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

*Maharu ma tuwa-tuwa
uwito malo pilotuarwua*

‘mahar sedang terisi’
‘itu yang menjadi
kesepakatan’

poposakusia u mololimo

‘tolong disaksikan untuk
menerima’

lo hilawo mo:lingo.

‘dengan hati yang ikhlas’

Ihak Saba (Pihak Mempelai Peria)

Opatio tapahula lo huwa

‘Yang keempat kotak adat
dari Gowa’

bakohati u tiluwa

‘barang berharga isinya’

malo u pilotahuwa

‘sebagai hasil musyawarah’

li bu:pu wau li uwu.

‘oleh kakek dan leluhur’

A:dati lo lahuwa

‘Adat leluhur kita’

tunuhio bua-bua

‘susulannya buah-buahan’

tayade a:turua

‘dibagi dan diatur’

mulo-mulo ode ta’uwu,

‘lebih dahulu kepada

‘pimpinan’

<i>o luhuto turwoto u ma memotipiduduto</i>	‘ada pinang pertanda untuk menetap bersama’
<i>wau ma metihuto,</i>	‘dan akan terikat’
<i>tunuhio ga:mbele</i>	‘susulannya gambir’
<i>turwoto u me motomele</i>	‘pertanda untuk hidup serumah’
<i>wau ma tuangobele</i>	‘dan menjadi isi rumah’
<i>hiambola mohintili de molele.</i>	‘berbalik badan memberitahu’
<i>Tunuhio tembe,</i>	‘Susulannya sirih’
<i>tembe ngo’amalo</i>	‘sirih segenggam’
<i>uwito u pongilalorwalo</i>	‘itulah sarana kita untuk memperjelas’
<i>rahasia longo’alo,</i>	‘rahasia yang terbongkar’
<i>tunuhio taba’ a</i>	‘susulannya tembakau’
<i>turwoto u dia me motiti’uda’ a</i>	‘pertanda untuk tidak menyombongkan diri’
<i>wau me:motolonga:la’ a.</i>	‘dan tahu berkeluarga’

Samsudin Moni (Pihak Mempelai Wanita)

<i>A:dati lo lahuwa</i>	‘Adat leluhur kita’
<i>tunuhio bua-bua</i>	‘susulannya buah-buahan’
<i>tayade a:turuwa</i>	‘dibagilah secara terautr’
<i>mulo-mulo ode ta’uwa</i>	‘didahulukan kepada pimpinan’
<i>ngo:ngo ode mongobua</i>	‘satu jalur kepada kaum ibu’
<i>wau dila bolo huntu-hunturwa.</i>	‘dan jangan tidak merata’

DIALOG VERSI 9

Dari : Empat Aspek Adat Gorontalo
Terbit : 1985

PIHAK PRIA

<i>Amiya:ta motitalu ode ta hi ha:diria.</i>	'Kami menghadap kepada hadirin'
<i>Wonu bolo ma mo'otapu ijini amiya:ta</i>	'Kalau akan mendapat izin kami'
<i>ma motombi:lu molo'ia.</i>	'akan memulai berkata-kata'

PIHAK WANITA

<i>Toduwo:lo</i>	'Silakan'
------------------	-----------

PIHAK PRIA

<i>Amiya:ta botia ma tilumapalai.</i>	'Kami ini telah datang'
<i>Amiya:ta insya Allah lo'otapu ijini lonto Allahu Ta'a:la u mai molotalua wolo mongowutatonto</i>	'Kami insya Allah mendapat izin dari Allah Taala untuk berhadapan dengan saudara-saudara'
<i>wau keluarga helu-helumo.</i>	'dan keluarga yang bersatu'
<i>Odito a:dati, wonu ma mo'otapu ijini lonto Allahu Ta'a:la u mai molotalua wolo mongowutantonto wau keluarga helu-helumo.</i>	'Demikian menurut adat, kalau sudah ada izin dari Allah Taala untuk berhadapan dengan saudara-saudara dan keluarga bersatu'
<i>Odito a:dati, wonu ma moqotapu ijini ma laiqo mai lamiya:ta.</i>	'Menurut adat, kalau telah mendapat izin kami akan datangkan'

PIHAK WANITA

*Watia, odelo tahelionto,
wonu ito ma mohulito
amiya:ta ma hi ti:nga
wau hi timenga
wau mololimo olanto*

*wolo mongowutatonto
de ilowoluo u ma banta-bantala
olanto wolo mongowutatonto.*

‘Saya seperti bapak katakan’
‘kalau bapak berbicara’
‘kami sedang menyimak’
‘dan memperhatikannya’
‘dan menerima kedatangan
bapak’
‘dan saudara-saudara’
‘tentang apa yang ada di
dalam hati’
‘bapak dan saudara-saudara’

PIHAK PRIA

*Woluo u moali potitalu mai lamiya:taia
ode olanto wolo mongowutatonto,
potala bolo moali rahamati
olanto ta ihilasi.*

‘Ada yang akan kami
perhadapkan’
‘kepada bapak dan saudara-
saudara’
‘semoga menjadi rahmat’
‘bagi bapak yang
mempunyai hati yang ikhlas’

PIHAK WANITA

Toduo:lo

‘Disilakan’

PIHAK PRIA

*Alhamdulillah amiya:taia
ma lo'otapu dalalo
u ma polenggotalo.
Bo to'u mulo-mulo:lo
loqu dipolu u ma
potitalu mai lamiya:taia
ode mongodula'a
wolo mongowutata hi ha:diria,*

‘Alhamdulillah kami’
‘telah mendapat jalan’
‘untuk beranjak’
‘Tetapi pada awalnya’
‘sebelum ada yang’
‘dapat kami perhadapkan’
‘kepada orang tua’
‘dan saudara-saudara yang
hadir’

<i>amiya:tia mulo-mulo moma'apu</i>	'kami terlebih dahulu memohonkan maaf'
<i>wonu bolo woluo u hilapu.</i>	'kalau ada yang khilaf'
<i>Amiya:tia mulo-mulo moma'apu</i>	'Terlebih dahulu kami mohon maaf'
<i>wonu amiya:tia molumadu</i>	'kalau kami menyampaikan kiasan'
<i>mealo mohumaya.</i>	'atau mengumpamakan'
<i>Dila ta odelo ito</i>	'Tidak pantas seperti bapak'
<i>wolo mongowutantonto</i>	'dan saudara-saudara'
<i>ta moali huma-humaya lamiya:tia</i>	'yang kami umpamakan'
<i>wau dila ta odelo amiya:tia</i>	'dan tidak pantas seperti kami'
<i>ta humayama'o-humayama'o.</i>	'yang mengumpamakan'
<i>Bo tu'udu payu lo Limutu Hulontalo,</i>	'Namun sesuai adat Limboto Gorontalo'
<i>wonu di:la humaya:lo</i>	'kalau tidak diumpamakan'
<i>dila ta mo'otapu dalalo</i>	'tidak akan mendapat jalan'
<i>u moali polenggotalo.</i>	'untuk beranjak'
<i>Amiya:tia mohabari</i>	'Kami mencari kabar'
<i>mealo mohilaradu,</i>	'atau bertanya'
<i>bolo wonu woluo ta tilo-tiloduo</i>	'kalau ada yang diundang- undang'
<i>bo diipo leha:diri, mealo bolo</i>	'namun belum hadir, atau masih ada'
<i>donggo woluo ta ilo:ma</i>	'yang terjangkau'
<i>lo titilo'o bo di:po le:hulo'o.</i>	'dengan lirikan namun beulm duduk'

PIHAK WANITA

Modungohe mola tahilionto
wolo mongowutatunto,

'Mendengar perkataan
bapak'
 'dan saudara-saudara'

<i>o:wolia mai olonto</i>	‘ingin disampaikan kepada bapak’
<i>wolo mongowutatunto</i>	‘dan saudara-saudara’
<i>humaya:mai donggo woluwo</i>	‘diumpamakan masih ada’
<i>ta iloma lo lalabu</i>	‘yang sempat terjangkau dengan undangan’
<i>bo di:po le:papadu,</i>	‘namun belum hadir teratur’
<i>wonu odelo tuladu</i>	‘kalau diumpamakan seperti surat’
<i>ma pohima bu'a-bu'adu</i>	‘akan ditunggu semnetara terbuka’

PIHAK PRIA

<i>Alhamdulillah amiya:tia</i>	‘Alhamdulillah kami’
<i>ma lo'otapu dalalo</i>	‘telah mendapat jalan’
<i>u ma polenggotalo.</i>	‘untuk beranjak’
<i>Bo amiyatia ohihile mohabari</i>	‘Namun kami ingin mencari kabar’
<i>to wo:lota lo mongowutatunto</i>	‘di antara saudara-saudara’
<i>ta hi ha:diria, di:po mopatata</i>	‘yang hadir belum jelas’
<i>olamiya:tia ta to:nu ta lundu</i>	‘bagi kami siapa yang menjadi’
<i>dulungo wolato</i>	‘juru bicara penunggu’
<i>eleponu ma dap-a-dapato.</i>	‘meskipun bagi kami sudah jelas’

PIHAK WANITA

<i>Modungohe mola tahilionto</i>	‘Mendengar perkataan bapak’
<i>wolo mongowutatunto,</i>	‘dan saudara-saudara’
<i>amiyatia botia wolomota</i>	‘kami ini enam orang’
<i>tutu:wau tota,</i>	‘sama-sama pintar’
<i>dia:lu ta hi labo-labota.</i>	‘tidak ada yang berlebih-lebih’

*Dabo wonu ito ohila momatato
ta moali lundu dulungo wolato
to wo:lota lamiyatia wolomota,
lito-litoto ngota.
Wonu ito momatato
o:wo'lurwo lamiyatia
ta loali lundu dulungo wolato
bilohintolo ta:ubu mato.*

‘Namun kalau bapak ingin
memperjelas’
‘yang jadi juru bicara
penunggu’
‘di antara kami enam orang’
‘berlilit sarung satu orang’
‘Kalau bapak memperjelas’
‘kehadiran kami di sini’
‘yang jadi juru bicara
penunggu’
‘silakan dilihat pada kaca
mata’

PIHAK PRIA

*Alhamdulillah amiya:titia
ma lo'otapu dalalo
u polenggotalo.
Debo odelo tahilionto,
amiyatia wolomota
hi hulo'a hi du'ota
odelo dale pilopota
dia:lu ta hi labo-labota.
De utia ma:lopatato
to:nu ta moali lundu dulungo wolato,
tio ta upi-upia molanggato
boli ta'u-ta'ubu mato.*

‘Alhamdulillah kami’
‘telah beroleh jalan’
‘untuk beranjak’
‘Seperti yang bapak katakan’
‘kami enam orang’
‘duduk dengan teratur’
‘seperti tikar rotan yang
dipangkas’
‘tidak ada yang berlebih-
lebihan’
‘Nanti sekarang telah jelas’
‘siapa yang jadi juru bicara
penunggu’
‘dia yang berkopiah tinggi’
‘sambil memakai kaca mata’

*Sukuru wau dewo popataluwo mola ode olio Eeya. Tio ta
lopowali mai olonto wolo manusia mo'a:ami wau lopowali mai
a:lamu wolo to:tonulala tomiahu wau poloquitia lo tuango dunia
botia. Salawati wau salamu du'ola ode Nabi:nto, Nabi*

Muhammad s.a.w, wau tanggalepata ma'o ode keluargalio wolo saha:batilio.

‘Assalam alaikum wr.wbr. Segala puji dan rasa syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dia Tuhan yang memiliki dunia dengan segala isinya sebagai ciptaan-Nya, terutama telah menurunkan nikmat kepada kita berupa nikmat agama Islam, nikmat iman dan nikmat kesehatan sehingga kita sekeluarga dapat bertemu dan berkumpul di tempat ini. Salawat dan salam mari kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., semoga curahan rahmat itu sampai kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya’.

Odito tu:udu wau kudrati

‘Demikian ketentuan dan kudrat-Nya’

*lo tio E:ya wau ma pata-patai
wolo ijini lo E:ya*

‘dan yang sudah jelas’
‘bersamaan dengan izin Allah’

*de'uwitoyito to dulahe botia
mai modudungga:ya
to ta:mabati botia.*

‘dalam hal ini pada hari ini’
‘akan bertemu’
‘di tempat ini’

*Ilo:woluwo lamiya:tia botia
pilopola:hei lo keluarga helu-helumo,*

‘kehadiran kami ini’
‘diutus oleh kesepakatan keluarga’

*talul-talu mai ode olanto
wolo mongorutatunto
wau ode keluarga helu-helumo.*

‘datang kepada bapak’
‘dan saudara-saudara’
‘dan kepada kesepakatan keluarga’

Logodulungai olamiya:tia

‘Adapun yang menjadi tujuan kami’

wolo u tilanggula a:dati

‘adalah ada yang disebut adat’

wau banta-bantalai rahamati.

‘yang berisi rahmat’

*Bo to'u mulo-mulo:lolio
 amiyaxtia momu'atai
 u banta-bantalai to olamiya:tia,
 woluwo a:dati to'o-to'opu mai
 olamiya:ia wonu mowali popoto'opuopo
 to olanto wolo monguwutatonto.*

‘Namun sebelum itu’
 ‘kami menyampaikan’
 ‘apa yang ada dalam hati
 kami’
 ‘ada juga seperangkat adat
 yang kami’
 ‘bawa kalau boleh kami
 serahkan dulu’
 ‘kepada bapak dan saudara-
 saudara’

PIHAK WANITA

*Modungohe mola tahilionto
 wolo monguwutatonto,
 a:dati dilapatai ma
 dutu-dutu to wombato,
 o:wolia mai olanto;
 wonu ito mohile momonggato,
 wuqudu u ma pohulato.*

‘Mendengar perkataan’
 ‘dan saudara-saudara’
 ‘adat yang kami atur sudah’
 ‘terletak di atas tikar’
 ‘ingin kami sampaikan
 kepada bapak’
 ‘kalau bapak ingin
 berangkat’
 ‘kami menunggu dengan
 kebesaran adat’

PIHAK PRIA

*Alhamdulillah amiya:tia
 ma lo'otapu dalala u polenggatalo.
 Bo pe'e:ntapo amiya:tia moma'apu
 wonu bolo woluwo u hilapu.
 Wonu bolo tala molo'ia
 amiya:tia moha:rapu
 potuhata to ta hi ha:diria*

‘Alhamdulillah kami’
 ‘telah mendapat jalan untuk
 beranjak’
 ‘Namun sekali lagi kami
 memohon maaf’
 ‘kalau ada yang khilaf’
 ‘Kalau salah dalam berkata-
 kata’
 ‘kami berharap’
 ‘petunjuk pada hadirin’

<i>teristimewa to oli utolia.</i>	‘teristimewa pada juru bicara’
<i>Amiya:tia botia lonto hulia, wau debo lonto pitango hunggia ma mai mopota'ua lolo'ia modu'a oporojia.</i>	‘Kami ini dari selatan’ ‘dan masih bagian dari negeri ini’ ‘akan menyampaikan maksud hati’ ‘dan berdoa sepuhuh hati’
<i>Salamu wau salamu, salamu to wunggungio idigamu mopodudulai lo salamu wau mai mopotuwau lo pahamu amiya:tia botia lonto Hua mohile u oponua mai mohabari u hitahua,</i>	‘Salam dan salam’ ‘salam kebahagiaan’ ‘mendekatkan salam’ ‘dan menyatukan pendapat’ ‘kami ini dari Gowa’ ‘mohon disayangi’ ‘ingin bertanya tentang yang tersimpan’ ‘permata dalam simpanan’
<i>paramata to ta:hua wonu delo u dipo:lu ta hi haba-habaria to u pololahua. Paramata to huali unti-unti to lamari amiya:tia mohabari wonu dipoolu ta me:kaka-kakali</i>	‘kalau belum ada’ ‘yang datang memberi kabar’ ‘pada tempat penyimpanan’ ‘Permata di kamar’ ‘terkunci di dalam lemari’ ‘kami bertanya’ ‘kalau belum ada yang datang menetap’

PIHAK WANITA

<i>Modungohe mola tahilionto woho mongowutatunto, o:woluo lo ta he haba-habariolo, delo u dipo:lu ta lominggolo,</i>	‘Mendengar perkataan bapak’ ‘dan saudara-saudara’ ‘tentang hal yang dipertanyakan’ ‘sepertinya belum ada yang meminang’
---	--

<i>boheli ito-itolo</i>	‘baru bapak sendiri’
<i>Putungo bunga sambako</i>	‘Kuncup bunga cempaka’
<i>Longo’alo to wombato</i>	‘mekar di atas permadani’
<i>moonu pata-patato</i>	‘harumnya sangat jelas’
<i>Putungo bunga kanari</i>	‘Kuncup bunga kanari’
<i>Longo’alo to huali</i>	‘mekar di dalam kamar’
<i>moonu kaka-kakali</i>	‘harumnya masih asli’
<i>debo woluo ta ma ilo-ilohabari</i>	‘sudah ada yang datang bertanya kabar’
<i>bo dipolu ta le:kaka-kakali</i>	‘namun belum ada yang sesungguhnya’

PIHAK PRIA

<i>Alhamdulillah amiyastia ma lumai’o.</i>	‘Alhamdulillah kami akan beranjak’
<i>Bo woluo u ma pilopotalu lamiya:tia</i>	‘seperti yang kami sampaikan dulu’
<i>ode olanto, de uwito-yito a:dati ilamango, wolo ijini lobalango, ta bia-bia dila tilumango,</i>	‘kepada bapak, dalam hal ini’ ‘adat yang sudah terjalin’ ‘dengan izin perantara pada’ ‘gadis yang dijaga kehormatannya’
<i>maqana tolabalango</i>	‘yang bermakna peminangan’
<i>sarati huqo lo ngango</i>	‘sebagai syarat pembuka mulut’
<i>debolilio ma’o tahilionto moba:ngo.</i>	‘artinya apa yang bapak katakan jelas’
<i>Amiya:tia ma ilodulungo</i>	‘Kami datang mempunyai maksud’
<i>to paramata motutungo ma pe’i pomonu polomungo,</i>	‘pada permata yang indah’ ‘untuk dikasih dan disayangi’
<i>amiyatia ma ilopatuju damango</i>	‘kami telah berhasrat besar’

*tuqudu ma pe'ipotoli'ango
to paramata motilango*

'untuk minta disayangi'
'pada permata yang
cemerlang'

PIHAK WANITA

Modungohe mola tahilionto

*wolo mongowutatunto,
o:woluo lo tahilionto e:ntie,*

o:wolia mai olanto

*tahelio moba:ngo,
bo to o:woluo lamiya:titia
mohile momatato,
wonu di:po hu'a-hu'ato
amiya:titia di:po mopo'opatato.*

O:wolia mai olanto,

*amiya:titia delo donggo linto-lintonga
to mi:mbihu tahilionto;*

a:dati dilapato wonu di:po hu'a-hu'ato

amiyaatia di:po mopo'opatato'.

'Mendengar perkataan
bapak'

'dengan saudara-saudara'
'tentang apa yang bapak
katakan tadi'

'ingin disampaikan kepada
bapak'

'apa yang dibicarakan jelas'
'namun kedatangan kami'
'meminta penjelasan'
'kalau masih dalam rahasia'
'kami belum meminta
pejelasan'

'ingin disampaikan kepada
bapak'

'kami masih tetap'
'pada apa yang bapak
katakan'

'adat sudah diatur kalau
belum disampaikan'
'kami belum memperjelas'

PIHAK PRIA

*Alhamdulillah amiya:titia
ma lo'otimamanga mola tahilionto*

*wolo mongowutatunto
u ma pilopotalu mai lamiya:titia*

'Alhamdulillah kami'
'telah menerima penjelasan
bapak'

'dan saudara-saudara'
'apa yang telah kami
sampaikan'

<i>ode olanto wolo mongowutatunto</i>	‘kepada bapak dan saudara-saudara’
<i>wau keluarga helu-helumo</i>	‘dan keluarga yang bersatu’
<i>de uwito-yito tonggu lo wunggumo</i>	‘dalam hal ini simbol adat pembuka mulut’
<i>tuwoto u ma motitihelumo,</i>	‘pertanda untuk bermusyawarah’
<i>mopotuwau lo dulungo</i>	‘menyatukan tujuan’
<i>wolo depi-depi toyungo.</i>	‘dan diantar dengan payung kebesaran adat’
<i>hugo lo ngango</i>	‘untuk pembuka mulut’
<i>tuoto u ma mai motolobalango</i>	‘pertanda untuk datang meminang’
<i>pohutu odeo dilomango</i>	‘diperlakukan seperti adat yang lengkap’
<i>alihu dila mo'ango.</i>	‘agar tidak berpisah’

PIHAK WANITA

Modungohe mola tahilionto

wolo mongowutantunto,
o:woluo lamiya:tia
to mi:mbihu tonggu,
tonggu lo wunggumo ma tilolimo

dabo sakilio tunuhio de uwito-yito

mama dipa tilolimo donggo uwito

u hemoqo po'o:yonga olamiya:tia.

‘Mendengar perkataan bapak’
 ‘dan saudara-saudara’
 ‘kehadiran kami di sini’
 ‘tentang simbol adat’
 ‘simbol adat pembuka mulut telah diterima’
 ‘namun sayangnya susulannya dalam hal ini’
 ‘sirih pinang belum diterima masih hal itu’
 ‘yang membuat kami diam’

PIHAK PRIA

Alhamdulillah amiya:tia
ma lo'otapu dalalo

‘Alhamdulillah kami’
 ‘telah memperoleh jalan’

<i>u ma polenggotalo.</i>	‘untuk melangkah’
<i>Ma loali bahagiangi ta odelo ito</i>	‘Sudah menjadi bagian bapak’
<i>wolo mongowutatunto</i>	‘dengan saudara-saudara’
<i>u motu:tuntuti mama</i>	‘untuk menuntut sirih pinang’
<i>wau odi-oditolo</i>	‘dan seharusnya demikian’
<i>mama boito pilitango,</i>	‘sirih pinang itu dalam bentuk kepingan’
<i>ma pilopodu:mango</i>	‘telah didekatkan’
<i>po’odaha bolo mo’ango.</i>	‘dijaga jangan sampai berpisah-pisah’

PIHAK WANITA

Modungohe mola tahilionto

<i>wolo mongowutatunto,</i>	‘Mendengar perkataan bapak’
<i>o:wolia mai olonto:</i>	‘dan saudara-saudara’
<i>Wonu tangga umeungo</i>	‘ingin kami katakan’
<i>ito motituwau dulungo</i>	‘Kalau musyawarah kita sia-sia’
<i>wau bolo motithelumo</i>	‘mari kita menyatukan tujuan’
<i>wonu ma helu-helumo</i>	‘dan bersatulah’
<i>rahamati motionungo</i>	‘kalau sudah bersatu’
	‘rahmat akan datang’

PIHAK PRIA

Alhamdulillah amiya:ta

ma loqotapu dalalo,

wonu bolo ma ijinalo,

hihile u ma mongo’alo

u ma lapato pilopobantalo

‘Alhamdulillah kami’

‘telah beroleh jalan’

‘kalau akan diizinkan’

‘permintaan untuk

menyampaikan’

‘apa yang telah disepakati’

PIHAK WANITA

Modungohe mola tahilionto

*wolo mongowutatonto,
amiya:tia mohilawadu*

to o:woluwo lo lintonga lo tu'adu,

*haya'a wau tanggalo,
tumba'a o'alalo
alihu ma ilalowalo.*

'Mendengar perkataan
bapak'

'dengan saudara-saudara'
'kami ingin minta
penjelasan'

'tentang tingkatan ukuran
berupa'

'panjang dan lebar'
'dimohon segera dikatakan'
'agar kami akan
mempertimbangkannya'

PIHAK PRIA

*Alhamdulillah amiya:tia
ma lo'otapu dalalo
u ma polenggotalo:*

*amiya:tia ma tilumapalai
wau ma longa'atai,*

*tu'udu ma yilo'ia mai
to paramata longo'alai,
amiya:tiatiombu tumudu
wau hi na'owa lo wu'udu,*

*hi delowa tu:mudu
wonu bolo me hutudu
to olanto tu'udu
wonu bolo mobunggalo
ito ta pongilalo*

wonu bolo humaya'o

'Alhamdulillah kami'
'telah memperoleh jalan'
'untuk melangkah lebih
lanjut'

'kami telah hadir'
'dan telah mengajukan
permohonan'

'seperti yang dikatakan
'pada permata yang mekar'
'kami kakek sanak saudara'
'datang menghadap dengan
adat kebesaran'

'sedang membawa amanat'
'kalau salah langkah'
'bapak yang meluruskan'
'seandainya akan buyar'
'pada bapak yang akan
membijaksanainya'
'kalau berlebihan'

<i>to olanto tombula'o.</i>	'pada bapak membetulkannya'
<i>Wonu ta odelo ito, tahilionto</i>	'Kalau seperti bapak katakan'
<i>wolo mongowutatonto</i>	'dan saudara-saudara'
<i>u ma he ilotingga mai lamiya:tia</i>	'seperti yang kami dengar pada kakek kita dulu'
<i>Hulinggila hulalata</i>	'Bila terjadi perselisihan'
<i>Wolihi pato'o data</i>	'tiang penyangga negeri'
<i>wopato putu bu:wata</i>	'dengan empat tumpuan dasar'
<i>polinela ponga'ata</i>	'hal itu yang menjadi pemutus dan penerang'
<i>to:nula u hi langga-langgata</i>	'mana yang tidak rata'
<i>tombipide ulayata</i>	'disusun dan diratakan'
PIHAK WANITA	
<i>O:volia mai lamiya:tia olanto</i>	'Ingin kami katakan kepada bapak'
<i>wolo mongowutatonto,</i>	'dan saudara-saudara'
<i>amiyatia boti donggo hi ti:nga</i>	'kami ini sementara menyimak'
<i>wau hi timenga:</i>	'dan memperhatikan'
<i>pulu kimala wadi'o</i>	'bahwa segala sesuatu'
<i>lontumehe buta'io</i>	'hendaklah kita menengok ke awalnya'
<i>to tumba'a poti'io</i>	'sehingga menjadi jelas pada kita'
<i>u malo dililitio</i>	'apa yang telah disepakati semula'
<i>monto bohulio</i>	'dari awal'
<i>tunggulo pulitio</i>	'sampai terakhir'

wau didu tahui sisalio

'jangan ada yang tertinggal'

PIHAK PRIA

Alhamdulillah amiya:ta po:li

'Alhamdulillah kami kembali lagi'

ma lumai'o, odelo tahilionto

'akan melanjutkan seperti yang bapak katakan'

*wolo mongowutatonto helu-helumo:
me:mangi to a:dati lo hunggia
to ta'uwa to hulia,*

'dengan saudara-saudara'
'memang pada adat negeri'
'baik di utara maupun di selatan'

dipo lobobo:lia,

'belum pernah berubah-ubah'

hi dudu'a lo tadia,

'dikokohkan dengan sumpah'

*a:dati lo lahuwa,
to hulia to ta'uwa*

'adat leluhur kita'
'baik di selatan maupun di utara'

*di:po ta lobobo:huwa,
ma hi dudu'a hi pakua,*

'belum pernah diperbaharui'
'sudah dikokohkan dan terhujam'

*ma hi huntinga hi dilita
bolo hi popo'ita,
ma hi dilita hi huntinga
bolo hi popodmbinga.*

'sudah terpola dan dirintis'
'tinggal melaksanakan'
'sudah dirintis dan terpola'
'tinggal merangkaikan'

Bo amiya:ta harwa:tiri modilito,

'Namun kami khawatir membuat pola'

bolo dembingo dila me:aito,

'jangan sampai tidak sesuai dengan kehendak'

*amiya:ta harwa:tiri mohuntingo
bolo aito dila me:dembingo.*

'kami khawatir memotong'
'jangan sampai tidak sesuai dengan kehendak'

PIHAK WANITA

Modungohe:mola tahilionto

*wolo mongowutatonto:
ta lola'i ta mosadia mohuntingo,
amiyatia bolo modembingo,
ta lola'i ta modilito,
amiyatia ta mopo'aito.*

'Mendengar perkataan
bapak'
'dengan saudara-saudara'
'pihak laki-laki yang siap
menggunting'
'kami tinggal melekatkan'
'pihak laki-laki yang
membuat patron'
'kami yang akan
merangkaikannya'

PIHAK PRIA

*Alhamdulillah amiyatia
ma lo'otapu u polai'alo:*

*ito wau watotia,
sama-sama ti utolia
toduwo:lo ito molo'iyia
amiyatia ma sadia.
Watotia wau ito odelo
tola ngobotu laito,
lalango ma'o de molonito
ma toduwo:lo ito mohulito,
amiyatia de bolo molupito.*

'Alhamdulillah kami'
'telah beroleh jalan untuk
melangkah'
'bapak dan saya'
'sama-sama juru bicara'
'dipersilakan bapak
berbicara'
'kami sudah siap'
'Saya dan bapak seperti'
'ikan gabus yang utuh'
'kalau dibakar berbau gurih'
'dipersilakan bapak
berbicara'
'kami nanti akan
memperhatikan'

PIHAK WANITA

Modungohe mola tahilionto

*wolo mongowutatonto:
watia wau ito*

'Mendengar perkataan
bapak'
'dengan saudara-saudara'
'saya dan bapak'

*humaya mai odelo pito
ma lapato bilulito,
turau lalito,
bolo molapali ito.*

'diumpamakan seperti pisau'
'sudah diasah'
'sama-sama tajam'
'bapak tinggal
melafalkannya'

PIHAK PRIA

*Alhamdulillah
amiyaxtia ma lumai'o,
amiya:taia ma mopo'opatatai
u ma pilopobantalai
to a:dati buli-bulitai,

mongo'udula'a mohualia ta lodilitai.

Wa:tia wau ito,
tantu me aito,
montu auwali ode pulito,
wau odito olo buto'o.*

'Alhamdulillah
'kami sudah melangkah'
'kami akan memperjelas'
'apa yang disepakati'
'pada adat yang sudah
terjalin'
'para orang tua kedua belah
pihak yang merintis'
'Saya dan bapak'
'tentu ada harapan'
'dari awal sampai akhir'
'dan begitu pula ketentuan
hukum'

PIHAK WANITA

*Modungohe mola tahilionto

wole mongowutatonto
ito wau watotia
sama-sama ti utolia,
watia wau ito
tola ngobotu laito,

ma depi-depito
molalango wau molonito
to wombu ma buli-bulito,*

'Mendengar perkataan
bapak
'dengan saudara-saudara'
'bapak dan saya'
'sama-sama juru bicara'
'saya dan bapak'
'seperti seekor ikan yang
utuh'
'sudah diantar'
'dibakar berbau gurih'
'pada cucu sudah terjalin'

asali di:la pomukiri ito

‘asal tidak memungkiri
bapak’

PIHAK PRIA

*Alhamdulillah amiya:tia
ma lo’odungohe mola tahilionto*

*wolo mongowutatonto
debo odelo tahilionto,
di:la pomukiri ito,
to:nu u ma dililitonto
debo ma odito.*

‘Alhamdulillah kami’
‘telah mendengar perkataan
bapak’
‘dengan saudara-saudara’
‘seperti bapak katakan’
‘jangan memungkiri bapak’
‘apa yang kita sepakati’
‘sudah demikian’

P. 16

Modungohe mola tahilionto

*wolo mongowutatonto:
turwoto a:dati ma yilapato
turwotalio lo salawati*

bo ito ti utolia musi

modudulo modumango.

‘Mendengar perkataan
bapak’
‘dengan saudara-saudara’
‘pertanda adat sudah selesai’
‘ditandai dengan jabatan
tangan’
‘namun bapak selaku juru
bicara harus’
‘datang mendekat’

PIHAK PRIA

*Alhamdulillah:
ito sama-sama utolia
tunggulo ma dada:tia,*

*tonula u ma yilo’iya
didu mukiria,
sababu sakusi ta hi ha:diria.*

‘Alhamdulillah’
‘kita sama-sama juru bicara’
‘sampai sudah berjabatan
tangan’
‘apa yang telah dibicarakan’
‘jangan dipungkiri lagi’
‘sebab disaksikan oleh
majelis yang hadir’

P. 17

Modungohe:mola tahilionto

wolo mongowutatonto:

wa:tiā wau ito

tola ngoboto laito,

ma pilutu lo pito,

lalango de molonito,

bo to:to:nula u ma yilulito

asali di:la pomukiri ito.

'Mendengar perkataan bapak'

'dengan saudara-saudara'

'saya dan bapak'

'ikan gabus yang utuh'

'sudah dipotong dengan pisau'

'dibakar berbau gurih'

'apa saja yang disepakati'

'asal tidak memungkiri

'bapak' (jangan dipungkiri lagi)